



PT HM SAMPOERNA Tbk.

**LAPORAN  
TAHUNAN**  
ANNUAL REPORT

**2018**



**PT HM SAMPOERNA Tbk.**

# Daftar Isi

---

## Contents

### Ikhtisar

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Sekilas Sampoerna                   | 4  |
| Fakta-fakta Penting 2018            | 6  |
| Kinerja Utama dan Ikhtisar Keuangan | 8  |
| Ikhtisar Saham                      | 9  |
| Kronologis Pencatatan Saham         | 10 |
| Penghargaan                         | 12 |

### Highlights

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Sampoerna at a Glance                    | 4  |
| 2018 Key Facts                           | 6  |
| Key Performance and Financial Highlights | 8  |
| Stock Highlights                         | 9  |
| Shares Listing Chronology                | 10 |
| Awards                                   | 12 |

### Laporan Dewan

|                         |    |
|-------------------------|----|
| Laporan Dewan Komisaris | 18 |
| Laporan Direksi         | 24 |

### Report from the Boards

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| Report from the Board of Commissioners | 18 |
| Report from the Board of Directors     | 24 |

### Profil Perusahaan

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Data Perseroan                  | 34 |
| Sejarah Sampoerna               | 36 |
| Informasi Pemegang Saham        | 38 |
| Struktur Perusahaan             | 40 |
| Anak Perusahaan                 | 42 |
| Visi dan Misi Sampoerna         | 45 |
| Produk Kami dan Aspek Pemasaran | 46 |
| Jejak Operasional               | 49 |
| Struktur Organisasi             | 52 |
| Karyawan Kami                   | 55 |

### Company Profile

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Corporate Data                     | 34 |
| Sampoerna History                  | 36 |
| Shareholders Information           | 38 |
| Corporate Structure                | 40 |
| Subsidiaries                       | 42 |
| Sampoerna Vision and Mission       | 45 |
| Our Products and Marketing Aspects | 46 |
| Operational Footprint              | 49 |
| Organization Structure             | 52 |
| Our People                         | 55 |

### Diskusi dan Analisa Manajemen

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| Kinerja Bisnis                                | 60 |
| Kinerja Keuangan                              | 63 |
| Perbandingan Hasil Kinerja dan Prospek Bisnis | 72 |

### Management Discussion and Analysis

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| Business Performance                                  | 60 |
| Financial Performance                                 | 63 |
| Performance Results Comparison and Business Prospects | 72 |

### Tata Kelola Perusahaan

|                                |     |
|--------------------------------|-----|
| Rapat Umum Pemegang Saham      | 76  |
| Dewan Komisaris                | 83  |
| Komisaris Independen           | 86  |
| Direksi                        | 91  |
| Pelatihan untuk Manajemen      | 98  |
| Komite Audit                   | 100 |
| Komite Nominasi dan Remunerasi | 103 |
| Sekretaris Perusahaan          | 108 |
| Hubungan Investor              | 110 |

### Corporate Governance

|                                       |     |
|---------------------------------------|-----|
| General Meeting of Shareholders       | 76  |
| Board of Commissioners                | 83  |
| Independent Commissioners             | 86  |
| Board of Directors                    | 91  |
| Training for Management               | 98  |
| Audit Committee                       | 100 |
| Nomination and Remuneration Committee | 103 |
| Corporate Secretary                   | 108 |
| Investor Relations                    | 110 |

|                                        |     |                                   |
|----------------------------------------|-----|-----------------------------------|
| Audit Internal                         | 112 | Internal Audit                    |
| Akuntan Publik Independen              | 115 | Independent Public Accountant     |
| Manajemen Risiko                       | 116 | Risk Management                   |
| Sistem Pengendalian Internal           | 118 | Internal Control System           |
| Etika dan Kepatuhan                    | 120 | Ethics and Compliance             |
| Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka | 124 | GCG Guidelines for Public Company |

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

## Corporate Social and Environmental Responsibility

|                                                  |     |                                       |
|--------------------------------------------------|-----|---------------------------------------|
| Lingkungan                                       | 134 | Environment                           |
| Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 137 | Labor, Occupational Health and Safety |
| Pengembangan Masyarakat                          | 139 | Community Development                 |
| Tanggung Jawab Produk                            | 148 | Product Responsibility                |

## Informasi Perseroan

## Corporate Information

|                                              |     |                                                          |
|----------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------|
| Profil Dewan Komisaris                       | 152 | Board of Commissioners Profile                           |
| Profil Direksi                               | 158 | Board of Directors Profile                               |
| Profil Komite Audit                          | 166 | Audit Committee Profile                                  |
| Profil Komite Nominasi dan Remunerasi        | 167 | Nomination and Remuneration Committee Profile            |
| Profil Sekretaris Perusahaan                 | 168 | Corporate Secretary Profile                              |
| Profil Hubungan Investor dan Internal Audit  | 169 | Investor Relations and Internal Audit Profiles           |
| Daftar Kantor Penjualan dan Pusat Distribusi | 170 | List of Area Sales Offices and Distribution Centers      |
| Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal    | 176 | Capital Market Supporting Institutions and Professionals |
| Informasi Tersedia untuk Umum                | 177 | Information Available for Public                         |

## Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

## Responsibility Statements from the Board of Commissioners and the Board of Directors

|                                                                     |     |                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------|-----|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2018 | 180 | Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2018 Annual Report |
| Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2018         | 181 | Responsibility Statement of the Board of Directors for the 2018 Annual Report     |

## Laporan Keuangan 2018

## 2018 Financial Statements

# Sekilas Sampoerna

---

## Sampoerna at a Glance

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“**Sampoerna**” atau “**Perseroan**”) telah menjadi bagian penting dari industri tembakau Indonesia selama lebih dari seratus tahun sejak berdiri tahun 1913, dengan produk legendaris *Dji Sam Soe* atau dikenal dengan “Raja Kretek”.

Sampoerna adalah pencetus kategori Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT) di Indonesia dengan memperkenalkan produk *Sampoerna A* pada tahun 1989. Produk Utama dalam *Sampoerna A* adalah merek terdepan di pasar rokok Indonesia. Perseroan juga memproduksi sejumlah kelompok merek rokok kretek yang telah dikenal luas termasuk *Sampoerna Kretek* dan *Sampoerna U*.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“**Sampoerna**” or the “**Company**”) has been a significant part of Indonesia’s tobacco industry for more than a century since its establishment in 1913, with *Dji Sam Soe* or known as the legendary “King of Kretek”.

Sampoerna is the pioneer in the Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT) cigarette category in Indonesia by introducing *Sampoerna A* in 1989. The main brand in *Sampoerna A* is now the leading brand in the Indonesian cigarette market. The Company also produces some of the best-known kretek (clove) cigarette brand families including *Sampoerna Kretek* and *Sampoerna U*.

**Perseroan telah memegang posisi pemimpin pasar selama lebih dari 10 tahun di pasar rokok Indonesia, dengan 33,0% pangsa pasar pada tahun 2018, dan telah menjadi bagian penting industri tembakau Indonesia selama lebih dari seratus tahun dengan produk legendaris *Dji Sam Soe* yang dikenal sebagai “Raja Kretek”.**

**The Company has been the market leader in the Indonesian cigarette market for more than 10 years, with a 33.0% market share in 2018, and has been a significant part of Indonesia’s tobacco industry for more than one hundred years, with *Dji Sam Soe* as the legendary “King of Kretek”.**

Selama lebih dari 10 tahun, Perseroan memimpin pasar rokok Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 33.0% pada tahun 2018.

Sampoerna adalah anak perusahaan dari PT Philip Morris Indonesia (“**PMID**”) dan afiliasi dari Philip Morris International Inc. (“**PMI**”), perusahaan rokok internasional terkemuka dengan merek global *Marlboro*. Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi, antara lain manufaktur, perdagangan dan distribusi rokok termasuk juga mendistribusikan *Marlboro* merek rokok internasional terkemuka yang diproduksi oleh PMID.

Tim manajemen Sampoerna yang berpengalaman senantiasa menerapkan praktek global terbaik dan sistem kelas dunia dalam mengelola lebih dari 25.000 karyawan tetap di Perseroan dan anak perusahaan. Selain itu, Sampoerna juga bekerja sama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (“**MPS**”) yang pabriknya tersebar di pulau Jawa dan secara bersama-sama mempekerjakan sekitar 39.200 orang dalam memproduksi produk-produk

For more than 10 years, the Company has been the market leader in Indonesia, with a 33.0% market share in the Indonesian cigarette market in 2018.

Sampoerna is a subsidiary of PT Philip Morris Indonesia (“**PMID**”) and an affiliate of Philip Morris International Inc. (“**PMI**”), a leading international tobacco company with global brand *Marlboro*. The scope of activities of the Company comprises of, among others, manufacturing, trading and distributing cigarettes including distribution of *Marlboro*, the leading international cigarette brand manufactured by PMID.

Sampoerna’s experienced management team leverages global best practices and world-class systems to oversee more than 25,000 permanent employees within the Company and its subsidiaries. In addition, Sampoerna also partners with 38 Third Party Operators (“**TPOs**”) throughout Java and collectively employ around 39,200 people in producing Hand-Rolled Kretek Cigarettes (“**SKT**”). The Company sells and distributes cigarettes

Sigaret Kretek Tangan ("SKT"). Perseroan menjual dan mendistribusikan rokok melalui 114 lokasi kantor cabang zona, kantor penjualan dan pusat distribusi di seluruh pelosok Indonesia.

Selama tahun 2018, Sampoerna menerima sejumlah penghargaan sebagai apresiasi atas komitmen Perseroan dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik ("GCG"), program tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR"), maupun kinerja bisnis, ekuitas merek, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga menerima penghargaan dari *Top Employers Institute* sebagai peraih peringkat pertama *Top Employer Indonesia*. Dengan bangga kami juga ingin menyampaikan bahwa PMID sebagai perusahaan induk Sampoerna berhasil memperoleh "*Equal-Salary Certification*" dari *Equal-Salary Foundation*. Sebagai bagian dari PMID, Sampoerna tentunya turut berbahagia karena Sampoerna memiliki nilai dan prinsip utama yang sama dengan PMID dan PMID merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menerima sertifikasi ini.

through 114 locations of zone branch offices, sales offices and distribution centers across Indonesia.

In 2018, Sampoerna received numerous awards in appreciation to its commitment in implementing Good Corporate Governance ("GCG"), Corporate Social Responsibility ("CSR") programs, business performance, brand equity and occupational health and safety programs. The Company also received recognition from Top Employers Institute as Top Employer Indonesia. We are also proud to convey that PMID as the Parent Company of Sampoerna succeeded in obtaining the "Equal-Salary Certification" from the Equal Salary Foundation. As part of PMID, Sampoerna is certainly excited considering Sampoerna shares the same value and core principles with PMID and PMID is the first company in Indonesia to receive this certification.

# Fakta-Fakta Penting 2018

## 2018 Key Facts

**#1** Perusahaan Rokok di Indonesia  
Cigarette Company in Indonesia

Memimpin di 3 Kategori Sigaret (SKT, SKM dan SPM)  
Leading in 3 Cigarette Categories (SKT, SKM and SPM)

### Kelompok Merek | Brand Families



Mitra Produksi Sigaret (MPS)  
Third Party Operators (TPOs) **38**



**7** Pabrik yang Dimiliki Perusahaan  
Owned Factories

**39,200**  
Karyawan MPS  
Employees of TPOs



**>25,000**  
Karyawan Tetap  
Permanent Employees



Top Employer

Sertifikasi *Equal-Salary*  
Equal-Salary Certification



## Kinerja 2018 | 2018 Performance

Pangsa Pasar

Market Share

**33.0%**

Volume

Volume

**101.4**

miliar unit | billion units

Penjualan Bersih

Net Sales

**106.7**

Rp triliun | IDR trillion

Laba Bersih

Net Profit

**13.5**

Rp triliun | IDR trillion

## Rasio Keuangan | Financial Ratio

**29.1%**

Imbal Hasil Total Aset  
Return on Assets

**38.3%**

Imbal Hasil Ekuitas  
Return on Equity

**15.8%**

Laba Operasi dibagi  
Penjualan Bersih  
Net Operating  
Income to Net  
Sales

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Inggris.  
Numerical notations in all tables and graphs are in English.



# Kinerja Utama dan Ikhtisar Keuangan

## Key Performance and Financial Highlights

|                                                                          | 2018    | 2017    | 2016    | 2015   |                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|--------|-----------------------------------------------------------------|
| TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018<br>(Dalam Miliar Rupiah)       |         |         |         |        | YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018<br>(In Billion Rupiah)            |
| <b>POSISI KEUANGAN</b>                                                   |         |         |         |        | <b>KEY FINANCIAL POSITION FIGURES</b>                           |
| Aset Lancar                                                              | 37,831  | 34,180  | 33,647  | 29,807 | Current Assets                                                  |
| Aset Tetap                                                               | 7,288   | 6,891   | 6,988   | 6,281  | Fixed Assets                                                    |
| Investasi pada Entitas Asosiasi                                          | 70      | 63      | 62      | 62     | Investments in Associate                                        |
| Tanah untuk Pengembangan                                                 | 108     | 114     | 115     | 114    | Land For Development                                            |
| Aset Lainnya                                                             | 1,305   | 1,893   | 1,695   | 1,747  | Other Assets                                                    |
| Jumlah Aset                                                              | 46,602  | 43,141  | 42,508  | 38,011 | Total Assets                                                    |
| Liabilitas Jangka Pendek                                                 | 8,794   | 6,483   | 6,428   | 4,539  | Current Liabilities                                             |
| Liabilitas Jangka Panjang                                                | 2,450   | 2,545   | 1,905   | 1,456  | Non-Current Liabilities                                         |
| Jumlah Liabilitas                                                        | 11,244  | 9,028   | 8,333   | 5,995  | Total Liabilities                                               |
| Ekuitas                                                                  | 35,358  | 34,113  | 34,175  | 32,016 | Equity                                                          |
| <b>KINERJA OPERASI - Konsolidasi</b>                                     |         |         |         |        | <b>OPERATING PERFORMANCE - Consolidated</b>                     |
| Penjualan Bersih                                                         | 106,742 | 99,091  | 95,467  | 89,069 | Net Sales                                                       |
| Laba Kotor                                                               | 25,491  | 24,216  | 23,855  | 21,764 | Gross Profit                                                    |
| Laba Operasi                                                             | 16,882  | 16,111  | 16,202  | 14,048 | Net Operating Income                                            |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan                                           | 17,961  | 16,895  | 17,011  | 13,933 | Profit Before Income Tax                                        |
| Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk                     | 13,538  | 12,671  | 12,762  | 10,363 | Profit Attributable to Owners of the Parent                     |
| Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 13,629  | 12,483  | 12,530  | 10,355 | Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent |
| Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian (dalam Rupiah penuh)            | 116     | 109     | 110     | 93     | Basic and Diluted Earnings per Share (in full Rupiah)           |
| <b>RASIO LIKUIDITAS</b>                                                  |         |         |         |        | <b>LIQUIDITY RATIO</b>                                          |
| Rasio Lancar                                                             | 4.30    | 5.27    | 5.23    | 6.57   | Current Ratio                                                   |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas                                             | 0.00    | 0.00    | 0.00    | 0.00   | Debt to Equity Ratio                                            |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset                             | 0.24    | 0.21    | 0.20    | 0.16   | Total Liabilities to Total Assets Ratio                         |
| <b>RASIO OPERASI</b>                                                     |         |         |         |        | <b>OPERATING RATIO</b>                                          |
| Laba Kotor Dibagi Penjualan Bersih                                       | 23.9%   | 24.4%   | 25.0%   | 24.4%  | Gross Profit to Sales                                           |
| Laba Operasi Dibagi Penjualan Bersih                                     | 15.8%   | 16.3%   | 16.8%   | 15.8%  | Net Operating Income to Sales                                   |
| Imbal Hasil Total Aset                                                   | 29.1%   | 29.4%   | 30.0%   | 27.3%  | Return On Assets                                                |
| Imbal Hasil Ekuitas                                                      | 38.3%   | 37.1%   | 37.3%   | 32.4%  | Return On Equity                                                |
| Modal Kerja Bersih                                                       | 29,037  | 27,697  | 27,219  | 25,269 | Net Working Capital                                             |
| <b>MODAL DASAR</b>                                                       |         |         |         |        | <b>AUTHORIZED CAPITAL</b>                                       |
| Jumlah Saham (juta)                                                      | 157,500 | 157,500 | 157,500 | 6,300  | Number of Shares Authorized (millions)                          |
| Nilai Saham                                                              | 630     | 630     | 630     | 630    | Authorized Share Capital                                        |
| Nilai Nominal Per Saham (dalam Rupiah penuh)                             | 4       | 4       | 4       | 100    | Par Value Per Share (in full Rupiah)                            |
| <b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR</b>                                     |         |         |         |        | <b>ISSUE AND FULLY PAID CAPITAL</b>                             |
| Jumlah Saham (juta)                                                      | 116,318 | 116,318 | 116,318 | 4,653  | Number of shares issued and fully paid (millions)               |
| Nilai Saham                                                              | 465.3   | 465.3   | 465.3   | 465.3  | Issued Share Capital                                            |
| Nilai Nominal Per Saham (dalam Rupiah penuh)                             | 4       | 4       | 4       | 100    | Par Value Per Share (in full Rupiah)                            |

|                                                      | 2018    | 2017    | 2016    | 2015    |                                       |
|------------------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------------------------------------|
| Volume Sampoerna (juta batang)                       | 101,387 | 101,324 | 105,524 | 109,840 | Sampoerna Volume (million units)      |
| Pangsa Pasar Sampoerna (%)                           | 33.0%   | 33.0%   | 33.4%   | 34.3%   | Sampoerna Share of Market (%)         |
| <b>Berdasarkan Kategori Sigaret</b>                  |         |         |         |         | <b>By Cigarette Category</b>          |
| Sigaret Kretek Tangan (SKT)                          | 6.5%    | 6.6%    | 6.8%    | 7.2%    | Hand-Rolled Kretek (SKT)              |
| Sigaret Kretek Mesin (SKM)                           | 23.5%   | 22.7%   | 21.9%   | 22.2%   | Machine-Made Kretek (SKM)             |
| Sigaret Kretek Mesin Kadar Tinggi (SKM HT)           | 4.7%    | 3.9%    | 3.2%    | 2.3%    | Machine-Made Kretek High Tar (SKM HT) |
| Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT)           | 18.8%   | 18.8%   | 18.7%   | 19.9%   | Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT)  |
| Sigaret Putih Mesin (SPM)                            | 3.0%    | 3.7%    | 4.7%    | 5.0%    | White (SPM)                           |
| <b>Pangsa Pasar Sampoerna berdasarkan Segmen (%)</b> |         |         |         |         | <b>Sampoerna Share of Segment (%)</b> |
| Sigaret Kretek Tangan (SKT)                          | 37.7%   | 37.5%   | 37.3%   | 37.7%   | Hand-Rolled Kretek (SKT)              |
| Sigaret Kretek Mesin (SKM)                           | 30.2%   | 29.4%   | 28.9%   | 29.7%   | Machine-Made Kretek (SKM)             |
| Sigaret Kretek Mesin Kadar Tinggi (SKM HT)           | 12.2%   | 11.1%   | 9.8%    | 6.9%    | Machine-Made Kretek High Tar (SKM HT) |
| Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT)           | 47.9%   | 44.5%   | 43.8%   | 47.4%   | Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT)  |
| Sigaret Putih Mesin (SPM)                            | 60.9%   | 70.2%   | 79.5%   | 80.3%   | White (SPM)                           |

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi bahasa Inggris. Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English.

# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

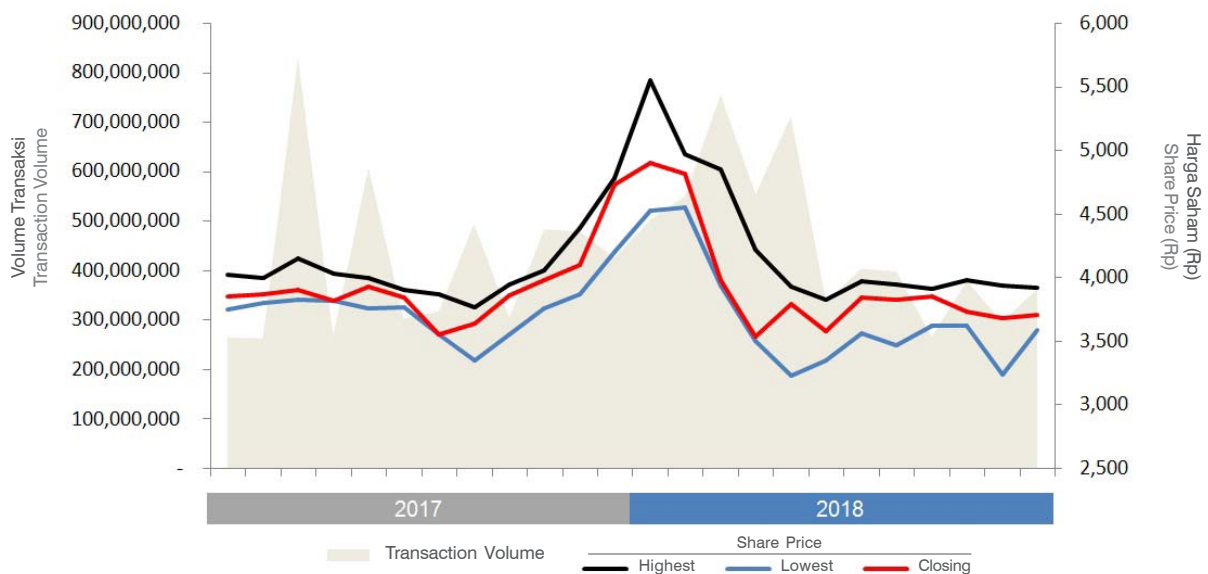
### Harga Saham, Volume Penjualan dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan 2017-2018 2017-2018 Quarterly Share Price, Transaction Volume and Market Capitalization

Harga tertinggi, terendah dan penutupan dalam Rupiah | Highest, lowest and closing prices in Rupiah

| 2018    | Rata-Rata Volume Harian<br>Daily Average Volume | Tertinggi<br>Highest | Terendah<br>Lowest | Penutupan<br>Closing | Kapitalisasi Pasar<br>Market Capitalization | Saham Beredar<br>Outstanding Shares |
|---------|-------------------------------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------|
| Jan-Mar | 20,416,208                                      | 5,550                | 3,940              | 3,980                | 462,945,946,062,000                         | 116,318,076,900                     |
| Apr-Jun | 23,619,143                                      | 4,220                | 3,230              | 3,580                | 416,418,715,302,000                         | 116,318,076,900                     |
| Jul-Sep | 15,532,368                                      | 3,970                | 3,470              | 3,850                | 447,824,596,065,000                         | 116,318,076,900                     |
| Oct-Dec | 30,473,081                                      | 3,980                | 3,240              | 3,710                | 431,540,065,299,000                         | 116,318,076,900                     |

| 2017    | Rata-Rata Volume Harian<br>Daily Average Volume | Tertinggi<br>Highest | Terendah<br>Lowest | Penutupan<br>Closing | Kapitalisasi Pasar<br>Market Capitalization | Saham Beredar<br>Outstanding Shares |
|---------|-------------------------------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------|
| Jan-Mar | 18,274,634                                      | 4,150                | 3,750              | 3,900                | 453,640,499,910,000                         | 116,318,076,900                     |
| Apr-Jun | 19,420,685                                      | 4,030                | 3,760              | 3,840                | 446,661,415,296,000                         | 116,318,076,900                     |
| Jul-Sep | 15,139,563                                      | 3,950                | 3,350              | 3,860                | 448,987,776,834,000                         | 116,318,076,900                     |
| Oct-Dec | 18,191,692                                      | 4,780                | 3,760              | 4,730                | 550,184,503,737,000                         | 116,318,076,900                     |

Kinerja Saham 2017-2018  
2017-2018 Share Performance



# Kronologis Pencatatan Saham

## Shares Listing Chronology

### Pendaftaran Saham di Bursa Efek Indonesia

Saham Perseroan pertama kali diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990. Harga saham Perseroan ditawarkan di harga Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang ditawarkan ke publik pada saat itu adalah 27.000.000 lembar.

### Registration of Shares in Indonesia Stock Exchange

The Company's shares were first publicly traded in the Indonesia Stock Exchange in 1990. They were offered at Rp12,600 (full Rupiah) with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share. The total number of shares offered to the public was 27,000,000 shares.

### Aksi Korporasi 1990-2018 | 1990-2018 Corporate Actions

| Tahun<br>Year | Keterangan<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                | Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi<br>Total Outstanding Shares After the Transactions |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1990          | Penawaran Umum<br>Initial Public Offering                                                                                                                                                                                                                                                | 27,000,000                                                                                |
| 1994          | Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru<br>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares                                                                                         | 450,000,000                                                                               |
| 1996          | Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham<br>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share                                                                        | 900,000,000                                                                               |
| 1999          | Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham<br>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share                                                                                                                | 928,000,000                                                                               |
| 2001          | Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham<br>Perolehan kembali 140.000.000 saham<br>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share<br>Repurchase of 140,000,000 shares | 4,640,000,000<br>4,500,000,000                                                            |
| 2002          | Perolehan kembali 108.130.500 saham<br>Repurchase of 108,130,500 shares                                                                                                                                                                                                                  | 4,391,869,500                                                                             |
| 2004          | Perolehan kembali 8.869.500 saham<br>Repurchase of 8,869,500 shares                                                                                                                                                                                                                      | 4,383,000,000                                                                             |
| 2015          | Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham<br>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share                                                                                                              | 4,652,723,076                                                                             |
| 2016          | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham<br>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share                                                                                | 116,318,076,900                                                                           |

## Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2018.

## Suspensi Saham Perseroan

Selama tahun buku, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak pernah dihentikan.

## Corporate Actions

In 2018, the Company did not undertake any corporate actions regarding its shares.

## The Company's Shares Suspension

During the fiscal year, there were no trading suspensions of the Company's shares.

# Penghargaan Awards



## TOP Employer Awards

Sampoerna mendapat pengakuan dari *Top Employers Institute*, sebagai peringkat pertama *Top Employer Indonesia* dan ini merupakan tahun kedua Sampoerna meraih penghargaan ini. Sampoerna received consecutively for two years recognition from Top Employers Institute as Top Employer Indonesia.



## Equal-Salary Certification

Sampoerna yang memiliki nilai dan prinsip utama yang sama dengan PMID sangat berbangga karena PMID sebagai perusahaan induk sekaligus pemegang saham utama Sampoerna, berhasil memperoleh "Equal-Salary Certification". Sampoerna which shares the value and core principles with PMID is very proud because the Parent Company as well as the major shareholder of Sampoerna, PMID, has succeeded in obtaining the "Equal-Salary Certification".



## 2 Most Improved Public Listed Companies

Sampoerna dianugerahi *ASEAN Corporate Governance Awards 2018* kategori *2 Most Improved Public Listed Companies* oleh *ASEAN Capital Markets Forum (ACMF)* berdasarkan perhitungan *ASEAN Corporate Government Scorecard (ACGS)*. ASEAN Capital Market Forum (ACMF) expressed its appreciation for Sampoerna's improvement in the ASEAN Corporate Government Scorecard (ACGS) through 2 Most Improved Public Listed Companies Award granted to the Company.

## World Sustainability Congress Award 2018

Sampoerna menerima berbagai anugerah pada *World Sustainability Congress Award 2018*, yakni: Sampoerna received various awards in the World Sustainability Congress Award 2018, as follows:

1. Global Sustainability Leadership Awards: "Community Outreach Innovation Award", "Excellence in Sustainable EHS Management", "Sustainable Carbon Management Practice Award", "Rural outreach CHAMP & Wash"
2. Indonesia CSR Leadership Awards: "Best Workplace Practice", "Excellence for Compensation & Benefit", "Support & Improvement in Quality of Education", "Women Empowerment"
3. Indonesia Best Employer Brand Awards 2018: PT HM Sampoerna Tbk.
4. Indonesia Green Future Leadership Awards 2018: PT HM Sampoerna Tbk.



---

## Global CSR Award



Sampoerna merupakan satu dari 60 perusahaan Indonesia dan mancanegara yang menerima CSR Global Awards 2018 pada Annual Global CSR Summit di Lombok, April 2018, sebagai berikut:

- Platinum Award untuk kategori "Best Workplace Practices"
- Gold Award untuk kategori "Best Community Programme"
- Silver Award untuk kategori "Empowerment of Woman"

Sampoerna was one of 60 Indonesian and international companies who received the CSR Global Awards 2018 at the Annual Global CSR Summit in Lombok, April 2018, as follows:

- Platinum Award for the category of "Best Workplace Practices"
- Gold Award for the category of "Best Community Programme"
- Silver Award for the category of "Empowerment of Woman"



---

## Asia Responsible Enterprise Award 2018

Sampoerna kembali menerima penghargaan bergengsi internasional *Asia Responsible Enterprise (AREA) 2018 Awards* atas komitmennya melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan melalui Program "Akses Air Bersih" di Bali. Sampoerna received the Asia Responsible Enterprise (AREA) 2018 Awards from Asia Enterprise in social empowerment category through "Clean Water Access" Program in Bali.



---

## Indonesia Most Innovative Business 2018

Sampoerna meraih *Most Innovative Business Award 2018*, sebagai *Excellent Company for Organizational and Process Innovation* dalam kategori rokok dari Majalah Warta Ekonomi. Sampoerna received Most Innovative Business Award 2018 as Excellent Company for Organizational and Process Innovation in Cigarette Category from Warta Ekonomi Magazine.



---

## Indonesia Country Contributor Award 2018

Sampoerna menjadi salah satu penerima *Tempo Country Contributor Award 2018* dan *Most Tax-Friendly Corporate* atas kontribusinya sebagai salah satu pembayar pajak terbesar dan komitmen dalam memenuhi semua aspek dan standar kepatuhan pajak di Indonesia. Sampoerna was among those receiving Tempo Country Contributor Award 2018 and Most Tax-Friendly Corporate recognition for its contribution as one of the highest tax payers and its commitment in fulfilling all aspects and standards of tax compliance in Indonesia.



---

## Indonesia Original Brand 2018

Produk Sampoerna, *Sampoerna A Mild*, mendapat penghargaan dari Majalah SWA sebagai *the 1st Champion of Indonesia Original Brand 2018*.

Sampoerna received award from SWA Magazine for *Sampoerna A Mild* as the 1st Champion of Indonesia Original Brand 2018.



## Padmamitra Award 2018

Sampoerna meraih penghargaan Padmamitra Awards 2018 untuk kategori Bidang Kebencanaan dari Kementerian Sosial Republik Indonesia, bekerja sama dengan *Global CSR Forum*.

Sampoerna received Padmamitra Awards 2018 in Overall CSR Program for Disaster Category from the Ministry of Social Affairs Republic of Indonesia, in collaboration with the Global CSR Forum.



## Indonesia Wealth Added Creator 2018

Sampoerna mendapatkan penghargaan dari Majalah SWA: Perusahaan Publik ASEAN dalam kategori “*Best Wealth Creator 2018*”, sebagai:

Sampoerna received awards from SWA Magazine: ASEAN Public Companies 2018 in the category of “Best Wealth Creator” as:

1. Indonesia's Best Public Companies Based on WAI 2018 (The 4th Rank)
2. ASEAN's Best Public Companies Based on WAI 2018 (The 5th Rank)
3. Indonesia's Best Public Companies Based on WAI 2018 in Food Beverage & Tobacco category (The 1st Rank)
4. ASEAN's Best Public Companies Based on WAI 2018 in Food Beverage & Tobacco category (The 1st Rank).

## Penghargaan lainnya | Other Awards:

### Top 50 Big Capitalization Public Listed Company

Sampoerna dianugerahi penghargaan *Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies* oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)*.

Sampoerna gained recognition as Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

### Indonesia Most Valuable Brand 2018

Sampoerna menerima penghargaan dari Majalah SWA sebagai salah satu “*Indonesia's Most Valuable Brands*” dengan valuasi sebesar USD 3,460 juta dan peringkat merek AA. Selain itu, produk Sampoerna, *Dji Sam Soe*, juga mendapatkan penghargaan *Most Valuable Brand 2018*.

Sampoerna received recognition as one of “Indonesia's Most Valuable Brands” from SWA Magazine with USD 3,460 million in valuation and AA brand rating. In addition, Sampoerna's product *Dji Sam Soe*, also received the Most Valuable Brand 2018 Award.

### Seputar Indonesia CSR Award

Sampoerna menerima penghargaan *Vocational Student Empowerment Program* dari Forum CSR Jawa Barat

Sampoerna received award on Vocational Student Empowerment Program from West Java CSR Forum

### Penghargaan Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI)

#### Indonesian World-Record Museum (MURI) Award

Sampoerna menerima penghargaan Komitmen Secara Digital oleh Peritel Tradisional Terbanyak

Sampoerna received award on the Largest Number of Digital Commitment by Traditional Retailers

Sampoerna juga menerima sejumlah penghargaan di tingkat Regional dan Nasional seperti:

- Penghargaan PMI GMS Program dalam kategori Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana dari Bupati Dompu NTB
- Penghargaan dalam kategori Program UMKM, Pariwisata & Peningkatan Potensi Lingkungan STEP UP dari Walikota Balikpapan, Banjarmasin, Bontang, dan Samarinda
- Penghargaan dalam kategori *Local Economic Advancement Program (LEAP)* dari Bupati Morotai
- Penghargaan Program Pemberdayaan Kejuruan ‘SMK Pasti Siap’ dari Bupati Karawang
- *SSON Award 2018*

Sampoerna also received several award in Regional and National level such as:

- Recognition PMI GMS Program in the category of Disaster Preparedness Training from Regent of Dompu NTB
- Awards in the category of SMEs, Tourism & Environment Potential Upgrade Program STEP UP from Mayor of Balikpapan, Banjarmasin, Bontang, and Samarinda
- Awards in the category of Local Economic Advancement Program / LEAP from Morotai Regent
- Award on Vocational Empowerment Program - *SMK Pasti Siap* from Regent of Karawang
- *SSON Award 2018*



1. Asia Responsible Enterprise Award
2. Top Employer Award
3. 2 Most Improved Public Listed Company
4. Padmamitra Award 2018
5. Pencatatan rekor "Komitmen Secara Digital oleh Peritel Tradisional Terbanyak" oleh Museum Rekor Dunia-Indonesia  
Record listing on the Most Digital Commitment by Traditional Retailers by the Indonesian World Record Museum
6. Indonesia Country Contributor Award

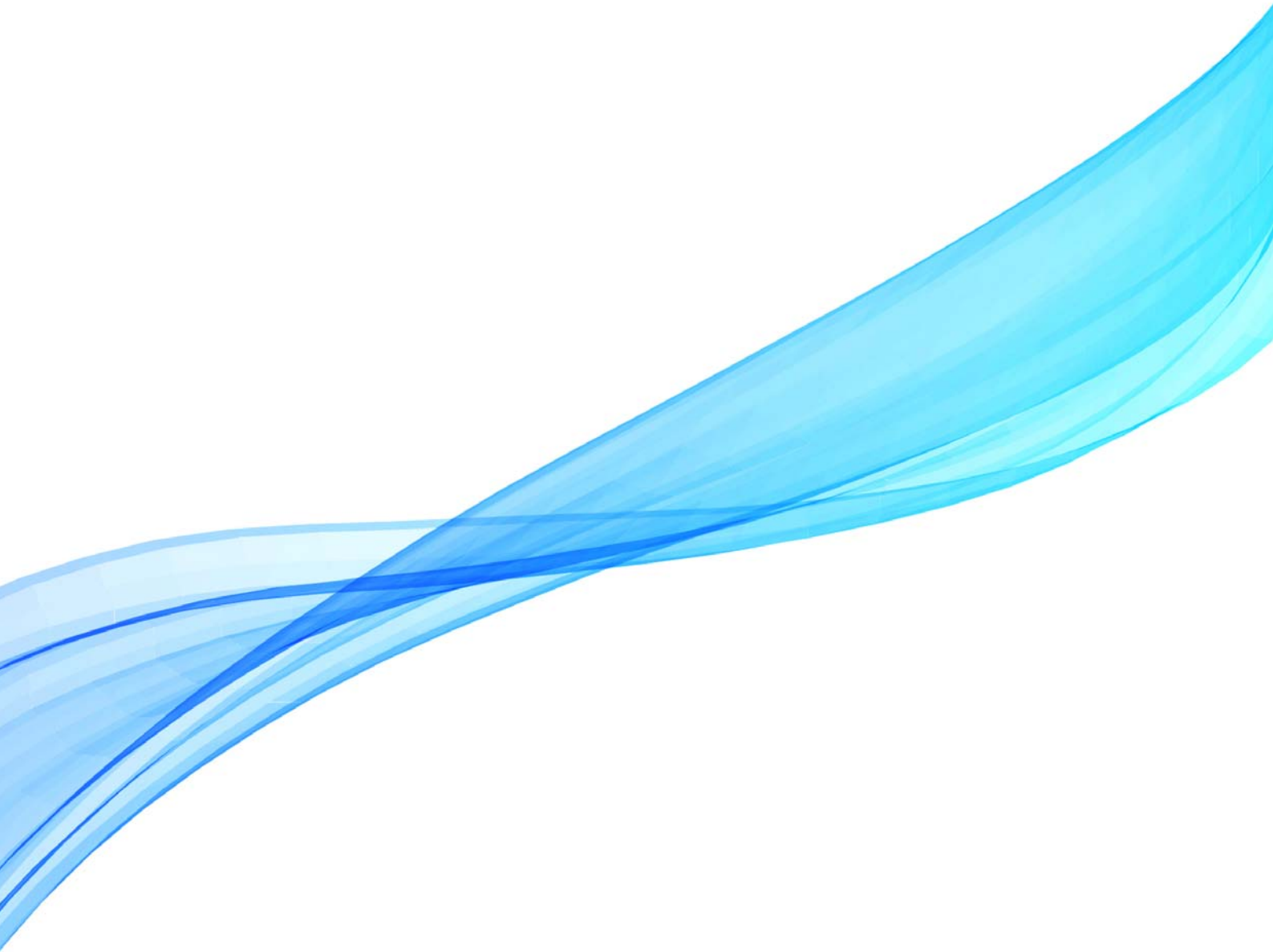




# Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

---

Report from the Boards



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

---



John Gledhill  
Presiden Komisaris | President Commissioner

Sepanjang tahun 2018 perekonomian Indonesia stabil dan menunjukkan tanda-tanda perbaikan, dengan Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh 5,2% dan laju inflasi pada kisaran 3%. Namun demikian peningkatan PDB terhambat dengan pertumbuhan di sektor penjualan ritel yang relatif rendah dengan tingkat pertumbuhan satu digit.

Terlepas dari tantangan yang ada, Sampoerna mampu menghasilkan kinerja yang solid, baik dari segi operasional maupun finansial.

Indonesia's economic environment was stable and continued to show signs of improvement across 2018. Gross Domestic Product (GDP) grew at a sustainable rate of 5.2% and inflation was as low as 3% across the year. However, the pace of improvement was held back by a relatively soft retail sales growth at a low single digit growth level.

In spite of the prevailing challenges, Sampoerna has been able to display a solid performance, both in operational and financial terms.

**Strategi Sampoerna menghasilkan kinerja bisnis yang memuaskan di tahun 2018 dengan penjualan sebesar 101,4 miliar unit dan terus menempatkan Sampoerna sebagai pemimpin perusahaan rokok di Indonesia.**

**Sampoerna's strategies have translated into strong business results in 2018 with 101.4 billion units sold and Sampoerna remains as the leading cigarette company in Indonesia.**

## Evaluasi Kinerja Direksi

Direksi mengelola Sampoerna dengan strategi yang fokus serta memastikan pelaksanaan strategi yang tepat. Dewan Komisaris mencatat bahwa pada tahun 2018 strategi Perseroan telah memperkuat bisnis dengan menghasilkan penjualan sebesar 101,4 miliar unit dan terus menempatkan Sampoerna sebagai pemimpin perusahaan rokok di Indonesia dengan pangsa pasar 33,0%. Perseroan menunjukkan kinerja keuangan yang solid dengan pendapatan bersih mencapai Rp106,7 triliun dan laba bersih Rp13,5 triliun, atau masing-masing meningkat 7,7% dan 6,8% dibandingkan tahun lalu.

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai bagian integral dalam organisasi, oleh karena itu Direksi mendukung keberlanjutan korporasi jangka panjang serta memperoleh pengakuan internasional, antara lain penghargaan sebagai "The Top Employer Indonesia 2018" dari *Top Employers Institute*.

## Evaluation of Board of Directors' Performance

The Board of Directors navigated Sampoerna throughout the year with focused strategies and ensuring outstanding execution. The Board of Commissioners is pleased to note that the Company's strategies have translated into strong business results in 2018 with 101.4 billion units and Sampoerna remains as the leading cigarette company in Indonesia with a 33.0% market share. The Company was able to deliver solid financial results with Rp106.7 trillion of net revenue and Rp13.5 trillion of net profit, an increase by 7.7% and 6.8% respectively from last year.

With the Company viewing human resources as an integral component within its organization, the Board of Directors supported long term corporate sustainability and received international recognition, including being awarded "The Top Employer Indonesia 2018" by the *Top Employers Institute*.

## Supervisi dan Rekomendasi atas Implementasi Strategi

Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi forum untuk membahas dan mengkaji kondisi pasar, tantangan dan peluang bisnis, serta progres dari inisiatif-inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan.

Forum ini memungkinkan adanya pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan keputusan penting dan proses strategisnya bisa dipahami dengan jelas. Forum ini juga merupakan sarana bagi Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi dan saran. Selama tahun 2018, telah dilakukan tiga kali pertemuan bersama Direksi dan Dewan Komisaris.

Untuk mendukung kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris didukung Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana tiap komite bekerja sesuai dengan ruang lingkup, kewenangan dan tanggung jawabnya.

## Masukan untuk Direksi

Pada tahun 2018, rekomendasi dan saran yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi dilaksanakan melalui enam pertemuan Dewan Komisaris, tiga pertemuan gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, dan beberapa pertemuan informal. Topik yang dibahas antara lain evaluasi atas strategi Perseroan serta implementasinya, tantangan dan peluang bisnis, manajemen risiko, serta masalah-masalah bisnis lain yang relevan.

## Opini atas Prospek Bisnis yang Disusun Direksi

Dengan indikator ekonomi yang positif khususnya pada paruh kedua tahun 2018, Dewan Komisaris percaya bahwa prospek tahun 2019 akan lebih menjanjikan. Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah merumuskan strategi bisnis yang solid dan komprehensif untuk menghadapi dinamika pasar. Strategi-strategi ini

## Supervision of and Recommendations on Strategy Implementation

Joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are held as a platform to discuss and review the market environment, business challenges and opportunities, as well as progression on strategic initiatives.

This platform allows continuous supervision and ensures clarity of major decisions and strategic processes; while serving as a forum for the Commissioners to deliver recommendations and advice. In 2018, three joint meetings were held.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are in place, each with the scope of authority and responsibility to support the implementation of the Board of Commissioners' duties.

## Advice to the Board of Directors

Recommendations and advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors were facilitated through in six scheduled Board of Commissioners' meetings and three scheduled joint meetings with the Board of Directors throughout 2018, as well as on informal occasions. Topics covered including review of the Company's strategies and implementations, business challenges and opportunities, risk management and other relevant business issues.

## Opinion on Business Prospect Prepared by the Board of Directors

With positive economic indicators particularly in the second half of 2018, we believe the outlook for 2019 is promising. The Board of Commissioners is confident that the business strategies formulated by the Board of Directors are solid and comprehensive in addressing market dynamics. These strategies coupled with a

digabungkan dengan portofolio produk yang seimbang serta talenta kreatif dalam Sampoerna akan membawa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk menghasilkan kinerja bisnis berkelanjutan. Di samping itu, Perseroan juga dapat secara konsisten memuaskan pelanggan, perokok dewasa dan para pemangku kepentingan utama.

## Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) berperan penting untuk mencapai kinerja bisnis berkelanjutan. Untuk hal ini Sampoerna sangat berkomitmen menerapkan GCG di Perseroan. Sampoerna melaksanakan komunikasi yang transparan di lintas organisasi sehingga seluruh karyawan terlibat dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan tetap memperhatikan dampak pelaksanaan tata kelola tersebut. Sampoerna memiliki program tata kelola yang kuat karena didukung oleh implementasi aktif prinsip-prinsip tata kelola di seluruh lini dan lintas organisasi.

Dewan Komisaris dan Direksi sangat percaya bahwa penerapan praktik-praktik GCG berperan penting meningkatkan kepercayaan dan pengakuan para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai Perseroan.

Dalam tiga tahun terakhir, kinerja Perseroan dalam tata kelola perusahaan dinilai oleh pihak independen secara konsisten, yakni *Institute of Corporate Directorship* (IICD) yang mengacu pada *ASEAN GCG Scorecard*. Upaya-upaya memperkuat penerapan tata kelola dan akuntabilitas perusahaan tercermin pada peningkatan kinerja pada *ASEAN GCG Scorecard*. Kami bangga bahwa Perseroan mendapat penghargaan sebagai “2 Most Improved PLCs (Indonesia)” yang diselenggarakan oleh *ASEAN Corporate Governance* and *ASEAN Capital Market Forum*.

balanced product portfolio and the creative talent in Sampoerna will keep the Company on the right track to deliver sustainable business performance as well as consistently satisfy our customers, adult smokers and key stakeholders.

## Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is essential to achieve sustainable business performance and Sampoerna is strongly committed to its implementation of GCG. In Sampoerna, we have transparent communication across the organization that engages all employees to deliver their responsibilities with an unwavering regard for the implications of good governance. We have a strong governance program aided by active implementation of governance principles across all levels of the organization.

The Board of Commissioners and Board of Directors strongly believe that implementing GCG practices plays an important role in increasing shareholder, stakeholder and public trust and acceptance, which ultimately enhancing the Company's value.

In the past three years, the Company's performance on corporate governance is consistently assessed by an independent party, the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD) and benchmarked against the ASEAN GCG Scorecard. Efforts to strengthen the application of corporate governance and overall accountability translated into an improved performance on the ASEAN GCG Scorecard and we are proud that the Company is awarded as “2 Most Improved PLCs (Indonesia)” by ASEAN Corporate Governance and ASEAN Capital Market Forum.

## Komposisi Dewan Komisaris

Dengan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2018, Yos Adiguna Ginting telah diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris baru. Pengalaman dan keahlian beliau merupakan aset bagi Dewan Komisaris.

## Kata Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi atas pengelolaan yang baik atas Sampoerna sepanjang tahun 2018, serta kepada seluruh karyawan Sampoerna atas kerja keras dan dedikasi mereka. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, konsumen, dan regulator atas keyakinan, kepercayaan, dan dukungan mereka yang berkelanjutan kepada Sampoerna.

## Composition of Board of Commissioners

With the approval of the shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders on April 27, 2018, Yos Adiguna Ginting has been appointed as the new member of the Board of Commissioners. His experience and expertise are an asset to the Board of Commissioners.

## Closing Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our sincere appreciation to the Board of Directors for their sound management of Sampoerna throughout 2018 and to all Sampoerna's employees for their exemplary work and dedication during the year. Our gratitude also goes to our shareholders, stakeholders, customers, consumers and regulators for their continuous confidence, trust and support to Sampoerna.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris  
For and on behalf of the Board of Commissioners



John Gledhill  
Presiden Komisaris | President Commissioner



Dari Kiri ke Kanan | From Left to Right:  
Wayan Mertasana Tantra, R.B. Permana Agung Dradjattun, John Gledhill, Niken Kristiawan Rachmad,  
Yos Adiguna Ginting, Goh Kok Ho



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

---



Mindaugas Trumpaitis  
Presiden Direktur | President Director

Tahun 2018 merupakan tahun yang positif dengan sejumlah indikator ekonomi makro yang memuaskan. Dibandingkan tahun sebelumnya PDB tumbuh 5,2% dan PDB triwulan kedua mencapai pertumbuhan kuartal tertinggi dalam empat tahun terakhir. Sepanjang tahun 2018 tingkat inflasi adalah sebesar 3%. Selama paruh kedua, Pemerintah Indonesia melanjutkan penggeseran alokasi anggarannya untuk memperkuat konsumsi masyarakat yang selama ini melemah, melalui serangkaian dana bantuan sosial, baik tunai maupun non-tunai. Hal ini diharapkan dapat memulihkan tingkat konsumsi terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah pada semester kedua tahun lalu.

2018 was a positive year with several macroeconomic indicators in Indonesia performing well. The year-on-year GDP growth was 5.2% and on a quarterly basis reached the highest GDP growth in the past four years in the second quarter. The inflation rate was at 3% across the year. The Indonesian government continued to shift its budget to support weak consumption with series of social aid funds, both cash and non-cash, to help demand recovery, primarily for the low and middle-income population during the second half of the year.

**Total volume penjualan Sampoerna tahun 2018 mencapai 101,4 miliar unit, atau meningkat 0,1% dibanding 2017, dan Perseroan tetap mempertahankan posisi terdepan di pasar rokok Indonesia dengan pangsa pasar 33,0%.**

**Sampoerna's full year sales volume was 101.4 billion units, an increase of 0.1% from 2017, and we retained our leading position in the Indonesian cigarette market with 33.0% market share.**

## Tantangan

Meskipun menunjukkan indikator positif, pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga tetap relatif rendah, yakni 5,0% atau di bawah pertumbuhan PDB. Selama dua tahun terakhir pertumbuhan penjualan ritel Indonesia mencapai tingkat rata-rata 3%, lebih rendah dibandingkan tahun 2015 dan 2016 yang mencapai di atas 10%. Kami melihat pergeseran pola pembelian konsumen masih cenderung sensitif terhadap harga produk. Pada tahun 2018, nilai cukai rata-rata tertimbang industri naik sebanyak 11%, tercermin dalam kenaikan harga yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan inflasi.

## Pencapaian Perseroan

Pada tahun 2018, tingkat penurunan industri rokok adalah 0,1%, tingkat yang moderat setelah tingkat penurunan tahunan majemuk sebesar 2,0% pada dua tahun terakhir, disebabkan membaiknya lingkungan operasional pada paruh kedua tahun ini. Total volume penjualan Sampoerna tahun 2018 mencapai 101,4 miliar unit, atau meningkat 0,1% dibanding tahun 2017, dan Perseroan tetap

## Challenges

Despite the positive indicators, private consumption growth remained relatively soft at 5.0% or below GDP growth, with retail sales growth in Indonesia at an average of 3% in the past two years compared to above 10% in 2015 and 2016. We still see shifting consumer purchasing patterns towards value price products. In 2018, the cigarette industry weighted-average excise tax increased by 11%, which translated to an above inflation increase in price.

## The Company's Achievements

In 2018, the cigarette industry decline was moderating to 0.1% after a 2.0% compounded annual decline rate in the past two years, due to improving operating environment in the second half of the year. Sampoerna's full year sales volume in 2018 was 101.4 billion units, an increase of 0.1% from 2017, and we retained our leading position in the Indonesian cigarette market with 33.0% market

mempertahankan posisi terdepan di pasar rokok Indonesia dengan pangsa pasar 33,0%. Dengan posisi ini, Perseroan berhasil meraih peningkatan pendapatan bersih sebesar 7,7% menjadi Rp106,7 triliun dan kenaikan laba bersih sebanyak 6,8% menjadi Rp13,5 triliun pada tahun 2018.

## Strategi Perusahaan

Perseroan memiliki strategi dan inisiatif untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan pasar, sehingga memberikan hasil yang solid bagi sebagian besar indikator kinerja utama. Direksi bersama-sama dengan manajemen senior mengembangkan strategi Perseroan yang senantiasa dikaji setiap tiga bulan untuk memastikan strategi dan inisiatif tersebut mampu mengatasi tantangan serta merealisasikan peluang di pasar.

Sebagai perusahaan, Sampoerna ingin selalu menjadi yang terdepan berdasarkan lima pilar strategis: (1) portofolio produk yang tepat sasaran, (2) inovasi produk, (3) menarik, mengembangkan dan mempertahankan pegawai bertalenta terbaik, (4) meningkatkan model bisnis 'go-to-market' dan (5) manajemen sumber daya yang efektif. Semua ini diwujudkan dalam "Falsafah Tiga Tangan", yakni Perokok Dewasa, Karyawan dan Mitra Bisnis, serta Masyarakat Umum.

Perokok dewasa selalu berada di pusat strategi portofolio kami dan penting bagi kami bisa menyajikan produk-produk berkualitas tinggi dalam bentuk yang disukai dan harga yang tepat sesuai dengan dinamika perokok dewasa. Strategi portofolio produk dan inovasi produk kami diterjemahkan dalam bentuk peningkatan kinerja bisnis khususnya volume dan pangsa pasar, untuk mempertahankan posisi kepemimpinan Perseroan di pasar rokok Indonesia dan di ketiga kategori produk rokok yakni: SKT, SKM dan SPM.

Menanggapi dinamika pasar, dalam dua tahun terakhir ini kami telah mengembangkan *Well-positioned Product Portfolio* melalui penilaian portofolio di setiap kategori produk dan berbagai tingkat harga, juga mengidentifikasi peluang menutup kesenjangan pada portofolio produk dengan harga yang tepat sehingga memuaskan kebutuhan perokok dewasa di semua segmen. Kami telah berhasil meluncurkan produk secara sukses, diantaranya *Marlboro Filter Black* dan *Dji Sam Soe Magnum Mild*.

*Marlboro Filter Black 20s* diperkenalkan pada September 2016 dan satu tahun kemudian varian 12s tersedia di pasaran. Kedua varian ini secara kolektif mencapai 2,7% pangsa pasar pada tahun 2018 dan memperkuat posisi Perseroan terbesar

share. This enabled us to achieve a 7.7% increase in net revenues to Rp106.7 trillion and a 6.8% increase in net income to Rp13.5 trillion in 2018.

## The Company's Strategies

The Company has corporate strategies and initiatives in place to seize opportunities and overcome market challenges, generating solid business results across most key performance indicators. The Board of Directors together with senior management developed the Company's strategies with a regular review process on a quarterly basis to ensure our strategies and initiatives properly addresses the current challenges and opportunities in the market.

As a company, Sampoerna aims to always be ahead with five strategic pillars: (1) well-positioned product portfolio, (2) product innovation, (3) attract, develop and retain the best talent, (4) enhance the 'go-to-market' business model and (5) effective resource management. These all embodied in the Company's "Three Hands Philosophy" namely Adult Smokers, Employees and Business Partners, and Society at Large.

Adult smokers are always at the center of our portfolio strategy and delivering high quality products in the preferred format and price category that suit as the adult smokers' dynamics is important. Our strategies in product portfolio and product innovation have translated into fostering business performance in volume and market share, sustaining our leadership position in the Indonesian cigarette market and in all three different cigarette product categories: SKT, SKM and SPM.

In response to the market dynamics, in the past two years we have been working to develop a *Well-positioned Product Portfolio* by assessing our portfolio in each product category as well as across price positions and identified opportunities to fill the gaps with the right product at the right price that continuously satisfy our adult smokers needs in all segments. Amongst our successful launches are *Marlboro Filter Black* and *Dji Sam Soe Magnum Mild*.

*Marlboro Filter Black 20s* was introduced in September 2016 and one year later the 12s pack variants was available in the market. These two variants collectively achieved 2.7% share of market in 2018 and strengthen our footprint in the second

kedua di pasar segmen Sigaret Kretek Mesin Kadar Tinggi (SKM HT) dengan 12,2% pangsa pasar pada SKM HT pada tahun 2018 dibanding 6,9% pada tahun 2015. *Dji Sam Soe Magnum Mild* yang diluncurkan pada bulan Mei 2017, pangsa pasarnya tumbuh menjadi 3,8% pada tahun 2018, semakin memperkuat posisi terdepan Sampoerna di segmen Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT) dengan peningkatan sebanyak 3,4 poin menjadi 47,9% pangsa pasar pada segmen SKM LT pada tahun 2018.

Kami juga berkomitmen mendukung dan melindungi segmen Sigaret Kretek Tangan (SKT) yang telah menempatkan Perseroan sebagai produsen rokok terkemuka di Indonesia. Dengan memperhatikan kualitas produk terbaik dan berbagai program pendukung, portofolio SKT Sampoerna berhasil memperluas posisinya di segmen yang menurun. Pada tahun 2018 Perseroan tumbuh 0,2 poin dan tetap menjadi pemimpin di segmen SKT dengan pangsa pasar pada segmen tersebut sebesar 37,7%.

Dunia tembakau terus berkembang, begitu pula pasar rokok Indonesia yang dianggap sebagai salah satu pasar paling dinamis dan beragam di Asia. Oleh karena itu, sebagai pemimpin dalam industri rokok, Perseroan harus *agile*, responsif dan beradaptasi secara cepat dengan tren perokok dewasa yang dinamis. Strategi Inovasi Produk memungkinkan Perseroan selalu mengantisipasi dan bersiap terhadap tren pasar terkini, serta terus fokus pada bisnis saat ini.

Beroperasi di lingkungan pasar yang dinamis, penting bagi Perseroan untuk Menarik, Mengembangkan, dan Mempertahankan (*Attract, Develop and Retain*) karyawan di organisasi yang memiliki talenta terbaik, kreatif, dan *agile* serta bersemangat dalam menghadapi tantangan dan mencapai hasil untuk memastikan kinerja bisnis yang berkelanjutan.

Karena karyawan adalah aset terpenting, Perseroan memiliki berbagai strategi dan inisiatif untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan menginspirasi karyawan. Seluruh karyawan dibekali dengan pengetahuan tentang strategi dan pencapaian Perseroan, berbagai forum untuk berbagi dan belajar melalui proyek lintas departemen; dan mereka difasilitasi dengan lingkungan yang mendukung inklusivitas dan *work-life balance*.

Sampoerna dianugerahi sebagai “*Top Employer Indonesia 2019*” dari *Top Employers Institute*. Ini merupakan kemenangan untuk kedua kalinya setelah tahun lalu Perseroan menjadi afiliasi pertama *Philip Morris International* di Wilayah Asia Pasifik yang menerima penghargaan penting ini.

largest cigarette category in the market, the Machine-Made Kretek High Tar (SKM HT) segment with a 12.2% representation within the respective segment in 2018 from 6.9% prior to the launch in 2015. *Dji Sam Soe Magnum Mild* launched in May 2017, consistently grew to 3.8% share of market in 2018, further solidifying Sampoerna’s leading position in the Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT) segment by gaining 3.4 share points to 47.9% share of segment in 2018.

We are also committed to support and protect the Hand-Rolled Kretek (SKT) segment that has positioned the Company as the leading cigarette manufacturer in Indonesia. By ensuring the highest quality products and through numerous support programs, Sampoerna’s SKT portfolio expanded its position in declining segment. In 2018 we grew 0.2 segment share and remained the leader in the SKT segment with 37.7% share of segment.

As the tobacco world constantly evolves, so does the Indonesian cigarette market which is considered as one of the most dynamic and diverse markets in Asia. Therefore it is important for us as the leader in the cigarette market to be agile, responsive and adapt quickly to emerging adult smoker trends. Our Product Innovation Strategy enables us to always anticipate and be prepared for the recent market trends as well as continue to focus on the current business.

Operating in a dynamic market environment, it is essential to Attract, Develop and Retain the best, most creative and agile talents in the organization who are passionate to meet challenges and drive for results to ensure sustainable business performance.

Talent is the most important asset of the Company, thus to create an environment that supports and inspires our talent, we have created strategies and initiatives which are in place to ensure the talents are well-equipped with the knowledge of the Company’s strategy and results, with platforms available to share and learn through cross functional projects. On top of that, Sampoerna’s environment supports inclusiveness and puts work-life balance as a priority.

Sampoerna was awarded as “the Top Employer Indonesia 2019” from the Top Employers Institute and this is the second year winning after being the first Philip Morris International affiliate in Asia Pacific Region to receive this important recognition in the previous year.

Pada tahun 2018 Perusahaan Induk Sampoerna, PMID, yang merupakan pemegang saham mayoritas dengan 99% pegawai tetap di Sampoerna berhasil memperoleh "Equal-Salary Certification" dari *Equal Salary Foundation*, dan Sampoerna merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menerima sertifikasi ini. Hal ini merupakan bukti bahwa Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan pria dan wanita secara setara untuk pekerjaan yang sama, dan proses ini membantu Perseroan untuk memusatkan perhatiannya pada isu kesetaraan *gender* secara lebih luas.

Pada tahun 2018, Perseroan memperkenalkan budaya baru, yakni "Thrive", untuk meningkatkan kreativitas, *agility*, dan kecepatan dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Perseroan yakin, apabila dikombinasikan dengan budaya warisan Sampoerna, hal ini akan semakin memperkuat posisi Perseroan saat menghadapi perubahan pasar di masa depan.

Terkait mitra bisnis dan masyarakat luas, Perseroan memiliki strategi dan inisiatif memperkuat model bisnis 'go-to-market' untuk menciptakan infrastruktur pengiriman yang lebih efisien, efektif, dan nyaman dalam upaya menjangkau perokok dewasa. Perseroan terus mengembangkan kemitraan strategis dengan peritel tradisional melalui *Sampoerna Retail Community (SRC)*. Bersama-sama dengan anggota SRC, Perseroan meningkatkan semangat kewirausahaan dan pengembangan ekonomi masyarakat di seluruh gerai ritel di Indonesia. Kami juga meyakini bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan fondasi untuk tumbuh secara berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang. Kami memiliki beberapa program CSR antara lain Peluang Ekonomi, Pemberdayaan Perempuan, Tanggapan Bencana dan Kesiapsiagaan, dan Akses terhadap Pendidikan, yang semuanya dikonsolidasikan di bawah "Sampoerna untuk Indonesia".

Sejalan dengan meningkatnya peran teknologi digital untuk dapat melakukan lalu lintas komunikasi langsung kepada *outlet* ritel dan berhubungan langsung dengan perokok dewasa, serta memperoleh informasi tepat waktu atau *real time*, Perseroan telah melakukan investasi untuk meningkatkan penggunaan alat digital dalam bisnis; termasuk diantaranya aplikasi seluler untuk toko, basis data konsumen, dan berbagai *platform* digital untuk produk-produk Perseroan. Dengan fokus hanya pada kegiatan bisnis yang penting, menghilangkan tugas-tugas yang tidak memberikan nilai tambah, dan menekankan produktivitas dan kecepatan, merupakan cara Perseroan melaksanakan Manajemen Sumber Daya serta melakukan yang terbaik dalam segala hal.

In 2018, Sampoerna's Parent Company, PMID, with majority ownership and 99% of permanent employees in Sampoerna successfully obtained the "Equal-Salary Certification" from Equal Salary Foundation and we are the first company in Indonesia who has received this certification. This validates that the Company pays male and female employees equally for equivalent work, and the process is helping the Company to focus its attention on the broader issue of gender equality.

In 2018, the Company introduced a new culture, "Thrive", to drive creativity, agility and speed in the way we do business every day. We believe this - combined with Sampoerna's heritage culture - will further strengthen the Company's position to face constant changes in the market in the future.

Regarding business partners and society at large, we have strategies and initiatives to enhance the 'go-to-market' business model to achieve efficient, effective and convenient delivery infrastructure to reach adult smokers. We continue to foster our strategic partnership with the traditional retailers through the Sampoerna Retail Community (SRC), which together with our SRC members, we empower the spirit of entrepreneurship and community economic development across retail outlets in Indonesia. We also believe that Corporate Social Responsibility (CSR) is the foundation for sustainability and long-term value creation. We have various CSR programs including Economic Opportunity, Women Empowerment, Disaster Relief and Preparedness, and Access to Education, which are consolidated under "Sampoerna for Indonesia" ("*Sampoerna untuk Indonesia*").

As digital technology plays an even stronger role in gaining direct traffic to retail outlets as well as direct access to adult smokers and to real time information, investments have been made to further leverage digital tools in our business; including, among others, mobile applications for outlets, consumer database, and various digital platforms for our brands. Focusing on important business activities, removing non-value added tasks and promoting productivity and velocity are how we are striving for proper Resource Management and to be exemplary in all we do.

Kami juga berkomitmen meningkatkan kinerja lingkungan di seluruh kegiatan bisnis melalui berbagai inisiatif, seperti penerapan panel surya dan energi *tri-generation* di fasilitas produksi dan daur ulang pupuk serta menggunakan kembali limbah agar tercipta masa depan yang berkelanjutan dan berdampak positif pada komunitas dan lingkungan.

Secara keseluruhan, saya puas dengan pelaksanaan strategi pada tahun 2018 yang tercermin dalam peningkatan kinerja di seluruh aspek bisnis, mulai dari volume penjualan, pangsa pasar, profitabilitas hingga reputasi korporasi dan pengakuan pihak luar terhadap Perseroan.

## Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di setiap aspek bisnis adalah kunci menuju bisnis berkelanjutan. Sampoerna berkomitmen melaksanakan bisnisnya tidak hanya berdasarkan standar lokal, namun juga persyaratan global. Karyawan di seluruh lini organisasi telah diberi pembekalan serta mengerti dan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola yang efektif. Hal ini merupakan bagian penting dalam pedoman operasional Perseroan dan dapat merupakan unsur penting kesuksesan Perseroan.

Perbaikan kerangka tata kelola berkelanjutan diperlukan dalam upaya mencapai standar tata kelola perusahaan tertinggi. IICD secara konsisten telah mengevaluasi GCG Perseroan berdasarkan persyaratan lokal dan *ASEAN GCG Scorecard*, dan Perseroan mampu meningkatkan hasil *GCG Scorecard* dalam dua tahun terakhir sebesar 12 poin, sehingga total skor pada tahun 2018 berada di atas *Top 100 Average Big Cap*. Kami bangga menerima penghargaan “*2 Most Improved PLCs (Indonesia)*” dari *ASEAN Corporate Governance* dan *ASEAN Capital Market Forum* pada tahun 2018.

## Gambaran Umum Prospek Bisnis

Secara fundamental, pada tahun 2019 seluruh indikator ekonomi makro diharapkan akan terus berada dalam momentum positif dengan pertumbuhan PDB pada level 5% dan inflasi yang rendah, diikuti dengan fokus pemerintah pada sumber daya manusia khususnya program bantuan sosial dan dana desa yang dapat memulihkan konsumsi khususnya bagi konsumen berpendapatan rendah dan menengah. Kondisi Indonesia secara umum dan adanya pemilihan presiden pada April 2019 dinilai positif. Secara historis pemilu

We are also consistently committed to improving our environmental performance across our business activities through various initiatives such as implementation of solar panel and *tri-generation* energy in our production facilities and recycling fertilizer and reusing waste to ensure a sustainable future and a continuous positive impact on the community and environment.

All in all, I am pleased with 2018 strategic execution that translated to notable results in all aspects of the business from sales volume, market share and profitability to corporate reputation and recognitions.

## Implementation of Good Corporate Governance of the Company

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of the business is the key to a long-term sustainable business. Sampoerna is committed to conduct the execution of all our business according to not only local standards but also global requirements. Our employees across the organization are fully equipped, understand and are committed to effective good governance and this has been an integral part of the Company's operation guidelines and is seen as a crucial component of our success.

Continuous improvement in our governance framework in keeping with the highest standards of corporate governance is necessary. The IICD has consistently evaluated our GCG against the local requirements and the *ASEAN GCG Scorecard*, and we have consistently increased our GCG Scorecard results in the past two years by 12 points, which brought the overall score in 2018 above the *Top 100 Average Big Cap*. We are proud to receive “*2 Most Improved PLCs (Indonesia)*” award from the *ASEAN Corporate Governance* and *ASEAN Capital Market Forum* in 2018.

## Overview on Business Prospects

Fundamentally, the overall macroeconomics indicators in 2019 is expected to continue its positive momentum with 5% GDP growth rate and low inflation coupled with government's focus on human capital with its main programs of social aid and village fund that could restore consumption specially in the lower and middle income consumers. The view of Indonesia in general and the presidential election that will be held in April 2019 is positive, and historically the election provided an uplift in the economy although there is always a potential for disturbances

memberikan peningkatan perekonomian meskipun selalu ada potensi gangguan yang muncul dari kampanye politik dan proses pemilihan. Selain itu, pemerintah juga telah mengumumkan tidak akan ada kenaikan cukai tembakau pada tahun 2019. Semua ini dianggap sebagai hal positif untuk tahun yang akan datang.

Meskipun prospek ke depan positif, Perseroan melihat pasar rokok akan terus dinamis dan kompetitif, sehingga memicu Perseroan terus mengimbangi perubahan tren perokok dewasa. Oleh karena itu strategi Perseroan akan berfokus pada daya saing, *agility*, dan kecepatan masuk pasar, dan mempertahankan profitabilitas.

## Komposisi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 27 April 2018 menyetujui pengunduran diri Yos Adiguna Ginting serta pemberhentian dengan hormat Andre Dahan dan Mimi Kurniawan dari jajaran Direksi. Izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih kepada mereka bertiga atas kontribusi mereka selama ini dan berharap yang terbaik bagi mereka di masa depan. Sebagai penggantinya, saya telah menyambut bergabungnya Ingo Rose dan Elvira Lianita yang telah ditunjuk sebagai Direktur dan Johannes B. Wardhana sebagai Direktur Independen pada RUPST yang sama.

## Catatan Penutup

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap karyawan di Sampoerna atas semangat, komitmen, kerja keras, kreativitas, dan dedikasi mereka yang memungkinkan tercapainya kinerja Perseroan. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para mitra bisnis, pelanggan, pemegang saham, perokok dewasa, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, dukungan, dan pengakuan yang mereka berikan.

to arise from the political campaign and election process. In addition, the government has announced there will not be an increase in tobacco excise tax for 2019, hence all things considered a positive outlook for the coming year.

Despite the positive outlook, we expect the cigarette market environment will remain constantly dynamic and competitive, requiring us to keep pace with any changes on adult smoker trends. Therefore our strategy will comprise competitiveness, agility and speed to market, and to sustain profitability.

## Composition of Board of Directors

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 27, 2018 approved the resignation of Yos Adiguna Ginting and the honorably discharge of Andre Dahan and Mimi Kurniawan from their positions in the Board of Directors. Allow me to extend our gratitude to the three of them for their contribution during their tenure and wish them all the best for the future. As their replacement, I welcomed Ingo Rose and Elvira Lianita who have been appointed as Directors and Johannes B. Wardhana as Independent Director at the same AGMS.

## Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank everyone here at Sampoerna for their passion, commitment, hard work, creativity and dedication that enabled us to deliver our results. I also would like to extend my gratitude to our business partners, customers, shareholders, adult smokers and other stakeholders for their continuous trust, support and recognition.

Untuk dan atas nama Direksi  
For and on behalf of the Board of Directors



Mindaugas Trumpaitis  
Presiden Direktur | President Director



Dari Kiri ke Kanan | From Left to Right:  
William Reilly Giff, The Ivan Cahyadi, Ingo Rose, Mindaugas Trumpaitis, Johannes B. Wardhana, Michael Scharer,  
Elvira Lianita, Troy J. Modlin

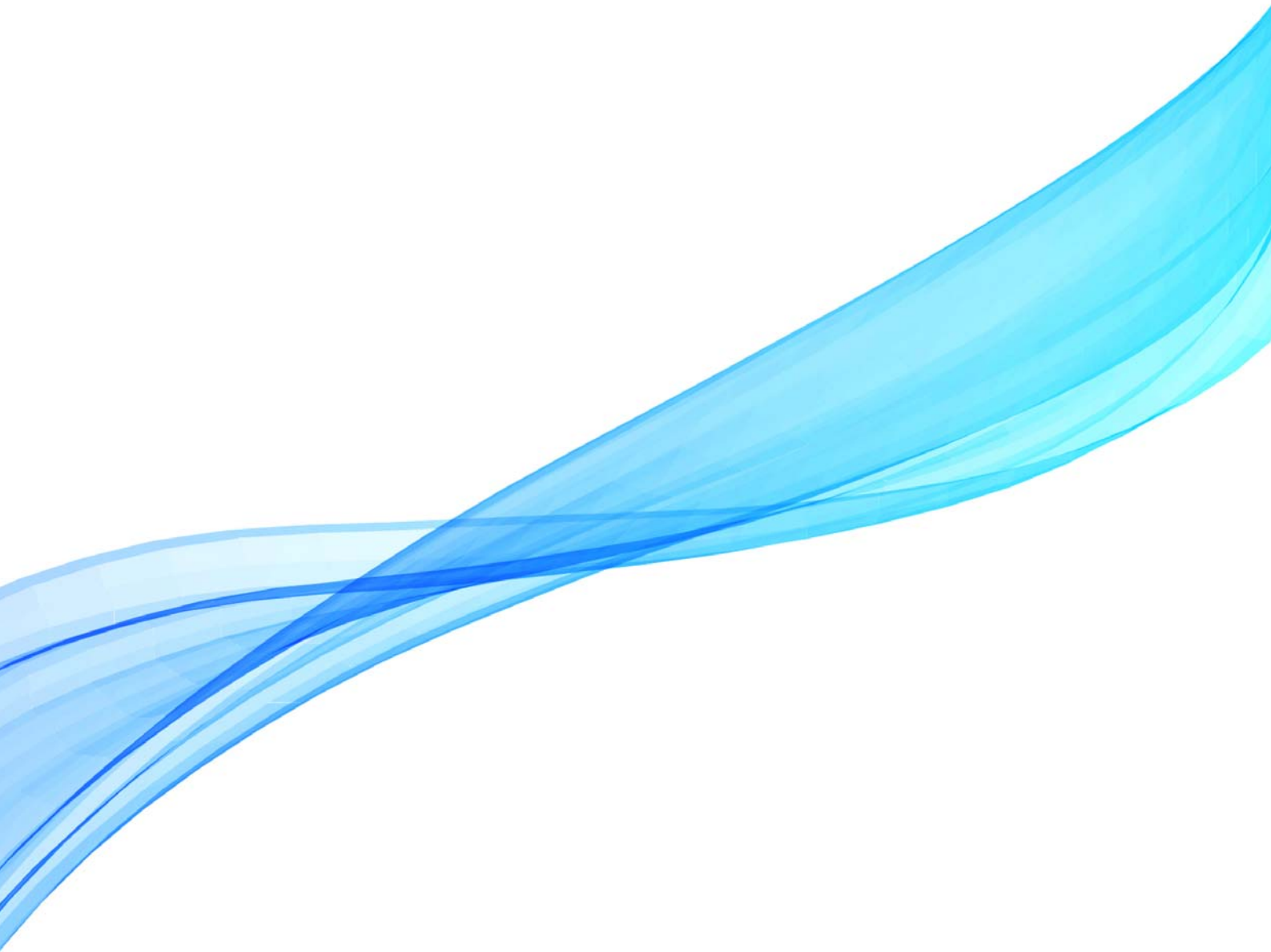




# Profil Perusahaan

---

Company Profile



# Data Perseroan

---

## Corporate Data

---

|                                                                                                      |                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama<br>Name                                                                                         | PT HM Sampoerna Tbk.                                                                                                                                                                   |
| Kegiatan Usaha & Produk<br>Business Activities & Products                                            | Memproduksi, memperdagangkan dan mendistribusikan rokok<br>Manufacturing, trading and distributing cigarettes                                                                          |
| Kepemilikan<br>Ownership                                                                             | Publik<br>Public                                                                                                                                                                       |
| Tahun Pendirian Usaha<br>Year of Establishment of Business                                           | 1913                                                                                                                                                                                   |
| Tahun Pendirian Korporasi<br>Year of Establishment of Corporation                                    | 1963                                                                                                                                                                                   |
| Domisili<br>Domicile                                                                                 | Surabaya                                                                                                                                                                               |
| Bursa Saham<br>Stock Exchange                                                                        | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange                                                                                                                                       |
| Pendaftaran Saham<br>Stock Listing                                                                   | 15 Agustus 1990<br>August 15, 1990                                                                                                                                                     |
| Kode Saham<br>Ticker Code                                                                            | HMSP                                                                                                                                                                                   |
| Modal Dasar (saham biasa)<br>Authorized Capital (common stock)                                       | 157,500,000,000                                                                                                                                                                        |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (saham biasa)<br>Issued and Fully Paid-Up Capital (common stock) | 116,318,076,900                                                                                                                                                                        |
| Kantor Pusat<br>Headquarters                                                                         | Jl. Rungkut Industri Raya No.18<br>Surabaya 60293, Indonesia<br>Tel.+62-31 8431 699. Fax.+62-31 8430 986                                                                               |
| Kantor Perwakilan Perseroan<br>Company Representative Office                                         | One Pacific Place, 18th Floor<br>Sudirman Central Business District (SCBD).<br>Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta 12190, Indonesia<br>Tel.+62-21 5151 234. Fax.+62-21 5152 234 |
| Surat Elektronik<br>E-mail                                                                           | investor.relations@sampoerna.com                                                                                                                                                       |
| Situs Web<br>Website                                                                                 | www.sampoerna.com                                                                                                                                                                      |

---



House of Sampoerna  
Surabaya

# Sejarah Sampoerna

## Sampoerna History

### 1913

Liem Seeng Tee, seorang imigran asal Tiongkok, memulai usahanya dengan memproduksi dan menjual produk SKT di rumahnya di Surabaya. Usaha kecilnya tersebut, merupakan salah satu usaha pertama di Indonesia yang membuat dan memasarkan rokok kretek dengan merek *Dji Sam Soe*.

Liem Seeng Tee, a Chinese immigrant, began his business by producing and selling hand-rolled kretek cigarettes at his home in Surabaya. His small business was among the first to manufacture and market kretek cigarettes under the brand *Dji Sam Soe*.

### 1930

Setelah usahanya berkembang dengan mapan, Liem Seeng Tee kemudian mendirikan perusahaan dengan nama Sampoerna dan memindahkan keluarga serta pabriknya ke sebuah kompleks bangunan di Surabaya, yang kemudian diberi nama "Taman Sampoerna" Hingga saat ini, Taman Sampoerna masih aktif memproduksi SKT milik Sampoerna.

With his business firmly established, Liem Seeng Tee then formed a company under the name Sampoerna and moved both his family and factory to a building complex in Surabaya, which was named "Taman Sampoerna" As to date the facility still produces Sampoerna's Hand-Rolled Kretek Cigarettes (SKT) products.

### 1959

Bisnis Sampoerna kemudian dilanjutkan oleh generasi kedua dari keluarga Sampoerna, yaitu Aga Sampoerna, yang memfokuskan usaha pada produksi SKT.

Sampoerna's operation was then passed on to the second generation of the family, Aga Sampoerna, who focused on the production of SKT.

### 1978

Generasi ketiga dari keluarga Sampoerna, yaitu Putera Sampoerna, mengambil alih tampuk kepemimpinan Sampoerna. Di bawah kepemimpinannya, pertumbuhan usaha Sampoerna meningkat pesat.

The third generation of the family, Putera Sampoerna, took the helm of Sampoerna. Under his leadership, Sampoerna's growth accelerated.

### 1989

Sampoerna meluncurkan merek *Sampoerna A* yang merupakan produk Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT).

Sampoerna launched *Sampoerna A*, a machine made kretek Low Tar Cigarette (SKM LT).

### 1990

Sampoerna menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), dengan kode saham HMSP dan mulai mengembangkan struktur perusahaan modern serta menjalani periode investasi dan ekspansi.

Sampoerna became a public company listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) under the ticker HMSP, establishing a modern corporate structure and embarking on a period of investment and expansion.

### 2001

Generasi keempat dari keluarga, yaitu Michael Sampoerna, menjadi pemimpin Perseroan. Beliau berhasil melanjutkan kesuksesan para pendahulunya.

The fourth generation of the family, Michael Sampoerna, took charge as the leader of the Company, continuing the success of his predecessors.

## 2005

Melihat keberhasilan usahanya, Sampoerna menarik perhatian Philip Morris International (PMI). Ketertarikan tersebut kemudian membuat Philip Morris International Indonesia (PMID), anak perusahaan dari PMI, mengakuisisi mayoritas saham Sampoerna pada bulan Mei 2005.

With its business success, Sampoerna drew the interest of Philip Morris International (PMI). This led to Philip Morris International Indonesia (PMID), a subsidiary of PMI, acquiring majority ownership of Sampoerna in May 2005.

## 2006

Sampoerna mengambil posisi nomor satu dalam pangsa pasar di pasar rokok Indonesia.

Sampoerna overtook the number one market share position in Indonesia's cigarette market.

## 2008

Sampoerna meresmikan pengoperasian pabrik SKM di Karawang dengan nilai investasi sebesar USD250 juta.

Sampoerna inaugurated an SKM manufacturing facility in Karawang, with an investment of USD250 million.

## 2012

Sampoerna melewati volume penjualan 100 miliar batang.

Sampoerna surpassed 100 billion units sales volume.

## 2013

Sampoerna merayakan hari jadinya yang ke-100.

Sampoerna celebrated its 100th anniversary.

## 2015

Sampoerna menyelesaikan proses *rights issue*, untuk memenuhi syarat di mana sedikitnya 7,5% dari modal disetor harus dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

Sampoerna completed a rights issue to comply with the requirement that listed companies have at least 7.5% of their paid-up capital in the hands of non-controlling shareholders and non-major shareholders.

## 2016

Sampoerna melakukan *stock split* 1:25 agar harga saham terjangkau bagi investor dan menarik minat investor ritel yang lebih luas.

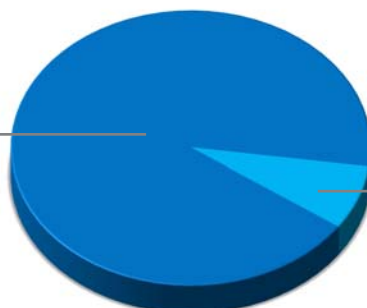
Sampoerna undertook a 1:25 share split to provide investors with an affordable stock price and attract a wider base of retail investors.

# Informasi Pemegang Saham

## Shareholders Information

92.5%

PT Philip Morris Indonesia



7.5%

Masyarakat | Public

Jenis Kepemilikan Saham per 31 Desember 2018  
Type of Share Ownership as of December 31, 2018

| Pemegang Saham<br>Shareholders                 | Jumlah Pemegang Saham<br>Number of Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership |
|------------------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------|
| <b>Kepemilikan Lokal<br/>Local Ownership</b>   |                                                 |                                  |                                                   |
| Perorangan<br>Individual                       | 8,611                                           | 1,374,494,673                    | 1.182%                                            |
| Institusi<br>Institutional                     | 494                                             | 112,173,466,866                  | 96.437%                                           |
| Sub Total                                      | 9,105                                           | 113,547,961,539                  | 97.618%                                           |
| <b>Kepemilikan Asing<br/>Foreign Ownership</b> |                                                 |                                  |                                                   |
| Perorangan<br>Individual                       | 63                                              | 4,880,925                        | 0.004%                                            |
| Institusi<br>Institutional                     | 625                                             | 2,765,234,436                    | 2.377%                                            |
| Sub Total                                      | 688                                             | 2,770,115,361                    | 2.382%                                            |
| Total                                          | 9,793                                           | 116,318,076,900                  | 100.000%                                          |

Jenis Kepemilikan Saham per 31 Desember 2018  
Type of Share Ownership as of December 31, 2018

| Pemegang Saham<br>Shareholders                  | Jumlah Pemegang Saham<br>Number of Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership |
|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------|
| Perorangan<br>Individual                        | 8,674                                           | 1,379,375,598                    | 1.186%                                            |
| Asuransi<br>Insurance                           | 80                                              | 1,821,334,325                    | 1.566%                                            |
| Bank                                            | 2                                               | 412,500                          | 0.000%                                            |
| Koperasi<br>Cooperative                         | 7                                               | 8,516,200                        | 0.007%                                            |
| Perseroan Terbatas<br>Limited Liability Company | 675                                             | 110,428,326,936                  | 94.937%                                           |
| Reksa Dana<br>Mutual Funds                      | 242                                             | 2,209,075,241                    | 1.899%                                            |
| Yayasan<br>Foundation                           | 15                                              | 21,772,675                       | 0.019%                                            |
| Dana Pensiun<br>Pension Funds                   | 98                                              | 449,263,425                      | 0.386%                                            |
| Total                                           | 9,793                                           | 116,318,076,900                  | 100.000%                                          |

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Inggris.  
Numerical notations in all tables and graphs are in English.

# Pembayaran Dividen

---

## Dividend Payment

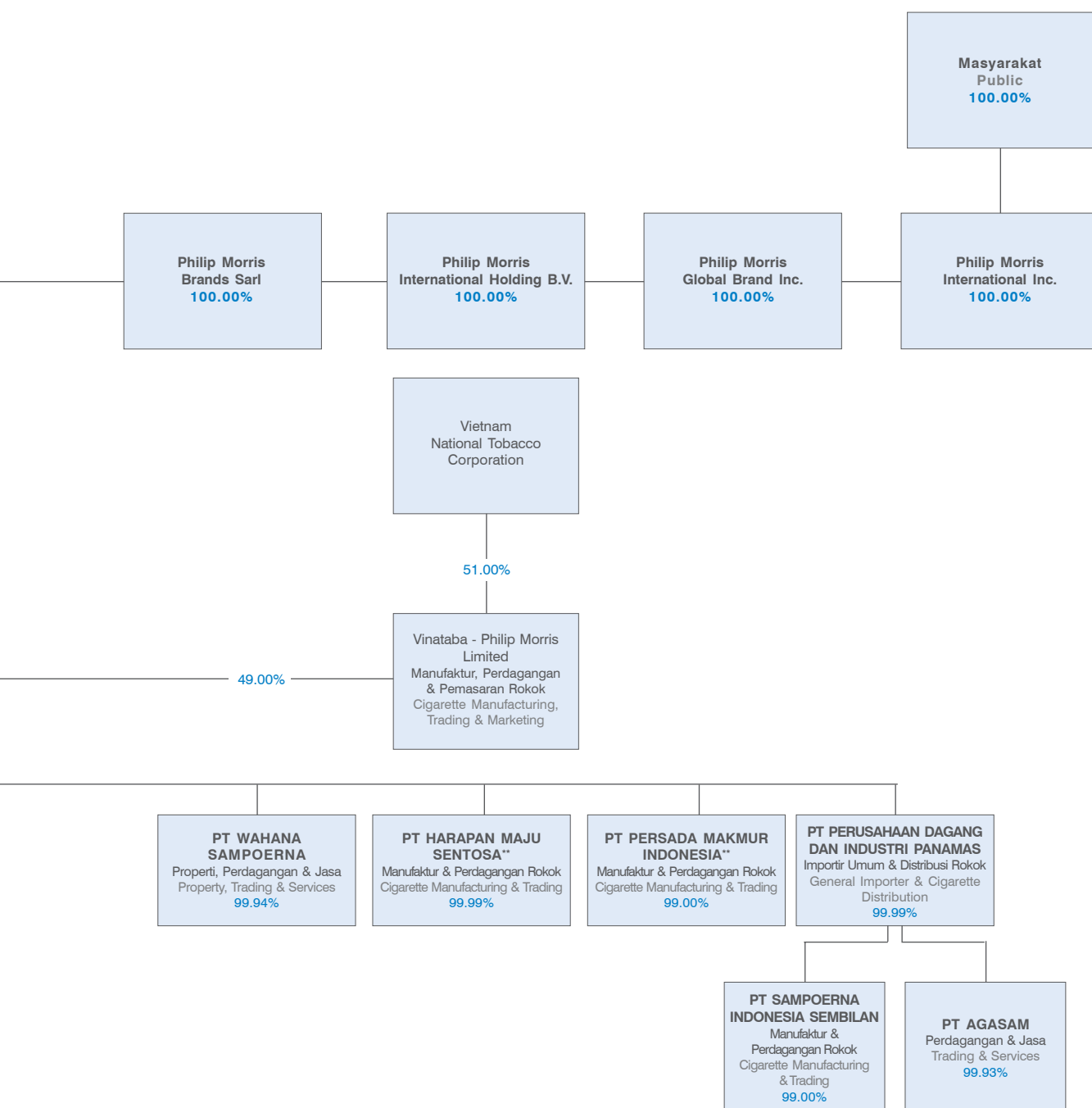
### Pembayaran Dividen 3 Tahun Terakhir | Last 3-Year Dividend Payment

| Tahun Buku<br>Fiscal Year | Tanggal<br>Pembayaran<br>Date of<br>Payment | Jumlah Dividen<br>(miliar Rupiah)<br>Total Dividend<br>(billion Rupiah) | Dividend<br>Payout Ratio<br>Dividend<br>Payout Ratio |
|---------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| 2015                      | May 27, 2016                                | 10,352                                                                  | 99.9%                                                |
| 2016                      | May 26, 2017                                | 12,527                                                                  | 98.2%                                                |
| 2017                      | May 25, 2018                                | 12,481                                                                  | 98.5%                                                |

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Inggris.  
Numerical notations in all tables and graphs are in English.







\* Dalam proses likuidasi  
In liquidation

\*\* *Dormant*  
Dormant

<sup>1)</sup> Langsung dan tidak langsung  
Directly and indirectly

<sup>2)</sup> Berganti nama sebelumnya PT UNION SAMPOERNA  
DINAMIKA sejak 8 Juni 2018  
Changed name from PT UNION SAMPOERNA  
DINAMIKA as of June 8, 2018

# Anak Perusahaan

## Subsidiaries

---

Berikut ini adalah informasi mengenai anak perusahaan Perseroan yang signifikan dan dimiliki secara langsung serta kepemilikan Perseroan dan total aset pada akhir 2018 dan 2017.

### PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (“Panamas”)

Panamas adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1989 dan bergerak di bidang importir umum dan distribusi rokok. Panamas berkantor pusat di Jl. Taman Sampoerna No. 6, Krembangan Utara, Pabean Cantikan, Surabaya 60163 – Indonesia.

### PT Handal Logistik Nusantara (“Handal”) – Dalam Likuidasi

Handal adalah perseroan terbatas yang didirikan pada 11 November 1981 dan bergerak di bidang jasa ekspedisi dan pergudangan. Handal berkantor pusat di Jl. Kalirungkut No. 9-11, Surabaya – Indonesia.

### PT SRC Indonesia Sembilan (“SRCIS”) – Dahulu Bernama PT Union Sampoerna Dinamika

SRCIS adalah perseroan terbatas yang sebelumnya bernama PT Union Sampoerna Dinamika. Perseroan terbatas ini resmi didirikan pada tanggal 18 September 1999, sebelum mengganti namanya menjadi PT SRC Indonesia Sembilan pada tanggal 5 Juni 2018. SRCIS bergerak di bidang perdagangan umum dan jasa pemasaran, berkantor pusat di Gedung One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

### PT Taman Dayu (“TD”)

TD adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 9 Juni 1978 dan bergerak di bidang pengembangan property. TD berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Malang, Km. 48, Pasuruan 67156 – Indonesia.

### PT Wahana Sampoerna (“Wahana”)

Wahana adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 10 April 1989 dan bergerak di bidang properti, perdagangan dan jasa. Wahana berkantor pusat di Jl. Taman Sampoerna No. 6, Krembangan Utara, Pabean Cantikan, Surabaya 60163 – Indonesia.

The following is information regarding the significant subsidiaries directly owned by the Company and followed by the Company’s ownership and total assets as of end of 2018 and 2017.

### PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (“Panamas”)

Panamas is a limited liability company duly established on July 8, 1989, engaged in the general importer and cigarette distribution business. Panamas’ head office is located at Jl. Taman Sampoerna No. 6, Krembangan Utara, Pabean Cantikan, Surabaya 60163 – Indonesia.

### PT Handal Logistik Nusantara (“Handal”) – In Liquidation Process

Handal is a limited liability company duly established on November 11, 1981, engaged in the expedition and warehousing business. Handal’s head office is located at Jl. Kalirungkut No. 9-11, Surabaya – Indonesia.

### PT SRC Indonesia Sembilan (“SRCIS”) – Previously Known as PT Union Sampoerna Dinamika

SRCIS is a limited liability company previously known as PT Union Sampoerna Dinamika. This limited liability company was duly established on September 18, 1999, before changing its name to PT SRC Indonesia Sembilan on June 5, 2018. SRCIS is engaged in the general trading business and marketing services, having its head office at One Pacific Place Building, 18th floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

### PT Taman Dayu (“TD”)

TD is a limited liability company duly established on June 9, 1978 and engaged in the property development business. TD’s head office is located at Jl. Raya Surabaya Malang, KM. 48, Pasuruan 67156 – Indonesia.

### PT Wahana Sampoerna (“Wahana”)

Wahana is a limited liability company duly established on April 10, 1989, engaged in the property, trading and services business. Wahana’s head office is located at Jl. Taman Sampoerna No. 6, Krembangan Utara, Pabean Cantikan, Surabaya 60163 – Indonesia.

### PT Harapan Maju Sentosa (“HMSE”)

HMSE adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 19 April 1990 dan bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok. HMSE berkantor pusat di Jl. Berbek Industri VII No. 16-18, Waru, Sidoarjo 61256 – Indonesia.

### PT Persada Makmur Indonesia (“Persada Makmur”)

Persada Makmur adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 2 September 2003 dan bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok. Persada Makmur berkantor pusat di Gedung One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

### PT Sampoerna Indonesia Sembilan (“SIS”)

SIS adalah perseroan terbatas yang sebelumnya bernama PT Asia Tembakau. Perseroan terbatas ini resmi didirikan pada tanggal 13 Februari 2002 sebelum mengganti namanya menjadi PT Sampoerna Indonesia Sembilan pada tanggal 30 Januari 2015. SIS bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok dan berkantor pusat di Gedung Jl. Rungkut Industri Raya No. 14-18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

### Sampoerna International Pte. Ltd. (“SIP”)

SIP adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 21 Februari 1995 dan bergerak di bidang investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain di Singapura. SIP beralamat di (c/o) Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapura 018989.

### PT Harapan Maju Sentosa (“HMSE”)

HMSE is a limited liability company duly established on April 19, 1990, engaged in the cigarette manufacturing and trading business. HMSE’s head office is located at Jl. Berbek Industri VII No. 16-18, Waru, Sidoarjo 61256 – Indonesia.

### PT Persada Makmur Indonesia (“Persada Makmur”)

Persada Makmur is a limited liability company duly established on September 2, 2003, engaged in the cigarette manufacturing and trading business. Persada Makmur’s head office is located at One Pacific Place Building, 18th floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

### PT Sampoerna Indonesia Sembilan (“SIS”)

SIS is a limited liability company previously known as PT Asia Tembakau. This limited liability company is duly established on February 13, 2002 before changing its name to PT Sampoerna Indonesia Sembilan on January 30, 2015. SIS is engaged in the cigarette manufacturing and trading business and having its head office at Jl. Rungkut Industri Raya No. 14-18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

### Sampoerna International Pte. Ltd. (“SIP”)

SIP is a company duly established on February 21, 1995 and engaged in equity investment business in Singapore. SIP address is at c/o Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapore 018989.

| Nama Perusahaan<br>Company Profile        | Kegiatan Usaha<br>Business Activity                                               | Persentase kepemilikan efektif<br>Percentage of effective ownership |                 |               | Jumlah Aset<br>Total Assets |           |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|-----------------------------|-----------|
|                                           |                                                                                   | 2018 & 2017                                                         |                 |               | 2018                        | 2017      |
|                                           |                                                                                   | Domisili<br>Domicile                                                | Induk<br>Parent | Grup<br>Group |                             |           |
| PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas | Distribusi rokok dan importir umum<br>Cigarette distribution and general importer | Indonesia                                                           | 99.99           | 100.0         | 164,085                     | 127,443   |
| PT Handal Logistik Nusantara              | Jasa ekspedisi dan pergudangan<br>Expedition and warehousing                      | Indonesia                                                           | 99.98           | 100.0         | 653                         | 653       |
| PT Sampoerna Indonesia Sembilan           | Manufaktur dan perdagangan rokok<br>Cigarette manufacturing and trading           | Indonesia                                                           | 1.00            | 100.0         | 960,522                     | 1,127,456 |
| PT SRC Indonesia Sembilan                 | Perdagangan umum dan jasa pemasaran<br>General trading and marketing services     | Indonesia                                                           | 99.99           | 100.0         | 8,024                       | 10,722    |
| PT Taman Dayu                             | Pengembangan property<br>Property development                                     | Indonesia                                                           | 99.73           | 100.0         | 251,630                     | 241,822   |
| PT Wahana Sampoerna                       | Properti, perdagangan dan jasa<br>Property, trading and services                  | Indonesia                                                           | 99.94           | 100.0         | 11,038                      | 15,937    |
| PT Harapan Maju Sentosa                   | Manufaktur dan perdagangan rokok<br>Cigarette manufacturing and trading           | Indonesia                                                           | 99.99           | 100.0         | 242                         | 242       |
| PT Persada Makmur Indonesia               | Manufaktur dan perdagangan rokok<br>Cigarette manufacturing and trading           | Indonesia                                                           | 99.00           | 100.0         | 2,628                       | 2,780     |
| Sampoerna International Pte. Ltd.         | Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain<br>Equity holdings                | Singapore                                                           | 100.0           | 100.0         | 5,117                       | 5,316     |

## VISI VISION

Menjadi Perusahaan yang  
Paling Terkemuka di Indonesia

To be Regarded as the Most Respected Company  
in Indonesia

## MISI MISSION



Falsafah Tiga Tangan

Three Hands Philosophy

“Tangan-tangan”, yang mewakili pemangku kepentingan utama yang harus dirangkul Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya

- Perokok Dewasa
- Karyawan dan Mitra Usaha
- Masyarakat Luas

“The Hands”, represent key stakeholders that the Company must embrace to reach its vision and mission

- Adult Smokers
- Employees and Business Partners
- Society at Large

## Produk Kami dan Aspek Pemasaran

### Our Products and Marketing Aspects

---

Kami terus berkembang untuk menghasilkan produk terbaik bagi perokok dewasa melalui merek-merek terkemuka kami, memanfaatkan keunggulan masing-masing merek, dan menciptakan pengalaman terbaik dari sebuah produk yang dapat dirasakan oleh perokok dewasa. Kami memiliki portofolio yang berimbang di seluruh kategori produk berbeda dengan lima kelompok merek, yang sebagian besar diakui sebagai *Top 10 Value Brands* di Indonesia. Masing-masing menawarkan rasa yang berbeda bagi segmen pasar yang beragam dan untuk menjawab dinamika pasar Indonesia.

Kami mengembangkan strategi pemasaran kami atas dasar riset pasar berdasarkan masukan dari perokok dewasa dimana strategi utama kami adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan ekuitas merek dari produk kami melalui berbagai saluran pemasaran seperti iklan cetak, *community engagement* dan saluran digital, sebagai bagian integral dari kampanye pemasaran dan periklanan kami di Indonesia.

We constantly thrive to deliver the best products to adult smokers with our leading brands, leveraging effective brand promise, and to create the best brand journey for the experience of adult smokers. We have a balanced portfolio across different product categories with five brand families, most of them recognized as Top 10 Value Brands in Indonesia, with each offering a distinctive taste to serve different market segments and to respond to Indonesia's market dynamics.

We have carefully developed our marketing strategy founded on market research based on adult smoker insights where the main strategy is to develop and increase the brand equity of our products through different marketing channels such as print advertisements, community engagement and digital channels, as integral parts of our marketing and advertising campaigns in Indonesia.

#### Produk Portofolio yang Tepat Sasaran Well-Positioned Product Portfolio

---



##### Dji Sam Soe

Merek rokok pertama dari Sampoerna, diperkenalkan oleh Liem Seng Tee pada tahun 1913, saat ini dikenal sebagai merek SKT terkemuka yang menawarkan cita rasa kretek berkualitas tinggi dari tembakau dan cengkih terbaik dari Indonesia. *Dji Sam Soe* dikenal sebagai "Raja Kretek" dan sebuah mahakarya di antara rokok Indonesia. Varian SKT termasuk *Dji Sam Soe* yang legendaris dan *Dji Sam Soe Super Premium*. Dengan peluncuran *Dji Sam Soe Magnum* pada tahun 2005, merek *Dji Sam Soe* memperluas kehadirannya ke kategori SKM bagi perokok dewasa dengan produk SKM HT. Setelah itu merambah ke kategori SKM LT melalui peluncuran *Dji Sam Soe Magnum Mild* pada bulan Mei 2017.

Sampoerna's first brand, developed by Liem Seng Tee in 1913, is today's leading SKT brand, offering high quality kretek taste made from the finest tobacco and clove Indonesia has to offer. *Dji Sam Soe* is regarded as the "King of Kretek" and a masterpiece among Indonesia's cigarettes. The SKT variants include the legendary *Dji Sam Soe* and *Dji Sam Soe Super Premium*. With the launching of *Dji Sam Soe Magnum* in 2005, the *Dji Sam Soe* franchise extended its presence in the SKM cigarette category by offering adult smokers with SKM HT products and further extending into the SKM LT product category with the introduction of *Dji Sam Soe Magnum Mild* in May 2017.



## Sampoerna Kretek

Pada tahun 1968, Sampoerna meluncurkan kelompok merek keduanya, *Sampoerna Kretek* pilihan produk SKT yang lebih terjangkau untuk perokok dewasa.

In 1968, Sampoerna introduced its second franchise *Sampoerna Kretek*, a more affordable SKT for adult smokers.

---



## Sampoerna A

Diperkenalkan pertama kali pada tahun 1989, *Sampoerna A* adalah produk SKM LT pertama di Indonesia dan memiliki citra sebagai merek yang progresif dan inovatif. Sejak diperkenalkan, lini produk ini menawarkan kepada perokok dewasa sejumlah pilihan di kategori SKM LT, termasuk *Sampoerna A Mild*, *Sampoerna A Mild Menthol Burst*, *Avolution* and *Avolution Menthol*. Varian utama dalam *Sampoerna A*, *A Mild 16s*, menempati posisi teratas di industri rokok Indonesia.

Launched in 1989, *Sampoerna A* is the first SKM LT cigarette in Indonesia and is regarded as among the most progressive and innovative brands. Since its launch, this franchise has expanded a product line to offer adult smokers a wide array of choices in the SKM LT product category, including *Sampoerna A Mild*, *Sampoerna A Mild Menthol Burst*, *Avolution* and *Avolution Menthol*. The leading variant in *Sampoerna A* family, *A Mild 16s*, is positioned as the number one brand in Indonesia's cigarette market.

---



## Sampoerna U

Dengan kesuksesan pilihan produk SKM Sampoerna dan dinamika pasar rokok yang berpindah ke kategori SKM, pada tahun 2005 Perseroan memperkenalkan *Sampoerna U* yang menawarkan harga yang lebih terjangkau bagi perokok dewasa. *Sampoerna U* menawarkan produk SKM LT dengan *U Mild* dan *U Cool*, juga produk SKM HT dengan *U Bold*, yang bersama-sama menduduki Top 10 merek SKM LT di pasar rokok Indonesia.

With the success of Sampoerna's SKM offers and cigarette market dynamics shifting towards the SKM category, the Company introduced *Sampoerna U* in 2005, offering adult smokers with more affordable price. *Sampoerna U* family is in the SKM LT product category with *U Mild* and *U Cool*, as well as in SKM HT product category with *U Bold*, which all together became one of the Top 10 SKM LT brand in Indonesia's cigarette market.

---



## Marlboro

*Marlboro* adalah salah satu merek terbesar di dunia dan merek internasional unggulan dari Philip Morris International, perusahaan induk dari PT HM Sampoerna Tbk. Didistribusikan di seluruh Indonesia oleh Perseroan, produk SPM *Marlboro* ditawarkan dalam tiga varian: *Marlboro Red*, *Marlboro Gold Lights*, dan *Marlboro Ice Burst*. Untuk melengkapi dan memperkuat portofolio Perseroan di kategori produk SKM HT, pada bulan September 2016, Sampoerna memperkenalkan *Marlboro* ke pasar rokok kretek dengan *Marlboro Filter Black*.

*Marlboro* is one of the largest brands in the world and a leading international brand of Philip Morris International, the parent company of PT HM Sampoerna Tbk. Distributed across Indonesia by the Company, *Marlboro* SPM products are offered in three variants: *Marlboro Red*, *Marlboro Gold Lights*, and *Marlboro Ice Burst*. To further expand the Company's portfolio and strengthen the Company's presence in the SKM HT product category, in September 2016, Sampoerna introduced a *Marlboro* kretek cigarette to the kretek market namely *Marlboro Filter Black*.

---





Sel Surya (Pabrik Rungkut 1)  
Solar Panel (Rungkut Factory 1)

# Jejak Operasional

---

## Operational Footprint

Berkantor pusat di Surabaya dengan kantor perwakilan di Jakarta, Perseroan memproduksi rokok di tujuh fasilitas produksi yang dimiliki sendiri meliputi:

- dua fasilitas produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Pasuruan (Jawa Timur) dan Karawang (Jawa Barat)
- lima fasilitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT): tiga di Surabaya dan masing-masing satu di Malang dan Probolinggo.

Selain fasilitas produksi yang dimiliki sendiri, Sampoerna bekerjasama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS) yang secara total mempekerjakan kurang lebih 39.200 orang untuk menghasilkan produk SKT Sampoerna.

Sampoerna menjual dan mendistribusikan rokok melalui 114 lokasi kantor cabang zona, kantor penjualan dan pusat distribusi serta 25 *Exclusive Zonified Distributors* (EZD) pihak ketiga di seluruh Indonesia. Kantor penjualan dan pusat distribusi Perseroan lainnya disajikan di bagian belakang Laporan Tahunan ini.

### Kantor Pusat di Surabaya

Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Surabaya 60293, Indonesia.

### Kantor Perwakilan di Jakarta

One Pacific Place, 18th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Situs web Perseroan: [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)

Headquartered in Surabaya with a representative office in Jakarta, the Company produces cigarettes in seven owned manufacturing facilities including:

- two Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) production facilities in Pasuruan (East Java) and Karawang (West Java)
- five Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) production facilities: three in Surabaya and one each in Malang and Probolinggo.

In addition to its owned manufacturing facilities, Sampoerna partners with 38 third-party operators (TPOs), which collectively employ approximately 39,200 people to produce Sampoerna's SKT products.

Sampoerna sells and distributes cigarettes through 114 locations of zone branch offices, sales offices and distribution centers and 25 third-party *Exclusive Zonified Distributors* (EZDs) across Indonesia. The Company's sales offices and distribution centers are listed at the back of this Annual Report.

### Headquarters in Surabaya

Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Surabaya 60293, Indonesia.

### Company Representative Office in Jakarta

One Pacific Place, 18th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Company website: [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)

## Lokasi Fasilitas Produksi | Factory Locations

Fasilitas produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) | Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) production facilities

**Pabrik Sukorejo | Sukorejo Factory**

Jl. Raya Surabaya Malang Km 51.4, Kec. Sukorejo, Pasuruan (0343) 631203

**Pabrik Karawang | Karawang Factory**

Karawang International Industry City (KIIC), Jl.Permata Raya Lot CC 1 - 5, Kel. Puseurjaya - Karawang Barat (0267) 8468000



Fasilitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) | Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) production facilities

**Pabrik Rungkut 1 | Rungkut Factory 1**

Jl. Rungkut Industri Raya No.18  
Surabaya 60293, Indonesia (031) 8431699

**Pabrik Taman Sampoerna | Taman Sampoerna Factory**

Jl. Taman Sampoerna No. 6, Surabaya  
(031) 3550442 - 444

**Pabrik Malang | Malang Factory**

Jl. Industri Barat No. 2, Blimbing - Malang  
(0341) 491124

**Pabrik Rungkut 2 | Rungkut Factory 2**

Jl. Kali Rungkut 11, Surabaya  
(031) 8700345

**Pabrik Kraksaan | Kraksaan Factory**

Jl. Panglima Sudirman No.17, Kraksaan - Probolinggo  
(0335) 841234

## Distribusi dan Penjualan | Sales and Distribution Center

Kantor Cabang Zona | Zone Branch Office

### Zona Sumatera Utara | North Sumatra Zone

Jl. Gatot Subroto No. 152-154  
Kel. Sei Sikambing,  
Kec. Medan Helvetia  
Kota Medan 20123  
(061) 8442454

### Zona Jawa Tengah | Central Java Zone

Jl. Ring Road Barat No 234,  
Desa Nogotirto, Kec. Gamping  
Kab. Sleman, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55592  
(0274) 621371

### Zona Sumatera Selatan South Sumatra Zone

Jl. Letjen Harun Sohar (Tanjung Api-Api) KM 1,3  
Komplek Pergudangan Palembang Star No. 9  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami  
Kodya Palembang  
Sumatera Selatan 30151  
(0711) 411916

### Zona Jawa Timur | East Java Zone

Jl. Berbek Industri VII No.16-18  
Kel. Kepuhkiriman, Kec. Waru  
Kab. Sidoarjo  
Jawa Timur 61256  
(031) 8470234  
(031) 8481701/702

### Zona Jakarta | Jakarta Zone

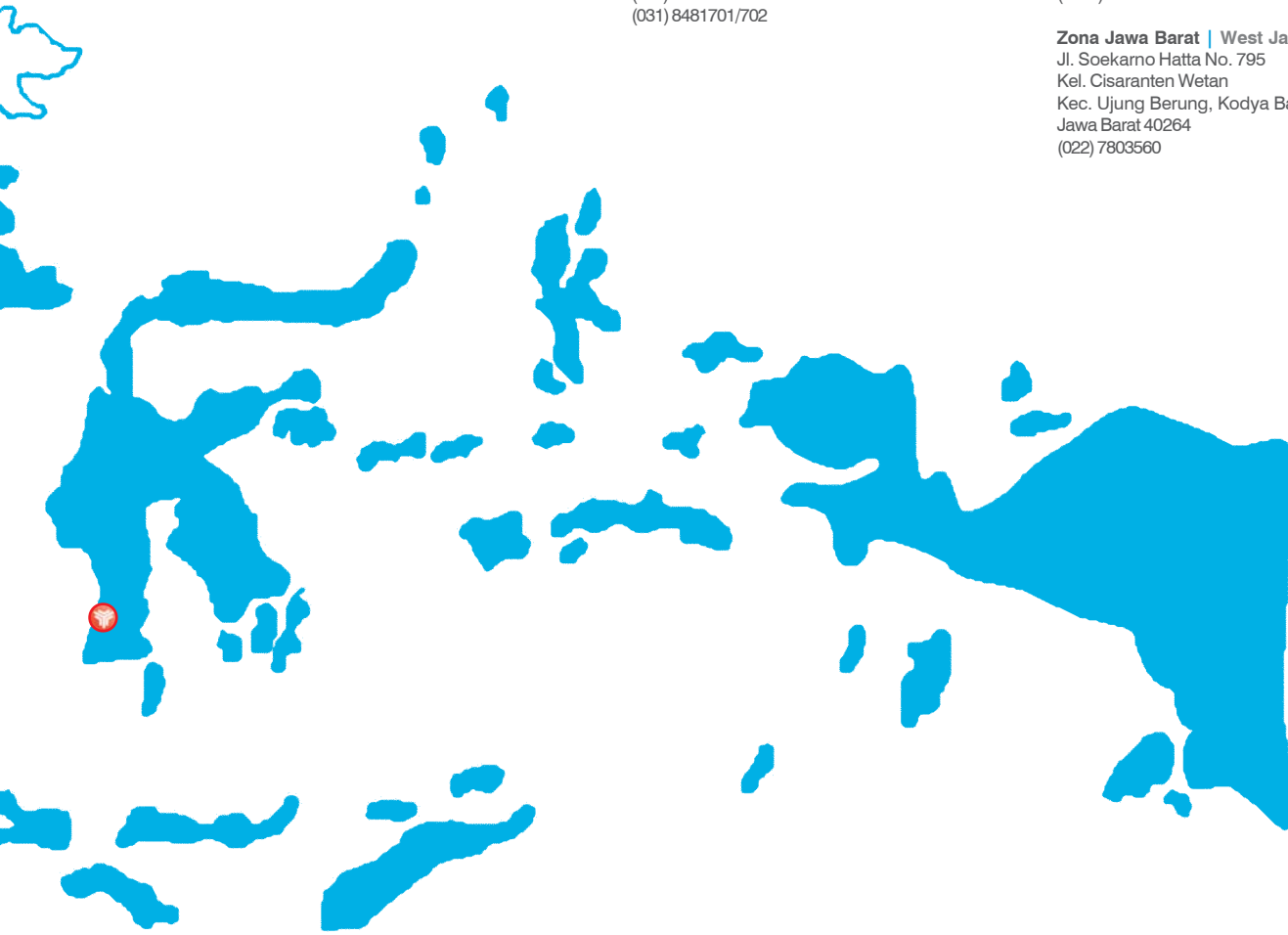
Jl. Panjang No.3, RT/RW 011/010,  
Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk  
Kota Administrasi Jakarta Barat  
DKI Jakarta 11530  
(021) 5331437/1439  
Fax : (021) 5331438

### Zona Indonesia Timur

**East Indonesia Zone**  
Jl. Ir Sutami No 3,  
Desa/Kel. Parangloe, Kec. Biringkanaya  
Kab/Kotamadya Ujung Pandang  
Sulawesi Selatan  
(0411) 514764

### Zona Jawa Barat | West Java Zone

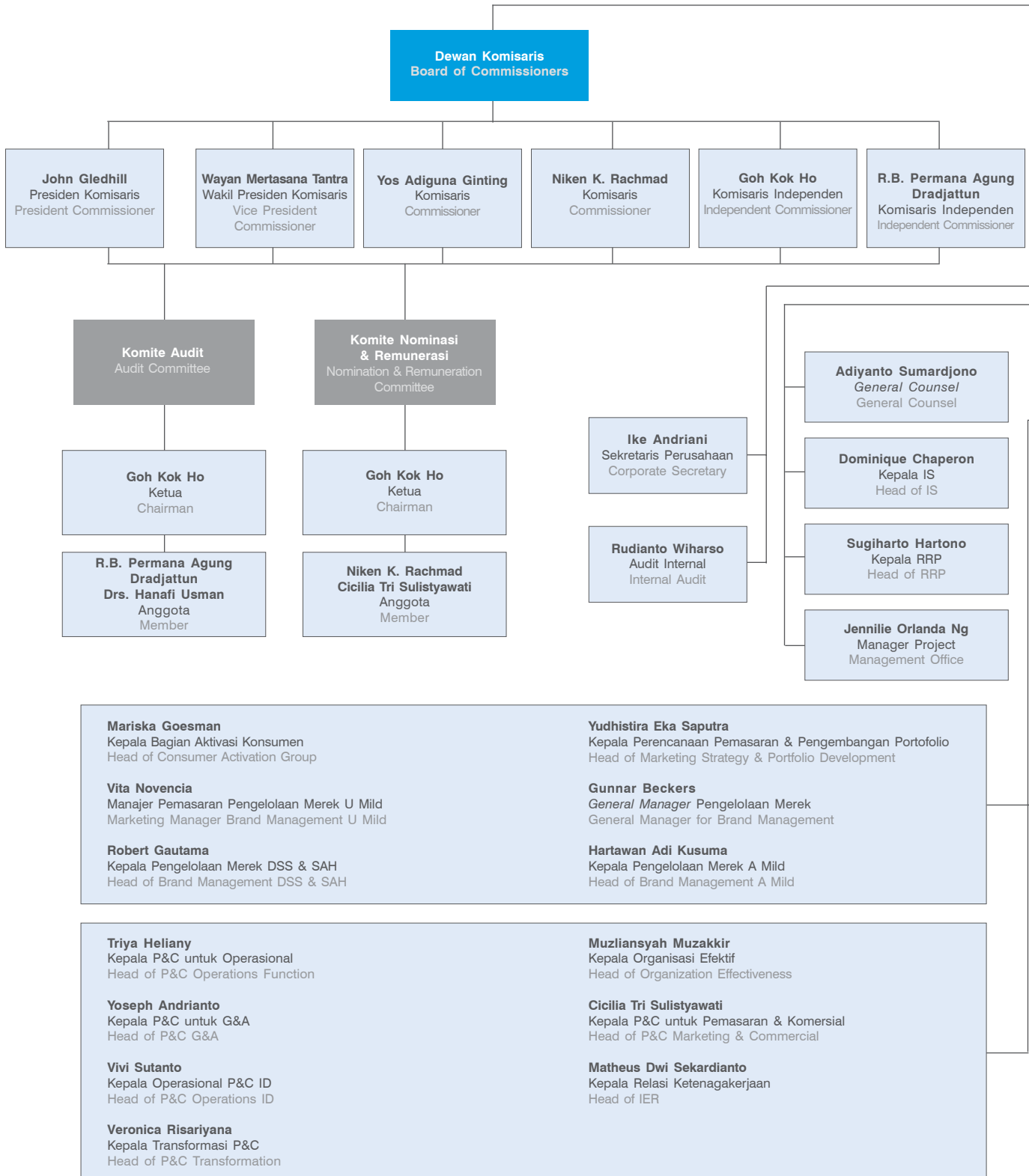
Jl. Soekarno Hatta No. 795  
Kel. Cisaranten Wetan  
Kec. Ujung Berung, Kodya Bandung  
Jawa Barat 40264  
(022) 7803560



-  5 Fasilitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT)  
5 Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) Production Facilities
-  2 Fasilitas produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM)  
2 Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) Production Facilities
-  38 Fasilitas produksi yang dimiliki dan dioperasikan oleh Mitra Produksi Sigaret (MPS)  
38 Production Facilities owned and operated by Third Party Operators (TPOs)

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



**Rapat Umum Pemegang Saham**  
General Meeting  
of Shareholders

**Direksi**  
Board of Directors

**Mindaugas Trumpaitis**  
Presiden Direktur  
President Director

**Johannes B. Wardhana**  
Direktur Independen  
Independent Director

**Ingo Rose**  
Direktur  
Director

**Michael Scharer**  
Direktur  
Director

**Troy J. Modlin**  
Direktur  
Director

**William Reilly Giff**  
Direktur  
Director

**Elvira Lianita**  
Direktur  
Director

**The Ivan Cahyadi**  
Direktur  
Director

**Inasanti Susanto**  
Kepala Komunikasi Perusahaan  
Head of Corporate Communications

**Ervin Laurence Pakpahan**  
Kepala Hubungan Stakeholders, Hubungan Regional & CSR  
Head of Stakeholder, Regional Relations & CSR

**Jonathan Ng**  
General Manager Urusan Regulasi & Perdagangan Internasional  
General Manager for Regulatory Affairs & International Trade

**Andrew Hendrawan Tjahja S.**  
Pengendali Keuangan  
Financial Controller

**Eulis Eliyani**  
Kepala Pajak  
Head of Tax

**Devi Dewayanti**  
Pengendali Keuangan Produksi  
Factory Controller

**Salomo Lumban Gaol**  
Bendahara  
Treasurer

**Dionisius Primo Nathaniel**  
Kepala Perencanaan & Pengembangan Usaha  
Head of Planning & Business Development

**Dyah Surowidjojo**  
Hubungan Investor  
Investor Relations

**Surya Teja**  
Kepala Pengelolaan Rantai Pasokan  
Head of Supply Chain Management

**Markus Hosea**  
Kepala Pabrik Linting  
Head of Hand-Rolled Manufacturing

**Bruno Romeu**  
General Manager Produksi Manufaktur  
General Manager for Manufacturing Production

**Imron Hamzah**  
Kepala EHS  
Head of EHS

**Sinta Hartanto**  
Kepala Proyek RRP  
Head of Project RRP

**Sidra Tufail**  
General Manager Perencanaan Operasional & OPEN  
General Manager of Operations Planning & OPEN

**Suryadi Lukman**  
Kepala Pengembangan Produk  
Head of Product Development

**Ahmad Mashuri**  
Kepala Teknik  
Head of Engineering

**Ivan Aditya**  
Manajer OPEN  
Manager OPEN

**Andy Yuseno**  
Manajer Keamanan  
Manager Security

**Roy Kusuma K. Hekekire**  
Kepala Wilayah Jakarta  
Head of Zone – Jakarta

**Romulus Sutanto**  
Kepala Wilayah Jawa Barat  
Head of Zone – West Java

**Herminwi**  
Kepala Wilayah Sumatra Utara  
Head of Zone – North Sumatra

**Yohan Lesmana**  
Kepala Strategi Komersial  
Head of Commercial Strategy

**Siauw Melinda Pricylia E.**  
Kepala Wilayah Jawa Timur  
Head of Zone – East Java

**Djaya Makmur**  
Kepala Route to Market & KA  
Head of Route to Market & KA

**Darajat Kosasih**  
Kepala Wilayah Indonesia Timur  
Head of Zone – East Indonesia

**Rianto Probo Hartono**  
Kepala Wilayah Sumatra Selatan  
Head of Zone – South Sumatra

**Henny Susanto**  
Kepala Pengembangan Bisnis Komersial  
Head of Commercial Business Development

**Eko Setijo Wibowo**  
Kepala Wilayah Jawa Tengah  
Head of Zone – Central Java

**Jumlah Pegawai**  
Number of Employees



**25,943**

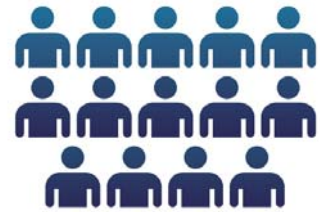
Total  
Grand Total

**Berdasarkan Status Kepegawaian**  
By Employment Status



**11,451**

Karyawan Tetap  
Non-Pelinting  
Permanents  
Non-Handrollers



**14,492**

Karyawan Tetap  
Pelinting  
Permanents  
Handrollers

**Berdasarkan Jenis Kelamin**  
By Gender



**8,378**

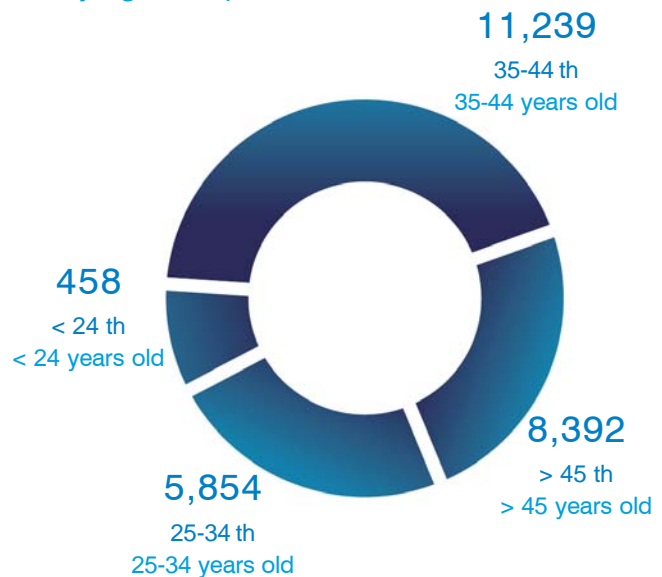
Laki-laki  
Male



**17,565**

Perempuan  
Female

**Berdasarkan Kelompok Umur**  
By Age Group



**Berdasarkan Tingkat Jabatan**  
By Job Level

**44**

Direktur &  
Kepala Bagian  
Director & Head of  
Function

**671**

Manajer  
Manager

**8,345**

Staff  
Staff

**2,391**

Staff Harian  
Daily Staff

**14,492**

Pelinting  
Hand Roller

# Karyawan Kami

## Our People

Pada tahun 2018, Sampoerna melakukan transformasi dengan tujuan menciptakan bisnis yang dipersiapkan untuk masa depan dan mampu memenuhi harapan para pelanggan. Setiap karyawan merupakan bagian dari rencana tersebut, karena Sampoerna percaya bahwa karyawan adalah kunci pencapaian tujuan dan strategi Perseroan. Untuk mencapai visi tersebut, salah satu strategi yang dilakukan adalah melalui transformasi internal dengan mengubah pola pikir, tingkah laku, cara bekerja dan cara memimpin agar transformasi Perseroan berhasil dilaksanakan. Strategi Perseroan difokuskan pada tiga pilar:

### 1. Organisasi yang Tepat

Sampoerna memiliki lebih dari 25.000 karyawan dengan latar belakang dan wawasan yang beragam, sehingga setiap orang memiliki kebutuhan dan harapan yang berbeda sebagaimana generasi berbeda memiliki cara kerja berbeda.

Dengan memahami bahwa sifat yang berbeda memiliki cara pengembangan yang berbeda juga, Perseroan menerapkan beberapa program pengembangan karyawan yang disesuaikan selaras dengan potensi, kinerja, dan jenjang karir masing-masing; dengan menciptakan jalur pengembangan yang dapat memastikan kemajuan karir untuk masa depan mereka, tidak hanya pada posisi saat ini, namun juga secara horisontal maupun vertikal dalam organisasi. Perseroan juga mengembangkan organisasi berbasis proyek (*project-based organization*), yang memungkinkan karyawan dari berbagai divisi bekerja bersama dalam menyelesaikan permasalahan bisnis. Pengembangan karyawan dapat dipercepat melalui organisasi berbasis proyek dan transfer lintas divisi.

Sampoerna mengakui keberagaman karyawan dan dalam upaya mendukung kinerja yang lebih baik. Perseroan memberikan fasilitas yang fleksibel, *parental support* selama Lebaran, dan lingkungan kerja yang inklusif.

In 2018, Sampoerna went through a transformational journey with the aim of creating a business prepared for the future and positioned to fulfill customer expectation. Every employee is a part of the plan, as Sampoerna believes that the employees are the key in achieving the Company's vision and strategies. To achieve that vision, one of the strategies is through internal transformation; evolving our mindset, behavior, ways of working and leading to successfully transform the Company. The strategy focuses on three pillars:

### 1. The Right Organization

Sampoerna has more than 25,000 employees with diverse backgrounds and insights, resulting in a situation where everyone has different needs and expectations as different generations have different working styles.

By understanding that different traits have different means of developing, the Company applies several development programs, in alignment with the talent's potential, current performance, and career stage; creating development paths for our employees that can ensure their career development, not only in their current roles, but also horizontally and vertically in the organization. The Company also developed project-based organization, which enables employees from different divisions to work together and solve business problems. Employee development can be accelerated through project-based organization and inter-divisional transfer.

Sampoerna acknowledges the diversity of our employees and to support them to perform better. We provide flexible benefits, parental support facilities during Lebaran, and inclusive working environment.



## 2. Cara Bekerja yang Benar

Selain menerapkan *talent management*, Sampoerna juga telah memulai cara baru memaksimalkan talenta setiap karyawan. Pendekatan yang digunakan adalah *Idea Crowdsourcing Platform*, yakni suatu pendekatan awal yang difokuskan pada pola pikir yang berorientasi pada kebutuhan konsumen dan organisasi berbasis proyek. Perseroan meyakini bahwa karyawan berperan penting melakukan perbaikan di semua tingkatan bisnis. Sampoerna memastikan bahwa semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berbagi ide dan untuk didengar oleh Manajemen melalui *Idea Crowdsourcing Platform*.

Pada pendekatan awal, karyawan diberi tantangan berupa sebuah permasalahan bisnis dan berbagai peralatan disiapkan untuk menyelesaikannya. Mereka diharapkan mampu memberikan ide berdasarkan metode tertentu dan mengajukannya sebagai sebuah solusi terbaik. Untuk mempercepat proses kerja, Perseroan memberi dukungan atas pelaksanaan organisasi berbasis proyek.

## 3. Budaya yang Tepat

Agar visi Perseroan dapat tercapai dalam perjalanan transformasi ini, Sampoerna membutuhkan budaya dan kepemimpinan yang tepat untuk membentuk perilaku internal. Perseroan meningkatkan kualitas karyawannya dengan mengembangkan beberapa perilaku utama untuk memastikan bahwa karyawan memiliki dasar yang kuat untuk mengaktualisasikan budaya Perseroan, antara lain *Consumer at the Core*, *Forward Learning*, *Disruptive Innovators*, *Meaning Creator*, dan *People Activator*. Sampoerna meyakini bahwa organisasi yang kuat merupakan dasar untuk kinerja bisnis yang kuat.

Terakhir, Perseroan menyadari pentingnya bahwa semua karyawan memiliki pemahaman yang sama. Komunikasi internal berperan penting dalam melibatkan dan memberikan inspirasi bagi seluruh karyawan untuk mencapai visi dan melaksanakan proses transformasi. Saluran komunikasi disesuaikan berdasarkan preferensi dan kebutuhan karyawan. Kisah sukses karyawan diceritakan kepada pihak eksternal untuk meningkatkan kesenangan dan kebanggaan mereka bekerja di Sampoerna.

Selain memperoleh penghargaan sebagai *Top Employer* 2018 dan 2019, Sampoerna juga bangga berhasil meraih penghargaan menjadi *Top Employer* No.1 di Indonesia. Untuk mendapatkan pengakuan tersebut, Perseroan menjalani proses yang ketat melalui survei, validasi, dan audit dalam beberapa

## 2. The Right Way of Working

In addition to the Company's talent management practices, Sampoerna has also embarked on a new way of working to maximize everyone's talents. This way of working uses the Idea Crowdsourcing Platform, a start-up approach that focuses on a customer-centric mindset, and Project Based Organization. The Company believes that employees play a big role in providing improvement at all levels of business operations. Sampoerna ensures that all employees have equal opportunities to share their ideas and to be heard by the Management through the Idea Crowdsourcing Platform.

Through the start-up approach, employees are challenged with a specific business issue and provided with tools to enable them to solve the problem. They may come up with an idea validated with method and proposed as the best solution available. To speed up the work process, we endorse the Project Based Organization set-up.

## 3. The Right Culture

With the Company's vision to be achieved in this transformation journey, Sampoerna needs the right culture and leadership to shape our behaviors. The Company enables our employees by developing several key behaviors to ensure that the employees have a core foundation to actualize the Company's culture i.e. *Consumer at the Core*, *Forward Learning*, *Disruptive Innovators*, *Meaning Creator*, and *People Activator*. Sampoerna believes that a strong organization is a foundation for strong business performance.

Lastly, the Company is aware of the importance of all employees being on the same page. Internal Communication plays a vital part in engaging and inspiring all employees to achieve the Company's vision and the transformation journey. Communication channels are customized based on the employees' preferences and needs. Employees' success stories are shared to external parties to amplify their happiness and pride in working at Sampoerna.

Awarded not only as *Top Employer* 2018 and 2019, Sampoerna is proud to be *Top Employer* number one in Indonesia. To be certified, we underwent a stringent research process including surveys, validations and audit sessions across several measurement criteria including: *Talent Strategy*, *Workforce Planning*, *Talent*

kriteria pengukuran, antara lain *Talent Strategy, Workforce Planning, Talent Acquisition, On-boarding, Learning and Development, Performance Management, Leadership Development, Career and Succession Management, Compensation and Benefits*, dan *Culture*. Perolehan penghargaan ini selama dua tahun berturut-turut menunjukkan komitmen Sampoerna dalam menciptakan kondisi kerja yang prima bagi karyawan dan memungkinkan pengembangan diri secara profesional sehingga lebih memperkaya kualitas hidup mereka.

Mengingat Sampoerna memiliki nilai dan prinsip utama yang sama dengan PT Philip Morris Indonesia (PMID) yang merupakan perusahaan induk kami, Sampoerna secara tidak langsung juga berbangga karena standar yang sama dan berlaku di Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi *Equal-Salary* pada tingkatan PMID. Sertifikasi *Equal-Salary* yang diterima oleh PMID ini merupakan pengakuan bahwa untuk pekerjaan yang sama, baik di PMID maupun Sampoerna, Perseroan memberikan remunerasi yang sama bagi karyawan pria dan wanita. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memberikan perhatian penuh bagi upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta menjamin kesetaraan *gender*.

Acquisition, On-boarding, Learning and Development, Performance Management, Leadership Development, Career and Succession Management, Compensation and Benefits, and Culture. Obtaining this certification for the second year in a row shows Sampoerna's commitment in building an excellent working condition for the employees, which can enable them to develop themselves professionally and thereby enrich their lives.

Given that Sampoerna shares the same core values and principles as PT Philip Morris Indonesia (PMID), which is our parent company, Sampoerna, indirectly, is also proud because of the same and applicable standards with the Company managed to obtain the Equal-Salary certification at PMID's level. This Equal-Salary certification received by PMID is an acknowledgement that for the same work, at both PMID and Sampoerna, the Company provides the same remuneration for male and female employees. This ensures that the Company focuses on truly becoming a gender balanced and inclusive workplace.

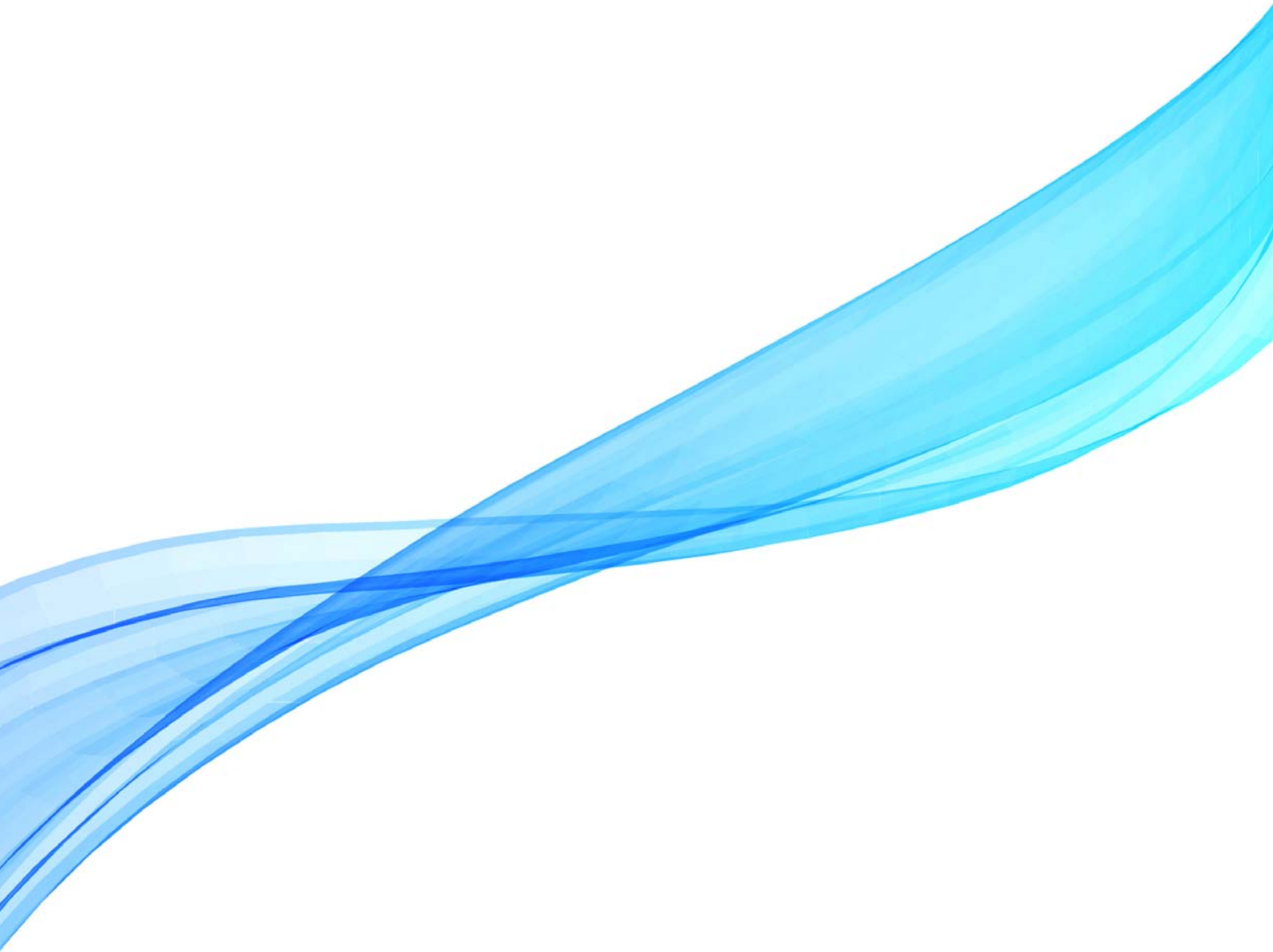




# Diskusi dan Analisa Manajemen

---

Management Discussion and Analysis



# Kinerja Bisnis

## Business Performance

---

### Proses dan Aktivitas Produksi

Sebagaimana dinyatakan dalam akta pendirian, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari produksi dan perdagangan rokok, dan investasi di perusahaan lain.

Namun, manajemen berpandangan bahwa Perseroan dan anak perusahaan beroperasi dalam segmen operasi, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, mengingat persentase pendapatan bersih dan aset segmen ini terhadap total pendapatan dan aset bersih konsolidasi Perseroan masing-masing adalah 99,9% dan 99,5%.

Sebagai perusahaan manufaktur, Sampoerna hanya memproduksi rokok kretek secara eksklusif, yaitu rokok yang dibuat dengan campuran cengkih dan tembakau. Perseroan memiliki kapabilitas yang kuat di seluruh rantai nilai usahanya. Sampoerna memiliki platform produksi yang berimbang dengan tujuh fasilitas produksi milik sendiri (dua fasilitas untuk Sigaret Kretek Mesin dan lima fasilitas untuk Sigaret Kretek Tangan) dan kerja sama dengan 38 mitra produksi sigaret (MPS) untuk pembuatan Sigaret Kretek Tangan.

Proses produksi rokok kretek bisa dibagi menjadi dua tahapan. Tahapan pertama terdiri dari persiapan dan pencampuran tembakau dengan cengkih, yang menghasilkan adukan yang disebut dengan "*cut filler*". Tahapan kedua mencakup pemindahan *cut filler* menjadi rokok filter dan sampai dengan pengemasan produk rokok jadi, seperti diilustrasikan pada diagram. Mesin-mesin yang ada saat ini dianggap memadai untuk mengakomodasi kebutuhan produksi.

Selain rokok kretek, Sampoerna juga mendistribusikan Sigaret Putih Mesin merek *Marlboro* di Indonesia, melalui perjanjian distribusi jangka panjang dengan PT Philip Morris Indonesia.

### Activities and Production Process

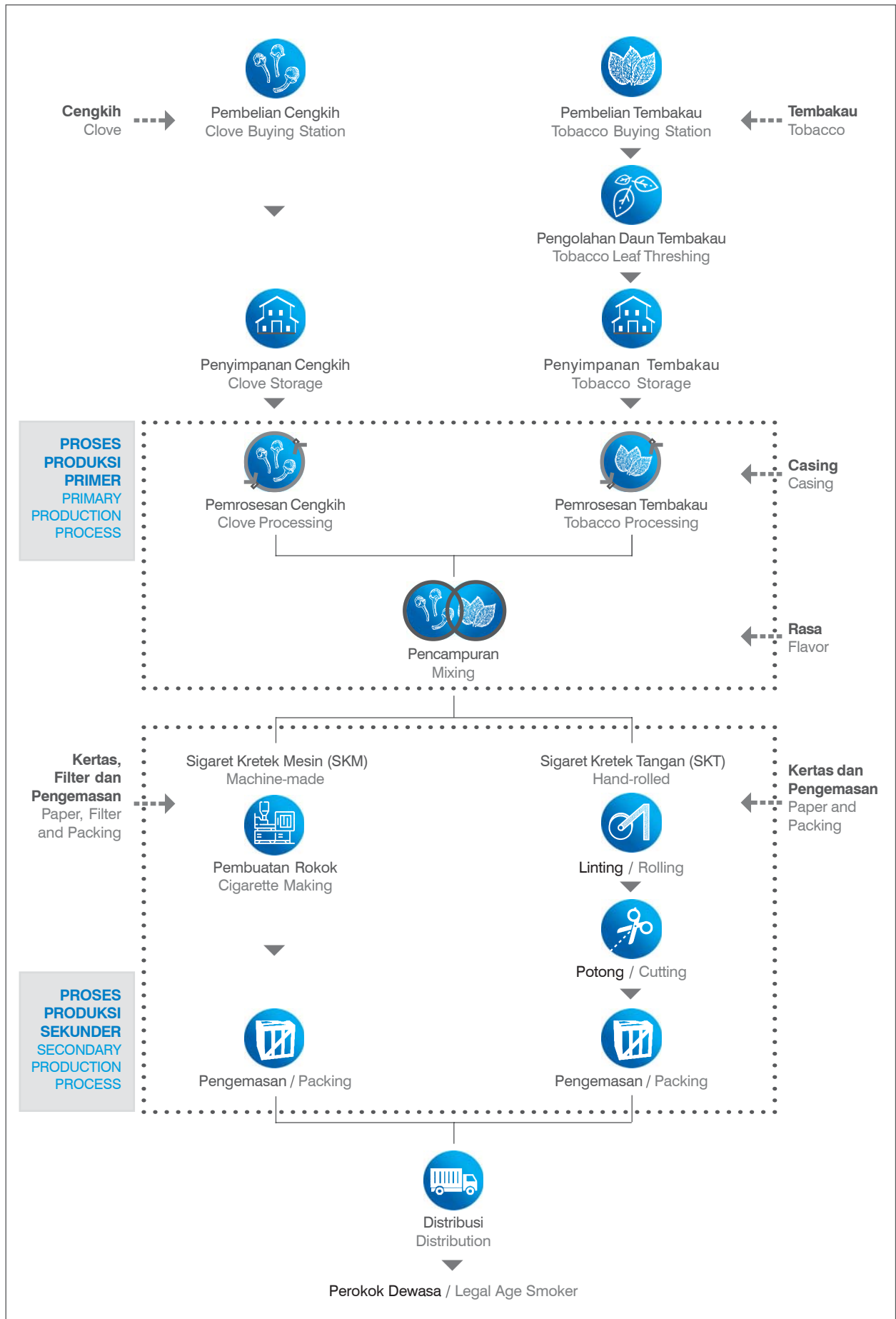
As stated in the establishment deed, the scope of the Company's activities comprises of the manufacturing and trading of cigarettes, and investing in other companies.

However, management is in the view that the Company and its subsidiaries operate in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given its percentage of net revenue and the assets of this segment to the Company's total consolidated net revenues and assets are 99.9% and 99.5%, respectively.

As a manufacturer, Sampoerna exclusively produces kretek cigarettes, which are cigarettes made with a blend of cloves and tobacco. The Company demonstrates strong execution capabilities across its entire value chain. The Company has a balanced production platform with seven of its own production facilities (two for Machine-Made Kretek cigarettes and five for Hand-Rolled Kretek cigarettes) and arrangements with 38 third-party operators (TPOs) for the production of Hand-Rolled Kretek cigarettes.

The kretek cigarette production process can be divided into two stages. The first stage consists of preparing and mixing the tobacco with cloves, with the resulting blend being called "*cut filler*". The second stage includes the transfer of the cut filler into filtered cigarettes through the packaging of the finished cigarettes, illustrated in the diagram. The current machineries are considered sufficient to accommodate current production requirements.

Besides kretek cigarettes, Sampoerna also distributes the *Marlboro* brand of white cigarettes throughout Indonesia, through a long-term distribution agreement with PT Philip Morris Indonesia.



## Hasil Operasional

Pertumbuhan industri rokok pada tahun 2018 stagnan dengan penurunan tipis dalam volume produksi sebesar 0,1% dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa tren penurunan industri rokok mulai berakhir setelah mengalami penurunan pada dua tahun terakhir pada tingkat rata-rata 2,0%. Selama tahun 2018, volume penjualan tahunan Perseroan meningkat 0,1% menjadi 101,4 miliar batang, yang merupakan 33,0% pangsa pasar. Produk-produk yang diluncurkan sejak tahun 2016, termasuk *Marlboro Filter Black* dan *Dji Sam Soe Magnum Mild*, telah menguatkan strategi Portofolio Produk dan secara konsisten telah menunjukkan kinerja positif. Namun, kenaikan harga yang disebabkan kenaikan cukai di atas inflasi terus memberikan tekanan pada produk-produk Perseroan.

Secara keseluruhan, Perseroan mampu mempertahankan kepemimpinannya di pasar rokok Indonesia dengan peningkatan pendapatan bersih sebesar 7,7% dan laba bersih 6,8% pada 2018 dibanding tahun sebelumnya.

## Results of Operations

The cigarette industry in 2018 was essentially flat with a 0.1% drop in volume from the previous year, indicating that the declining trend of the cigarette industry has started to ease off compared with the 2.0% decline on a compounded annual rate in the past two years. In 2018, the Company's annual sales volume increased 0.1% to 101.4 billion units cigarette sold, which represents a 33.0% share of market. The products launched since 2016 as part of ensuring a well-positioned Product Portfolio strategy, including *Marlboro Filter Black* and *Dji Sam Soe Magnum Mild*, have been consistently delivering positive performances. However, price increases driven by above-inflation excise tax continued to put pressure on the Company's brands.

Overall, the Company was able to sustain its leadership in Indonesia's cigarette market, delivering a 7.7% increase in net revenues and a 6.8% increase in net income for 2018 versus last year.

# Kinerja Keuangan

## Financial Performance

### Pendapatan dan Volume Penjualan 2018

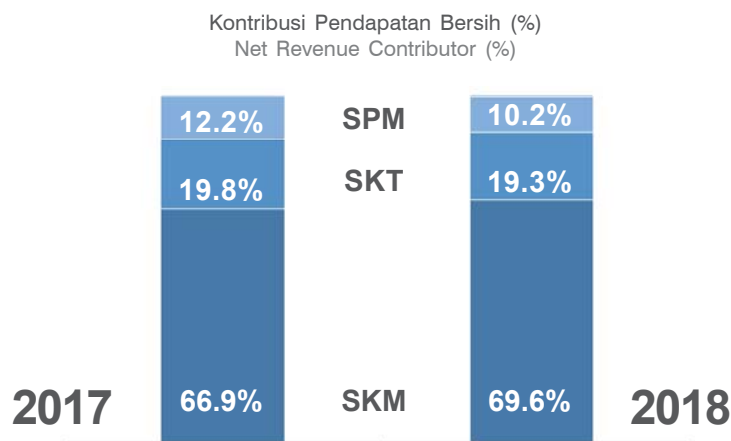
Total pendapatan bersih Perseroan meningkat 7,7% menjadi Rp106,7 triliun dibandingkan tahun 2017, dimana hal ini disebabkan penerapan strategi penetapan harga yang tepat. Volume penjualan rokok domestik naik 0,1% menjadi 101,4 miliar unit (2017: 101,3 miliar unit).

Pendapatan Perseroan dari penjualan rokok domestik berasal dari tiga kategori, yakni Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Kretek Tangan (SKT), dan Sigaret Putih Mesin (SPM).

### 2018 Revenue and Sales Volume

The Company's 2018 total net revenues increased by 7.7% to Rp106.7 trillion versus 2017, due primarily to favorable pricing. Domestic cigarette sales volume increased by 0.1% to 101.4 billion units (2017: 101.3 billion units).

The Company's revenues from domestic cigarette operations are broken down into three categories, Machine-Made Kretek (SKM), Hand-Rolled Kretek (SKT) and White (SPM).



Pendapatan bersih dari SKM meningkat 12,0% menjadi Rp74,3 triliun, mewakili 69,6% dari total pendapatan bersih pada tahun 2018 (2017: 66,9%). Penetapan harga yang tepat dan kenaikan volume penjualan telah mendorong peningkatan pendapatan. Volume penjualan SKM meningkat 3,2% dari 69,8 miliar unit menjadi 72,0 miliar unit, mencerminkan kinerja penjualan yang tetap kuat dari *Dji Sam Soe Magnum Mild* dan *Marlboro Filter Black*, yang sebagian terimbas oleh kinerja *Sampoerna A* dan *Sampoerna U* dikarenakan oleh kenaikan cukai yang nilainya di atas inflasi.

Volume penjualan SKT turun 0,3 miliar unit menjadi 20,0 miliar unit pada tahun 2018 atau 1,2% lebih rendah dari tahun sebelumnya, terutama disebabkan penurunan kinerja *Sampoerna Kretek* dan *Panamas Kuning* yang mencerminkan turunnya segmen SKT secara keseluruhan. Tingkat penurunan volume SKT Perseroan tidak terlalu rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017. Meskipun

Net revenues from SKM improved by 12.0% to Rp74.3 trillion, representing 69.6% of total net revenue in 2018 (2017: 66.9%). Favorable pricing and higher sales volume drove the increase in revenue. SKM sales volume increased by 3.2% from 69.8 billion units to 72.0 billion units, mainly reflecting the continued strong performance of *Dji Sam Soe Magnum Mild* and *Marlboro Filter Black*, which was partially offset by *Sampoerna A* and *Sampoerna U* driven by of above-inflation excise tax-driven price increases.

SKT sales volume decreased by 0.3 billion units to 20.0 billion units in 2018 or 1.2% lower than the previous year, notably due to *Sampoerna Kretek* and *Panamas Kuning*, reflecting the decline of the total SKT segment. The rate of decline in the Company's SKT volume was moderating compared to 2017. Despite the decline in the 2018 SKT sales volume, the Company's net revenue from SKT



volume penjualan SKT menurun, namun pendapatan bersih dari SKT meningkat 5,2% dibandingkan tahun 2017. Hal ini terutama didorong oleh merek unggulan Perseroan, *Dji Sam Soe Kretek* dengan kenaikan pendapatan bersih sebanyak 8,8% menjadi Rp15,0 triliun pada 2018 yang antara lain disebabkan karena penetapan harga yang tepat.

Pendapatan bersih dari SPM *Marlboro*, turun 9,9%, tingkat penurunan yang lebih rendah dibandingkan tahun 2017, menjadi Rp10,9 triliun sebagai akibat dari penurunan volume penjualan yang diimbangi sebagian oleh penetapan harga yang tepat pada tahun 2018. Kinerja yang melemah pada varian SPM terutama disebabkan meningkatnya kinerja produk kompetitor karena tarif pajak/cukai yang lebih rendah. Menurunnya volume SPM *Marlboro* dikompensasi oleh keberhasilan varian SKM *Marlboro Filter Black* yang berada dalam kelompok merek yang sama. Secara keseluruhan, kelompok *Marlboro* mengalami pertumbuhan kinerja volume dan pangsa pasar pada tahun 2018.

## Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan, di luar cukai, meningkat tipis sebesar 2,9% atau Rp0,6 triliun dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan biaya tenaga kerja, sejalan dengan kenaikan upah rata-rata minimum, serta biaya produk yang lebih tinggi sebagai dampak dari peningkatan volume penjualan, yang sebagian diimbangi oleh pengoptimalan biaya produksi.

## Biaya Penjualan

Biaya penjualan meningkat 0,6% menjadi Rp6,3 triliun, disebabkan kenaikan biaya royalti untuk *Marlboro Filter Black* karena menguatnya kinerja merek ini dan biaya gaji dan upah yang lebih tinggi, dimana sebagian diimbangi oleh biaya iklan dan promosi yang lebih rendah 6,7% dibandingkan tahun 2017.

## Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2018, biaya umum dan administrasi meningkat 25,2% menjadi Rp2,3 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, disebabkan meningkatnya biaya jasa manajemen yang dibebankan oleh Philip Morris International SA dan Philip Morris International IT Service Center SARL.

## Penghasilan/Beban Keuangan

Total pendapatan keuangan bersih meningkat 23,0% menjadi Rp1,0 triliun, terutama disebabkan kenaikan suku bunga rata-rata ditambah saldo kas rata-rata yang lebih tinggi pada tahun 2018 dibanding 2017. Pada tahun

increased by 5.2% compared to 2017. This was mainly driven by the Company's flagship brand *Dji Sam Soe Kretek*, with a 8.8% increase in net revenues to Rp15.0 trillion attributable to favorable pricing.

The Company's net revenue from SPM, *Marlboro*, decreased by 9.9%, a lower rate of decline compared to 2017, to record Rp10.9 trillion as a result of lower volume partially offset by favorable pricing in 2018. The soft performance in the SPM variants was due mainly to pressure from significantly lower taxed competitive SPM products. *Marlboro*'s volume loss in SPM category was more than compensated by the success of the SKM variants in the *Marlboro* family, namely *Marlboro Filter Black*. The overall performance of *Marlboro* family grew in both volume and market share across 2018.

## Cost of Goods Sold

The cost of goods sold excluding excise tax slightly increased by 2.9% or Rp0.6 trillion compared to 2017, reflecting labor cost increases in line with the rise in minimum average wages and higher product costs resulting from the higher sales volume, which partially offset by manufacturing cost optimization.

## Selling Expenses

Selling expenses increased by 0.6% to Rp6.3 trillion, primarily driven by the increase in royalty expense paid for *Marlboro Filter Black*, in line with the strong performance of this brand coupled with higher salary and wages, partially offset by 6.7% lower advertising and promotion expenses compared to 2017.

## General and Administrative Expenses

In 2018, General and Administrative expense was 25.2% higher than 2017, reaching Rp2.3 trillion, primarily due to higher management service fees charged by Philip Morris International SA and Philip Morris International IT Service Center SARL.

## Finance Income/Expenses

Total net finance income improved by 23.0% to Rp1.0 trillion, mainly caused by higher weighted average interest rates coupled with higher average cash balance in 2018 compared to 2017. In 2018, the finance income

2018, pendapatan keuangan diperoleh dari pendapatan bunga atas penempatan deposito berjangka dan pinjaman pihak terkait.

## Penghasilan/Beban Lainnya

Total pendapatan bersih lainnya meningkat sebesar Rp113,7 miliar, dikarenakan oleh keuntungan atas penjualan aset tetap.

## Keuntungan Tahun Berjalan

Laba bersih Perseroan pada tahun 2018 meningkat 6,8% menjadi Rp13,5 triliun dari Rp12,7 triliun pada tahun 2017, disebabkan penetapan harga yang tepat dan pengelolaan biaya. Laba per saham untuk tahun ini naik 6,8% menjadi Rp116 per saham dibanding Rp109 pada tahun 2017. Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earnings Ratio*) per 31 Desember 2018 adalah 31,9.

## Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lainnya memberikan hasil yang lebih tinggi disebabkan pendapatan yang lebih tinggi karena penilaian kembali imbalan pasca-kerja berdasarkan penilaian aktuarial independen tahunan.

## Aktiva

Total aktiva Perseroan pada 31 Desember 2018 tumbuh 8,0% atau sebesar Rp3,5 triliun menjadi Rp46,6 triliun, disebabkan peningkatan aktiva lancar karena komponen kas dan setara kas yang lebih tinggi, diimbangi turunnya persediaan, aktiva keuangan jangka pendek lainnya, PPN atas persediaan cukai, dan uang muka atas pembelian tembakau. Tidak ada perubahan signifikan pada aktiva tidak lancar dibandingkan tahun 2017.

## Kewajiban

Total kewajiban per 31 Desember 2018 naik 24,5%, atau Rp2,2 triliun menjadi Rp11,2 triliun, disebabkan kenaikan kewajiban lancar sebesar 35,6%, atau sebesar Rp2,3 triliun menjadi Rp8,8 triliun. Peningkatan kewajiban lancar didorong oleh hutang cukai sejumlah Rp2,7 triliun karena adanya peraturan terbaru dari Kementerian Keuangan tahun 2017 (No.57/PMK.04/2017) terkait pengembalian penundaan pembayaran cukai dengan jangka waktu 2 bulan yang diberikan untuk pembelian 2 minggu terakhir di tahun 2018, pembelian bulan terakhir di tahun 2019, pembelian 1,5 bulan terakhir di tahun 2020 dan pembelian 2 bulan terakhir di tahun 2021. Serta sebagian diimbangi dengan penurunan PPN untuk pembelian cukai. Tidak ada perubahan signifikan pada kewajiban tidak lancar dibandingkan tahun 2017.

is represented by interest income from the Company's time deposit placements and loans to related parties.

## Other Income/Expenses

Total net other income grew by Rp113.7 billion, due to gains on the sale of fixed assets.

## Profit for the Year

The Company's net profit in 2018 increased by 6.8% to Rp13.5 trillion from Rp12.7 trillion in 2017, driven by favorable pricing and cost management. The earning per share for this year was up by 6.8% to Rp116 per share as compared to Rp109 in 2017. Price Earnings Ratio as of December 31, 2018 was 31.9.

## Other Comprehensive Income

Favorable other comprehensive income reflected higher gains due to the re-measurement of post-employment benefit based on annual independent actuarial valuation.

## Assets

The Company's total assets as of December 31, 2018 grew by 8.0% or Rp3.5 trillion to Rp46.6 trillion reflecting higher current assets due to higher cash and cash equivalents, partially offset by lower inventories, other short-term financial assets, VAT on excise inventory and advance on the purchase of tobacco. There are no significant changes in non-current assets compared to 2017.

## Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2018 were up by 24.5% or Rp2.2 trillion to Rp11.2 trillion compared to the previous year, due to the increase in current liabilities by 35.6% or Rp2.3 trillion to Rp8.8 trillion. The increase in current liabilities was driven by excise tax payable amounting Rp2.7 trillion following updated regulation from the Ministry of Finance in 2017 (No. 57/PMK.04/2017) related to excise credit term restoration which was granted for last 2 weeks purchases in 2018, last month purchases in 2019, last 1.5 months purchases in 2020 and last 2 months purchases in 2021. This was partially offset by lower VAT on excise tax purchases. There are no significant changes in non-current liabilities compared to 2017.

## Modal

Modal per 31 Desember 2018 meningkat 3,7% atau Rp1,2 triliun menjadi Rp35,4 triliun.

## Arus Kas

Perseroan menghasilkan arus kas bebas sebesar Rp19,2 triliun atau 35,0% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh peningkatan arus kas dari kegiatan operasional terutama dari peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang sebagian diimbangi oleh pembayaran untuk pajak cukai dan pemasok.

Tidak ada perubahan signifikan dalam kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kenaikan kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan investasi terutama dari penurunan aset keuangan jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi.

## Rasio Keuangan

Kinerja keuangan Perseroan menunjukkan hasil yang baik seperti ditunjukkan rasio keuangan tahun 2018:

| Rasio                                        | 2018  | 2017  | Ratios                                  |
|----------------------------------------------|-------|-------|-----------------------------------------|
| Imbal Hasil Total Aset                       | 29.1% | 29.4% | Return On Assets                        |
| Imbal Hasil Ekuitas                          | 38.3% | 37.1% | Return On Equity                        |
| Laba Operasi terhadap Penjualan Bersih       | 15.8% | 16.3% | Net Operating Income to Sales           |
| Laba Bersih terhadap Penjualan               | 12.7% | 12.8% | Net Profit to Sales                     |
| Rasio Lancar                                 | 4.30  | 5.27  | Current Ratio                           |
| Rata-Rata Hari Penagihan                     | 12    | 13    | Average Collection Days                 |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset | 0.24  | 0.21  | Total Liabilities to Total Assets Ratio |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas                 | 0.00  | 0.00  | Debt to Equity Ratio                    |

Total kas, setara kas, dan aset keuangan jangka pendek lainnya per 31 Desember 2018 meningkat Rp6,9 triliun. Rasio perputaran piutang rata-rata 12 hari pada tahun 2018 menggambarkan bahwa kolektibilitas piutang dagang bersih pada 31 Desember 2018 tidak berisiko.

Rasio total kewajiban terhadap total aktiva dan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah menunjukkan kemampuan Perseroan yang solid untuk membiayai pertumbuhan melalui sumber internal, sejalan dengan struktur modal pada tahun 2018.

## Equity

Equity as of December 31, 2018 slightly increased by 3.7% or Rp1.2 trillion to Rp35.4 trillion.

## Cash Flow

The Company generated 35.0% higher free cash flow of Rp19.2 trillion, reflecting higher cash generated from operating activities driven by higher cash receipt from customers partially offset by higher cash payment related to excise taxes and suppliers.

There were no significant changes in the net cash used in financing activities compared to the previous period. Higher net cash generated from investing activities mainly reflects decreased in short-term financial assets to related party.

## Financial Ratios

The Company continued to deliver sound financial performance as shown by the following financial ratios for 2018:

Total cash and cash equivalent and other short-term financial assets as of December 31, 2018 increased by Rp6.9 trillion. Furthermore, the average collection days of 12 days in 2018 illustrated that the collectability of net trade receivables as of December 31, 2018 was not a risk.

The low total liabilities to total assets ratio and debt to equity ratio reflected the Company's strong capacity to finance its growth with internal resources, in line with the capital structure in 2018.

## Kebijakan Dividen

### 2018

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 27 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp12,48 triliun atau Rp107,30 (Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun buku 2017, dan seluruhnya dibayarkan pada 25 Mei 2018.

### 2017

Berdasarkan keputusan RUPST pada 27 April 2017, para pemegang saham Perseroan menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp12,53 triliun atau Rp107,70 (Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun buku 2016, dan seluruhnya dibayarkan pada 26 Mei 2017.

## Saham Karyawan

Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESOP).

## Investasi Barang Modal

Belanja modal pada tahun 2018 adalah sebesar Rp1,0 triliun, dimana hal ini dilakukan dalam rangka mendukung operasional Perseroan dan pemeliharaan rutin.

## Komitmen

Perseroan memiliki komitmen kontraktual terkait pembelian aktiva tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp0,2 triliun. Perseroan akan memenuhi komitmen tersebut melalui arus kas yang berasal dari kegiatan operasional. Perseroan selalu memantau risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat transaksi komersial di masa mendatang, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing melalui instrumen keuangan lainnya, jika dibutuhkan.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Tidak ada peristiwa atau kejadian penting setelah tanggal laporan auditor sampai tanggal Laporan Tahunan ini yang secara material memengaruhi laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan terkait untuk semua tahun yang disajikan atau, walaupun tidak memengaruhi laporan keuangan atau pengungkapan, menyebabkan atau dapat menyebabkan perubahan secara material, merugikan atau menguntungkan, dalam posisi keuangan

## Dividend Policy

### 2018

Based on the resolution in the Annual General Meeting of Shareholders' (AGMS) on April 27, 2018, the Company's shareholders approved and ratified the payment of Cash Dividend of Rp12.48 trillion or Rp107.30 (full Rupiah) per share from the net income of the 2017 financial year, and the amount was fully paid on May 25, 2018.

### 2017

Based on the resolution of the AGMS on April 27, 2017, the Company's shareholders approved and ratified the payment of Cash Dividend of Rp12.53 trillion or Rp107.70 (full Rupiah) per share from the net income of the 2016 financial year, and the amount was fully paid on May 26, 2017.

## Employee Stock

The Company does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

## Capital Goods Investment

Capital expenditure in 2018 was Rp1.0 trillion, primarily to support the Company's operations as well as regular maintenance.

## Commitments

The Company had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of investment property amounted to Rp0.2 trillion. The Company will fulfill the commitments through cash generated from operating activities. The Company always monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions, assets and liabilities recognized in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

## Subsequent Events

No matters or occurrences have come to attention after the date of the auditor's report up to the date of this Annual Report that would materially affect the consolidated financial statements and related disclosures for all years presented or, although not affecting such financial statements or disclosures, have caused or are likely to cause any material change, adverse or otherwise, in the financial position or results of operations of the

maupun hasil operasional Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Company other than as disclosed in the consolidated financial statements.

## Informasi Pihak Terkait

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan melakukan transaksi dengan PT Philip Morris Indonesia dan pihak-pihak terafiliasinya sebagai berikut:

## Related Party Information

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with PT Philip Morris Indonesia and its affiliated parties as follows:

| Pihak Berelasi<br>Related Parties                                                                      | Hubungan dengan Pihak Berelasi<br>Relationship with the Related Parties                         | Transaksi Signifikan<br>Significant Transactions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Philip Morris International Inc.                                                                       | Entitas induk utama Grup<br>The Group's ultimate parent company                                 | - Pembiayaan<br>Financing                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| PT Philip Morris Indonesia                                                                             | Pemegang saham pengendali<br>Controlling shareholder                                            | - Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung<br>Sales and purchase of tobacco and direct materials<br>- Pendapatan dan biaya jasa manajemen<br>Management services income and charges<br>- Pendapatan dan biaya jasa teknik<br>Technical services income and charges<br>- Pembiayaan<br>Financing<br>- Pendapatan sewa tanah dan bangunan<br>Land and building rent income<br>- Pembelian rokok<br>Purchase of cigarettes<br>- Penjualan dan pembelian suku cadang<br>Sales and purchase of spareparts<br>- Pendapatan jasa pemasaran<br>Marketing services income |
| Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA                                                         | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company | - Penjualan bahan baku langsung<br>Sales of direct materials                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Philip Morris Asia Limited                                                                             | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company | - Pendapatan jasa teknis<br>Technical services income                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Philip Morris Products SA                                                                              | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company | - Penjualan rokok<br>Sales of cigarettes<br>- Pendapatan royalti<br>Royalty income<br>- Pendapatan jasa teknik dan manajemen<br>Technical and management services income<br>- Penjualan suku cadang<br>Sales of spareparts<br>- Pembelian bahan baku langsung<br>Purchase of direct materials<br>- Pembelian <i>material trial</i><br>Purchase of material trial                                                                                                                                                                                                                 |
| Philip Morris International Management SA                                                              | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company | - Penjualan rokok<br>Sales of cigarettes<br>- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung<br>Sales and purchase of direct materials<br>- Pendapatan dan biaya jasa teknik<br>Technical services income and charges<br>- Pendapatan dan biaya jasa manajemen<br>Management services income and charges<br>- Pembelian tembakau<br>Purchase of tobacco<br>- Pembelian <i>material trial</i> dan suku cadang<br>Purchase of material trial and spareparts                                                                                                                           |
| Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal/ formerly known as Philip Morris Management Services SA) | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company | - Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian<br>Personnel services income and charges                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

| Pihak Berelasi<br>Related Parties                  | Hubungan dengan Pihak Berelasi<br>Relationship with the Related Parties                            | Transaksi Signifikan<br>Significant Transactions                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Philip Morris Limited Moorabin                     | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company    | - Penjualan rokok<br>Sales of cigarettes<br>- Pendapatan dan biaya jasa teknis<br>Technical services income and charges                                                                                                                                               |
| Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.                 | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company    | - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung<br>Sales and purchase of direct materials<br>- Penjualan rokok<br>Sales of cigarettes<br>- Pendapatan jasa teknis<br>Technical services income<br>- Pembelian tembakau<br>Purchase of tobacco                           |
| Philip Morris Finance SA                           | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company    | - Pembiayaan<br>Financing                                                                                                                                                                                                                                             |
| Philip Morris Izhora (ZAO)                         | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company    | - Pembelian mesin<br>Purchase of machinery                                                                                                                                                                                                                            |
| Philip Morris Global Services Inc.                 | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company    | - Biaya jasa teknis<br>Technical services charges                                                                                                                                                                                                                     |
| Philip Morris Mexico Productos Y                   | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company    | - Penjualan bahan baku langsung<br>Sales of direct materials<br>- Pembelian <i>material trial</i><br>Purchase of material trial<br>- Pendapatan jasa teknis<br>Technical services income                                                                              |
| Godfrey Philips India Ltd.                         | Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup<br>Associate of the Group's ultimate parent company | - Penjualan bahan baku langsung<br>Sales of direct materials                                                                                                                                                                                                          |
| Philip Morris International IT Service Center SARL | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company    | - Pendapatan dan biaya jasa teknis<br>Technical services income and charges                                                                                                                                                                                           |
| Papastratos Cigarette Manufacturing                | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company    | - Penjualan rokok<br>Sales of cigarettes<br>- Pembelian bahan baku langsung<br>Purchase of direct materials                                                                                                                                                           |
| Philip Morris (Pakistan) Limited                   | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company    | - Pendapatan jasa teknis<br>Technical services income<br>- Pembelian dan penjualan suku cadang<br>Purchase and sales of spareparts<br>- Penjualan bahan baku langsung<br>Sales of direct materials<br>- Pembelian <i>material trial</i><br>Purchase of material trial |
| Philip Morris Global Brands Inc.                   | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company    | - Biaya royalti<br>Royalty charges                                                                                                                                                                                                                                    |
| Philip Morris Fortune Tobacco Company              | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company    | - Pembelian tembakau<br>Purchase of tobacco<br>- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang<br>Sales and purchase of direct materials and spareparts<br>- Pendapatan jasa teknis<br>Technical services income                                        |
| Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.       | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company    | - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung<br>Sales and purchase of direct materials<br>- Pendapatan dan biaya jasa teknis<br>Technical services income and charges<br>- Pembelian tembakau<br>Purchase of tobacco                                                 |

| Pihak Berelasi<br>Related Parties                                  | Hubungan dengan Pihak Berelasi<br>Relationship with the Related Parties                         | Transaksi Signifikan<br>Significant Transactions                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Philip Morris Korea Inc.                                           | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan jasa teknis<br/>Technical services income</li> <li>- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang<br/>Sales and purchase of direct materials and spareparts</li> <li>- Pembelian tembakau dan <i>material trial</i><br/>Purchase of tobacco and material trial</li> </ul> |
| Philip Morris (Thailand) Limited                                   | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan jasa teknis<br/>Technical services income</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                     |
| Philip Morris Polska SA                                            | Entitas anak dari entitas induk utama Grup<br>Subsidiary of the Group's ultimate parent company | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan mesin<br/>Sales of machinery</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                   |
| PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC") | Entitas anak dari pemegang saham pengendali<br>Subsidiary of the controlling shareholder        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan dan biaya jasa teknis<br/>Technical services income and charges</li> <li>- Pembiayaan<br/>Financing</li> <li>- Pendapatan sewa tanah dan bangunan<br/>Land and building rent income</li> </ul>                                                                                           |

Penentuan harga transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode transaksi seperti metode *fair market*, metode *comparable uncontrolled price*, dan metode *transactional net margin*.

The pricing for transactions with related parties are based on methods based on the types of transactions such as fair market method, comparable uncontrolled price method, and transactional net margin method.

Secara keseluruhan, transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Overall, the significant transactions with related parties in 2018 and 2017 are as follows:

| Transaksi                   | 2018       | 2017       | Transactions               |
|-----------------------------|------------|------------|----------------------------|
| Pendapatan Bersih           | 855,088    | 1,017,186  | Net Revenues               |
| Pembelian                   | 11,272,101 | 12,535,643 | Purchases                  |
| Biaya Jasa dan Lainnya      | 1,906,535  | 1,197,316  | Service Charges and Others |
| Pendapatan Jasa dan Lainnya | 475,457    | 563,918    | Service Income and Others  |
| Biaya Keuangan              | 724        | 1,089      | Finance Cost               |
| Pendapatan Keuangan         | 79,375     | 27,538     | Finance Income             |

## Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK (sebelumnya dikenal sebagai peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)).

## Accounting Policy

Our Consolidated Financial Statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Financial Services Authority/OJK regulations (previously known as Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s regulations).

## Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 “Laporan arus kas”
- Amandemen PSAK 13 “Properti investasi”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak penghasilan”
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran berbasis saham”
- PSAK 69 “Agrikultur”.

Interpretasi standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISFAS 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan di muka”
- ISFAS 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”
- PSAK 24 “Imbalan kerja”.

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama”.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK 73 dimana penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Perseroan akan menerapkan lebih awal PSAK 72 dan PSAK 73 pada 1 Januari 2019.

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

## Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of the revised and improved standards and new interpretations that were effective on January 1, 2018 which are relevant to the Company’s operations, but did not result in material effect on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS 2 “Statement of cash flows”
- Amendment to SFAS 13 “Investment property”
- Amendment to SFAS 16 “Fixed Assets”
- Amendment to SFAS 46 “Income Taxes”
- Amendment to SFAS 53 “Share-based payment”
- SFAS 69 “Agriculture”.

Interpretation of newly issued standards, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2019, are as follows:

- ISFAS 33 “Foreign currency transactions and advance consideration”
- ISFAS 34 “Uncertainty over income tax treatments”
- SFAS 24 “Employee benefits”.

New standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020, are as follows:

- SFAS 71 “Financial instruments”
- SFAS 72 “Revenue from contracts with customers”
- SFAS 73 “Leases”
- SFAS 15 “Investment in associates and joint ventures - Long-term interests in associates and joint ventures”.

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73 whereby early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Company will early adopt SFAS 72 and SFAS 73 as at January 1, 2019.

As at the authorization date of the Consolidated Financial Statements, the Company is still evaluating the potential impact of these standards to the Company’s Consolidated Financial Statements.



## Perbandingan Hasil Kinerja dan Prospek Bisnis

---

# Performance Results Comparison and Business Prospects

Pada tahun 2018, volume penjualan tahunan Perseroan mencapai 101,4 miliar unit, mengalami peningkatan sebesar 0,1% dibanding tahun sebelumnya dan pangsa pasar rokok tetap di 33,0% yang pada dasarnya sama dari tahun sebelumnya. Kinerja keuangan utama Perseroan menunjukkan nilai positif dengan kenaikan pendapatan bersih 7,7% menjadi Rp106,7 triliun dan kenaikan laba bersih 6,8% menjadi Rp13,5 triliun pada 2018. Secara keseluruhan, hasil dari indikator kinerja utama Perseroan, termasuk volume dan hasil keuangan utama, memenuhi target 2018.

Kami yakin bahwa strategi Perseroan dalam portofolio produk, jalur/saluran distribusi ke perokok dewasa, sumber daya manusia, cara kerja inovatif, serta membangun lingkungan yang mendukung, akan memperkuat daya saing, *agility and speed to market*. Pada saat yang sama, Perseroan terus mempertahankan kinerja keuangan yang solid di tengah-tengah industri rokok yang dinamis dan kompetitif di Indonesia.

In 2018, the Company delivered 101.4 billion units annual sales volume or 0.1% increase from prior year and 33.0% share of market in Indonesia cigarette market which is essentially flat from last year. Key financial results of the Company were positive with 7.7% increase in net revenues to Rp106.7 trillion and 6.8% higher net profit of Rp13.5 trillion in 2018. Overall, the Company's key performance indicators, including volume and key financials, fulfilled the Company's set target for 2018.

We believe our key strategic direction in product portfolio, route to adult smokers, people, innovative way of working and build supportive external environment would continue to strengthen our competitiveness in the market, agility and speed to market, while at the same time sustaining our sound financial performance, in a dynamic and competitive cigarette industry in Indonesia.



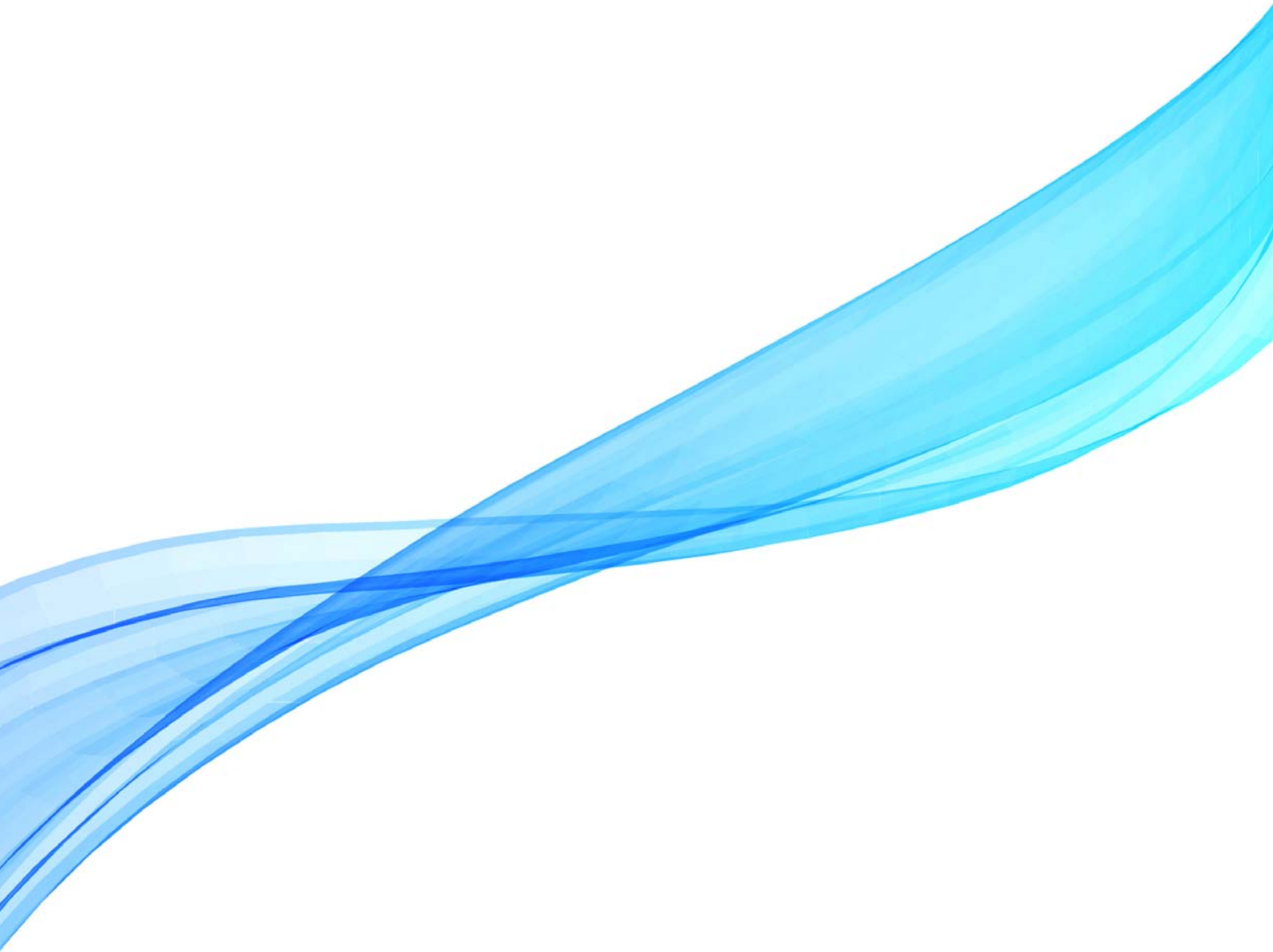
Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Tangan (Surabaya)  
Hand-rolled Factory (Surabaya)



# Tata Kelola Perusahaan

---

Corporate Governance



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai rencana penyelenggaraan RUPS;
2. Mengumumkan kepada para pemegang saham mengenai rencana untuk menyelenggarakan RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, (ii) situs web BEI, dan (iii) situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;
3. Mengumumkan pemanggilan RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, (ii) situs web BEI, dan (iii) situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris; dan
4. Mengumumkan hasil RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, (ii) situs web BEI, dan (iii) situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari dua jenis rapat:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST Perseroan wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPSLB setiap waktu jika dianggap perlu. Dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, (i) pemegang saham secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan; atau (ii) Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB.

Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan juga dengan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil

The General Meeting of Shareholders (GMS) is convened in a manner that refers to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association as follows:

1. Notify the Financial Service Authority (*Otoritas Jasa Keuangan* or OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding the plan to convene a GMS;
2. Announce to the shareholders regarding the plan to convene a GMS through (i) a nation-wide daily newspaper in Indonesian; (ii) IDX's website; and (iii) the Company's website in both Indonesian and English;
3. Announce of the GMS invitation in (i) a nation-wide daily newspaper in Indonesian; (ii) IDX's website; and (iii) the Company's website in both Indonesian and English; and
4. Announce of the results of the GMS in (i) a nation-wide daily newspaper in Indonesian; (ii) IDX's website; and (iii) the Company's website in both Indonesian and English.

There are two types of General Meetings of Shareholders:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS); and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The Company's AGMS must be held annually at the latest six months after the end of every fiscal year. The Company may also convene an EGMS at any time if deemed necessary. Pursuant to the Company's Articles of Association and the prevailing regulations, (i) the shareholders, either severally or jointly who represents at least 1/10 of the Company's total issued shares; or (ii) the Board of Commissioners, may request the Board of Directors to call and convene an EGMS.

Such requests must be made in writing, setting out the details of the matters to be discussed as well as reasons thereof, and must comply with other provisions as stipulated in the Company's Articles of Association.

A GMS can be convened if attended by shareholder(s) representing more than one half of the total number of shares with valid voting rights. All resolutions taken during the GMS shall be made based on deliberation to

berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari satu per dua bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul dianggap ditolak. Untuk tindakan-tindakan tertentu seperti penggabungan atau peleburan, berlaku persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi. Ketentuan lebih lanjut mengenai ketentuan sehubungan dengan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tata cara pemungutan suara, termasuk tindakan dan penghitungan suara blanko, akan dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Pemungutan suara terkait diri seseorang dilakukan dengan menggunakan surat suara yang dilipat dan tidak ditandatangani oleh pemberi suara, sedangkan pengambilan suara untuk hal-hal lain dapat dilakukan secara lisan, kecuali ditentukan lain oleh Ketua Rapat tanpa adanya keberatan dari satu atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/100 dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

## RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sebagaimana diuraikan berikut ini:

### RUPST 2017

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Kamis tanggal 27 April 2017 di Glass House (Lantai 8), The Ritz-Carlton - Pacific Place, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Terdapat empat mata acara yang dibahas dalam rapat, dengan keputusan masing-masing sebagai berikut:

#### Mata Acara 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Keputusan:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016; dan
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2016.

reach consensus. If the GMS resolution based on deliberation to reach a consensus is not accomplished, the GMS resolution shall be adopted based on affirmative votes of more than one half of the total number of votes validly cast in the GMS, unless provided otherwise in the Company's Articles of Association

Should the number of votes in favor and those against be equal, the proposal is deemed to have been rejected. For certain corporate actions such as mergers or liquidation, different and more rigorous quorum and voting requirements of a GMS shall apply. Further detail regarding the provisions relating to GMS are stipulated in the Company's Articles of Association.

Voting procedures, including blank vote counts and actions, shall be conducted in accordance with the applicable laws and regulations. Voting regarding someone will use an unsigned folded ballot, while voting on other matters can be made verbally, unless determined otherwise by the GMS Chairman subject to any objections from one or more shareholders who represents 1/100 of the total number of shares with valid voting rights.

## GMS in 2017

In 2017, the Company held an AGMS and EGMS as described below:

### AGMS of 2017

The Company held an AGMS on Thursday, April 27, 2017 at the Glass House (8th Floor), The Ritz-Carlton - Pacific Place, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

There were four agenda items discussed in the meeting, each of which was resolved as follows:

#### Agenda 1

Approval of the Annual Report and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2016.

Decisions:

1. To accept and approve the Annual Report and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2016; and
2. To grant full release and discharge (*acquitt et déchargé*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the acts of management and supervision carried out during the 2016 financial year.

## Mata Acara 2

Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Keputusan:

Menyetujui untuk membagikan sejumlah Rp12.527.456.882.130 atau Rp107,7 per saham dari laba bersih Perseroan tahun buku 2016 kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen tunai.

## Mata Acara 3

Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Keputusan:

Menyetujui untuk menunjuk KAP independen yang bersertifikat dan terdaftar pada OJK, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

## Mata Acara 4

Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Michael Sandritter dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, berlaku efektif pada saat penutupan rapat ini, dengan apresiasi atas dedikasinya kepada Perseroan selama menjabat; dan
2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak William Reilly Giff selaku Direktur Perseroan menggantikan Bapak Michael Sandritter, yang berlaku efektif pada saat penutupan rapat ini, untuk sisa masa jabatan Direktur Perseroan yang digantikannya yaitu sampai dengan penutupan RUPST tahun 2020.

## RUPSLB Tahun 2017

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB Tahun 2017 pada hari Kamis tanggal 27 April 2017 di Glass House (Lantai 8), The Ritz-Carlton - Pacific Place, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2017 memutuskan hal sebagai berikut:

## Agenda 2

Approval for the use of the Company's earnings for the financial year ended on December 31, 2016.

Decision:

To approve the allocation of Rp12,527,456,882,130 or Rp107.7 per share of net profit of the Company's 2016 financial year to be distributed to the Company's shareholders as cash dividend.

## Agenda 3

Approval for the appointment of a Public Accountant Office (*Kantor Akuntan Publik* or KAP) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2017.

Decision:

To approve the appointment of certified independent KAP and registered with the OJK, namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2017.

## Agenda 4

Approval for the change in the composition of the Board of Directors of the Company.

Decisions:

1. Approve the honorable discharge of Michael Sandritter from his position as Director of the Company, effective on the closing of the meeting, and to express our appreciation for his contributions to the Company during his term of office; and
2. Approve the appointment of William Reilly Giff as Director of the Company replacing Michael Sandritter, effective on the closing of the meeting for the remaining term of office of the replaced Director of the Company until the closing of the AGMS in 2020.

## EGMS of 2017

The Company held an EGMS of 2017 on Thursday, April 27, 2017 at the Glass House (8th Floor), The Ritz-Carlton - Pacific Place, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

The EGMS that was held on April 27, 2017 resolved as follows:

## Mata Acara

### Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

#### Keputusan:

1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi; dan
2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

## Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Keputusan-keputusan yang disebutkan sebelumnya yang telah diambil pada RUPST dan RUPSLB Perseroan pada tahun 2017 telah direalisasikan seluruhnya sebagaimana diuraikan lebih lanjut di bawah ini:

1. Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Perseroan membagikan sejumlah Rp12.527.456.882.130 atau Rp107,7 per saham dari laba bersih Perseroan tahun buku 2016 kepada pemegang saham Perseroan sebagai dividen tunai pada tanggal 26 Mei 2017.

2. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers), Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK.

3. Persetujuan atas perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Perubahan pada komposisi Direksi Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No. 58 tanggal 27 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan diakui pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Menteri Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.03-0132339 tanggal 2 Mei 2017.

4. Persetujuan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah menindaklanjuti keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tertera dalam Akta No.57 dan 59 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan diakui pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya

## Agenda

Approval on the amendment to the Articles of Association of the Company.

#### Decisions:

1. Approve the amendment of Article 16 paragraph 7 of the Company's Articles of Association concerning the Duties and Authorities of the Board of Directors; and
2. Approve to restate the entire Company's Articles of Association.

## Implementation of The GMS' Resolutions

All the aforementioned resolutions adopted at the Company's 2017 AGMS and EGMS have been realized and as outlined below:

1. Approval for the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2016.

The Company distributed an amount of Rp12,527,456,882,130 or Rp107.7 per share of net profit of the Company's 2016 financial year to the Company's shareholders as cash dividend on May 26, 2017.

2. Approval for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2017.

The Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2017 had been audited by a Public Accountant from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), an independent Public Accounting Firm registered with the OJK.

3. Approval for the change in the composition of the Board of Directors of the Company.

The changes in the composition of the Company's Board of Directors had been stated in the Deed No. 58 dated April 27, 2017, made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the notification of which had been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0132339 dated May 2, 2017.

4. Approval for the Amendment to the Company's Articles of Association

The Company has followed up the decision concerning the amendment to the Articles of Association as stipulated in the Deed No. 57 and 59 dated April 27, 2017, made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the notification of which had been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights as evidenced



surat dari Menteri Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.03-0132417 tanggal 2 Mei 2017.

by the receipt of a letter from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0132417 dated May 2, 2017.

## RUPS TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPST sebagaimana diuraikan berikut ini:

### RUPST 2018

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 di Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia 1 dan 2, Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 1 (Galeri Bursa), Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Terdapat empat mata acara yang dibahas dalam rapat, dengan keputusan masing-masing sebagai berikut:

#### Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Keputusan:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2017.

#### Mata Acara 2

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Keputusan:

1. Menyetujui untuk membagikan sejumlah Rp12.480.925.651.370 atau Rp107,3 per saham dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 kepada pemegang saham Perseroan sebagai dividen tunai; dan
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mengambil segala tindakan dan/atau keputusan yang diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

## GMS in 2018

In 2018, the Company held an AGMS as described below:

### AGMS of 2018

The Company held an AGMS on Friday, April 27, 2018 at the Seminar Room 1 and 2 of the Indonesia Stock Exchange, Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 1st Floor (Stock Gallery), Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

There were four agenda items discussed in the meeting, each of which was resolved as follows:

#### Agenda 1

Approval of the Annual Report and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2017.

Decisions:

1. To accept and approve the Annual Report and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2017; and
2. To grant full release and discharge (*acquitt et déchargé*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the acts of management and supervision carried out during the 2017 financial year.

#### Agenda 2

Approval for the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2017.

Decisions:

1. To approve the allocation of Rp12,480,925,651,370 or Rp107.3 per share of net profit of the Company's 2017 financial year to be distributed to the Company's shareholders as cash dividend; and
2. To approve the granting of authority to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to take any action and/or decision that is required by the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners for the implementation of cash dividend distributions in accordance with the prevailing laws and regulations.

### Mata Acara 3

Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Keputusan:

Menyetujui untuk menunjuk KAP independen yang bersertifikat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

### Mata Acara 4

Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Yos Adiguna Ginting dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, berlaku efektif pada saat penutupan rapat dengan memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas dedikasinya kepada Perseroan selama menjabat;
2. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Andre Dahan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2018 dengan memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas dedikasinya kepada Perseroan selama menjabat;
3. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Ibu Mimi Kurniawan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, berlaku efektif pada saat penutupan rapat ini dengan memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas dedikasinya kepada Perseroan selama menjabat;
4. Menyetujui pengangkatan Bapak Yos Adiguna Ginting selaku Komisaris Perseroan yang akan berlaku efektif pada saat penutupan rapat sampai dengan penutupan RUPST tahun 2019;
5. Menyetujui pengangkatan Bapak Ingo Rose sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Andre Dahan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2018, untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya yaitu sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2020
6. Menyetujui pengangkatan Ibu Elvira Lianita sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Yos Adiguna Ginting, yang akan berlaku efektif sejak penutupan Rapat untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya yaitu sampai dengan penutupan RUPST tahun 2020; dan
7. Menyetujui pengangkatan Bapak Johannes Budi Wardhana sebagai Direktur Independen Perseroan menggantikan Ibu Mimi Kurniawan, yang akan berlaku efektif sejak penutupan rapat untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya yaitu sampai dengan penutupan RUPST tahun 2020.

### Agenda 3

Approval for the appointment of a KAP to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2018.

Decision:

To approve the appointment of certified independent KAP and registered with the OJK, namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), to audit the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2018.

### Agenda 4

Approval for the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Decisions:

1. Approve the resignation of Yos Adiguna Ginting from his position as Director of the Company, effective on the closing of the meeting by giving the highest appreciation for his dedication to the Company during his term of office;
2. Approve the honorable discharge of Andre Dahan from his position as Director of the Company, effective as of July 1, 2018, by giving the highest appreciation for his dedication to the Company during his term of office;
3. Approve the honorable discharge of Mimi Kurniawan from her position as Director of the Company, effective on the closing of the meeting by giving the highest appreciation for her dedication to the Company during her term of office;
4. Approve the appointment of Yos Adiguna Ginting as Commissioner of the Company effective on the closing of the meeting until the closing of the AGMS in 2019;
5. Approve the appointment of Ingo Rose as Director of the Company replacing Andre Dahan, effective as of July 1, 2018, for the remaining term of office of the replaced Director of the Company until the closing of the AGMS in 2020;
6. Approve the appointment of Elvira Lianita as Director of the Company replacing Yos Adiguna Ginting, effective on the closing of the meeting, for the remaining term of office of the replaced Director of the Company until the closing of the AGMS in 2020; and
7. Approve the appointment of Johannes Budi Wardhana as Independent Director of the Company replacing Mimi Kurniawan, effective on the closing of the meeting, for the remaining term of office of the replaced Director of the Company until the closing of the AGMS in 2020.

## Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Keputusan-keputusan yang disebutkan sebelumnya yang telah diambil pada RUPST Perseroan pada tahun 2018 telah direalisasikan seluruhnya sebagaimana diuraikan lebih lanjut di bawah ini:

1. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Perseroan membagikan sejumlah Rp12.480.925.651.370 atau Rp107,3 per saham dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 kepada pemegang saham Perseroan sebagai dividen tunai pada tanggal 25 Mei 2018.

2. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers), Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK.

3. Persetujuan atas perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Perubahan pada komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 27 April 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dorothea Nawang Wulan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan diakui pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Menteri Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.03-0189471 tanggal 11 Mei 2018.

## Implementation of The GMS' Resolutions

All the aforementioned resolutions adopted at the Company's 2018 AGMS have been realized and as outlined below:

1. Approval for the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2017.

The Company distributed an amount of Rp12,480,925,651,370 or Rp107.3 per share of net profit of the Company's 2017 financial year to the Company's shareholders as cash dividend on May 25, 2018.

2. Approval for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2018.

The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2018 was audited by a Public Accountant from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), an independent Public Accounting Firm registered with the OJK.

3. Approval for the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

The changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners had been stated in the Deed No. 3 dated April 27, 2018, drawn up before Notary Dorothea Nawang Wulan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the notification of which had been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0189471 dated May 11, 2018.

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan fungsinya sebagaimana dimaksud dalam dokumen-dokumen yang mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memantau dan memastikan penerapan GCG yang efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta lingkup pekerjaan Dewan Komisaris meliputi, antara lain:

1. Mengawasi serta bertanggung jawab terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris juga wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran dalam menjalankan hal tersebut;
3. Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakannya dengan itikad baik, kehati-hatian, bertanggung jawab dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan

### Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company’s Board of Commissioners are stipulated in the Articles of Association of the Company, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (the “**Company Law**”) and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of an Issuer or a Public Company. In accordance with its functions as mentioned in the documents setting forth the duties and responsibilities of the Company’s Board of Commissioners, the Board of Commissioners is an organ of the Company having the duty to conduct the supervision of the management policies, whether they are related to the Company or the Company’s businesses, to provide advice to the Board of Directors, and monitoring as well as ensuring effective and sustainable implementation of the GCG.

Based on the prevailing laws and regulations and the Company’s Articles of Association, the duties and responsibilities as well as the scope of work of the Board of Commissioners including, among others:

1. To supervise and be responsible for the supervision of the Company’s policies and management by the Board of Directors;
2. Carry out the duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company’s Articles of Association, the resolutions of the GMS and the provision of the laws and regulations. The Board of Commissioners shall also implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness in carrying out such activities;
3. In carrying out the duties of supervisory and advisory to the Board of Directors for the interest of the Company, each member of the Board of Commissioners shall perform such with good intention, caution, be responsible and in accordance with the purpose and objective of the Company, as well as not intended for the interests of certain party or group;
4. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall conduct the AGMS and other GMS in accordance with its authority under the law and as stipulated in the Company’s Articles of Association;
5. Review and sign the annual report prepared by the Board of Directors and ensure that the Annual Report of the Company contains all the required information

Tahunan Perseroan telah memuat informasi yang diperlukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

6. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang diperlukan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari fungsi Dewan Komisaris;
7. Melakukan evaluasi terhadap kinerja seluruh komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
8. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional; dan
9. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

## Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peranan yang sangat penting dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris Perseroan memiliki suatu piagam (*charter*) Dewan Komisaris sebagai pedoman kerja untuk membantu memastikan bahwa kinerja Dewan Komisaris memenuhi harapan/ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan adanya piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diharapkan akan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sesuai standar etika dan nilai-nilai yang berlaku di Perseroan dalam bertindak dan bersikap.

## Komposisi Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2018, Dewan Komisaris Perseroan memiliki enam anggota yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris, dua orang Komisaris dan dua orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan setara dengan 33,33% dari jumlah keseluruhan Komisaris.

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, kondisi dan kepentingan Perseroan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris juga mempertimbangkan proses pengambilan keputusan secara efektif, akurat dan

as set forth under the prevailing laws and regulations;

6. Form an Audit Committee and other required committees to support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities;
7. Evaluate the performance of the committees established by the Board of Commissioners at the end of each fiscal year;
8. Continuously improve its competency and knowledge to carry out the function as the Board of Commissioners professionally; and
9. Carry out other duties and responsibilities as determined by the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

## Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners plays a significant role in supervising the management of the Company. Therefore, in performing its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners has a charter as a working guideline to help them making sure that the performance of the Board of Commissioners fulfill the expectations of the shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners' Charter is prepared in accordance with the applicable laws and regulations as a guideline in performing its duties and responsibilities in an efficient, transparent, competent, independent and accountable manner.

By having a charter, the Board of Commissioners is expected to always put forward the GCG principles consistently in its action and behavior in accordance with the standard of ethics and values applicable with the Company.

## Board of Commissioners' Composition

As at December 31, 2018, the Board of Commissioners consisted of six members, which consists of a President Commissioner, a Vice President Commissioner, two Commissioners and two Independent Commissioners. The number of Company's Independent Commissioners equals to 33.33% of the total number of Commissioners.

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into consideration the vision, mission as well as the condition and interests of the Company. The determination of the number of the Board of Commissioners is also

## Susunan Dewan Komisaris 2018 | 2018 Board of Commissioners

| Nama<br>Name                  | Jabatan<br>Position                                    | Masa Jabatan<br>Term of Office |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------|
| John Gledhill                 | Presiden Komisaris   President Commissioner            | April 27, 2015 - present       |
| Wayan Mertasana Tantra        | Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner | April 27, 2016 - present       |
| Niken Kristiawan Rachmad      | Komisaris   Commissioner                               | April 27, 2015 - present       |
| Goh Kok Ho                    | Komisaris Independen   Independent Commissioner        | April 27, 2015 - present       |
| R.B. Permana Agung Dradjattun | Komisaris Independen   Independent Commissioner        | April 27, 2015 - present       |
| Yos Adiguna Ginting           | Komisaris   Commissioner                               | April 27, 2018 - present       |

tepat serta memungkinkan mereka untuk bertindak secara independen

taken with due consideration of the process for adopting a resolutions in an effective, accurate and prompt manner as well as allowing them to act independently.

### Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya. Namun demikian, hal ini tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

### Term of Office

The term of office of a Board of Commissioners member is for a period of five years, commencing from the date of the GMS appointing him/her. However, this is without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the relevant member of the Board of Commissioners at any time prior to his/her period of office ends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

# Komisaris Independen

---

## Independent Commissioners

### Kriteria Untuk Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- b) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- c) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- d) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen harus bertindak secara independen dan tidak melakukan tindakan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat oleh kewajiban moral dan/atau material terhadap pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Komisaris Independen memiliki kewajiban untuk membuat komitmen dan pernyataan independensi dan memperbaruinya setiap tahun. Pada tahun 2018, pernyataan independensi tersebut telah ditandatangani oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris pada tanggal 28 Desember 2018.

### Hubungan Afiliasi

Seluruh Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan.

### Criteria for Independent Commissioners

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Company's controlling shareholder or other relationships which could affect his/her ability to act independently.

An Independent Commissioner shall meet the following requirements:

- a) He/she should not be a person who works for or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the Company's activities within the last six months, except for re-appointment as Independent Commissioner for the Company in the subsequent period;
- b) He/she does not own shares either directly or indirectly in the Company;
- c) He/she does not have any affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
- d) He/she does not have any business relationships, either directly or indirectly, with respect to the business activities of the Company.

### The Independency of an Independent Commissioner

Each Independent Commissioner should act independently and should not take any action that may lead to a conflict of interest and not be bound by any moral and/or material obligation to certain parties, which may affect his/her independency.

The Independent Commissioner is obliged to make a commitment and a statement of independency and renew it every year. In 2018, the respective member of the Board of Commissioners has signed the independency statement on December 28, 2018.

### Affiliation

All Independent Commissioners of the Company do not have any affiliation with the members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company.

## Komposisi

Perseroan mempunyai Komisaris Independen dengan jumlah yang setara dengan 33,33% dari jumlah keseluruhan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. R.B. Permana Agung Dradjattun; dan
2. Goh Kok Ho.

## Profil Komisaris Independen

Profil dari R.B. Permana Agung Dradjattun dan Goh Kok Ho disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

## Rapat Dewan Komisaris

### Kebijakan, Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam dua bulan dan juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat, yaitu pada tanggal 31 Januari, 6 Maret, 26 April, 26 Juli, 24 Oktober dan 15 November.

## Composition

The number of the Company's Independent Commissioners is equal to 33.33% of the total number of Commissioners. The members of the Board of Commissioners of the Company who are Independent Commissioners are as follows:

1. R.B. Permana Agung Dradjattun; and
2. Goh Kok Ho.

## The Profiles of Independent Commissioner

The profiles of R.B. Permana Agung Dradjattun and Goh Kok Ho are listed in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

## Board of Commissioners' Meeting

### Policy, Implementation and Frequency of Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' meeting must be convened periodically at least once every two months and may also be convened at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written request of one or more members of the Board of Directors or upon the written request of one or more shareholders who jointly represent 1/10 of the total number of shares with lawful voting rights.

In accordance with Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has scheduled its meetings for the following year prior to the ending of the financial year.

Throughout 2018, the Board of Commissioners held six meetings, respectively on January 31, March 6, April 26, July 26, October 24 and November 15.

### Kehadiran Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Attendance

| Nama<br>Name                  | Jabatan<br>Position                                     | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Kehadiran<br>Attendance | Persentase<br>Percentage |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| John Gledhill                 | Presiden Komisaris<br>President Commissioner            | 6                                  | 6                       | 100%                     |
| Wayan Mertasana Tantra        | Wakil Presiden Komisaris<br>Vice President Commissioner | 6                                  | 6                       | 100%                     |
| Niken Kristiawan Rachmad      | Komisaris   Commissioner                                | 6                                  | 6                       | 100%                     |
| Yos Adiguna Ginting           | Komisaris   Commissioner                                | 6                                  | 6                       | 100%                     |
| R.B. Permana Agung Dradjattun | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner        | 6                                  | 6                       | 100%                     |
| Goh Kok Ho                    | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner        | 6                                  | 6                       | 100%                     |



## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan tiga kali rapat, yaitu pada tanggal 6 Maret, 26 April dan 15 November.

## Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners must convene a meeting with the Board of Directors periodically at least once every four months.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has scheduled its meetings for the following year prior to the ending of the financial year.

Throughout 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors held three joint meetings, respectively on March 6, April 26 and November 15.

### Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Joint Meeting Attendance

| Nama<br>Name                  | Jabatan<br>Position                                     | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Kehadiran<br>Attendance | Persentase<br>Percentage |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| John Gledhill                 | Presiden Komisaris<br>President Commissioner            | 3                                  | 3                       | 100%                     |
| Wayan Mertasana Tantra        | Wakil Presiden Komisaris<br>Vice President Commissioner | 3                                  | 3                       | 100%                     |
| Niken Kristiawan Rachmad      | Komisaris   Commissioner                                | 3                                  | 3                       | 100%                     |
| Yos Adiguna Ginting           | Komisaris   Commissioner                                | 3                                  | 3                       | 100%                     |
| R.B. Permana Agung Dradjattun | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner        | 3                                  | 3                       | 100%                     |
| Goh Kok Ho                    | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner        | 3                                  | 3                       | 100%                     |

## Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Mengingat pentingnya fungsi dan tugas Dewan Komisaris, pada setiap akhir tahun buku Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris baik secara keseluruhan maupun kinerja individu, dalam bentuk *self-assessment*. Penilaian yang dilakukan meliputi beberapa dimensi antara lain pengetahuan dan keahlian, efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris, program pengembangan Dewan Komisaris, pemahaman terhadap aktivitas usaha Perseroan dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil penilaian atas kinerja yang dilakukan didapati peningkatan seluruh dimensi pengukuran. Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris ini akan menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

## Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Given the importance of the functions and duties of the Board of Commissioners, at the end of each financial year, the Board of Commissioners carries out an evaluation of its performance, collectively as well as individually, through self-assessment. The evaluation covers several aspects, among others, knowledge and expertise, the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' duties and functions, the Board of Commissioners' meetings, development programs for the Board of Commissioners, the understanding of the Company's business activities and the relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of the performance assessment, it appears that there is an increase in all measurement dimensions. The results of the performance evaluation will constitute as a basis for the Board of Commissioners to continually improve its performance.

## Evaluasi Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya apabila diperlukan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja tiap komite yang dibentuknya tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kinerja komite-komite, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2018, Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tugasnya dan berkontribusi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

## Prosedur, Penetapan Struktur Dasar dan Jumlah Remunerasi untuk Dewan Komisaris

### Prosedur Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan kepada Dewan Komisaris rekomendasi dan usulan yang terkait dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris. Usulan remunerasi yang disampaikan tersebut kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012 menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:

1. Gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Direksi; dan
  2. Uang jasa, honorarium atau tunjangan untuk setiap anggota Dewan Komisaris;
- untuk tahun buku 2012 dan tahun-tahun buku selanjutnya sampai ditentukan lain oleh RUPS Perseroan.

### Kriteria Remunerasi

Selain mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar, penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris juga ditentukan oleh tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diemban, serta pengalaman dari anggota Dewan Komisaris.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan:

- a) Remunerasi yang kompetitif dan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diemban,

## Evaluation of the Board of Commissioners' Committees

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and the authority to establish other committees if deemed necessary. The Board of Commissioners is responsible to evaluate the performance of each of the established committees.

Based on the evaluation carried out by the Board of Commissioners on the committees' performances, the Board of Commissioners believes that both Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and contributed in supporting the performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities throughout 2018.

## Procedure, Determination of Basis Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

### Remuneration Procedure

The Nomination and Remuneration Committee presents to the Board of Commissioners the recommendations and proposals for the Board of Commissioners' remuneration. The Board of Commissioners submits the proposal to the GMS for approval.

The AGMS held on April 27, 2012 has approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine:

1. The salary and allowance for each member of the Board of Directors; and
  2. The remuneration, honorarium or allowance for each member of the Board of Commissioners;
- for the 2012 Financial Year and subsequent financial years, until determined otherwise by the GMS of the Company.

### Remuneration Criteria

On top of considering the Company's ability and market practice, the remuneration of the Board of Commissioners is also determined by the duties, responsibilities, authorities and the experience of the members of the Board of Commissioners.

### Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The remuneration structure for the Board of Commissioners is determined by taking into consideration the following:

- a) Competitive remuneration based on duties, responsibilities, authorities and the experience of each

- serta pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
- b) Tunjangan Hari Raya.

## Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Keseluruhan remunerasi dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp6 miliar.

## Program Orientasi Untuk Komisaris Baru

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya akan diberikan program pengenalan mengenai Perseroan.

Program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan sehubungan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit-unit bisnis Perseroan dan proyek-proyeknya dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Perseroan dan anak perusahaannya.

## Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris akan berbagai perkembangan terbaru dalam dunia bisnis, Dewan Komisaris aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, antara lain:

1. Meningkatkan Hasil Pengukuran Kinerja Dewan Komisaris Beserta Komitennya
2. Manajemen Risiko Perusahaan
3. Etika dan Kepatuhan
4. Menemukan dan Mencegah Penipuan Tidak Terdeteksi di Perusahaan
5. Kebijakan dan Aturan Anti Korupsi
6. *Indonesian Outlook* tahun 2019

member of the Board of Commissioners; and

- b) Festive allowance.

## Amount of Board of Commissioners' Remuneration

The Board of Commissioners' aggregate amount of remuneration and benefits paid for the year-end December 31, 2018 was Rp6 billion.

## Orientation Program For New Commissioners

Every new member appointed for the first time to the Board of Commissioners will be given the introduction program regarding the Company.

The introduction program covers:

1. The implementation of GCG principles by the Company;
2. Description of the Company in regard to its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performances, strategy, short term and long term business plan, competitive position, risks and other strategic matters;
3. Explanation related to the internal and external audit, internal control system and policy, including the Audit Committee; and
4. Explanation regarding duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The introduction program may be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's business units and projects, and reviewing documents or other programs deemed necessary to understand further the Company and its subsidiaries.

## Board of Commissioners' Training

To continuously improve the knowledge and competence of the Board of Commissioners towards the latest developments in the world of business, the Board of Commissioners actively participated in various training programs, among others:

1. Improving the Performance Evaluation Result for the Board of Commissioners and its Committees
2. Corporate Risks Management
3. Ethics and Compliance
4. Find and Prevent Undetected Fraud in the Company
5. Anti-Corruption Policies and Regulations
6. *Indonesian Outlook* 2019

# Direksi

## Board of Directors

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan tugasnya.

Setiap anggota Direksi harus bermoral baik, memiliki integritas, pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya serta memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan meliputi, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Direksi secara profesional;
2. Mempersiapkan, meneliti dan menandatangani laporan tahunan serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi yang diperlukan sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan

### Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, the Company Law and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company. The Board of Directors is the Company's unit that is responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the Company's objectives and purposes as set out in the Articles of Association.

The Board of Directors must comply with the prevailing laws and regulations as well as good corporate governance principles in carrying out its duties.

Every member of the Board of Directors must have good morals, integrity, the necessary experiences, skills to serve his/her duties and meet other qualifications set out in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Each member of the Board of Directors must perform his/her duties and responsibilities in good faith and put forward the principles of prudence.

The duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company include, among others:

1. Continuously improving its competence and knowledge to perform its function as the Board of Directors professionally;
2. Preparing, reviewing and signing the annual report as well as ensuring that the Company's Annual Report contains the required information as set forth under the prevailing laws and regulations; and
3. Carrying out other duties and responsibilities as determined by the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The Board of Directors has the authority to manage the Company in accordance with the policies which are considered appropriate with the aims and objectives set forth in the Company's Articles of Association.

In carrying out the management of the Company in accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is authorized to represent the Company inside and outside the court on any affairs, in any events, bind the Company with other parties and

sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk tindakan tertentu, harus disertai dengan persetujuan Dewan Komisaris. Tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- a) Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank) untuk setiap transaksi dalam jumlah yang melebihi batas yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu; dan
- b) Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Presiden Direktur atau setiap anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

vice versa, as well as take any actions relating to management or ownership, subject to a limitation that certain actions must be accompanied with the approval from the Board of Commissioners. The actions which require the approval of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

- a) To borrow or lend money on behalf of the Company (excluding to withdraw the Company's money from the banks) for each transaction in an amount exceeding the threshold determined from time to time by the Board of Commissioners; and
- b) To establish a new business enterprise or to contribute in other companies either in Indonesia or overseas.

The President Director or any member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

| <b>Anggota Direksi</b><br>Member of the Board of Directors             | <b>Tugas dan Tanggung Jawab</b><br>Duties and Responsibilities                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Mindaugas Trumpaitis</b><br>Presiden Direktur<br>President Director | Bertanggung jawab atas pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang serta kebijakan-kebijakan yang mencakup komersial, operasional, sumber daya manusia, keuangan, sistem informasi, strategi dan kebijakan komunikasi internal dan eksternal, rencana, arah dan koordinasi keseluruhan aktivitas bisnis Perseroan. Presiden Direktur juga bertanggung jawab memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap kebijakan terkait sistem dan prosedur, bidang hukum serta memastikan penerapan fungsi kepatuhan.<br>Responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies as well as policies which relate to commercial, operational, human resources, finance, information system, internal and external communication strategies and policies, including the plan, direction and coordination of all Company's business activities. In addition, the President Director also gives direction and guidance on the systems and procedures, legal aspects as well as ensures the implementation of the compliance function. |
| <b>William R. Giff</b><br>Direktur<br>Director                         | Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaporan keuangan, perbendaharaan, pajak, pengendalian internal, dan pengembangan bisnis. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.<br>Responsible for financial planning and reporting, treasury, tax, internal control and business development. On top of that, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Troy J. Modlin</b><br>Direktur<br>Director                          | Bertanggung jawab atas permasalahan regulasi, perdagangan internasional, urusan fiskal, komunikasi korporasi, relasi dengan pemangku kepentingan regional dan tanggung jawab sosial Perseroan. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.<br>Responsible for regulatory affairs, international trade, fiscal affairs, corporate communications, stakeholder regional relations and corporate social responsibility. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Ingo Rose</b><br>Direktur<br>Director                               | Bertanggung jawab atas fungsi pemasaran, termasuk pengelolaan merek, aktivasi konsumen, strategi pemasaran dan pengembangan portofolio. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.<br>Responsible for marketing functions, including brand management, consumer activation as well as marketing strategic and portfolio development. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running the business.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>The Ivan Cahyadi</b><br>Direktur<br>Director                        | Bertanggung jawab atas fungsi penjualan, termasuk strategi komersial, pengembangan bisnis komersial, <i>key account</i> dan Sampoerna Retail Community. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.<br>Responsible for sales functions, including commercial strategies, commercial business development, key account and Sampoerna Retail Community. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Michael Scharer</b><br>Direktur<br>Director                         | Bertanggung jawab atas fungsi operasional, termasuk perencanaan, produksi, teknisi, aktivitas jaminan kualitas, rantai pasokan, tembakau dan cengkih, lingkungan-keselamatan-kesehatan dan keamanan. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.<br>Responsible for operational functions, including planning, manufacturing, engineering, quality assurance, supply chain, leaf and clove, environmental-health-safety and security. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

**Anggota Direksi**  
Member of the Board  
of Directors

**Tugas dan Tanggung Jawab**  
Duties and Responsibilities

**Elvira Lianita**  
Direktur  
Director

Bertanggung jawab untuk membuat, mengembangkan dan mengatur hubungan kerja yang kuat dengan pemangku kepentingan eksternal. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.  
Responsible for establishing, developing and managing strong working relationships with external stakeholders. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.

**Johannes B. Wardhana**  
Direktur Independen  
Independent Director

Bertanggung jawab atas permasalahan berkaitan dengan ketenagakerjaan, termasuk pengakuisisian talenta, pengembangan organisasi, *HR business partners*, kompensasi dan manfaat, hubungan ketenagakerjaan serta program-program inklusi dan keberagaman. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.  
Responsible for human resources related matters, including talent acquisition, organization development, organization design, HR business partners, compensation and benefit, industrial relations and inclusion and diversity programs. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.

## Piagam Direksi

Direksi memiliki peranan yang sangat penting guna mempertahankan profitabilitas dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, diperlukan suatu piagam (*charter*) sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi harapan/ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dari Perseroan.

Piagam Direksi ini disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan.

## Komposisi Direksi

Per tanggal 31 Desember 2018, Direksi Perseroan memiliki delapan anggota, yaitu seorang Presiden Direktur, enam Direktur dan satu Direktur Independen.

## Board of Directors' Charter

The Board of Directors has an utmost important role in maintaining the profitability and sustainability of the Company. Therefore, a charter is required to serve as a guideline for the Board of Directors to perform its duties, responsibilities and authorities to meet the expectations of the Company's shareholders and other stakeholders.

This Board of Directors' Charter is prepared in accordance with the prevailing laws and regulations as a guideline in performing its duties and responsibilities in an efficient, transparent, competent, independent and accountable manner.

## Board of Directors' Composition

As at December 31, 2018, the Company's Board of Directors consisted of eight members, namely a President Director, six Directors and one Independent Director.

## Susunan Direksi 2018 | 2018 Board of Directors

| Nama<br>Name                       | Jabatan<br>Position                        | Masa Jabatan<br>Term of Office  |
|------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------|
| Mindaugas Trumpaitis               | Presiden Direktur   President Director     | November 18, 2016 - present     |
| Ingo Rose <sup>1)</sup>            | Direktur   Director                        | July 1, 2018 - present          |
| Michael Scharer                    | Direktur   Director                        | November 18, 2016 - present     |
| The Ivan Cahyadi                   | Direktur   Director                        | April 27, 2016 - present        |
| Troy J. Modlin                     | Direktur   Director                        | September 18, 2015 - present    |
| William R. Giff                    | Direktur   Director                        | April 27, 2016 - present        |
| Elvira Lianita <sup>2)</sup>       | Direktur   Director                        | April 27, 2018 - present        |
| Johannes B. Wardhana <sup>3)</sup> | Direktur Independen   Independent Director | April 27, 2018 - present        |
| Yos Adiguna Ginting <sup>4)</sup>  | Direktur Independen   Independent Director | April 27, 2016 - April 27, 2018 |
| Andre Dahan <sup>5)</sup>          | Direktur   Director                        | May 12, 2015 - July 1, 2018     |
| Mimi Kurniawan <sup>6)</sup>       | Direktur   Director                        | April 27, 2016 - April 27, 2018 |

1) Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 1 Juli 2018 | Appointed as Director effective as of July 1, 2018

2) Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 27 April 2018 | Appointed as Director effective as of April 27, 2018

3) Ditunjuk sebagai Direktur Independen efektif pada tanggal 27 April 2018 | Appointed as Independent Director effective as of April 27, 2018

4) Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 27 April 2018 | Honorably discharged on April 27, 2018

5) Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 1 Juli 2018 | Honorably discharged on July 1, 2018

6) Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 1 Maret 2018 | Tendered his resignation on March 1, 2018

Penentuan komposisi dan jumlah anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi Perseroan, serta didasarkan pada kondisi dan kepentingan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Selain daripada itu, pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta memungkinkan mereka untuk dapat bertindak secara independen juga menjadi pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Direksi.

## Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan pada saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan maupun pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan.

## Masa Jabatan

Setiap anggota Direksi diangkat oleh RUPS, terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang kelima setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan ketentuan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan.

## Direktur Independen

### Kriteria Direktur Independen

Sebagai perusahaan publik, Sampoerna wajib memiliki sekurang-kurangnya satu orang Direktur Independen. Seorang Direktur Independen harus (i) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan paling kurang selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen; (ii) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan; (iii) tidak bekerja rangkap sebagai anggota direksi pada perusahaan lain; dan (iv) tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.

### Hubungan Afiliasi

Direktur Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The composition and members of the Board of Directors is determined in observance with the Company's vision and mission, and in consideration of the conditions and interests of the Company in achieving its purposes and objectives. Furthermore, effective, appropriate and quick, as well as independent decision making is taken into consideration in determining the number of members of the Board of Directors.

## Diversified Composition of the Board of Directors

The current composition of the Board of Directors is represented in the diversity of skills, knowledge and experience needed to manage the Company.

## Term of Office

Every member of the Board of Directors is appointed by the GMS, effective as of the date of the GMS until the close of the fifth AGMS after his/her appointment, without prejudice to the rights of the GMS to discharge them at any time in accordance with the Company's Articles of Association.

Members of the Board of Directors whose term has expired may be re-appointed in accordance with the provision of the GMS and the Company's Articles of Association.

## Independent Director

### Criteria for the Independent Director

As a listed company, Sampoerna is required to have at least one Independent Director. An Independent Director shall (i) have no affiliation with the controlling shareholders of the Company at least six months prior to his/her appointment as Independent Director; (ii) have no affiliation with other members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; (iii) not serve as Director in another company at the same time; and (iv) not be an insider of an institution or a Capital Market Supporting Profession whose service was used by the Company for six months prior to his/her appointment as Independent Director.

### Affiliation

The Independent Director does not have any affiliation with the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

## Rapat Direksi

### Kebijakan, Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap bulan dan juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Direksi telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2018, Direksi mengadakan 12 kali rapat, yaitu pada tanggal 16 Januari, 13 Februari, 12 Maret, 24 April, 16 Mei, 28 Juni, 12 Juli, 14 Agustus, 17 September, 16 Oktober, 8 November, 14 Desember.

## Board of Directors' Meetings

### Policy, Implementation and the Frequency of the Board of Directors' Meetings

The Board of Directors meetings shall be convened periodically at least once a month and may also be convened at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or upon a written request made by one or more members of the Board of Commissioners or a written request made by one or more shareholders which together represents 1/10 of the entire shares with valid voting rights.

The Board of Directors has scheduled such meetings for the following year prior to the end of the financial year in accordance with the Company's Articles of association.

Throughout 2018, the Board of Directors held 12 meetings, which respectively convened on January 16, February 13, March 12, April 24, May 16, June 28, July 12, August 14, September 17, October 16, November 8 and December 14.

### Kehadiran Rapat Direksi | Board of Directors' Meeting Attendance

| Nama<br>Name                       | Jabatan<br>Position                        | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Kehadiran<br>Attendance | Persentase<br>Percentage |
|------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Mindaugas Trumpaitis               | Presiden Direktur   President Director     | 12                                 | 12                      | 100%                     |
| William R.Giff                     | Direktur   Director                        | 12                                 | 12                      | 100%                     |
| Michael Scharer                    | Direktur   Director                        | 12                                 | 9                       | 75%                      |
| Troy J. Modlin                     | Direktur   Director                        | 12                                 | 12                      | 100%                     |
| The Ivan Cahyadi                   | Direktur   Director                        | 12                                 | 12                      | 100%                     |
| Mimi Kurniawan <sup>4)</sup>       | Direktur   Director                        | 4                                  | 4                       | 100%                     |
| Johannes B. Wardhana <sup>3)</sup> | Direktur Independen   Independent Director | 8                                  | 7                       | 87.5%                    |
| Andre Dahan <sup>5)</sup>          | Direktur   Director                        | 6                                  | 6                       | 100%                     |
| Ingo Rose <sup>1)</sup>            | Direktur   Director                        | 6                                  | 6                       | 100%                     |
| Yos Adiguna Ginting <sup>6)</sup>  | Direktur Independen   Independent Director | 2                                  | 2                       | 100%                     |
| Elvira Lianita <sup>2)</sup>       | Direktur   Director                        | 8                                  | 7                       | 87.5%                    |

1) Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 1 Juli 2018 | Appointed as Director effective as of July 1, 2018

2) Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 27 April 2018 | Appointed as Director effective as of April 27, 2018

3) Ditunjuk sebagai Direktur Independen efektif pada tanggal 27 April 2018 | Appointed as Independent Director effective as of April 27, 2018

4) Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 27 April 2018 | Honorably discharged on April 27, 2018

5) Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 1 Juli 2018 | Honorably discharged on July 1, 2018

6) Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 1 Maret 2018 | Tendered his resignation on March 1, 2018

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Direksi telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

## Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Directors must convene a meeting with the Board of Commissioners periodically at least once every four months.

The Board of Directors has scheduled its meetings for the following year prior to the end of the financial year in accordance with the Company's Articles of Association.



Pada tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan tiga kali rapat, yaitu pada tanggal 6 Maret, 26 April dan 15 November.

Throughout 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors held three joint meetings, which respectively convened on March 6, April 26 and November 15.

### Kehadiran Rapat Gabungan | Board of Directors' Joint Meeting Attendance

| Nama<br>Name                       | Jabatan<br>Position                        | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Kehadiran<br>Attendance | Persentase<br>Percentage |
|------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Mindaugas Trumpaitis               | Presiden Direktur   President Director     | 3                                  | 3                       | 100%                     |
| William R.Giff                     | Direktur   Director                        | 3                                  | 3                       | 100%                     |
| Michael Scharer                    | Direktur   Director                        | 3                                  | 3                       | 100%                     |
| Troy J. Modlin                     | Direktur   Director                        | 3                                  | 3                       | 100%                     |
| The Ivan Cahyadi                   | Direktur   Director                        | 3                                  | 3                       | 100%                     |
| Mimi Kurniawan <sup>4)</sup>       | Direktur   Director                        | 2                                  | 2                       | 100%                     |
| Johannes B. Wardhana <sup>3)</sup> | Direktur Independen   Independent Director | 1                                  | 1                       | 100%                     |
| Andre Dahan <sup>5)</sup>          | Direktur   Director                        | 2                                  | 2                       | 100%                     |
| Ingo Rose <sup>1)</sup>            | Direktur   Director                        | 1                                  | 1                       | 100%                     |
| Yos Adiguna Ginting <sup>6)</sup>  | Direktur Independen   Independent Director | 2                                  | 2                       | 100%                     |
| Elvira Lianita <sup>2)</sup>       | Direktur   Director                        | 1                                  | 1                       | 100%                     |

- 1) Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 1 Juli 2018 | Appointed as Director effective as of July 1, 2018  
 2) Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 27 April 2018 | Appointed as Director effective as of April 27, 2018  
 3) Ditunjuk sebagai Direktur Independen efektif pada tanggal 27 April 2018 | Appointed as Independent Director effective as of April 27, 2018  
 4) Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 27 April 2018 | Honorably discharged on April 27, 2018  
 5) Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 1 Juli 2018 | Honorably discharged on July 1, 2018  
 6) Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 1 Maret 2018 | Tendered his resignation on March 1, 2018

## Evaluasi Kinerja Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk *self-assessment*. Kriteria yang dinilai mencakup pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawab berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Perseroan. Penilaian tersebut menjadi acuan bagi Direksi untuk senantiasa meningkatkan kinerja Direksi secara berkesinambungan.

## Prosedur, Dasar Penentuan, Struktur dan Jumlah Remunerasi Direksi

### Prosedur Penentuan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan kepada Dewan Komisaris rekomendasi dan usulan yang terkait remunerasi Direksi. Usulan remunerasi yang disampaikan tersebut kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Pada RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012, RUPS menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:

1. Gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Direksi; dan
2. Uang jasa, honorarium atau tunjangan untuk setiap anggota Dewan Komisaris; untuk Tahun Buku 2012 dan tahun-tahun buku selanjutnya, sampai ditentukan lain oleh RUPS Perseroan.

## Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Directors assesses its performance by way of self-assessment. The criteria assessed includes the implementation of the respective Director's duties and responsibilities based on the scope of work of each Director, and the Company's target realization. The assessment constitutes a reference for the Board of Directors to continuously improve its performance.

## Procedure, Determination Basis, Structure and Amount of Remuneration for the Board of Directors

### Remuneration Determination Procedure

The Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners its recommendations and proposals of remuneration for the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners submits the proposal to the GMS for its approval.

The AGMS held on April 27, 2012, approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine:

1. The salary and allowance of each member of the Board of Directors; and
2. The remuneration, honorarium or allowance for each member of the Board of Commissioners; for the 2012 Financial Year and subsequent financial years, until determined otherwise by the Company's GMS.

## Kriteria Remunerasi

Di samping mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar, penentuan remunerasi bagi Direksi ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pengalaman dari anggota Direksi.

## Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang kompetitif dan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pengalaman dari masing-masing anggota Direksi; dan
2. Target maupun kinerja dari masing-masing anggota Direksi.

Adapun struktur dari remunerasi Direksi yaitu terdiri dari gaji, tunjangan dan tantiem.

## Jumlah Remunerasi Direksi

Keseluruhan remunerasi dari tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp94 miliar.

## Program Orientasi Untuk Direktur Baru

Setiap anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya akan diberikan program pengenalan mengenai Perseroan.

Program pengenalan meliputi:

1. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
4. Pelaksanaan prinsip GCG oleh Perseroan.

Program pengenalan dapat diberikan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit-unit bisnis Perseroan dan proyek-proyeknya serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Perseroan dan anak perusahaannya.

## Pelatihan Direksi

Untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Direksi akan berbagai perkembangan terbaru dalam dunia bisnis, Direksi aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan termasuk:

1. Etika dan Kepatuhan;
2. Kebijakan dan Aturan Anti-Korupsi; dan
3. Keberlanjutan Bisnis dan Laporan Keberlanjutan.

## Remuneration Criteria

In addition to the consideration the Company's capability and market practice, the remuneration of the Board of Directors is determined based on the duties, responsibilities and authorities of its members.

## Remuneration Structure of the Board of Directors

Remuneration structure of the Board of Directors is determined by taking into account the following matters:

1. Competitive remuneration and based on duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors; and
2. The target and performance of each member of the Board of Directors.

The structure of the Board of Directors' remuneration comprises of salary, allowances and bonus.

## Amount of Board of Directors' Remuneration

For the year-end December 31, 2018, the aggregate amount of remuneration and benefits paid to the Board of Directors was Rp94 billion.

## Orientation Program for New Director

Every new member appointed for the first time to the Board of Directors will be given the introduction program regarding the Company.

The introduction program covers:

1. Explanation regarding duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Description of the Company in regard to its objectives, nature, scope of business activities, financial and operational performances, strategy, short term and long term business plans, competitive position, risks and other strategic matters;
3. Explanation related to the internal and external audit, internal control system and policy, including the Audit Committee; and
4. The implementation of GCG principles by the Company.

The introduction program may be given in the form of presentations, meetings, visit to the Company's business units and projects as well as studying documents or other programs deemed necessary to understand further the Company and its subsidiaries.

## Training for the Board of Directors

To continuously improve the knowledge and competence of the Board of Directors regarding the latest developments in the world of business, the Board of Directors actively participated in various training programs, including:

1. Ethics and Compliance;
2. Anti-Corruption Policies and Practices; and
3. Business Sustainability and Sustainability Report.

# Pelatihan untuk Manajemen

## Training for Management

Menjadi yang terdepan adalah prinsip Perseroan. Oleh karenanya, kami memahami pentingnya pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta kompetensi bagi manajemen Perseroan agar selalu dapat mengikuti perkembangan jaman.

Para Komisaris, Direktur, dan pejabat Perseroan yang memainkan peranan penting di Perseroan – anggota Komite Perseroan, anggota unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor, diharuskan untuk terus belajar untuk memastikan peningkatan pengetahuannya akan perkembangan terakhir yang berhubungan dengan bisnis Perseroan.

Being at the forefront is the Company's principle. Therefore, Sampoerna understands the importance of continuous learning to improve the knowledge, abilities and competencies of the Company's management so that they can always keep up with the development of the times.

The Commissioners, the Directors and other officers who play a major role in the Company – Committee members, Internal Audit unit members, the Corporate Secretary and the Investor Relations - are required to engage in continuous learning to ensure his/her improvement of knowledge on most recent development related to the Company's businesses.

### Daftar Pelatihan | List of Trainings

| Pelatihan Trainings                                                                                                                                                                                                                                                         | Peserta Participants                                                                                                                                                                      | Tanggal Date     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Meningkatkan Hasil Pengukuran Kinerja Dewan Komisaris Beserta Komitennya<br>Improving the Performance Evaluation Result for the Board of Commissioners and its Committees                                                                                                   | Dewan Komisaris, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor<br>Board of Commissioners, Internal Audit, Corporate Secretary, Investor Relations                              | January 24, 2018 |
| Manajemen Risiko Perusahaan<br>Corporate Risks Management                                                                                                                                                                                                                   | Dewan Komisaris, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor<br>Board of Commissioners, Internal Audit, Corporate Secretary, Investor Relations                              | February 1, 2018 |
| Etika dan Kepatuhan<br>Ethics and Compliance                                                                                                                                                                                                                                | Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor<br>Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit, Corporate Secretary, Investor Relations | March 6, 2018    |
| Penilaian Berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard<br>Assesment Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard                                                                                                                                                       | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary                                                                                                                                              | March 13, 2018   |
| Menemukan dan Mencegah Penipuan Tidak Terdeteksi di Perusahaan<br>Finding and Preventing Undetected Fraud in the Company                                                                                                                                                    | Dewan Komisaris, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor<br>Board of Commissioners, Internal Audit, Corporate Secretary, Investor Relations                              | April 26, 2018   |
| Kebijakan dan Aturan Anti Korupsi<br>Anti-Corruption Policies and Regulations                                                                                                                                                                                               | Direksi, Dewan Komisaris, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor<br>Board of Directors, Board of Commissioners, Internal Audit, Corporate Secretary, Investor Relations | April 26, 2018   |
| Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (GRI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sustainability Report Based on Global Reporting Initiative' (GRI) Standards and Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan-OJK) Regulation | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary                                                                                                                                              | October 25, 2018 |

| Pelatihan<br>Trainings                                                                             | Peserta<br>Participants                                                                                                                                            | Tanggal<br>Date   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Pandangan Indonesia di Tahun 2019<br>Indonesian Outlook 2019                                       | Dewan Komisaris, Audit Internal, Sekretaris<br>Perusahaan, Hubungan Investor<br>Board of Commissioners, Internal Audit,<br>Corporate Secretary, Investor Relations | November 1, 2018  |
| Keberlanjutan Usaha dan Laporan Keberlanjutan<br>Business Sustainability and Sustainability Report | Direksi<br>Board of Directors                                                                                                                                      | November 15, 2018 |
| Data Pribadi dan Perlindungan Data<br>Data Privacy and Data Protection                             | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary                                                                                                                       | November 21, 2018 |

# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris Sampoerna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit secara independen mengawasi kualitas dari laporan keuangan konsolidasi, kecukupan dan keefektifan manajemen risiko dan sistem internal kontrol, efektivitas fungsi audit internal dan fungsi audit eksternal termasuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Piagam Komite Audit ditetapkan untuk mengatur struktur dan keanggotaan, otoritas, tugas dan tanggung jawab, rapat dan prosedur operasional dari Komite Audit dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite Audit diperiksa secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan resolusi surat edaran Dewan Komisaris pada 19 Mei 2015 dan 18 Desember 2015, Komite Audit Sampoerna terdiri dari tiga anggota, Goh Kok Ho sebagai ketua, R.B. Permana Agung Dradjattun sebagai anggota (keduanya ditunjuk kembali mulai dari 27 April 2015), dan Drs. Hanafi Usman sebagai anggota (ditunjuk kembali mulai tanggal 18 Desember 2015). Masa jabatan Goh Kok Ho dan R.B. Permana Agung Dradjattun akan berakhir pada 19 Mei 2020. Masa jabatan Drs. Hanafi Usman akan berakhir pada 18 Desember 2020.

Anggota Komite Audit hanya dapat ditunjuk sebanyak maksimal dua periode. Setiap anggota Komite Audit diharuskan untuk kompeten dan independen.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee assists Sampoerna's Board of Commissioners in fulfilling its statutory and fiduciary duties and responsibilities. As mandated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee independently supervises the quality of the consolidated financial statements, adequacy and effectiveness of risk management and internal control system, effectiveness of internal audit and external audit functions including providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment and dismissal of the external auditor and compliance with the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee charter is established to govern the structure and membership, authorities, duties and responsibilities, meetings and operational procedures of the Audit Committee in conducting its functions. The Audit Committee charter is periodically reviewed to ensure compliance with the most recent regulations.

Based on the circular resolutions of the Board of Commissioners on May 19, 2015 and December 18, 2015, Sampoerna's Audit Committee consists of three members, Goh Kok Ho as chairman, R. B. Permana Agung Dradjattun as member (both were re-appointed effective as of April 27, 2015), and Drs. Hanafi Usman as member (re-appointed effective as of December 18, 2015). The terms of office for Goh Kok Ho and R.B. Permana Agung Dradjattun will end on May 19, 2020 and Drs. Hanafi Usman's term of office runs until December 18, 2020.

The Members of the Audit Committee can only be appointed for a maximum of two terms. Each member of the Audit Committee must be competent and independent.

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2018 is as follows:

### Susunan Komite Audit | Audit Committee

| Nama<br>Name                  | Jabatan<br>Position | Masa Jabatan<br>Term of Office        |
|-------------------------------|---------------------|---------------------------------------|
| Goh Kok Ho                    | Ketua   Chairman    | April 27, 2015 - May 19, 2020         |
| R.B. Permana Agung Dradjattun | Anggota   Member    | April 27, 2015 - May 19, 2020         |
| Dr. Hanafi Usman              | Anggota   Member    | December 18, 2015 - December 18, 2020 |

## Independensi

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak independen yang memungkinkan Sampoerna untuk mendapatkan penilaian yang objektif dalam hal audit. Per akhir tahun 2018, terdapat dua anggota Komite Audit Perseroan yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan.

## Profil Komite Audit

Profile Ketua dan anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Informasi Perusahaan - Profil Komite Audit dari Laporan Tahunan ini.

## Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan OJK mengenai Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat berkala sedikitnya satu kali dalam tiga bulan.

Komite Audit mengadakan lima kali rapat pada tahun 2018 yaitu pada tanggal 30 Januari, 6 Maret, 26 April, 26 Juli dan 24 Oktober 2018.

### Kehadiran Rapat Komite | Committee Meeting Attendance

| Nama Name                     | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meetings | Kehadiran Attendance | Persentase Percentage |
|-------------------------------|------------------|---------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Goh Kok Ho                    | Ketua   Chairman | 5                               | 5                    | 100%                  |
| R.B. Permana Agung Dradjattun | Anggota   Member | 5                               | 5                    | 100%                  |
| Dr. Hanafi Usman              | Anggota   Member | 5                               | 4                    | 80%                   |

## Aktivitas Komite Audit 2018

Komite Audit melakukan kegiatannya sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah disepakati sebelumnya. Sejumlah laporan dan dokumen telah diperiksa termasuk laporan audit internal dan eksternal, serta rapat umum dan diskusi telah dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Memeriksa dan mendiskusikan dengan anggota manajemen termasuk Direktur Keuangan dan *Financial Controller* di area penting termasuk aturan & praktik akuntansi Sampoerna serta laporan keuangan interim dan auditan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Komite Audit melakukan tiga pertemuan dengan auditor eksternal dan mendiskusikan presentasi wajar dan kewajaran dari faktor penilaian dan kepastian dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Memeriksa dan mendiskusikan dengan Kepala Audit Internal mengenai rencana kerja audit internal, laporan

## Independency

All members of the Company's Audit Committee are independent parties in order for Sampoerna to gain impartial assessment in terms of audit matters. As of the end of 2018, two of Sampoerna's Audit Committee members also served as Sampoerna's Independent Commissioners.

## Profile of the Audit Committee

The profile of the Chairman and members of Audit Committee is available in the Corporate Information section - the Audit Committee Profile, of this Annual Report.

## The Audit Committee Meetings

Pursuant to OJK's regulation concerning the Audit Committee, the Audit Committee must hold periodic meetings at least once in three months.

During the 2018 fiscal year, the Audit Committee held five meetings, i.e. January 30, March 6, April 26, July 26 and October 24, 2018.

## Audit Committee Activities 2018

The Audit Committee activities were held in accordance with an agreed annual work plan. A number of reports and documents were reviewed including internal and external audit reports, and regular meetings and discussions were conducted in the following manner:

- Reviewed and held discussions on key areas including Sampoerna's accounting policies and practices, together with members of Management, including the Finance Director and Financial Controller as well as the interim and audited annual financial statements for the year ended December 31, 2018. The Audit Committee met with the external auditors on three occasions and highlighted the fair presentation and reasonableness of the judgmental factors and appropriateness of significant accounting policies used in the preparation of the financial statements in accordance with the Indonesian financial accounting standards.
- Reviewed and discussed together with the Head of Internal Audit on the internal audit work plan, audit

audit dan temuan, dan implementasi rencana kerja manajemen untuk menilai kecukupan dan keefektifan dari sistem kontrol internal dan *Sarbanes-Oxley Act*.

- Memeriksa dan mendiskusikan dengan anggota manajemen mengenai strategi bisnis dan rencana dan menilai kecukupan dan efektivitas rencana manajemen risiko dan implementasi rencana.
- Memeriksa dan mendiskusikan dengan *Financial Controller*, Pajak dan Legal mengenai masalah yang berkaitan dengan keandalan informasi keuangan termasuk transaksi pihak berelasi dan kesesuaian dengan hukum dan aturan yang berlaku.
- Melakukan penilaian kinerja tahunan 2018 berdasarkan dimensi kinerja yang telah ditentukan sebelumnya, dimana Komite Audit menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris juga mengunjungi gudang barang jadi yang dikelola oleh pihak ketiga di Bogor dan mengunjungi kantor penjualan area Yogyakarta untuk mendapatkan pemahaman atas *Sampoerna Retail Community* (SRC) program. Selama kunjungan, Komite Audit melakukan pembicaraan dengan karyawan dan menyaksikan perkembangan inisiatif bisnis yang dilakukan oleh Sampoerna.

Komite Audit merasa puas terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang memadai dan terus beroperasi secara efektif selama tahun 2018.

Komite Audit secara berkala memberikan laporan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit mengucapkan terima kasih atas seluruh penjelasan dan respon yang diberikan oleh manajemen selama diskusi dan pemeriksaan.

reports and findings, and the implementation of management action plans to assess the adequacy and effectiveness of the internal controls system and the *Sarbanes-Oxley Act*.

- Reviewed and discussed together with members of the management business strategies and plans and assessed the adequacy and effectiveness of the corresponding risk management framework and action plans implementation.
- Reviewed and discussed matters concerning the reliability of financial information including related party transactions and the continuous compliance with the prevailing laws and regulations with the *Financial Controller*, *Tax Officers* and *Legal Officers*.
- Conduct the 2018 annual performance assessment based on the pre-defined performance indicators. The Audit Committee concluded that there were improvements compared to the performance in 2017.

In 2018, the Audit Committee and Board of Commissioners also visited the finished goods warehouse managed by a third party in Bogor and visited the Yogyakarta area sales office to gain an understanding on *Sampoerna Retail Community* (SRC) programs. During the field visits, the Audit Committee had open dialogues with the employees and witnessed the progress of the key business initiatives undertaken by Sampoerna.

The Audit Committee was satisfied that the Company's internal control system and risk management were adequate and continued to operate effectively in 2018.

The Audit Committee presents activity reports and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors on a periodical basis. The Audit Committee extended its appreciation on all explanations and responses provided by the management during the course of the discussions and reviews.

# Komite Nominasi dan Remunerasi

---

## Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugasnya, KNR harus setiap waktu bertindak secara independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Secara garis besar, KNR memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun serta kesesuaian dengan remunerasi yang diterima;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan jumlah remunerasi, tunjangan dan/atau kompensasi lainnya yang berlaku bagi para anggota Dewan Komisaris, komitenya, dan/atau Direksi, dalam hubungannya dengan kinerja mereka selama menjalankan tugasnya masing-masing;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, panduan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan panduan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam dan disetujui oleh RUPS.

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam KNR dibentuk sebagai pedoman KNR dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, kompeten, dan independen.

Piagam KNR disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee (NRC) is a committee formed by and reports to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties on matters related to the nomination and remuneration of member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

### Duties and Responsibilities

In carrying out its duties, NRC at all times should act independently and report to the Board of Commissioners.

The authorities and responsibilities of the NRC in general are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as well as their respective remuneration;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on capacity building programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the structure and the amount of remuneration, allowance and/or other compensations for the members of the Board of Commissioners, its committees and/or Board of Directors, in line with their performance in carrying out their respective duties;
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, guidelines and criteria required for the nomination process and guidelines for evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
5. Propose to the Board of Commissioners the qualified candidates as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be conveyed in and approved by the GMS.

### Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The NRC Charter is formed as a guideline for NRC in carrying out its duties and responsibilities in an efficient, competent and independent manner.

The NRC Charter is composed in accordance to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding The Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.



## Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota KNR harus berintegritas, mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

KNR harus mempunyai paling sedikit tiga anggota dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Ketua Komite harus merupakan Komisaris Independen; dan
2. Anggota lainnya dapat berasal dari:
  - a) Anggota Dewan Komisaris;
  - b) Seseorang dari luar Perseroan yang (i) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan atau setiap anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan; (ii) mempunyai pengalaman terkait dengan nominasi dan remunerasi; dan (iii) tidak memegang jabatan dalam komite lain di Perseroan; atau
  - c) Seseorang yang memegang jabatan manajerial di bawah Direksi yang menangani sumber daya manusia, tetapi tidak boleh menjadi mayoritas dari anggota.

Untuk menghindari keraguan, setiap anggota Direksi dari Perseroan tidak dapat menjadi anggota KNR.

## Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan keanggotaan KNR telah sesuai dengan persyaratan berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi KNR per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

### Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee

| Nama<br>Name             | Jabatan<br>Position | Masa Jabatan<br>Term of Office |
|--------------------------|---------------------|--------------------------------|
| Goh Kok Ho               | Ketua   Chairman    | May 19, 2015 - present         |
| Niken Kristiawan Rachmad | Anggota   Member    | May 19, 2015 - present         |
| Cicilia Tri Sulistyawati | Anggota   Member    | July 27, 2017 - present        |

## Membership of the Nomination and Remuneration Committee

Each member of the NRC must have integrity, knowledge and experience required to carry out their respective duties.

The NRC must have at least three members with the following requirements:

1. The Chairman of the Committee must be an Independent Commissioner; and
2. Other members of the Committee can be either:
  - a) Member of the Board of Commissioners;
  - b) A person from an external party of the Company who (i) has no affiliation with the Company or any member of the Board of Directors, Board of Commissioners or majority shareholders of the Company; (ii) has experiences in nomination and remuneration matters; and (iii) does not hold any position in other committees of the Company; or
  - c) A person who holds a managerial position under the Board of Directors and handles human resources, but shall not become the majority of the members.

For the avoidance of doubt, any member of the Company's Board of Directors should not be a member of the NRC.

## Composition of The Nomination and Remuneration Committee

The composition of the NRC is in compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The composition of the NRC as at December 31, 2018 is as follows:

## Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya, KNR bertindak secara independen.

## Masa Jabatan

Goh Kok Ho dan Niken Kristiawan Rachmad, secara berurutan, ditunjuk sebagai sebagai Ketua dan anggota KNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Mei 2015. Cicilia Tri Sulistyawati ditunjuk sebagai anggota KNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2017. Batas waktu maksimal masa jabatan keanggotaan KNR adalah mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris.

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Informasi Perusahaan - Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dari Laporan Tahunan ini.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagamnya, KNR mengadakan rapat paling sedikit sekali setiap empat bulan.

KNR mempunyai kebijaksanaan penuh sehubungan dengan waktu dan agenda rapat. Tanggal, waktu, tempat dan agenda rapat harus diberitahukan pada setiap anggota paling lambat tiga hari kerja sebelum tanggal rapat. Pemberitahuan dapat disampaikan dalam waktu yang lebih singkat, dengan ketentuan semua anggota KNR telah menyetujuinya.

Rapat dihadiri oleh mayoritas anggota KNR dan dihadiri oleh ketua KNR. Rapat dipimpin oleh ketua KNR atau dalam hal ketua berhalangan hadir, maka dipimpin oleh anggota lainnya yang hadir dan ditunjuk oleh Rapat.

Keputusan KNR harus diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. KNR dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat dengan ketentuan semua anggota KNR telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota KNR memberikan persetujuan atas hal yang diusulkan serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat KNR.

## Independency Statement

In performing its duties and responsibilities, the NRC shall act independently.

## Terms of Office

Goh Kok Ho and Niken Kristiawan Rachmad, sequentially, are appointed as the Chairman and member of the NRC based on the Approval of the Board of Commissioners dated May 19, 2015. Cicilia Tri Sulistyawati is appointed as member of the NRC based on the Approval of the Board of Commissioners dated July 27, 2017. The maximum term of office for members of the NRC follows the term of office of the Board of Commissioners.

## Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The profile of the Chairman and members of Nomination and Remuneration Committee is available in the Corporate Information section - the Nomination and Remuneration Committee Profile, of this Annual Report.

## Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Charter, NRC holds a meeting at least once every four months.

NRC shall have full discretion with regard to the timing and agenda of the meeting. The date, time, venue and agenda of the meeting should be notified to each member not later than three working days prior to the date of the meeting. The notification may be conveyed in a shorter period provided that all members of the NRC have given their consent.

The meeting should be attended by majority of members of the NRC and attended by the chairman of the NRC. The meeting is Chaired by the NRC Chairman or in the absence of the Chairman, by a member present and appointed by the Meeting.

The decisions of the NRC must be made unanimously. If no consensus is reached by deliberation, majority voting should make decisions. The NRC may also adopt valid and binding resolutions without convening a meeting provided that all members of the NRC have been notified in writing of the resolutions and all members of the NRC have given their approvals thereof by signing such resolutions. Resolutions adopted in such a manner shall have the same legal force as resolutions validly adopted in a meeting of the NRC.

Sepanjang tahun 2018, KNR mengadakan empat kali rapat, yaitu pada tanggal 31 Januari, 6 Maret, 26 Juli dan 15 November, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2018, the NRC held four meetings, which respectively convened on January 31, March 6, July 26, and November 15, with the following attendance rate:

#### Kehadiran Rapat Komite | Committee Meeting Attendance

| Nama<br>Name             | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Kehadiran<br>Attendance | Persentase<br>Percentage |
|--------------------------|---------------------|------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Goh Kok Ho               | Ketua   Chairman    | 4                                  | 4                       | 100%                     |
| Niken Kristiawan Rachmad | Anggota   Member    | 4                                  | 4                       | 100%                     |
| Cicilia Tri Sulistyawati | Anggota   Member    | 4                                  | 4                       | 100%                     |

### Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

KNR mengadakan empat rapat selama tahun 2018 dengan pokok bahasan di antaranya termasuk mengenai perubahan susunan Direksi, rencana strategi remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019 serta peningkatan standar materi yang perlu diungkapkan kepada publik melalui situs web Perseroan.

### Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2018

NRC held four meetings during the 2018 financial year with subject matters of discussions among others the change of the composition of the Board of Directors, remuneration strategy plan for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 and improvement of the contents which must be disclosed to the public through the Company's website.

Realisasi dari pelaksanaan tugas KNR pada tahun 2018 terutamanya adalah sebagai berikut:

The realization of the implementation of the NRC's duties in 2018 are mainly as follows:

1. Pengawasan dan evaluasi struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang selaras dengan perkembangan bisnis Perseroan;
2. Pengukuran efektivitas dari perencanaan kompensasi;
3. Menindaklanjuti hasil penilaian terhadap kinerja KNR; dan
4. Mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

1. Supervision and evaluation of the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors in line with the Company's business development;
2. Measurement of the effectiveness of the compensation planning;
3. Following up on the results of the assessment over the NRC's performance; and
4. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

## Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja KNR meliputi penilaian oleh masing-masing anggota KNR terhadap kinerja pribadi dan badan serta penilaian oleh Dewan Komisaris. Adapun penilaian yang dilakukan meliputi beberapa dimensi penilaian antara lain komposisi dan kompetensi komite, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi serta pengukuran efektivitas rapat. Dalam hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat peningkatan pada sebagian besar dimensi pengukuran dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja KNR sepanjang tahun 2018, dimana berdasarkan hasil penilaian tersebut, KNR dianggap telah berkontribusi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi.

## Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee

The performance evaluation of the NRC includes the assessment by each member of the NRC on personal performance and the performance of the body itself, as well as the assessment by the Board of Commissioners. The evaluations include a number of assessment dimensions, including the composition and competence of the committee, the effectiveness of the implementation of the committee's duties and responsibilities with regard to the nomination and remuneration functions and the measurement on the effectiveness of the meetings. Within the above-mentioned dimensions, there is an improvement in most of the measurement dimensions compared to the previous year.

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the NRC throughout the 2018 financial year. Whereby based on the results of the evaluation, the NRC is deemed to have contributed in supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding matters of the nomination and remuneration.

# Sekretaris Perusahaan

---

## Corporate Secretary

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku dan memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perubahan peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab spesifik dari Sekretaris Perusahaan:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perseroan serta pelaksanaan pelaporan yang disyaratkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu;
2. Melaksanakan dan mendokumentasikan RUPST dan RUPSLB Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memastikan bahwa semua tindakan yang diambil oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku;
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, BEI dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya yang relevan; dan
5. Membantu dalam mengatur dan mendokumentasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi.

### Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2018

Berikut ini adalah beberapa kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018:

1. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB untuk tahun buku 2017;
2. Bersama-sama dengan bagian Hubungan Investor, mengadakan Paparan Publik (*Public Expose*);
3. Menyampaikan keterbukaan informasi maupun laporan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menghadiri rapat Direksi dan Dewan Komisaris

### Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is responsible to assist the Board of Directors in ensuring the Company's compliance with the applicable capital market regulations and make certain that the Board of Directors is always updated with the changes in capital market regulations and its implications to the Company.

The specific duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, particularly relating to public disclosure, including the availability of information in the Company's website and timely submission of required reports to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX);
2. Organize and record the Company's AGMS and EGMS in accordance with prevailing capital market laws and regulations as well as the Company's Articles of Association;
3. Ensure that all actions taken by the Company is in full compliance with the prevailing capital market laws and regulations;
4. Act as a liaison between the Company and its shareholders, OJK, IDX and the Company's other relevant stakeholders; and
5. Assist in organizing and documenting the meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors.

### Corporate Secretary Activities in 2018

The Corporate Secretary's activities in 2018 include, among others:

1. Organized the AGMS and EGMS for the 2017 fiscal year;
2. Organized the Public Expose together with the Investor Relations;
3. Filed the statutory disclosures and reports in accordance with the prevailing laws and regulations;
4. Attended the meetings of the Board of Directors and

- Perseroan serta membuat notulen atas rapat-rapat tersebut; dan
5. Menyiapkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017.

## Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk terus meningkatkan kapabilitas profesionalnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai sesi pendidikan dan pelatihan, antara lain:

1. Manajemen Risiko Perusahaan;
2. Meningkatkan Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Terkait Berdasarkan Hasil Evaluasi;
3. Menemukan dan Mencegah Penipuan Tidak Terdeteksi di Perusahaan;
4. *Indonesian Outlook* Tahun 2019
5. Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (GRI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
6. Kebijakan dan Aturan Anti Korupsi;
7. Data Pribadi dan Perlindungan Data; dan
8. Penilaian Berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Perseroan, silahkan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan  
Gedung One Pacific Place, Lantai 18  
Sudirman Central Business District (SCBD)  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta - 12190, Indonesia

- Board of Commissioners of the Company and prepared the minutes of meetings; and
5. Prepared the Company's Annual Report for the 2017 fiscal year.

## Training Programs for Corporate Secretary

In order to enhance the Corporate Secretary's professional capabilities, the Corporate Secretary participated in various courses and trainings, among others:

1. Corporate Risks Management;
2. Improving the Performance Evaluation of Board of Commissioners and its Committees based on Evaluation Results;
3. Identification and Prevention of Undetected Fraud in the Company;
4. *Indonesian Outlook* 2019;
5. Sustainability Report Based on Global Reporting Initiatives' (GRI) Standards and Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan – OJK) Regulation;
6. Anti-Corruption Policies and Regulations;
7. Data Privacy and Data Protection; and
8. Assessment Based on *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

For more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary  
One Pacific Place Building, 18th Floor  
Sudirman Central Business District (SCBD)  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta - 12190, Indonesia

# Hubungan Investor

---

## Investor Relations

Perseroan percaya pada komunikasi yang transparan dan terbuka dengan para pemegang saham, analis dan investor. Fungsi utama dari Hubungan Investor adalah untuk memastikan hubungan dan interaksi yang baik dan kuat dengan pemangku kepentingan terkait dan juga memastikan bahwa mereka memiliki akses yang sama ke informasi material penting Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor meliputi:

1. Memelihara hubungan yang baik dengan investor, analis, komunitas pasar modal dan pemegang saham.
2. Mengembangkan strategi komunikasi khususnya terkait dengan investor, investor potensial, analis, *fund manager*, dan komunitas pasar modal secara umum.
3. Menyediakan material termasuk data, informasi dan/ atau presentasi terkait dengan kinerja triwulanan Perseroan.
4. Menyediakan berbagai jalur untuk arus informasi untuk memastikan bahwa semua pihak terkait memiliki akses yang sama terhadap informasi penting dari keuangan dan kinerja Perseroan melalui telekonferensi dan rapat.
5. Berkoordinasi dan menyiapkan Laporan Tahunan Perseroan dan juga mendistribusikan laporan tersebut kepada pemangku kepentingan terkait.

Berbagai macam media komunikasi tersedia untuk melibatkan dan mendorong pemegang saham, analis, dan komunitas investor serta masyarakat umum. Termasuk di antaranya Paparan Publik Perseroan yang diadakan setidaknya setahun sekali (pada tahun 2018, diselenggarakan pada bulan April), rapat, *conference calls* dan *investor conferences*.

### Program Pelatihan bagi Hubungan Investor

Untuk terus meningkatkan kapabilitas profesionalnya, Hubungan Investor mengikuti berbagai sesi pendidikan dan pelatihan, termasuk:

1. Manajemen Risiko Perusahaan
2. Meningkatkan Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Terkait Berdasarkan Hasil Evaluasi
3. Menemukan dan Mencegah Penipuan Tidak Terdeteksi di Perusahaan
4. *Indonesian Outlook* tahun 2019
5. Kebijakan dan Regulasi Anti-Korupsi

The Company believes in transparent and open communication with its shareholders, analysts and investors. The main functions of Investor Relations is to build and maintain sound and solid relationships and interactions with related stakeholders, as well as to ensure equal access to the Company's material information.

Duties and responsibilities of Investor Relations include the following:

1. Maintains good relationships with investors, analysts, capital market community and shareholders.
2. Develops communication strategies related specifically to investors, potential investors, analysts, fund managers, and the capital market community in general.
3. Provides materials including data, information and/ or presentation related to quarterly performance of the Company.
4. Provides various channels for regular flow of information in order to ensure that all related parties have equal access to the material information regarding the Company's financials and performance through conference calls and meetings.
5. Coordinates and prepares the Company's Annual Report, as well as distributes the report to related stakeholders.

Various communication platforms are in place to engage and encourage shareholders, analysts and the investor community as well as the general public. These include the Company's Public Expose which is held at least once a year (in 2018, held in April), meetings, conference calls and investor conferences.

### Training Programs of Investor Relations

In order to enhance the Investor Relations' professional skills, they participated in various courses and trainings including:

1. Corporate Risks Management;
2. Improving the Performance Evaluation of Board of Commissioners and its Committees based on Evaluation Results
3. Finding and Preventing Undetected Fraud in the Company;
4. *Indonesian Outlook* 2019;
5. Anti-Corruption Policies and Regulations;

6. Privasi Data dan Perlindungan Data; dan Penilaian Berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

Berbagai jalur komunikasi yang berbeda memainkan peran penting dalam memastikan bahwa informasi penting Perseroan dapat diakses oleh umum. Salah satu inisiatif Perseroan adalah aplikasi Hubungan Investor Sampoerna yang dapat diunduh secara gratis melalui *App Store* atau *Google Play Store* atau melalui kode QR di bawah. Presentasi kepada publik, siaran pers, hasil triwulanan dan berita lainnya dapat diakses di situs perusahaan ([www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)) dan aplikasi Hubungan Investor Sampoerna.

Pertanyaan dapat dikirimkan melalui situs Perseroan di bagian Hubungan Investor atau melalui email ke [investor.relations@sampoerna.com](mailto:investor.relations@sampoerna.com).

Pindai disini untuk mengunduh aplikasi *Sampoerna Investor Relations*.



Unduh dari App Store  
Download from App Store

6. Data Privacy and Data Protection; and Assessment Based on *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

Different communication channels play important roles to ensure the Company's material information is accessible to the public. One of the Company's initiatives is Sampoerna Investor Relations application that is available for free download through the App Store or Google Play Store or by scanning the QR Code below. Presentations to the public, press releases, quarterly results and other news are accessible on the corporate website ([www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)) and the Sampoerna Investor Relations application.

Any inquiries can be addressed through our corporate website at the Investor Relations section or by direct email to [investor.relations@sampoerna.com](mailto:investor.relations@sampoerna.com).

Scan here to download Sampoerna Investor Relations application.



Unduh dari Play Store  
Download from Play Store



# Audit Internal

## Internal Audit

Audit Internal memberikan penilaian yang objektif secara independen atas kecukupan dan keefektifan dari sistem audit internal yang diimplementasi di Sampoerna kepada Direksi. Piagam Audit Internal diterbitkan pada tahun 2009 oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Departemen Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal. Kepala Audit Internal dibantu oleh tiga manajer dimana setiap manajer memimpin sebuah tim dengan fungsi spesifik – Penjualan dan Pemasaran, Operasional dan G&A, serta Kepatuhan Fiskal dan Penasihat Tata Kelola. Departemen Audit Internal memiliki anggota sebanyak 14 orang pada Desember 2018, dengan perbandingan seimbang dari profesional dengan latar belakang audit dan/atau pengalaman bisnis dan keuangan.

Audit Internal bertugas melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses Perseroan untuk memastikan integritas pelaporan keuangan, menerapkan pengendalian internal, dan melakukan pemantauan kepatuhan terhadap Prinsip dan Praktik serta standar fungsional Perseroan. Secara khusus, Audit Internal mengevaluasi kontrol, prosedur, dan sistem yang telah ada dalam rangka memastikan:

- Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, dan metode yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, memastikan, dan melaporkan informasi tersebut;
- Pengamanan aset;
- Kepatuhan terhadap prinsip, praktik dan standar Sampoerna; dan
- Penggunaan sumberdaya secara hemat dan efisien.

Audit Internal juga membantu Direksi dengan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan atau peningkatan produktivitas operasional, dan dengan menyediakan jasa layanan usaha.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, Audit Internal melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Mengembangkan rencana audit tahunan berbasis risiko dengan memperhitungkan dampak perubahan signifikan terhadap bisnis, termasuk pelaksanaan sistem utama, dan proses bisnis baru;
- Melaksanakan rencana audit dengan melakukan audit berbasis risiko. Tinjauan dan penyesuaian rencana audit untuk menanggapi perubahan risiko bisnis, operasi, dan sistem;
- Memantau dan menganalisis pelaksanaan rencana tindakan berdasarkan rekomendasi untuk perbaikan yang diberikan oleh Audit Internal dan melaporkan hasil dari kegiatan-kegiatan departemen kepada Direksi dan Dewan Komisaris;

The Internal Audit unit provides the Board of Directors with independent objective assessments of the adequacy and effectiveness of the internal control systems implemented in Sampoerna. The Internal Audit Charter was issued in 2009 by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Internal Audit Department is led by the Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit is assisted by three managers whom each led a team specializing in different functions – Sales and Marketing, Operations and G&A, and Fiscal Compliance and Governance Advisory. As at December 2018, the Internal Audit Department has a headcount of 14, with a balanced mix of experienced professionals in audit background and/or business and finance experience.

The Internal Audit is in charge with evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's processes to ensure the integrity of its financial reporting, implementing internal controls, and monitoring compliance with the Company's Principles and Practices and functional standards. To be precise, the Internal Audit evaluates the controls, procedures, and systems in place to ensure:

- The reliability and integrity of financial and operational information, and the means used to identify, classify, secure, and report such information;
- The safeguarding of assets;
- Compliance with Sampoerna's principles, practices, and standards; and
- The cost-effective and efficient use of resources.

The Internal Audit also assists the Board of Directors in identifying opportunities for operational improvements and productivity enhancements, and providing business support services.

Within the framework of the main responsibilities mentioned above, the Internal Audit carries out the following activities:

- Develops a risk-based annual audit plan that takes into account the impact of significant changes to the business, including major systems implementations, and new business processes;
- Implements the audit plan by conducting risk-based audits. Reviews and adjusts the audit plan in response to changes in business risks, operations and systems;
- Monitors and analyzes the implementation of action plans based on the recommendations for improvement provided by the Internal Audit and reports results of the department activities to the Board of Directors and the Board of Commissioners;

- Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
- Menyampaikan ringkasan kegiatan audit yang dilakukan secara tepat waktu dan informatif kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
- Menyebarkan informasi mengenai perkembangan yang terjadi dan praktik terbaik dalam hal pengendalian internal kepada segenap jajaran Sampoerna.

Untuk mencapai kinerja yang baik, menyeluruh, serta tepat waktu dalam hal pelaksanaan tanggung jawab Audit Internal, maka personil Audit Internal diberikan wewenang untuk melakukan hal berikut:

- Memiliki akses langsung dan penuh atas laporan keuangan, catatan dan fasilitas Perseroan sebagaimana sewajarnya diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dan mengadakan rapat berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal Sampoerna.

Audit Internal mempekerjakan personil audit dan keuangan dengan kualitas dan pengalaman yang memadai. Kepala Audit Internal dan tim manajemennya mengadakan rapat setiap bulan untuk memantau dan mengevaluasi kualitas, ketepatan waktu dan pelaporan aktivitas dan temuan audit kepada Direksi dan Komite Audit.

Untuk menjaga independensi Audit Internal, maka personil Audit Internal tidak secara langsung terlibat dalam, dan/atau membuat keputusan atas kegiatan operasional Sampoerna.

## Aktivitas Audit Internal 2018

Aktivitas di tahun 2018 termasuk kegiatan berikut:

- Melakukan 14 audit dan tiga proyek pendukung penasehat bisnis.
- Melakukan penelusuran dan pengujian SOX, termasuk *IT General Controls* (ITGC).
- Menindaklanjuti pengimplementasian tepat waktu atas rencana kerja manajemen yang telah disetujui dari temuan audit dan ketidaksesuaian SOX.
- Rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendiskusikan perkembangan dari implementasi rencana kerja Audit Internal, membahas temuan audit, ketidaksesuaian SOX, dan ketepatan waktu atas implementasi rencana kerja manajemen.
- Membantu Direksi dalam penilaian dan evaluasi manajemen risiko tahunan.
- Memberi saran kepada pemegang proses bisnis mengenai Prinsip dan Praktik dan implementasi standar fungsional lainnya.
- Menyediakan jasa dukungan bisnis untuk peningkatan operasional dan penyederhanaan proses.

- Assesses and evaluates the implementation of internal control and risk management systems;
- Provides timely and informative summaries of its activities to the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee; and
- Shares internal control trends and best practices across Sampoerna.

For the successful, complete, and timely performance of the Internal Audit's responsibilities, the Internal Audit personnel are authorized to conduct the following:

- Gain direct and full access to Sampoerna's financial statements, records and facilities as reasonably required to discharge its responsibilities;
- Openly communicate and convene meetings periodically with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
- Directly coordinate with Sampoerna's external auditors.

The Internal Audit employs qualified and experience audit and finance professionals. The Head of Internal Audit and management team meet monthly to monitor and evaluate the quality, timely completion and reporting of audit activities and findings to the Board of Directors and the Audit Committee.

To maintain the independence of the Internal Audit, the personnel of the Internal Audit unit are not directly involved in, and/or make decisions for Sampoerna's operational activities.

## Internal Audit Activities 2018

The activities in 2018 included the following:

- Conducted 14 audits and three business advisory support project.
- Performed SOX walkthrough and testing, including IT General Controls (ITGC).
- Tracked and managed the timely implementation of agreed management action plans arising from audit findings and SOX deficiencies.
- Regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee to discuss the progress of the Internal Audit work plan implementation, highlight internal audit findings, SOX deficiencies, and the timeliness of the management action plans implementation.
- Assisted the Board of Directors on the annual risk management assessment and evaluation.
- Advised business process owners on Principles and Practices and functional standards implementation.
- Provided business support services for operational improvement and process simplification.

- Melakukan investigasi pencarian fakta untuk memvalidasi semua laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan.
- Mendukung Auditor Eksternal dalam proses audit atas laporan keuangan Perseroan dan pengujian SOX.
- Menyediakan sesi pelatihan meliputi Prinsip dan Praktik dan Kepatuhan Fiskal.

Sebagai afiliasi PMI, Sampoerna secara independen ditinjau oleh Departemen Audit Perusahaan (CAD) PMI. Pada tahun 2018, PMI CAD melakukan lima audit di Sampoerna dengan hasil yang memuaskan.

- Conducted fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged employee misconducts.
- Supported the External Auditor during its audit of the Company's financial statements and SOX testing.
- Provided training sessions covering Principles and Practices and Fiscal Compliance.

As an affiliate of the PMI, Sampoerna is independently reviewed by the PMI's Corporate Audit Department (CAD). In 2018, PMI CAD performed five audits in Sampoerna with satisfactory results.

# Akuntan Publik Independen

---

## Independent Public Accountant

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers, ditunjuk kembali sebagai auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Hasil rapat dengan auditor eksternal, Komite Audit telah mengulas dan puas terhadap efisiensi serta efektivitas pekerjaan mereka dan ulasan atas kecukupan pengendalian internal Sampoerna

Lebih jauh lagi, Komite Audit diyakinkan bahwa tidak ada batas cakupan dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai auditor dan bahwa risiko signifikan terkait dengan laporan keuangan telah dipertimbangkan dalam proses audit.

Pada tahun 2018, total biaya audit adalah sebesar Rp18,3 miliar (di luar biaya operasional) dan *non-audit service fee* sebesar Rp90 juta.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network, was reappointed as the Company's external auditor to audit Sampoerna's financial statements for the financial year ended on December 31, 2018. In its meetings with the external auditors, the Audit Committee reviewed and was satisfied with the efficiency and effectiveness of the external auditor's work and their review of the adequacy of Sampoerna's internal controls.

The Audit Committee was further assured that there were no scope limitations on the work of the auditors and the significant risks related to the financial statements were considered in the audit.

In 2018, total audit fee was Rp18.3 billion (excluding out of pocket expenses) and a non-audit service fee was Rp90 million.

| Akuntan Publik<br>Public Accountant                                                                                                    | Rekan<br>Signing Partner                                                                           | Periode<br>Period    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan<br>anggota jaringan PricewaterhouseCoopers<br>a member of the PricewaterhouseCoopers network | Andry D Atmaja, S.E., AK., CPA<br>Andry D Atmaja, S.E., AK., CPA<br>Andry D Atmaja, S.E., AK., CPA | 2018<br>2017<br>2016 |

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menilai pemaparan risiko Perseroan dan memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dihadapi diatasi secara efektif. Dengan bantuan Audit Internal, Direksi mengevaluasi dan memperbarui peta risiko tahunan Perseroan sebagai bagian dari kegiatan bisnis utamanya. Kegiatan tahunan manajemen risiko meliputi penilaian atas perubahan (atau antisipasinya) pada proses bisnis internal serta lingkungan operasional eksternal, kemungkinan terjadinya serta dampak dari risiko yang telah teridentifikasi, serta rencana tindakan manajemen risiko. Seperti halnya usaha-usaha lainnya, Sampoerna juga memiliki risiko. Meskipun Perseroan menghadapi berbagai risiko yang wajar dihadapi, Sampoerna memberikan perhatian khusus terhadap risiko yang berkenaan dengan keadaan negara, risiko pasar, dan risiko yang berkaitan dengan regulasi. Proses ini dimulai pada bulan Agustus dan setelah rencana tersebut dipelajari dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, rencana tersebut kemudian disosialisasikan ke seluruh organisasi Perseroan pada bulan Desember.

The Board of Directors is responsible for identifying and assessing the Company's risk exposure and ensuring that any potential risks are managed effectively. Assisted by the Internal Audit, the Board of Directors evaluates and updates the Company's annual risk map for its key business activities. The annual exercise involves the assessment of changes (or anticipated changes) to the internal business processes as well as the external operating environment, the likelihood and impact of the identified risks being materialized, and the respective risk management action plans. Like any other business, Sampoerna is exposed to risk. While the Company faces the full range of normal business risks, specific attention is paid to country-related risks, market-related risks and regulation-related risks. The process is started each year in August and after the plan is reviewed and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, it is then shared throughout the Company in December.

### Risiko Terkait Negara

Jenis risiko ini dapat terjadi karena berbagai faktor termasuk letak geografis Indonesia, ketidakstabilan politik atau sosial, keadaan yang mendestabilisasi, isu kesehatan di masyarakat, perubahan ekonomi regional atau global, penurunan peringkat kredit pemerintahan Indonesia, serta tidak dapat diberlakukannya hukum asing di Indonesia. Termasuk juga dalam jenis risiko ini adalah iklim yang dapat mempengaruhi kualitas bahan baku seperti daun tembakau dan cengkih, atau perubahan harga bahan baku yang disebabkan terjadinya kekurangan pasokan. Sebagai contoh, dalam upaya memitigasi risiko ini, Sampoerna melakukan perencanaan kebutuhan modal kerja untuk memastikan Perseroan memiliki akses ke dukungan pembiayaan dari institusi finansial baik internasional maupun lokal ketika menghadapi situasi di mana pasar uang mengalami kekurangan likuiditas secara tiba-tiba. Selain itu, Sampoerna telah menetapkan rencana keberlangsungan bisnis yang efektif untuk meminimalkan gangguan pasokan produk pada situasi lingkungan operasi yang dipenuhi oleh ketidakpastian.

### Country Related Risks

Country-related risks may occur due to a variety of factors including Indonesia's geography, political or social instability, destabilizing events, serious public health concerns, regional or global economic change, downgrades of Indonesia's sovereign credit rating, as well as the unenforceability of foreign laws in Indonesia. Falling also under this risk type are risks due to climate, affecting the quality of raw materials such as tobacco leaf and clove, or changing prices of the materials due to a shortage in supply. In mitigating these risks, as an example, Sampoerna practices prudent working capital requirement planning to ensure the Company has available financing support from international and local financial institutions when faced with sudden liquidity shortages in the financial market. In addition, Sampoerna has put in place effective business continuity plans to minimize products supply disruptions in the event of uncertain operating environment.

### Risiko Regulasi

Jenis risiko ini termasuk risiko-risiko yang muncul sebagai akibat perubahan pajak cukai yang diberlakukan pemerintah atas produk rokok, peraturan

### Regulatory Risks

Regulatory risks include those emerging from unfavorable changes to the excise tax regime for cigarette products, different local regulations, changes in

daerah yang tidak sama di tiap wilayah operasional, perubahan kebijakan pemerintah terhadap industri rokok, dan pembatasan kegiatan usaha terkait kegiatan promosi dan penjualan produk rokok.

Sampoerna telah berhasil mengantisipasi potensi dampak perubahan peraturan, yang pada umumnya dilakukan melalui kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku, kendati jenis risiko ini berada di luar kendali Perseroan.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah kenaikan tarif pajak yang dikenakan pada produk tembakau. Kenaikan ini memaksa Sampoerna untuk juga menaikkan harga eceran produk-produknya, sehingga berpotensi memicu pergeseran preferensi konsumen ke produk lain dengan harga lebih murah atau produk dengan kategori lain.

## Risiko Pasar

Jenis risiko ini terkait dengan kondisi pasar secara keseluruhan dari industri tembakau dan sangat terkait dengan persaingan, perubahan selera perokok dewasa, serta klaim dan publisitas yang merugikan terkait perilaku merokok ataupun produk-produk Perseroan.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah bahwa selain kompetisi yang ada, Sampoerna dapat menghadapi kompetisi yang cukup ketat dari pendatang baru di pasar atau dari pesaing yang telah ada berusaha untuk melakukan penetrasi di segmen pasar Sampoerna. Konsolidasi di tingkat industri juga bisa menyebabkan peningkatan tekanan kompetitif secara keseluruhan.

Untuk memitigasi risiko ini, Sampoerna secara rutin melakukan studi pasar dan tetap mengikuti perkembangan yang dicapai para pesaing di industri rokok Indonesia.

## Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penilaian risiko, tidak ada perubahan yang signifikan pada tahun 2018 dan Sampoerna memadai untuk merencanakan kesinambungan bisnis dan menjalankan rencana mitigasi risiko di bawah tanggung jawab masing-masing kepala departemen.

government policies with respect to the cigarette industry, and restrictions on business activities especially with regards to promotion or marketing of cigarettes.

Sampoerna has managed to anticipate the potential impacts of regulatory changes, generally, through strict compliance to all applicable regulations, although this type of risk is beyond the Company's control.

An example of this risk was the increase in tax charged on tobacco products. This increase forced Sampoerna to also increase the retail price of its products, conceivably shifting demand toward lower-priced products or to different categories of products.

## Market Related Risks

Market related risks arise from the overall market condition of the tobacco industry and refers to the competitive situation, changes in adult smoking preferences, claims and adverse publicity regarding smoking or the Company's products.

One example of these risks is that in addition to the existing competition, Sampoerna may encounter significant competition from new market players or existing competitors attempting to penetrate its market segments. Industry consolidations could also lead to an overall increase in competitive pressures.

To mitigate this risk, Sampoerna on a regular basis conducts market studies and constantly monitors developments related to its competitors in Indonesia's cigarette industry.

## Evaluation on Risk Management Effectiveness

Based on the results of the risk assessment conducted, there were no significant changes in risks in 2018 and adequate business continuity plans and mitigation plans are put in place by Sampoerna, under the responsibility of the respective department heads.

# Sistem Pengendalian Internal

---

## Internal Control System

Direksi bertanggung jawab untuk menjaga proses pengendalian internal Sampoerna. Sampoerna telah mengadopsi Kerangka Pengendalian Internal Terpadu yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) untuk mengendalikan risiko dan kontrol.

Pengendalian Internal adalah proses dasar yang dibuat untuk memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian terhadap objektif berikut:

- Operasional – Berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasional Sampoerna, termasuk tujuan operasional dan finansial, dan melindungi terhadap kerugian.
- Pelaporan – Berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan internal dan eksternal dan dapat mencakup reliabilitas, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, standar akuntansi yang diterima umum, *Sarbanes-Oxley Act*, atau Prinsip dan Praktik Sampoerna dan standar fungsional lain.
- Kepatuhan – Berkaitan dengan ketaatan kepada hukum dan aturan dimana Sampoerna merupakan subjek, juga seperti yang ditetapkan dalam Buku Panduan untuk Sukses dan dijelaskan di Pedoman Perilaku Sampoerna.

Proses pengendalian internal Sampoerna mengikuti prinsip dari komponen kerja berikut: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pengawasan di seluruh organisasi.

Tanggung jawab setiap grup di Sampoerna dengan jelas ditentukan agar mereka mengerti perannya masing-masing dalam menghadapi Risiko dan Kontrol, aspek dimana mereka turut bertanggung jawab, dan bagaimana mereka akan mengkoordinasi tindakan mereka satu sama lain. Untuk mencapai hal ini, Sampoerna mengadopsi konsep tiga lini pertahanan:

- Lini pertahanan pertama – terutama ditangani oleh semua manajer tingkat pertama dan menengah karena berkaitan dengan pemilik proses dan bisnis yang aktivitasnya membuat dan/atau mengatur risiko yang dapat memfasilitasi atau mencegah tercapainya tujuan-tujuan Sampoerna.
- Lini pertahanan kedua – mencakup berbagai fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen untuk memastikan kontrol dan proses manajemen risiko yang diterapkan oleh lini pertahanan pertama telah dibuat dengan benar dan dilakukan seperti seharusnya.
- Lini pertahanan ketiga – Departemen Audit Internal, karena tingkat independensi yang tinggi, secara

The Board of Directors is responsible for maintaining Sampoerna's internal control process. Sampoerna has adopted the Internal Control Integrated Framework published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) to manage risks and controls.

Internal Control is the fundamental process designed to provide reasonable assurance on the achievement of the following objectives:

- Operations - This refers to the effectiveness and efficiency of Sampoerna's operations, including operational and financial performance goals, and safeguarding assets against loss.
- Reporting - This refers to internal and external financial and nonfinancial reporting and may encompass reliability, timeliness, transparency, or other terms as set forth by regulators, generally accepted accounting standards, Sarbanes-Oxley Act, or Sampoerna's Principles & Practices and other functional standards.
- Compliance - This refers to adherence to laws and regulations to which Sampoerna is subject; as well as policies set forth in Sampoerna's Guidebook for Success and detailed in Sampoerna's Code of Conduct.

Sampoerna's internal control process follows the principles of the following working components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities across the organization.

The responsibilities of each group in Sampoerna are clearly defined to ensure that they understand their respective role in addressing risks and controls, the aspects for which they are accountable, and how they will coordinate their efforts with each other. In achieving this, Sampoerna adopts the three lines of defense concept:

- The first line of defense - is primarily handled by all our front-line and mid-line managers as it is the business and process owners whose activities create and/or manage the risks that can facilitate or prevent Sampoerna's objectives from being achieved.
- The second line of defense - includes various risk management and compliance functions put in place by management to help ensure controls and risk management processes implemented by the first line of defense are designed appropriately and operating as intended.
- The third line of defense - is the Internal Audit Department, because of its high level of organizational

optimal diposisikan untuk memberikan jaminan yang dapat diandalkan dan objektif kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkaitan dengan tata kelola, risiko dan pengendalian.

## Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal adalah proses yang terdiri dari tugas dan aktifitas yang sedang berjalan – sebuah proses untuk mencapai tujuan, dan bukan tujuan itu sendiri. Proses ini dibentuk untuk memberikan jaminan wajar, kepada manajemen senior dan Direksi Sampoerna berkaitan dengan pencapaian objektif terkait dengan operasional, pelaporan, dan kepatuhan.

Pengendalian Internal dipengaruhi oleh karyawan. Tidak hanya mengenai aturan dan prosedur, sistem, dan laporan, tapi mengenai karyawan dan tindakan yang mereka ambil di semua level akan mempengaruhi pengendalian internal Sampoerna.

### Perkara Hukum

Saat ini, baik Sampoerna maupun anak perusahaannya serta anggota Dewan Komisaris dan Direksinya tidak sedang menghadapi perkara hukum yang memiliki dampak keuangan atau operasional yang signifikan terhadap usaha Sampoerna.

### Sanksi Administratif

Pada tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang material dikenakan oleh OJK ataupun otoritas lainnya terhadap Sampoerna, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Sampoerna.

### Program Kepemilikan Saham

Saat ini Sampoerna tidak memiliki program kepemilikan saham dan belum mempertimbangkan untuk menjalankannya dalam waktu dekat.

independence, which is optimally positioned to provide reliable and objective assurance to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding governance, risks and controls.

## Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Internal Control is a process that consists of ongoing tasks and activities - a means to an end, not an end in itself. The process is set out to provide reasonable assurance to Sampoerna's senior management and Board of Directors relating to the achievement of objectives concerning operations, reporting, and compliance.

Internal Control is effected by people. It is not merely about policy and procedure manuals, systems, and forms, but about people and the actions they take at every level of Sampoerna to affect internal control.

### Significant Legal Proceedings

Sampoerna currently has no legal disputes that are deemed to have a significant financial or operational impact on Sampoerna's business nor does any of its subsidiaries and members of its Board of Commissioners and Board of Directors.

### Administrative Sanctions

In 2018, neither Sampoerna, nor any member of its Board of Commissioners and Board of Directors were subject to material administrative sanctions by OJK or any other authorities.

### Share Ownership Program

Currently, Sampoerna does not have any share ownership program and has not considered any such program for the near future.



# Etika dan Kepatuhan

---

## Ethics and Compliance

Sampoerna memiliki Departemen Etika dan Kepatuhan yang berdiri sendiri. Departemen Etika dan Kepatuhan dipimpin oleh seorang manajer senior dengan anggota tim yang terlatih yang bekerja sama dengan Komite Kepatuhan Sampoerna, meliputi Presiden Direktur, Departemen Legal, Direktur *People and Culture*, dan Direktur Keuangan.

Tanggung jawab utama Departemen Etika dan Kepatuhan meliputi:

- Mengembangkan penilaian risiko kepatuhan tahunan dan melaksanakan rencana kerja yang efektif untuk memitigasi area yang dianggap rentan dalam hal kepatuhan. Departemen Etika dan Kepatuhan mengadakan rapat triwulanan dengan para koordinator kepatuhan yang berasal dari beberapa departemen di Sampoerna untuk membahas dan memantau perkembangan dari pelaksanaan rencana kerja;
- Memberikan sesi pelatihan termasuk Pedoman Perilaku (Buku Panduan Untuk Sukses) serta Prinsip dan Praktik, termasuk namun tidak terbatas pada kesadaran untuk Angkat Bicara, Konflik-konflik Kepentingan dan Integritas di Tempat Kerja.
- Bekerjasama dengan para koordinator kepatuhan Sampoerna dalam melaksanakan sesi training Kepatuhan/Angkat Bicara dan program-program pencegahan penipuan (*fraud*) yang meliputi pelatihan dan diskusi kelompok, acara serta video. Contoh kegiatan pada tahun 2018 antara lain adalah (i) pelatihan penyegaran mengenai Buku Panduan untuk Sukses untuk tahun 2018 kepada seluruh karyawan Sampoerna; (ii) penyelenggaraan sesi Etika dan Kepatuhan yang dilaksanakan oleh petugas kepatuhan pada 14 pusat penjualan dan kantor distribusi di seluruh Indonesia, dan (iii) pembuatan video lokal tentang Buku Panduan Untuk Sukses yang menegaskan nilai-nilai inti dari Etika dan Kepatuhan: Kejujuran, Saling Menghormati dan Keadilan; dan (iv) publikasi atas komitmen Sampoerna atas Tata Kelola Perusahaan yang dipublikasikan di situs Sampoerna pada tanggal 18 Desember 2018; dan
- Melakukan investigasi pencarian fakta untuk memverifikasi validitas laporan-laporan pelanggaran kepatuhan oleh karyawan dan memberlakukan tindakan disiplin yang sepadan terhadap karyawan apabila terbukti melakukan kecurangan dengan konsultasi secara reguler kepada Komite Kepatuhan.

Sampoerna has an independent Ethics and Compliance Department. The Department is led by a senior manager with a team of trained compliance officers that work closely with Sampoerna's Compliance Committee, comprising of the President Director, Law Department, People and Culture Director and the Finance Director.

The main responsibilities of Ethics and Compliance Department include:

- Develop annual compliance risk assessments and carry out effective action plans to mitigate compliance hot spots. The Ethics and Compliance Department holds quarterly meetings with compliance coordinators from various departments to discuss and monitor the progress of the action plans;
- Provide training sessions covering Code of Conduct (i.e. The Guidebook for Success) and Principles and Practices, including, among others, Speak Up, Conflicts of Interest and Workplace Integrity awareness.
- Collaborate with Sampoerna compliance coordinators to conduct Compliance/Speak Up awareness sessions and fraud prevention programs, which include training and group discussions, events, and videos. Activities in 2018 include (i) refresher training for 2018 Guidebook for Success to all employees in Sampoerna; (ii) Ethics and Compliance sessions at 14 sales and distribution offices across Indonesia; (iii) Creation of 2018 Guidebook for Success local video which reaffirm the core values of Ethics and Compliance: Honesty, Respect and Fairness; and (iv) publication of Sampoerna's commitment to Good Corporate Governance in Sampoerna's website on December 18, 2018; and
- Conduct fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged employee misconducts and impose employee disciplinary actions that are commensurate to the substantiated misconducts, with regular consultation with the Compliance Committee.

## Pedoman Perilaku

Sampoerna telah mengadopsi Pedoman Perilaku PMI, yang dikenal sebagai Buku Panduan untuk Sukses (“Buku Panduan”), yang berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Pedoman Perilaku tersebut mengintegrasikan seluruh elemen dalam program tata kelola Sampoerna, dan menjadi ciri khas dari budaya perusahaan Sampoerna di setiap tingkatan organisasi.

Buku Panduan ini menjelaskan keyakinan serta atribut mendasar yang menyatukan dan mengarahkan Sampoerna dalam mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Keyakinan dan atribut mendasar ini mencerminkan komitmen Sampoerna kepada masyarakat, pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh karyawan tentang bagaimana Sampoerna sebagai suatu perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen tersebut tetap dijunjung tinggi meskipun saat ini Sampoerna dihadapkan pada tantangan dan tekanan bisnis, karena hanya dengan cara inilah Sampoerna akan mampu untuk terus mempertahankan pertumbuhannya secara berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi serta segenap karyawan Sampoerna berkomitmen untuk memberikan masukan yang jujur dan menumbuhkan kepedulian ketika dihadapkan pada situasi tersebut.

Sebagai contoh, Buku Panduan ini meliputi keyakinan dan atribut sebagai berikut:

- **Integritas di Tempat Kerja**  
Sampoerna mendukung lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan profesional. Semua keputusan yang terkait dengan ketenagakerjaan didasarkan pada pencapaian karyawan yang bersangkutan. Sampoerna telah memiliki standar penilaian kinerja yang menyeluruh dan objektif guna memastikan tidak adanya batasan bagi setiap individu untuk berkontribusi atau berkembang tanpa adanya diskriminasi dari segi usia, tanggung jawab pengasuhan anak, difabel, etnis, gender, ekspresi gender, agama, kehamilan, atau karakteristik pribadi lainnya. Selain itu, karyawan diharapkan untuk memperlakukan sesamanya dengan rasa hormat.
- **Benturan Kepentingan**  
Benturan kepentingan terjadi ketika kegiatan pribadi, sosial, keuangan, atau politik seorang karyawan berbenturan dengan tanggung jawab pekerjaannya. Meskipun Sampoerna menghormati kehidupan pribadi karyawan, Sampoerna perlu mengetahui jika terdapat situasi apapun dimana kepentingan pribadi karyawan dirasa akan berbenturan dengan tanggung jawab profesionalnya. Karyawan harus mengungkapkan potensi terjadinya benturan kepentingan kepada Departemen Etika dan Kepatuhan, meskipun karyawan yang bersangkutan merasa dapat mengatasi masalah tersebut tanpa bantuan.

## Code of Ethics

Sampoerna has adopted PMI’s Code of Conduct documented in the Guidebook for Success (“Guidebook”), which applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. The Guidebook integrates all the elements of Sampoerna’s governance program, and establishes the DNA of the Company culture for all levels in the organization.

The Guidebook describes the fundamental beliefs and attributes that unite and guide the Company in pursuing Sampoerna’s goals in a manner consistent with prevailing laws and regulations. These beliefs and attributes reflect Sampoerna’s commitment to society, its shareholders, business partners, and above all, they provide a clear roadmap to the employees on how Sampoerna will function as a company. The commitment is honored irrespective of the challenges and pressures that Sampoerna faces in the business as this is viewed as the only way to secure sustainable growth. The Boards and employees are committed to provide honest feedback and raise concerns when and as circumstances arise.

As examples, the Guidebook covers the following beliefs and attributes:

- **Workplace Integrity**  
Sampoerna advocates a work environment that is inclusive, safe, and professional. All employment-related decisions are based on merit. Robust and objective performance appraisal standards are in place to make sure there are no limits on employees’ opportunity to contribute or advance due to considerations of age, childcare responsibilities, disability, ethnicity, gender, gender expression, religion, pregnancy, or other protected personal characteristics. In addition, employees are expected to treat others with respect.
- **Conflicts of Interest**  
Conflicts of interest occur when personal, social, financial, or political activities overlap with an employee’s responsibility at work. While Sampoerna respects employees’ private lives, the Company needs to know if there are situations where their private interests might overlap or create potential conflict with the completion of their professional responsibilities. Employees must disclose potential conflicts of interest to the Ethics and Compliance Department, even if they think that they can manage the issue without assistance.

- **Anti-Suap dan Korupsi**  
Praktik suap melanggar aturan hukum di Indonesia, mengancam kesejahteraan masyarakat dan sama sekali tidak dapat diterima di Sampoerna.
- **Fiskal dan Perdagangan**  
Sampoerna tidak membenarkan, memfasilitasi, atau mendukung praktik penyelundupan atau pencucian uang dan Sampoerna bekerja sama dengan pemerintah untuk menghentikan penjualan produk Sampoerna secara ilegal. Sebagian besar perokok dewasa di Indonesia saat ini memiliki preferensi atas merek Sampoerna dibandingkan merek lain. Preferensi ini jelas merupakan hal yang baik bagi Sampoerna, namun berpotensi memicu tindak kriminal untuk memperdagangkan produk Sampoerna sebagai barang selundupan yang melanggar undang-undang pabean, perpajakan atau menggunakan Sampoerna sebagai sarana pencucian uang. Sampoerna mematuhi hukum anti pencucian uang dengan membangun prosedur yang dapat menghindari penerimaan uang tunai atau sejenisnya yang merupakan hasil dari tindak kriminal. Untuk mencegah praktik penyelundupan, Sampoerna memantau volume penjualannya dan mengambil tindakan tegas terhadap hal-hal yang diduga merupakan kegiatan ilegal atas produk Sampoerna. Selain itu, Sampoerna melakukan seleksi atas calon konsumen, vendor, dan produsen pihak ketiga baru untuk memastikan bahwa Sampoerna tidak melakukan bisnis dengan negara, rezim, organisasi, atau individu yang dikenakan sanksi dagang.
- **Anti-Bribery and Corruption**  
Bribery violates the law of Indonesia, debilitates the well-being of society and is simply unacceptable at Sampoerna.
- **Fiscal and Trade**  
Sampoerna does not condone, facilitate, or support contraband trade or money laundering and Sampoerna works with governments to stop illegal sales of our products. A large number of adult smokers nationwide prefer our brands above all others. This is clearly a very good thing, but it increases the incentives for criminals to trade in our products as contraband in violation of customs or tax laws or to use our company for money laundering. We comply with anti-money laundering laws and employ procedures to avoid receiving cash or cash equivalents that are the proceeds of crime. To prevent contraband, Sampoerna monitors customer sales volumes and takes action on suspected illegal diversions of our products. In addition, we screen potential new customers, vendors, and third-party manufacturers to be sure we do not do business with countries, regimes, organizations, or individuals that are subject to trade sanctions.

Buku Panduan ini telah disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan dalam format aplikasi *mobile*, dan juga dapat diakses melalui Intranet Sampoerna. Karyawan Sampoerna secara berkala berpartisipasi dalam pelatihan dan diskusi kelompok tentang Buku Panduan ini. Selain itu, karyawan terus diberikan pelatihan-ulang secara rutin terkait prinsip-prinsip yang terdapat dalam Buku Panduan ini melalui sesi tatap muka dan berbagai saluran komunikasi internal, termasuk *e-learning*.

Buku Panduan juga menyediakan informasi penting mengenai Prinsip dan Praktik Sampoerna, yang juga berfungsi sebagai panduan dasar bahwa karyawan diberikan kepercayaan yang harus dijunjung dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari mereka. Departemen Etika dan Kepatuhan senantiasa menilai setiap potensi pelanggaran terhadap Prinsip dan Praktik ini serta mengambil tindakan disipliner yang sesuai bilamana diperlukan.

## Program *Speak Up* (Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblowing System*)

Salah satu atribut utama dalam Buku Panduan untuk Sukses adalah keberanian untuk bicara. Jika terdapat sesuatu yang tampak tidak benar, atau terdapat

The Guidebook is disseminated to the members of the Boards and to all employees in mobile application format, and it is accessible through Sampoerna's Intranet. Employees regularly participate in training and group discussions on the Guidebook. In addition, employees are regularly refreshed on the principles of the Guidebook through face-to-face discussions and various internal communication channels, including e-learning.

The Guidebook also provides key information regarding Sampoerna's Principles and Practices, which serves as guiding principles that the employees are mandated to follow in completing their daily work. The Ethics and Compliance Department assesses potential breaches of the Principles and Practices of the Company of all incidents and takes appropriate disciplinary actions as and when required.

## *Speak Up* Program (Whistleblowing System)

One of the key attributes in the Guidebook for Success is speaking up. If something does not seem right, or it appears Sampoerna's Principles and Practices or the law

kemungkinan pelanggaran terhadap Prinsip dan Praktik Sampoerna atau pelanggaran hukum, karyawan mempunyai kewajiban untuk bicara. Sampoerna sangat percaya bahwa dengan mengabaikan suatu potensi masalah kepatuhan dapat menyebabkan masalah yang kecil menjadi masalah yang lebih besar, dan merugikan Sampoerna dan para karyawannya.

Sampoerna menyediakan banyak cara pelaporan yang memungkinkan karyawan dan mitra bisnis untuk menyampaikan laporan secara anonim atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lainnya.

- Karyawan dapat menyampaikan kepeduliannya melalui atasan atau kepala departemen, Departemen *People and Culture*, Departemen Hukum dan Departemen Etika dan Kepatuhan.
- *Hotline* 24-jam yang dioperasikan oleh pihak ketiga telah disediakan dalam semua bahasa.
- *Media Speak-up* berbasis web juga memungkinkan karyawan melaporkan dugaan pelanggaran secara daring.

Semua laporan yang diterima dengan berbagai cara di atas akan ditindaklanjuti secara tepat waktu oleh Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna, yang selanjutnya akan melakukan investigasi pencarian fakta untuk memverifikasi keabsahan laporan.

Sudah menjadi komitmen Sampoerna bahwa rincian laporan dan hasil investigasi dijaga kerahasiaannya sepanjang waktu. Sampoerna juga memiliki komitmen yang kuat untuk tidak mentolerir segala bentuk pembalasan terhadap pelapor melalui langkah-langkah yang efektif untuk melindungi para pelapor.

Pada tahun 2018, Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna menerima 118 laporan sehubungan dengan kasus kepatuhan. Dari 118 kasus kepatuhan, 87 kasus memiliki bukti yang cukup bagi Perseroan untuk memberi sanksi kepada karyawan bersangkutan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah memberikan sanksi kepada 129 karyawan dalam bentuk peringatan lisan, surat teguran, surat peringatan formal, sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

is being compromised, employees have an obligation to speak up. We strongly believe that ignoring a potential compliance issue can enable a relatively small problem to grow into a large problem, causing real harm to the employees and Sampoerna.

Sampoerna provides many reporting channels that allow employees and business partners to make anonymous reports of alleged misconduct by other employees.

- Employees may raise concerns to their supervisor or head of department, the People and Culture Department, the Law Department and the Ethics and Compliance Department.
- A third-party-operated 24-hour Compliance Hotline is available in all languages.
- A web-based Speak-up platform also allows employees to report alleged misconduct through online submissions.

All reports received through the above channels are followed up on in a timely manner by Sampoerna's Ethics and Compliance Department, which conducts fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged misconducts.

It is the commitment of Sampoerna that the details of the reports and investigation outcomes remain confidential at all times. Sampoerna is committed to not tolerate any form of retaliation against the reporting person and effective measures are put in place to protect the reporting person.

In 2018, Sampoerna's Ethics and Compliance Department received 118 reports regarding compliance. Out of the 118 compliance cases, 87 cases had sufficient evidence for the Company to serve sanctions to the respective employees. Throughout 2018, the Company issued sanctions to 129 employees ranging from verbal warnings, reprimand letters, formal written warnings and termination of employment.

# Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## GCG Guidelines for Public Company

### A HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM Relationship of The Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights

Prinsip 1 - Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
Principle 1 - Improving the Value of General Meeting of Shareholders.

1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Memenuhi.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2018, pemungutan suara dilakukan secara tertutup menggunakan kertas suara. Kertas suara yang telah diisi oleh pemegang saham dikumpulkan oleh petugas dan penghitungan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Sirca Datapro Perdana (selaku Biro Administrasi Efek) dan Notaris Dorothea Nawang Wulan S.H., M.Kn.

Tata tertib termasuk prosedur pengumpulan suara RUPS telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum pelaksanaan RUPS.

Public company has technical procedure for opened or closed voting which promote independency and shareholders' interest.

Comply.

In the AGMS held in 2018, voting was carried out in private using ballot papers. The officers then collected the ballot papers that had been filled in by the shareholders with the vote count carried out by independent parties, namely PT Sirca Datapro Perdana (the Securities Administration Bureau), and Notary Dorothea Nawang Wulan S.H., M.Kn.

The GMS rules, including the voting procedures were distributed to the shareholders prior to the GMS.

1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

Penjelasan.

Karena alasan kesehatan yang tidak dapat diabaikan, dua orang Direktur Perseoran terpaksa tidak bisa hadir dalam RUPST tanggal 27 April 2018.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.

Explanation.

Due to health reasons that cannot be ignored, two Directors of the Company were unable to attend the AGMS dated April 27, 2018.

1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun.

Memenuhi.

Perseroan mengunggah ringkasan risalah RUPST ke situs web Perseroan pada tanggal 30 April 2018 atau satu hari Bursa setelah penyelenggaraan RUPST dan akan terus tersedia sampai dengan paling sedikit satu tahun terhitung sejak tanggal pengunggahannya. Ringkasan risalah RUPS Perseroan dari tahun 2014 sampai dengan yang terakhir (2018) masih tersedia di situs web Perseroan sampai dengan saat ini dalam bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Summary of GMS minutes is available to the public on the company's website for at least one year.

Comply.

The Company uploaded the summary of the minutes of the AGMS onto the Company's website on April 30, 2018 or one Bourse day after the adjournment of the AGMS and shall continue to be available up to at least one year as of the upload dnnual GMS from 2014 until the most recent (2018) are still available on the Company's website to date in Indonesian and English languages.

---

Prinsip 2 – Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor  
Principle 2 - Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investor

---

2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

Memenuhi.

Kebijakan Komunikasi Hubungan Investor (*Investor Relations Communication policy*) Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan ([www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)).

Komunikasi yang terjadi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor antara lain dilakukan dalam bentuk pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (*Public Expose*, telekonferensi reguler dengan para analis keuangan (*regular teleconference discussions with analysts*), penyediaan aplikasi *Sampoerna Investor Relations* yang berbasis telepon selular yang dapat diunduh secara gratis, tersedianya Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta keterbukaan informasi yang dilakukan tepat waktu.

Perseroan juga menyediakan alamat kantor pusat dan kantor cabang, alamat surat elektronik (*e-mail*) dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan.

---

Public company has a communication policy with shareholders or investors.

Comply.

The communication policy between the Company and its shareholders or investors is stipulated in the Investor Relations Communication policy which is also available on the Company's website ([www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)).

Communication that occurs between the Company and its shareholders or investors is carried out in the form of the GMS, Public Expose, regular teleconference discussions with analysts, provision of Sampoerna Investor Relations mobile applications which can be downloaded for free, availability of quarterly and annual Financial Statements, as well as timely and accurate disclosure of information.

The Company also provides list of addresses for its head and branch offices, accessible e-mail address and contactable telephone number on the Company's website and Annual Report.

2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web

Memenuhi.

Kebijakan Komunikasi Hubungan Investor (*Investor Relations Communication policy*) Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan ([www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)).

---

Public company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website.

Comply.

The Company's Investor Relations Communication policy is available on the Company's website ([www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)).

## B FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS Function and Role of The Board of Commissioners

Prinsip 3 – Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris  
Principle 3 - Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

---

3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.

Memenuhi.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan visi, misi, kondisi dan kepentingan Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2018, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah enam orang, dimana sepertiga anggotanya merupakan Komisaris Independen.

|                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Determination on the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the public company.</p>                                                                                    | <p>Comply.</p> <p>The determination of the number of members to the Board of Commissioners has considered the vision, mission and interests of the Company.</p> <p>As at December 31, 2018, the number of the Company's Board of Commissioners members was six people, of whom one third were Independent Commissioners.</p>       |
| <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>                                                                             | <p>Memenuhi.</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris Perseroan.</p>                                        |
| <p>Determination on the composition of members of the Board of Commissioners shall consider the variety of expertise, knowledge and experiences required.</p>                                                      | <p>Comply.</p> <p>The Board of Commissioners of the Company has diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, experience, and citizenship with the objective to support business development. This can be seen from the profiles of each member of the Company's Board of Commissioners.</p>                               |
| <p>Prinsip 4 – Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br/>Principle 4 - Improving the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>                                                                                   | <p>Memenuhi.</p> <p>Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek, sebagaimana diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.</p>                                                                                                                                                                                    |
| <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>                                                                                            | <p>Comply.</p> <p>The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners involves several aspects as disclosed in the Company's Annual Report.</p>                                                                                                                                                                     |
| <p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p>                                                      | <p>Memenuhi.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.</p>                                         |
| <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of public company.</p>                                                                         | <p>Comply.</p> <p>The Board of Commissioners self-assessment policy is set out in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, and the results of the Board of Commissioners' assessment are disclosed in the Report on the Implementation of Duties of the Board of Commissioners section of this Annual Report.</p> |
| <p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>                                                                         | <p>Memenuhi.</p> <p>Piagam Dewan Komisaris telah menetapkan dan mengatur bahwa Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.</p>                                                                                                                  |
| <p>The Board of Commissioners has a policy with respect to resignation of a member of the Board of Commissioners if such member is involved in a financial crime.</p>                                              | <p>Comply.</p> <p>The Board of Commissioners' Charter has determined and regulated that any member of the Board of Commissioners who is involved in financial crimes and/or other criminal offenses must resign from his/her position.</p>                                                                                         |

|                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4.4                                                                                                                                              | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.                                       | Memenuhi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                                                                                  | The Board of Commissioners or Committee conducting nomination and remuneration function shall arrange succession policy in nomination process of members of the Board of Directors. | Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi Perseroan.                                                                                                                                                                               |
|                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                     | Comply<br>The Company's Nomination and Remuneration Committee has the succession policy in the nomination process of the Company's Board of Directors.                                                                                                                                                   |
| <b>C FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b><br>Function and Role of the Board of Directors                                                                 |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Prinsip 5 – Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi<br>Principle 5 - Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 5.1                                                                                                                                              | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.                                                         | Memenuhi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                     | Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan visi, misi, kondisi dan kepentingan Perseroan.                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                     | Per tanggal 31 Desember 2018, Direksi Perseroan berjumlah delapan orang.                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                                                                                  | Determination on the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.                            | Comply.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                     | The determination of the number of members on the Company's Board of Directors has considered the Company's vision, mission, conditions and interests.                                                                                                                                                   |
|                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                     | As at December 31, 2018, the number of members on the Company's Board of Directors was eight people.                                                                                                                                                                                                     |
| 5.2                                                                                                                                              | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.                                                                | Memenuhi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                     | Anggota Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing anggota Direksi Perseroan sebagaimana tertera dalam Laporan Tahunan ini.                                                             |
|                                                                                                                                                  | Determination of the number of members of the Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge and experience required.                                             | Comply.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                     | The members of the Company's Board of Directors have diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge and experience. This can be seen from the profiles of each member of the Company's Board of Directors stated in this Annual Report.                                                            |
| 5.3                                                                                                                                              | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.                                                           | Memenuhi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                     | Direktur Keuangan Sampoerna dijabat oleh Bapak William R. Giff. Beliau meraih gelar di bidang Akuntansi dari Fairfield University. Beliau memiliki pengalaman lebih dari tiga dekade di bidang keuangan dan oleh karenanya memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. |
|                                                                                                                                                  | The Board of Directors member who is responsible for accounting or financial matter has accounting expertise and/or knowledge.                                                      | Comply.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                     | William R. Giff holds the role of Finance Director in the Company. He holds a degree in Accounting from Fairfield University. He has more than three decades of experience in finance and therefore, fulfills the criteria of having expertise and/or knowledge in accounting.                           |



Prinsip 6 – Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi  
Principle 6 - Improving the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Directors

|     |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.1 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.                                              | Memenuhi.<br><br>Penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) atas pencapaian kinerja Direksi dilakukan dengan menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang kemudian dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicators</i> (KPI).                                                                                                                                                                 |
|     | The Board of Directors has self-assessment policies to evaluate its performance.                                                                     | Comply.<br><br>Self-assessment of the Board of Directors' performance is carried out by applying the <i>Balanced Scorecard</i> approach which was then converted into <i>Key Performance Indicators</i> (KPI).                                                                                                                                                                                              |
| 6.2 | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.         | Memenuhi.<br><br>Kinerja Direksi yang dilakukan dengan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang kemudian dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) selanjutnya diterjemahkan ke dalam suatu narasi yang merangkum secara keseluruhan sebagaimana tertera pada bagian Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.                                            |
|     | Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the public company.                  | Comply.<br><br>The performance of the Board of Directors that was carried out using the <i>Balanced Scorecard</i> approach and then converted into <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) were subsequently translated into narrative that summarizes in its entirety as stated in the section of the Report from The Board of Commissioners and Report from the Board of Directors of this Annual Report. |
| 6.3 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                                      | Memenuhi.<br><br>Piagam Direksi telah menetapkan dan mengatur bahwa setiap anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.                                                                                                                                                                                                   |
|     | The Board of Directors has a policy with respect to resignation of a member of the Board of Directors if such member is involved in financial crime. | Comply.<br><br>The Board of Directors' Charter has determined and regulated that any member of the Board of Directors who is involved in financial crimes and/or other criminal offenses must resign from his/her position.                                                                                                                                                                                 |

**D** PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN  
Stakeholders' Participation

Prinsip 7 – Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan  
Principle 7 - Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders

|     |                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.1 | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . | Memenuhi.<br><br>Philip Morris International Inc. sebagai entitas induk utama dari Perseroan telah memiliki kebijakan spesifik sehubungan dengan <i>insider trading</i> yang berlaku untuk semua afiliasinya, termasuk Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan akan dengan senantiasa mengedepankan kebijakan global tersebut sebagai panduan dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari dengan tetap menegakkan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan <i>insider trading</i> di wilayah negara Republik Indonesia. |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|     |                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Public company has a policy to prevent insider trading.                                              | Comply.<br><br>Philip Morris Inc. as the parent company of Sampoerna has a specific policy relating to insider trading that is applicable to all of its affiliates, including the Company. In this regard, the Company shall always put forward this global policy as a guideline in running its daily activities while upholding the applicable provisions related to insider trading in the Republic of Indonesia.                                                                                                                       |
| 7.2 | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .                           | Memenuhi.<br><br>Philip Morris International Inc. sebagai entitas induk utama dari Perseroan telah memiliki kebijakan spesifik sehubungan dengan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang berlaku untuk semua afiliasinya, termasuk Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan akan dengan senantiasa mengedepankan kebijakan global tersebut sebagai panduan dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari dengan tetap menegakkan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> di wilayah negara Republik Indonesia. |
|     | Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.                                            | Comply.<br><br>Philip Morris International Inc. as the parent company of Sampoerna has a specific policy relating to anti-corruption and anti-fraud that is applicable to all of its affiliates, including the Company. In this regard, the Company shall always put forward this global policy as a guideline in running its daily activities while upholding the applicable provisions related to anti-corruption and anti-fraud in the Republic of Indonesia.                                                                           |
| 7.3 | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. | Memenuhi.<br><br>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi vendor sebagaimana terdapat pada situs web Perseroan. Selain daripada itu, Perseroan juga secara aktif memberikan sosialisasi mengenai (i) kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang berlaku bagi Perseroan; (ii) segala bentuk pembaharuan dan/atau perubahan sistim maupun proses bisnis yang berlaku bagi Perseroan; dan (iii) penggunaan sistim aplikasi yang dapat mempermudah pemasok atau vendor untuk melakukan kegiatan bisnis dengan Sampoerna.      |
|     | Public company has policies on the selection and capability improvement of suppliers or vendors.     | Comply.<br><br>The Company has a policy on vendor selection as can be found on the Company's website. Furthermore, the Company also actively provides socialization regarding (i) anti-corruption and anti-fraud policies that are applicable to the Company; (ii) all forms of renewal and/or changes to the systems and business processes that are applicable to the Company; and (iii) the use of application systems that can facilitate the suppliers or vendors to conduct business activities with the Company.                    |
| 7.4 | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.                            | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|     | Public company has a policy on the fulfilment of the creditors right.                                | The Company has complied with this recommendation.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 7.5 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .                                 | Memenuhi.<br><br>Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> dan menyediakan berbagai metode pelaporan untuk memastikan anonimitas <i>whistle-blower</i> dan mekanisme yang menjadi preferensinya dalam melaporkan dugaan pelanggaran yang diketahuinya sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, termasuk <i>hotline</i> 24-jam dan media untuk <i>Speak-Up</i> (yang pengertiannya sama dengan membuat laporan atau Angkat Bicara) berbasis web.                                                            |

|                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                              | Public company has a whistleblowing system policy.                                                                                                                                                                                                         | Comply.<br><br>The Company has a whistleblowing system policy and provides various reporting methods to ensure the whistleblower's anonymity and his/her preferred means in reporting the alleged violations as disclosed in this Annual Report, including a 24-hour hotline and a web-based medium to Speak-Up (equal to making a report). |
| 7.6                                                                                                                                          | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.                                                                                                                                                       | Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                                                                                                                                              | Public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.                                                                                                                                                                  | The Company has complied with this recommendation.                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>E KETERBUKAAN INFORMASI</b><br>Disclosure of Information                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Prinsip 8 – Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b><br>Principle 8 - Improving the Implementation of Disclosure of Information |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 8.1                                                                                                                                          | Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.                                                                                                                     | Memenuhi.<br><br>Perseroan telah memberikan tambahan pilihan kepada publik dan pemegang saham untuk dapat mengakses informasi Perseroan yang relevan. Sampoerna dalam hal ini telah meluncurkan aplikasi berbasis telepon seluler bernama <i>Sampoerna Investor Relations</i> yang dapat diunduh secara gratis oleh publik.                 |
|                                                                                                                                              | Public company takes assistance from a broader information technology other than website as a media application for disclosure of information.                                                                                                             | Comply.<br><br>The Company has provided additional channels to the public and shareholders to be able to access relevant information of the Company. In this regard, the Company has launched a mobile-based application, namely Sampoerna Investor Relations which can be downloaded for free by the general public.                       |
| 8.2                                                                                                                                          | Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. | Memenuhi.<br><br>Perseroan tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% selain dari pemegang saham pengendali (yaitu PT Philip Morris Indonesia) sebagaimana diungkapkan pada bagian Informasi Saham dan Efek Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.                                                                |
|                                                                                                                                              | Annual report of public company discloses beneficial owner in the public company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of beneficial owner in the company's share ownership through major and controlling shareholders.          | Comply.<br><br>The Company has no shareholders that own, at least, 5% of shares other than its majority shareholder (i.e. PT Philip Morris Indonesia) as disclosed in the section of Shares and Other Securities Information of this Annual Report.                                                                                         |

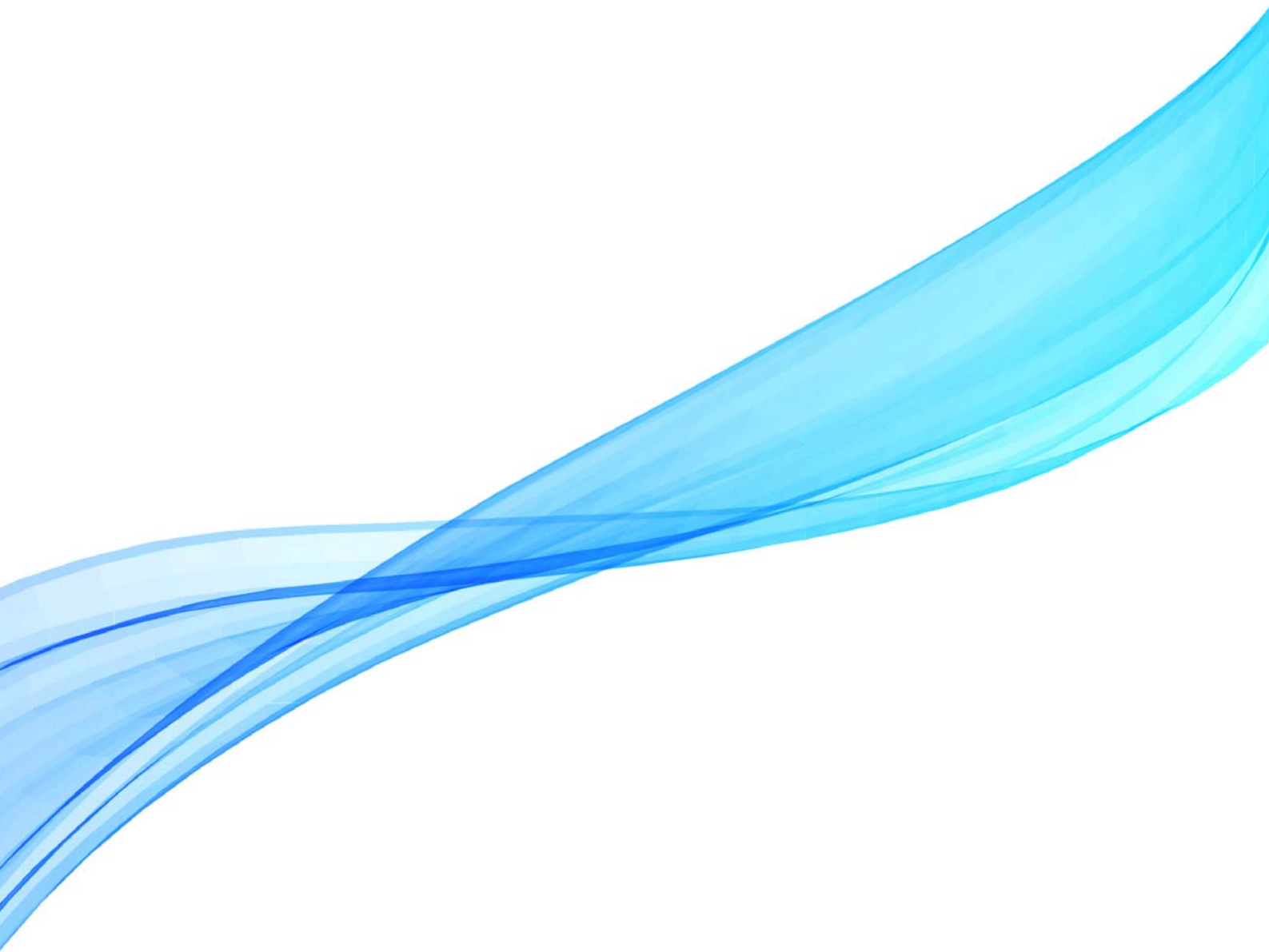




# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

---

Corporate Social and Environmental  
Responsibility



# Lingkungan

## Environment

Di Sampoerna, makna keberlanjutan adalah menciptakan nilai jangka panjang seraya meminimalkan dampak negatif dari luar yang terkait dengan produk, operasional, dan rantai nilai (*value chain*).

Perseroan sangat serius dalam memikul tanggung jawab guna melindungi dan memelihara lingkungan dengan mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan untuk memastikan bahwa dampak positif terhadap masyarakat di lingkungan operasional Perseroan. Transparansi merupakan komponen penting dalam strategi keberlanjutan Perseroan. Untuk itu setiap tahun Sampoerna menerbitkan laporan *Reporting Initiative* yang menjabarkan informasi rinci mengenai kinerja aspek lingkungan dan sosial untuk diketahui para pemangku kepentingan.

### Pengelolaan Limbah

Perseroan memastikan pengelolaan limbah mengikuti konsep 3R - *Reduce, Reuse, Recycle*, dan bila memungkinkan, menggunakan program pemulihan energi. Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mencapai tingkat daur ulang hampir 98% melalui 'Proyek Harapan', dengan memanfaatkan kembali limbah seperti palet, drum, dan karung goni bertempat di *Hang Out Place*, yakni tempat Perseroan dan para konsumen dewasa melakukan kegiatan bersama. Pada tahun 2018, proyek ini berhasil mendaur ulang 52 ton materi yang pada saat yang bersamaan mengurangi 20% biaya pemasaran.

Sisa 2% limbah - sebagian besar berupa lumpur sisa produksi - dikurangi Perseroan melalui proyek lumpur-ke-pupuk yang diluncurkan pada Oktober 2018. Pupuk yang dihasilkan dari lumpur - dikonversi oleh Bima Kelola dan Institut Pertanian Bogor (IPB) - dinilai aman dan memenuhi standar pupuk Indonesia. Sebagian dari pupuk tersebut disumbangkan ke masyarakat dan kebun kota sebagai bagian dari program CSR. Inisiatif ini merupakan hasil dari studi selama dua tahun bekerja sama dengan IPB dan Kementerian Pertanian Indonesia (BPTP) di Jawa Timur.

### Sumber Energi Berkelanjutan

Sampoerna mengandalkan sumber energi berkelanjutan untuk mendukung operasional skala besar. Perseroan menghasilkan listrik melalui sistem pembangkit tenaga *tri generation* di pabrik Sukorejo dan Karawang menggunakan gas alam. Panas yang dihasilkan *boiler*

In Sampoerna, sustainability is about creating long-term value while minimizing the negative externalities associated with our products, operations and value chain.

Protecting and nurturing the environment is a responsibility that we take very seriously. The Company aims to ensure positive impacts on the communities where we operate by adopting sustainable business practices. Transparency is a vital component of our corporate sustainability strategy. Sampoerna publishes a Reporting Initiative report on an annual basis, which provides stakeholders with detailed information on aspects of our environmental and social performance.

### Waste Management

It is the Company's priority to ensure waste management follows the 3R concept - Reduce, Reuse, Recycle and when possible, utilize the energy recovery program. In 2018, we proudly achieved a recycling rate of almost 98%. A key accomplishment in this effort was our 'Hope Project', which re-used to-be-disposed materials such as pallets, drums and gunny sacks at the Hang Out Place for our adult consumers engagement events. In 2018, this project successfully recycled 52 tons worth of materials while simultaneously reducing 20% in marketing costs.

The remaining 2% of waste disposed last year was largely due to production sludge, which the Company aimed to further reduce through a sludge-to-fertilizer project launched in October 2018. The fertilizer which was produced from the converted sludge - converted by Bima Kelola and *Institut Pertanian Bogor (IPB)* - is safe and meets Indonesia's fertilizer standards. The fertilizers will partly be donated to our local communities and urban gardens as part of our CSR program. This new initiative was the result of a two-year study in collaboration with IPB and the Indonesian Agricultural Department (BPTP) in East Java.

### Sustainable Energy Sources

Sampoerna relies on sustainable energy sources to power large-scale operations. The Company applies a tri-generation power system in the Sukorejo and Karawang plants that utilize natural gas to produce electricity, accumulating the heat released through a

dikumpulkan untuk menghasilkan 2,6 ton uap per jam. Uap diserap *chiller* untuk menghasilkan air dingin untuk pendinginan udara. Sejumlah pembangkit listrik tenaga surya di Karawang dan Surabaya memasok listrik ke fasilitas produksi Perseroan. Kombinasi sistem pembangkit listrik terbarukan ini diimplementasikan penuh pada tahun 2018 dan telah mengurangi emisi karbon Sampoerna sebesar 13,75%.

## Pengelolaan Air

Kelangkaan air merupakan isu global akibat perubahan iklim. Sampoerna mengelola permasalahan ini dengan penuh tanggung jawab. Sampoerna tidak hanya berusaha mengurangi konsumsi air tetapi juga menjadi pemelihara air (*water steward*), yaitu menggunakan air sesuai kebutuhan berdasarkan tata kelola air yang baik tanpa memberi dampak buruk terhadap pihak lain. Hal ini dilakukan dengan cara mengelola air secara baik, menjaga keberlangsungan keseimbangan air, memastikan status kualitas air baik, dan menjaga status kesehatan di Daerah Penting Terkait Air (*Important Water-Related / IWR*).

Sebagai afiliasi PMI, Sampoerna telah menjadi anggota *Alliance for Water Stewardship (AWS)* supaya lebih memahami cara melestarikan daerah aliran sungai di mana Perseroan beroperasi. AWS menawarkan sertifikasi pengelolaan air internasional yang fokus pada penggunaan air di lokasi Perseroan, manajemen risiko air di daerah tangkapan air, dan dampak terhadap pemangku kepentingan di sekitarnya. Sampoerna berkomitmen menjadi afiliasi PMI pertama yang memiliki fasilitas bersertifikat. Sebagai tahap pertama, fasilitas Sukorejo akan mengikuti sertifikasi pada April 2019. Aktivitas prapenilaian dan pelatihan telah dilakukan pada 26-30 November 2018. Terkait risiko pengelolaan air, sebagai pelopor Sertifikasi AWS di Indonesia, Sampoerna akan terus melanjutkan komitmen ini di semua pabrik di lingkungan Perseroan.

Dengan sertifikasi ini, Pabrik Sukorejo berkomitmen memantau dan mengevaluasi kemajuan pada tiga tingkatan:

1. Situs
2. Daerah tangkapan air
3. Sistem AWS.

Perseroan telah mengamati dan menganalisis pengaruh implementasi AWS terhadap ketahanan situs terhadap risiko dan peluang menciptakan manfaat bersama dengan pihak lain di daerah tangkapan air, termasuk bagaimana pengelolaan air direalisasikan secara kolektif untuk meningkatkan kesehatan daerah tangkapan. Perseroan juga membangun sistem pemantauan untuk mengukur efektivitas strategi AWS dalam konteks spesifik serta mengevaluasi strategi tersebut.

Pada bulan Desember 2018, proyek peremajaan pipa kebakaran (yang memisahkan pemadaman kebakaran dan perpipaan air domestik) yang ditargetkan mengurangi kebocoran air sekitar 5.000 m<sup>3</sup>/bulan pada

boiler to produce 2.6 tons of steam per hour, which is then used in an absorption chiller to produce cold water for air conditioning. A number of solar power plant systems in Karawang and Surabaya directly supply electricity to our production facilities. Fully implemented in 2018, the combination of these renewable power generation systems have reduced Sampoerna's carbon emissions by 13.75 percent.

## Water Stewardship

Water scarcity is a global issue linked to climate change. Sampoerna is committed to manage this issue responsibly. Sampoerna is not only seeking to reduce water consumption but also acts as a water steward, which means responsibly using the water we need without negatively affecting the needs of others. This is implemented by having good water governance, sustainable water balance, good water quality status and healthy status of Important Water-Related (IWR) areas.

Sampoerna, as an affiliate of PMI, is committed to become a member of the Alliance for Water Stewardship (AWS) to better understand how to conserve the watersheds in the areas where the Company operates. AWS offers an international water stewardship certification that focuses on water use on site, water-related risk management in the catchment area and the impact on surrounding stakeholders. Sampoerna is committed to become one of the first PMI's certified facilities, with the Sukorejo facility to be certified in April 2019. A pre-assessment and training was conducted in November 26 – 30, 2018 on water-related risks. As an AWS Certification pioneer in Indonesia, Sampoerna puts all its efforts to continue this commitment across all of our manufacturing plants.

With this certification, the Sukorejo Plant is committed to monitor and evaluate the progress on three levels:

1. The Site
2. The Catchment
3. AWS System.

The Company have observed and analyzed the effects of the AWS implementation on the site's resiliency to water risks and opportunities to create shared benefits with others in the catchment, including how collective water stewardship actions translate into improved catchment health. Moreover, the Company has also built a robust monitoring system to further see how effective AWS strategies are in specific context and evaluate how and where they can be improved.

Completed in December 2018, this program is supported by the fire piping rejuvenation project (which separates fire suppression and domestic water piping) targeted to reduce water leakage around 5000 m<sup>3</sup>/month in 2019.



2019 telah selesai. Beberapa inisiatif baru terkait sertifikasi AWS pada 2019 akan meningkatkan kinerja air di Sukorejo, dari 10,24 m<sup>3</sup>/Mio Cig pada 2018, menjadi 9,85 m<sup>3</sup>/Mio Cig pada 2019 dan diharapkan meningkatkan kinerja air Perseroan dari 7,50 m<sup>3</sup>/Mio Cig pada 2018 menjadi 6,96 m<sup>3</sup>/Mio Cig pada 2019.

## Logistik Pihak Ketiga yang Ramah Lingkungan

Untuk menurunkan emisi karbon, Sampoerna mengembangkan *roadmap* terkait armada kendaraan yang berkelanjutan, yang juga akan berpengaruh pada penghematan biaya dan lebih efisien. Untuk itu Perseroan telah memilih logistik pihak ketiga yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2018, angka angkutan truk turun 11%, kapal laut naik 7%, dan kereta api meningkat 4%. Secara keseluruhan, Sampoerna berhasil mengurangi produksi karbon Perseroan sebesar 3,3% (143,5 Kg CO<sub>2</sub> /juta batang) pada tahun 2017 dan 8,9% (130,7 Kg CO<sub>2</sub> / juta batang) pada tahun 2018.

## Manajemen Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sampoerna merasa bangga dikenal sebagai pemimpin global dalam hal mengurangi emisi gas rumah kaca, memitigasi perubahan iklim, dan meningkatkan pengelolaan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (EHS). Selama empat tahun berturut-turut, Sampoerna melalui PMI berada dalam *CDP's Climate A-List* untuk tindakan komprehensif mengurangi emisi gas rumah kaca dan memitigasi perubahan iklim, serta untuk transparansi dalam praktik pelaporan Perseroan.

Sampoerna menerima *Global Sustainability Leadership Awards* dalam *World Sustainability Congress 2018* di Jakarta, untuk kategori "Excellence in Sustainable EHS Management" dan "Sustainable Carbon Management Practice Award".

Komitmen Perseroan untuk terus beroperasi secara bertanggung jawab tercermin dari penghargaan ini, seraya memberikan solusi tidak hanya kepada konsumen, karyawan, dan pemegang saham, tetapi juga kepada masyarakat umum.

This and other new initiatives related to AWS Certification in 2019 will improve water performance of the Sukorejo site, from 10.24 m<sup>3</sup>/ Mio Cig in 2018, to 9.85 m<sup>3</sup>/ Mio Cig in 2019 and is expected to improve Company's water performance from 7.50 m<sup>3</sup>/Mio Cig in 2018 to 6.96 m<sup>3</sup>/ Mio Cig in 2019.

## Environment-Friendly Third-Party Logistics

In order to lower carbon emissions, Sampoerna has developed a global roadmap towards becoming a more sustainable fleet, which will also generate cost savings and maximize efficiency. As part of this initiative, the Company has been shifting to more environment-friendly third-party logistics options. In 2018, trucking figure decreased by 11%, vessel increased by 7%, and train increased by 4%. Overall, Sampoerna has successfully reduced the Company's carbon footprint by 3.3% (143.5 Kg CO<sub>2</sub> /million stick) in 2017 and 8.9% (130.7 Kg CO<sub>2</sub> / million stick) in 2018.

## Environment, Health and Safety (EHS) Management

Sampoerna is proud to be recognized as a global leader for our efforts in reducing greenhouse gas emissions, mitigating climate change, and improving Environment, Health and Safety (EHS) management. For the fourth consecutive year, Sampoerna through PMI is on the CDP's Climate A-List for our comprehensive action to reduce greenhouse gas emissions and mitigate climate change, and for transparency in the Company's reporting practices.

Sampoerna received the Global Sustainability Leadership Awards at the World Sustainability Congress 2018 in Jakarta, for "Excellence in Sustainable EHS Management" and "Sustainable Carbon Management Practice Award".

The Company's commitments in continuing to operate responsibly are reflected by these awards, while successfully delivering solutions not only to our consumers, employees, and shareholders, but also to the society in general.

# Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

---

## Labor, Occupational Health and Safety

Sebagian besar karyawan Perseroan bernaung di bawah satu serikat pekerja dan semua permasalahan ketenagakerjaan di Sampoerna ditangani sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja diperbaharui pada tahun 2018. Kami bangga akan hubungan Sampoerna yang sangat baik dengan serikat pekerja sehingga menghasilkan lingkungan kerja yang produktif dan efektif.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sebagai standar dan praktik yang memadai terhadap risiko yang berkaitan dengan aktivitas bisnisnya. Semua fasilitas produksi kami telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), kami menghasilkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui implementasi terstruktur atas standar *Occupational Health and Safety Assessment Series* OHSAS 18001 dan bersertifikasi SMK3 DEPNAKER. Program ini bertujuan untuk menyediakan dan mempertahankan lingkungan kerja yang sehat dan aman serta untuk meminimalisasi risiko terhadap karyawan, kontraktor, pengunjung dan lainnya yang dapat terpengaruh oleh aktivitas Perseroan, sekaligus memenuhi ekspektasi konsumen dan pelanggan atas produk yang aman dan berkualitas tinggi. Di tahun 2018, enam pabrik menerima penghargaan “*Zero Accident Award*” dari otoritas pemerintah, yaitu: Pabrik Kraksaan, Pabrik Rungkut 1, Pabrik Rungkut 2, Pabrik Taman Sampoerna, Pabrik Malang dan Pabrik Sukorejo serta tiga ZAA Award untuk kantor area Semarang, Yogyakarta dan Denpasar.

Almost all of the Company’s employees are members of the same union and all employment issues at Sampoerna are addressed in accordance with the prevailing regulations. In 2018, the collective labor agreement with the union was renewed. We are proud to state that Sampoerna has an excellent relationship with its union, which leads to a productive and effective working environment.

The Company is committed to developing and applying effective Occupational Health and Safety Systems, as well as appropriate standards and practices associated with risks of business activities. All of our production facilities are ISO 14001 (Environmental Management System) and we deliver the Occupational Health and Safety Program through structured implementation of the Occupational Health and Safety Assessment Series Standard OHSAS 18001 and SMK3 DEPNAKER certified. These programs aim to provide and maintain a healthy, safe working environment and to minimize the risks faced by employees, contractors, visitors and others who may be affected by the activities of the Company, while fulfilling consumer and customer expectation of high quality safe products. In 2018, six factories received “Zero Accident” Awards (ZAA) from the relevant government authorities (Kraksaan Plant, Rungkut 1 Plant, Rungkut 2 Plant, Taman Sampoerna Plant, Malang Plant and Sukorejo Plant) and three office areas receiving ZAA Award (Semarang, Yogyakarta and Denpasar).



# Pengembangan Masyarakat

---

## Community Development

Dengan berlanjutnya globalisasi, usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki peran penting dalam memperkenalkan produk lokal ke pasar internasional. Mengingat UKM merupakan komponen utama stabilitas ekonomi dan sosial, pertumbuhan UKM memengaruhi pembangunan ekonomi. Mereka tidak hanya berkontribusi dalam menghasilkan *output*, melakukan fungsi sosial, namun juga menyediakan lapangan kerja, sehingga menjadi tulang punggung sektor swasta di seluruh dunia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis UKM diklasifikasikan sebagai berikut: (1) karakteristik wirausaha, (2) karakteristik UKM, (3) manajemen dan pengetahuan, (4) produk dan jasa, (5) pelanggan dan pasar, (6) cara melakukan bisnis dan kerja sama, (7) sumber daya dan keuangan, (8) strategi, (9) lingkungan eksternal, dan (10) internet.

Sampoerna meyakini bahwa keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya dinilai dari kinerja bisnisnya, tetapi juga kemampuan memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan bagi masyarakat luas. Di bawah payung "Sampoerna untuk Indonesia" (SUI) bertujuan tidak hanya mengembangkan negara dan masyarakatnya, tetapi juga memberi inspirasi, motivasi dan bertindak sebagai media bagi komunitas melakukan yang terbaik untuk mereka sendiri dan Indonesia. Kegiatan dan program SUI terdiri dari empat pilar utama, yakni Akses terhadap Pendidikan, Peluang Ekonomi, Pemberdayaan Perempuan, serta Tanggap Darurat dan Kesiapsiagaan.

Perjalanan Sampoerna bermula dari UKM di Surabaya lebih dari 105 tahun hingga menjadi perusahaan tembakau terkemuka di Indonesia, kami terdorong untuk memberikan bimbingan dan menjalin kemitraan dengan UKM di seluruh negeri. Tujuannya untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan UKM dalam menjual produk dan layanan berkualitas dengan harga kompetitif melalui pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia, pengetahuan serta pemanfaatan teknologi sehingga mereka dapat bersaing dengan pemain nasional dan global.

UKM penerima manfaat Sampoerna merupakan sumber pemberi kerja untuk Indonesia dan menyediakan lapangan pekerjaan untuk lebih dari 465.000 orang. Dengan memprioritaskan pengembangan UKM, Sampoerna mendukung Pemerintah meningkatkan kontribusi UKM terhadap PDB Indonesia.

As globalization continues, small and medium-sized enterprises (SMEs) have a significant role in introducing local products to international markets. SMEs are the primary component of the economic and social stability, the growth of SMEs impacts various phases in economic development. They not only contribute in producing outputs and fulfilling social objectives, but also in providing employment, thus becoming the backbone of the private sector worldwide.

The factors affecting SMEs business success were classified into the following categories: (1) entrepreneur characteristics, (2) SME characteristics, (3) management and know-how, (4) products and services, (5) customers and markets, (6) the way of doing business and cooperation, (7) resources and finance, (8) strategy, (9) external environment, and (10) the internet.

Sampoerna believes that the success of an enterprise is not only judged by the business performance of the company, but also by the ability to provide positive and sustainable contributions to a wider community. Under the umbrella "Sampoerna untuk Indonesia" (SUI) aims to not only develop the country and its people, but also provide inspiration, motivation and act as a medium for the community to do the best for themselves and Indonesia. SUI activities and programs consist of four main pillars: Access to Education, Economic Opportunities, Women Empowerment and Emergency Response and Preparedness.

Sampoerna's journey began as a small retailer in Surabaya more than 105 years ago to becoming the leading tobacco company in Indonesia. We foster mentorship and partnership with SMEs throughout the country. The objective is to enhance SME capacity and capabilities in offering quality products and services at competitive prices through people development and empowerment, knowledge and technology acquisition to empower them to compete with national and global players.

Sampoerna SME beneficiaries are a major source of employment for Indonesia, providing jobs for over 465,000 people. By prioritizing SME development, Sampoerna aims to support the Government to increase SME contribution to Indonesia's GDP.

## Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC)

*Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC)* merupakan inisiatif Sampoerna untuk memberdayakan dan mengembangkan ekonomi masyarakat lokal. Cara utama untuk mencapai tujuan ini adalah menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan yang efektif dan partisipatif. SETC mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi untuk membantu masyarakat dan meningkatkan standar hidup yang lebih baik sehingga keluarga Indonesia memiliki masa depan yang lebih baik.

SETC mewakili tanggung jawab sosial Sampoerna dalam bentuk pusat pelatihan kewirausahaan terpadu untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan usaha agribisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan teknologi kejuruan yang sesuai di Indonesia.

SETC, yang diresmikan pada Maret 2007, dilengkapi fasilitas untuk mendukung pengembangan kewirausahaan antara lain ruang pelatihan dan pertemuan, laboratorium kultur jaringan, area untuk ternak, perikanan dan penelitian, dan penginapan. Saat ini SETC telah menjangkau pelaku UKM di 79 kota/kabupaten di seluruh Indonesia.

Pada Desember 2018, SETC menerima sekitar 96.000 pengunjung, melatih sekitar 46.000 orang dari seluruh Indonesia serta negara lain, serta membantu 46.000 UKM. Sampoerna memanfaatkan pengetahuan bisnisnya untuk memberdayakan pengusaha UKM di Indonesia.

Pada tahap awal, kemampuan manajemen sangat penting untuk kelangsungan bisnis. Setelah bisnis berjalan, kebutuhan sumber daya manusia dan strategi inovasi meningkat. Pada saat bisnis telah mapan, inovasi sangat penting untuk pertumbuhan. Pada 2018, Perseroan menyelenggarakan Pameran SETC ke-10 di Denpasar, Bali untuk memfasilitasi para penerima manfaat Sampoerna agar mereka memahami berbagai peluang dan tantangan pasar di era teknologi digital.

Sebelumnya, Perseroan mengembangkan cetak biru industri pariwisata berbasis masyarakat di Pasuruan, Jawa Timur sebagai kelanjutan dari program “Pendidikan Agribisnis dan Agrowisata Desa Inovatif” (PADI). Sejumlah pemangku kepentingan, antara lain Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Timur, pemerintah desa mitra PADI, perwakilan dari Kelompok Kesadaran Pariwisata (Pokdarwis), dan pemangku kepentingan industri pariwisata lainnya ikut berpartisipasi dalam program ini.

## Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC)

The Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) is one of Sampoerna’s initiatives to empower and develop the economies of the local community. The key to achieving this goal is creating community economic independence through effective and participative empowerment programs. SETC encourages economic development to assist communities increase their standard of living, thereby establishing a brighter future for Indonesian families.

SETC represents Sampoerna’s social responsibility in the form of an integrated entrepreneurship training center intended to encourage the growth and development of micro, small and medium-sized agribusiness enterprises (MSME) and appropriate vocational technology in Indonesia.

Inaugurated in March 2007 with a range of facilities to support entrepreneurship development, SETC provides training and meeting rooms, a tissue culture laboratory, areas for livestock, fisheries and research, and lodgings. Today, SETC has reached SME businessmen in 79 cities/regencies all over Indonesia.

By December 2018, SETC received around 96,000 visitors, trained around 46,000 people from all over Indonesia as well as foreign countries and assisted 46,000 SMEs. Sampoerna leveraged its business knowledge to strengthen SMEs entrepreneurs in Indonesia.

In the earlier stages, management capabilities are crucial to a businesses survival. As businesses matures, the importance of human resource and innovation strategies increases. By the time the business has established, innovation is crucial for growth. Throughout 2018, the Company organized the 10th SETC Expo in Denpasar, Bali to facilitate Sampoerna beneficiaries in understanding various market opportunities and challenges in the era of digital technology.

Prior to this, the Company developed a blueprint for a community-based tourism industry in Pasuruan, East Java as a continuation of the “Innovative Rural Agribusiness and Agri-tourism Education” (PADI) program. A number of key stakeholders, among others the East Java Tourism and Culture Agency, PADI-partner village administrations, representatives from the Tourism Awareness Group (Pokdarwis), and other tourism industry stakeholders, participated in this program.



PT HM SAMPOERNA Tbk.

**SAMPOERNA**  
untuk Indonesia

# SETC

Sampoerna Entrepreneurship  
Training Center

Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) is an integrated entrepreneurship center as part of Sampoerna Untuk Indonesia. Sampoerna Untuk Indonesia is an effort done by PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna) in accelerating local economic development. We implement this effort through our sustainable commitment for SME empowerment and capacity development in Indonesia.



Spread over **27 hectares** in Pasuruan, East Java, with various supporting facilities for entrepreneurship development



Has implemented **90 applied research** which have been tested in the field of integrated farming



Has mentored **3,330 SME's** across **79 cities/regencies**



The center for SME growth and development, especially in agribusiness and vocational technology with **an estimated of 46,000 training participants (beneficiaries)**



Inaugurated in **2007**



Up until 2018, SETC has been visited by **90,000 people** from all over Indonesia

## SETC ACTIVITIES

|                                       |                                                                                                                                                                                                                                       |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Training</b>                       | Entrepreneurship training at SETC focuses on the sustainable entrepreneurship development for SME in Indonesia                                                                                                                        |
| <b>Mentoring &amp; Market Network</b> | This includes product packaging, labeling, and market expansion                                                                                                                                                                       |
| <b>SETC Expo</b>                      | Product exhibition by SETC beneficiaries                                                                                                                                                                                              |
| <b>Research &amp; Application</b>     | SETC takes part in implementing various applied research that have been tested in integrated farming, such as agriculture cultivation, livestock, fisheries, tissue culture, food processing, and agricultural industrial engineering |
| <b>Business Consultation</b>          | Consultation is accompanied by experienced staff on weekdays (Monday-Friday) or via email and telephone                                                                                                                               |

Sampoerna believes that SME empowerment is the strategic step to inclusively improve and strengthen the basis of Indonesian economics.

### Location :

Pusat Pelatihan Kewirausahaan Sampoerna Dusun Betiting, Desa Gunting, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, 67161, Indonesia

Telephone : +62 343 - 632745 Email: info@ppksampoerna.com

For further information visit : [www.sampoernauntukindonesia.com](http://www.sampoernauntukindonesia.com) [www.facebook.com/insideSampoerna](http://www.facebook.com/insideSampoerna) or contact : [contact@sampoerna.com](mailto:contact@sampoerna.com)

Pada Oktober 2018, proyek TREND juga diadakan untuk mendukung pengembangan pengusaha ritel berbasis pariwisata di Bali dan Lombok. Proyek ini merupakan kolaborasi Sampoerna dengan Organisasi Pengembangan Bisnis dan Ekspor (BEDO), sebuah organisasi nirlaba yang didedikasikan untuk mengembangkan UKM dalam meningkatkan kapasitas pengecer tradisional lokal agar dapat bersaing dengan toko ritel modern dalam hal keuangan, desain produk, dan pemasaran.

## Membesarkan Mitra Retail

Sejak awal 2008, Komunitas Ritel Sampoerna (*Sampoerna Retail Community / SRC*) dimulai dengan hanya 57 anggota peritel tradisional di Medan dan saat ini telah berkembang dengan lebih dari seratus ribu mitra di seluruh negeri. Melalui program ini, Perseroan memberikan bantuan untuk mengembangkan bisnis ritel mereka dan memperluas pengetahuan, melalui pelatihan kewirausahaan dan pemasaran, pengembangan sumber daya manusia, kolaborasi dengan mitra, program tanggung jawab sosial, dan banyak lagi. Dengan menjadi mitra, Sampoerna akan menghubungkan para anggota dengan pedagang grosir agar memperoleh produk berkualitas dengan harga bersaing. Dengan demikian, para anggota SRC mampu bersaing dan berkembang di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Saat ini, *mobile app* "AYO SRC" telah diluncurkan sebagai terobosan inovatif dalam memperkuat ekosistem komersial Perseroan dan mengintegrasikan para anggota menggunakan teknologi digital. Aplikasi ini menghubungkan seluruh anggota SRC dengan mitra penyalur, seperti pedagang grosir dan juga konsumen.

Sampoerna mengisi kesenjangan keterampilan dan pengetahuan para peritel tradisional melalui pengembangan kapasitas kewirausahaan, pengembangan bisnis, dan program tanggung jawab sosial. Pada tahun 2018, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (INOTEK) berupa pelatihan keterampilan bisnis kepada hampir seribu anggota SRC di tiga lokasi di Sumatera. Perseroan terus menyempurnakan program SRC untuk memperluas dampak positifnya kepada komunitas peritel tradisional di sekitarnya melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan ekonomi.

In October 2018, a TREND project was also held to support the development of tourism-based retail entrepreneurs in Bali and Lombok. The project was Sampoerna's collaboration with the Business and Export Development Organization (BEDO), a non-profit organization dedicated to develop SMEs, to enhance local traditional retailers capacity to compete with modern retail stores in terms of financial, product design, and marketing.

## Nurturing Retail Partners

Since early 2008, our Sampoerna Retail Community (SRC) started with only 57 traditional retailers in Medan, and has grown today to more than one hundred thousand retail partners across the country. Through this program, we provide assistance to develop their retail businesses and expand their knowledge – entrepreneurship and marketing training, human resource development, collaboration with partners, social responsibility programs and many more. By becoming our partners, we connect them to wholesalers so they can get quality products at competitive price. Thus, SRC members are able to compete and growth in the midst of increasingly competitive competition.

Today, "AYO SRC" mobile app has been launched as an innovative breakthrough in strengthening the Company commercial ecosystem and integrating the members through the use of digital technology. The application connects all SRC members with wholesalers and also consumers.

Sampoerna fills in gaps in skills and knowledge of traditional retailers by providing capacity building in entrepreneurship, business development, and social responsibility programs. In 2018, we collaborated with Indonesia Innovation Technology Foundation (INOTEK) to provide business skills training to almost a thousand SRC members in three locations in Sumatera. We continuously refines the SRC program to widen its positive impacts to the community surrounding traditional retailers community through job creation and economic development.



PT HM SAMPOERNA Tbk.

**SAMPOERNA**  
untuk Indonesia



PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna) is proud to grow together with Sampoerna Retail Community (SRC) as our strategic retail partners.

Through SRC, Sampoerna aims to contribute to the local economic development by nurturing the entrepreneurship spirit. As our commitment and long-term investment. Sampoerna supports government priority programs by developing the capacity of Small and Medium Enterprises (SME).

### Forms of Sampoerna Assistance for SRC :

- Education on store display
- Marketing strategy
- Human resources development
- Social responsibility program encouraging SRC to share with their surroundings

### The Increasing Number of SRC Stores Between 2008 and 2018



### About Sampoerna Retail Community :



Founded in  
**2008**



One of the Indonesian traditional retailer networks with  
**>100.000 traditional retailers**



SRC traditional retailers are spread across  
**34 provinces**



Everyday, each store visited by around  
**a hundred people**



Through this program, Sampoerna has given continued assistance and formed a  
**solid community**



Committed to contribute to local economic development and nurture the spirit of  
**entrepreneurship**

### SRC Distribution Area

Our trade partners are spread throughout Indonesia, from Sabang to Merauke



**>100,000 Stores**

**34 Provinces**

**408 Regencies/Cities**

Sampoerna has consistently implemented various community-based development and empowerment programs to create a competitive advantage.

For further information, visit : [www.sampoernauntukindonesia.com](http://www.sampoernauntukindonesia.com) [www.facebook.com/insideSampoerna](https://www.facebook.com/insideSampoerna) or contact : [contact@sampoerna.com](mailto:contact@sampoerna.com)



## Pendekatan Perseroan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bagi Sampoerna, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) berarti menciptakan nilai jangka panjang seraya terus terlibat dalam pengembangan pemangku kepentingan melalui 'Filsafat Tiga Tangan', yaitu perokok dewasa, karyawan dan mitra bisnis, dan masyarakat luas.

Perseroan meyakini ketika berinvestasi di masyarakat, kami juga berinvestasi untuk masa depan bisnis. Pada tahun 2018, Sampoerna dan perusahaan induk Perseroan, Philip Morris International (PMI), menyumbangkan Rp101 miliar kepada berbagai program pengembangan masyarakat, pemberdayaan perempuan, pendidikan, dan tanggap darurat sebagai komitmen Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Program "Sampoerna untuk Indonesia" tidak akan tercapai tanpa kemitraan dengan organisasi masyarakat. Perseroan bekerja sama dengan *Putera Sampoerna Foundation (PSF)*, *Training and Facilitation for Natural Resources Management (TRANSFORM)*, *Social Transformation and Public Awareness Center (STAPA)*, *Yayasan Bhakti Asdiraa (YBA)*, *Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB)*, *Yayasan Senyum Untuk Negeri (SUN)*, *Averroes, the Business and Export Development Organization Foundation (Yayasan BEDO)*, *the Indonesia Innovation Technology Foundation (INOTEK)*, *the Indonesia Skala Foundation*, dan KAPPALA Indonesia.

Aktivitas Perseroan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (*UN Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia.

## Our Approach to Corporate Social Responsibility

For Sampoerna, Corporate Social Responsibility (CSR) means creating long-term value while continuously engaging in stakeholder's development through our 'Three Hands Philosophy': adult smokers, employees and business partners, and the wider community.

The Company believes that when we invest in our society, we also invest in the future of the business. In 2018, Sampoerna and our parent company, Philip Morris International (PMI), donated Rp101 billion to various programs in enhancing community development, women empowerment, education, and emergency response to support our commitment to United Nations Sustainable Development Goals. "Sampoerna for Indonesia" CSR programs would not be achieved without partnerships with civil society organizations. The Company works together with *Putera Sampoerna Foundation (PSF)*, *Training and Facilitation for Natural Resources Management (TRANSFORM)*, *Social Transformation and Public Awareness Center (STAPA)*, *Yayasan Bhakti Asdiraa Foundation (YBA)*, *Inspirasi Anak Bangsa Foundation (Yayasan Inspirasi Anak Bangsa - YIAB)*, *Senyum Untuk Negeri Foundation (SUN)*, *Averroes, the Business and Export Development Organization Foundation (Yayasan BEDO)*, *the Indonesia Innovation Technology Foundation (INOTEK)*, *the Indonesia Skala Foundation*, and KAPPALA Indonesia.

Our work supports the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.



Sampoerna berkomitmen membantu mewujudkan SDGs dan memprioritaskan pekerjaan yang dapat memberikan dampak terbesar untuk mewujudkan tujuan-tujuan ini.

Sampoerna is committed to help in making SDGs a reality and has prioritized our work where we can have the greatest impact to realize these goals.



### SDG 4

Pendidikan adalah kunci kesejahteraan rakyat. Anak-anak di sekitar perkebunan dan unit bisnis Perseroan memiliki akses ke pendidikan.

Education is the key to improve the welfare of people. We aim for children surrounding our plantations and business units have access to education.



### SDG 8

Pekerjaan yang layak adalah inti pertumbuhan bisnis. Kami mempromosikan kesempatan kerja, keselamatan, dan kesehatan bagi karyawan kami dan petani dalam rantai pasok Perseroan.

Melalui pemberdayaan UKM dalam rantai pasokan dan pengembangan masyarakat, Perseroan dapat meningkatkan pendapatan dan tenaga kerja untuk mengurangi kemiskinan.

Decent work is the core of our business growth. We promote occupational, safety, and health for our employees and farmers in our supply chain.

Through empowering SMEs in our supply chain and community development we can increase income and employment to eliminate poverty.

Kami menyediakan berbagai program untuk memperkuat pengembangan masyarakat, pemberdayaan perempuan, pendidikan, dan tanggap darurat untuk membantu mewujudkan SDGs di Indonesia.

We deliver various programs to enhance community development, empower women, education, and emergency response to help in making SDGs a reality in Indonesia.



### Pemberdayaan Perempuan

Perempuan adalah angkatan kerja yang tangguh dalam perekonomian Indonesia. Namun, perempuan sering menghadapi lebih banyak kendala struktural dibanding kolega pria. Sampoerna berkomitmen untuk memberdayakan perempuan dalam rantai pasok, perempuan yang menjadi karyawan kami, serta perempuan di komunitas Indonesia yang lebih luas. Hal ini dibuktikan dalam program pemberdayaan ekonomi Perseroan untuk petani perempuan di rantai pasok kami. Sebagai contoh, melalui proyek TRANSFORM, Sampoerna mengadakan *Community Learning Groups (CLG)* untuk 750 petani perempuan di Lombok agar keterampilan bisnis dan kesehatan keluarga mereka meningkat.

Bersama dengan Yayasan Bhakti Asdiraa (YBA), Perseroan memperkenalkan kewirausahaan UKM kepada 50 ibu rumah tangga di rumah susun di Pulogebang, Jakarta. Pada bulan April 2018, pelatihan difokuskan pada pemasaran digital dan pengembangan bisnis. Pada bulan Desember 2018, peserta pelatihan mencapai 250 wanita di Pulogebang dan Karawang, Jawa Barat. Program

### Women Empowerment

Women are a powerful force in the Indonesian economy. However, women often face more structural constraints in achieving development than their male counterparts. We are committed to empowering women in our supply chain, within our employees, as well as women in the wider Indonesian communities. This is evident in the Company's economic empowerment program for women farmers in our supply chain. For example, through the TRANSFORM project, Sampoerna conducts *Community Learning Groups (CLG)* for 750 women farmers in Lombok to enhance their business skills and health of their families.

Together with Bhakti Asdiraa Foundation (YBA), the Company introduced SMEs entrepreneurship to 50 housewives at low-cost apartments in Pulogebang, Jakarta. In April 2018, the training focused on digital marketing and business development. In December 2018, the training reached to 250 women in Pulogebang and Karawang, West Java. This was followed by a Training of Trainers (ToT) program to

dilanjutkan dengan program *Training of Trainers (ToT)* untuk mengembangkan mentor kewirausahaan antara perempuan. Hasilnya, mereka telah percaya diri untuk berkembang dan meminta pelatihan lanjutan tentang pemasaran produk dan inovasi.

develop entrepreneurial mentorships between women. As a result, they have gained confidence to develop and have requested for advanced training on product marketing and innovation.



## Pendidikan

Sampoerna memandang pendidikan sebagai sarana mempercepat penghapusan pekerja anak. Pada 2018, Perseroan mengalokasikan sekitar Rp87 miliar untuk program pendidikan. Sekitar Rp9,9 miliar digunakan untuk menghilangkan pekerja anak.

Sejak 2015, Perseroan telah membuat pusat belajar supaya anak-anak berusia 7-18 tidak bekerja di ladang tembakau. Di pusat belajar ini, anak-anak dapat mengikuti kursus gratis bahasa Inggris, komputer, matematika, olahraga, dan kegiatan seni, tari, bela diri tradisional, renang, serta kegiatan kejuruan lainnya. *Transform Institute* menyatakan bahwa Rumah Pintar berhasil menyediakan ruang bermain dan belajar untuk 74% anak-anak di 14 desa di Lombok, yang melibatkan 163 penduduk sebagai fasilitator, mentor dan pengajar. Dalam kemitraan dengan Transform dan Koalisi Perempuan Indonesia, Perseroan mengadakan acara dan festival anak-anak untuk menunjukkan keterampilan yang telah dipelajari oleh anak-anak melalui keikutsertaan mereka. Di Jawa Timur, Sampoerna bermitra dengan *Social Transformation and Public Awareness Center (STAPA)* dalam membangun pusat belajar dan bermain bernama Rumah Kreasi, yang memberi manfaat bagi sekitar 5.000 anak. Serangkaian acara diadakan sebagai hasil kemitraan Sampoerna dengan STAPA:

1. April 2018: Kontes Bahasa Inggris di tiga kabupaten di Jawa Timur, didukung oleh pondok pesantren, Kementerian Agama, Kantor Pendidikan, dan pemerintah daerah.
2. Oktober 2018: Meluncurkan kursus empat bulan bahasa Inggris untuk siswa bekerja sama dengan pondok pesantren.
3. November 2018: Festival budaya dan kompetisi di Desa Palar.

## Education

Sampoerna views education as catalytic platform to eliminate child labor. In 2018, we allocated around Rp87 billion in education programs, with Rp9.9 billion addressed to eliminate child labor.

Since 2015, the Company has created centres to keep children aged 7-18 away from tobacco fields. At the center, the children can take free courses in English, computing, mathematics and sports, as well as traditional arts, dance, martial arts, swimming, and other vocational activities. Transform Institute stated that, Rumah Pintar has been able to provide play and study spaces for 74% of children in 14 villages in Lombok, involving 163 residents as facilitators, mentors and tutors. In partnership with Transform and the Indonesian Women's Coalition (Koalisi Perempuan Indonesia), the Company held events to showcase the skills that the children have developed through their participation. In East Java, Sampoerna partnered with the Social Transformation and Public Awareness Center (STAPA) to build learning and playing centres named Rumah Kreasi, which benefited some 5,000 children. A series of events were held as a result of our partnership with STAPA:

1. April 2018: English contest in three East Java regencies, supported by Islamic boarding schools, the Ministry of Religion, Education Office and the regional government.
2. October 2018: Launched four months of English courses for students in collaboration with Islamic boarding schools.
3. November 2018: A cultural festival and competition in Palar Village.



## Respon Darurat

Indonesia mengalami sejumlah bencana dahsyat pada 2018. Pada tanggal 5 Agustus 2018, Lombok dilanda gempa bumi dahsyat dengan kekuatan 7,0 SR, diikuti gempa 6,9 SR lainnya dua minggu kemudian. Kedua gempa bumi tersebut menyebabkan hampir 80% bangunan di Lombok Utara rusak dan lebih dari 400.000 orang mengungsi. *Sampoerna Rescue (SAR)* dengan cepat memobilisasi tim untuk memberikan respon darurat, bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia (BNPB), pemerintah daerah, dan LSM. Tim SAR dan Yayasan Skala Indonesia membantu desa-desa yang terkena dampak melalui program *Lombok Build Back Better* dengan membangun fasilitas sanitasi publik di Desa Sandik di Lombok Barat, Desa Selengan di Lombok Utara dan Desa Obel-Obel dan Desa Sembalun Lumbung di Lombok Timur. Perseroan juga mendistribusikan paket bantuan kemanusiaan untuk korban di Lombok dan Kepulauan Sumbawa. Program kemanusiaan Sampoerna juga mencakup dukungan psikologis pasca trauma.

Dalam kurun waktu hanya sebulan, pada 28 September 2018 Palu, Sulawesi Tengah dilanda tsunami. SAR Sampoerna sekali lagi dengan cepat membentuk tim respons menyediakan ekskavator untuk penyelamatan, mendirikan tempat penampungan, membangun fasilitas dapur, dan mendistribusikan obat-obatan kepada para korban. Tim juga menyediakan pemeriksaan kesehatan bagi penduduk dan menyediakan air bersih yang sangat dibutuhkan untuk memasak, mandi dan mencuci.

Sejak 2002, SAR Sampoerna telah melakukan lebih dari 200 misi kemanusiaan di seluruh nusantara, yang memberi manfaat langsung kepada lebih dari 100.000 orang. Sebagai pengakuan atas kontribusi tim SAR selama 15 tahun terakhir, Kementerian Sosial memberikan Padmamitra Award kategori bencana kepada Sampoerna.

## Emergency Response

Indonesia has suffered a number of devastating disasters in 2018. On August 5, 2018, Lombok was struck by a devastating earthquake with a magnitude of 7.0, followed by another 6.9 quake just two weeks later. The two earthquakes left almost 80% of structures in North Lombok damaged and more than 400,000 people displaced. Sampoerna Rescue (SAR) quickly mobilized a team to provide emergency response, collaborating closely with the Indonesian National Board for Disaster Management (BNPB), the local government and NGOs. The SAR team and the Indonesia Skala Foundation assisted impacted villages through the Lombok Build Back Better program by building public sanitation facilities at Sandik village in West Lombok, Selengan village in North Lombok and Obel-Obel village and Sembalun Lumbung village in East Lombok. We also distributed a humanitarian aid packages to victims in Lombok and Sumbawa Islands. Sampoerna's humanitarian program also includes post trauma psychological support.

Just a month later, on September 28, 2018 Palu, Central Sulawesi was struck by a tsunami. The Company's SAR once again quickly organized a response team to provide excavators for rescue efforts, set up shelters, establish kitchen facilities and distribute medicine and clean water to victims. The team also provided health checks for the residents and provided much needed clean water for cooking, bathing and washing.

Since 2002, the Company's SAR has mounted more than 200 humanitarian missions across the archipelago, directly benefiting more than 100,000 people. In recognition of the SAR team's contributions over the past 15 years, the Ministry of Social Affairs awarded Sampoerna with 2018 Padmamitra Award in the disasters category.

# Tanggung Jawab Produk

---

## Product Responsibility

### Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk berfokus pada konsumen produk kami, Perseroan memastikan bahwa semua aspek produk mulai dari bahan baku, pengemasan hingga barang jadi, telah sesuai dengan peraturan global dan juga sesuai dengan standar lokal yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia maupun dengan persyaratan dari Philip Morris International (PMI). Untuk memastikan bahwa semua standar yang ditentukan sudah dipenuhi, kami fokus untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses dimulai dari pra-proses, proses, dan pasca-proses ada dalam pengawasan penuh.

Sesuai dengan komitmen kami, dari tahun 2013 Perseroan mulai melakukan sertifikasi sistem manajemen the Integrated of Indonesia *Quality and Environment Health & Safety* (EHS) berdasarkan pengawasan audit di November – Desember 2018. Operasional Indonesia berhasil mempertahankan versi terbaru (2015) sertifikasi dari *Integrated Quality and EHS Management System* ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & OHSAS 18001:2007. Sertifikasi ulang akan dilakukan di beberapa situs pengambilan sampel di tahun 2019. Pada saat yang sama, semua tempat produksi dan aspek kualitas telah mematuhi standar ISO. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang selalu berfokus untuk memenuhi standar mutu tertinggi melalui penerapan Sistem Manajemen Kualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan dan konsumen.

### Keluhan Konsumen

Dengan konsumen sebagai fokus kami, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengakomodasi keluhan konsumen dan mengubahnya menjadi informasi berharga untuk perbaikan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memastikan kepuasan pelanggan akan produk kami, kami menyediakan beberapa saluran umpan balik untuk masukan suara konsumen, di situs Sampoerna: [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com), aplikasi selular, e-mail [suara.konsumen@sampoerna.com](mailto:suara.konsumen@sampoerna.com), dan juga tertera pada bungkus rokok: *Dji Sam Soe Magnum*, *Dji Sam Soe Magnum Mild* dan *A Mild Menthol Burst*. Semua pertanyaan dan keluhan akan diterima oleh staf *customer service* kami, dimana akan ditindaklanjuti oleh departemen terkait. Sesuai dengan praktik standar kami, semua keluhan harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dan solusinya harus disetujui oleh semua fungsi yang berkaitan.

### Consumer Health and Safety

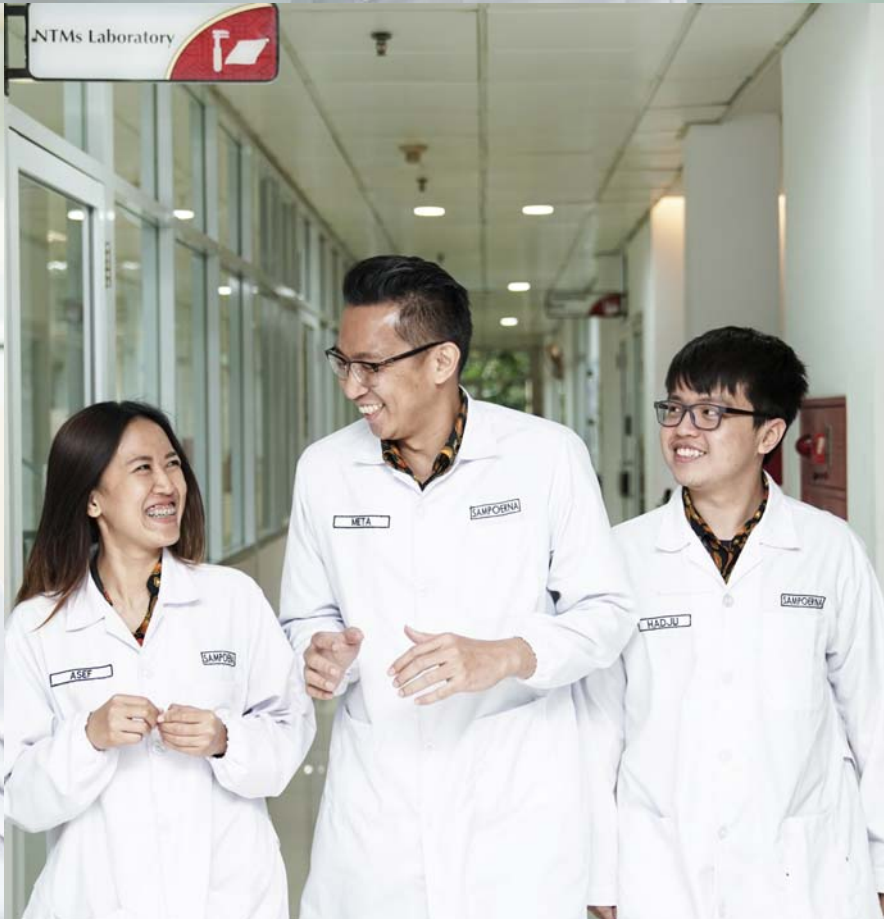
As a part of our commitment to focus on customer-centricity, the Company ensures that all product aspects, from raw materials, packaging until finished goods, comply with global regulations, as well as local standards set by the Indonesian Government and are aligned with Phillip Morris International's (PMI) requirements. To ensure that all required standards are met, Sampoerna focuses on assuring that each stage of process, starting from pre-process, in- process, and post- process are fully monitored.

In line with our commitment, the Company in 2013 started to implement the Integrated Indonesia Quality and Environment Health & Safety (EHS) Management System Certification has been conducted. Based on the annual surveillance audit in November-December 2018, Indonesia operations was successfully granted with the new version (2015) of Integrated Quality and EHS Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007 certification. Recertification in some sampling sites will be conducted in 2019. Meanwhile, all of our manufacturing sites and quality aspects are in full compliance with ISO standards. This demonstrates the Company's commitment to always focus on fulfilling excellence standards with Quality Management System in place to meet consumers' and customers' requirements.

### Consumer Complaints

With consumers at the core, the Company is always committed to address consumers' complaints on product and service quality and transform their feedback into valuable information to insure continuous improvement.

As part of our commitment to ensure customer satisfaction for our products, we provide different communication channels for consumer feedback on the Company's website [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com), mobile apps, e-mail [suara.konsumen@sampoerna.com](mailto:suara.konsumen@sampoerna.com), and on the pack of *Dji Sam Soe Magnum*, *Dji Sam Soe Magnum Mild* and *A Mild Menthol Burst*. Our consumer service department is available to receive questions and complaints, which are then looked into by related departments. In accordance with the Company's standard practices, all complaints must be resolved within a certain timeframe and all relevant departments must approve of the solution.



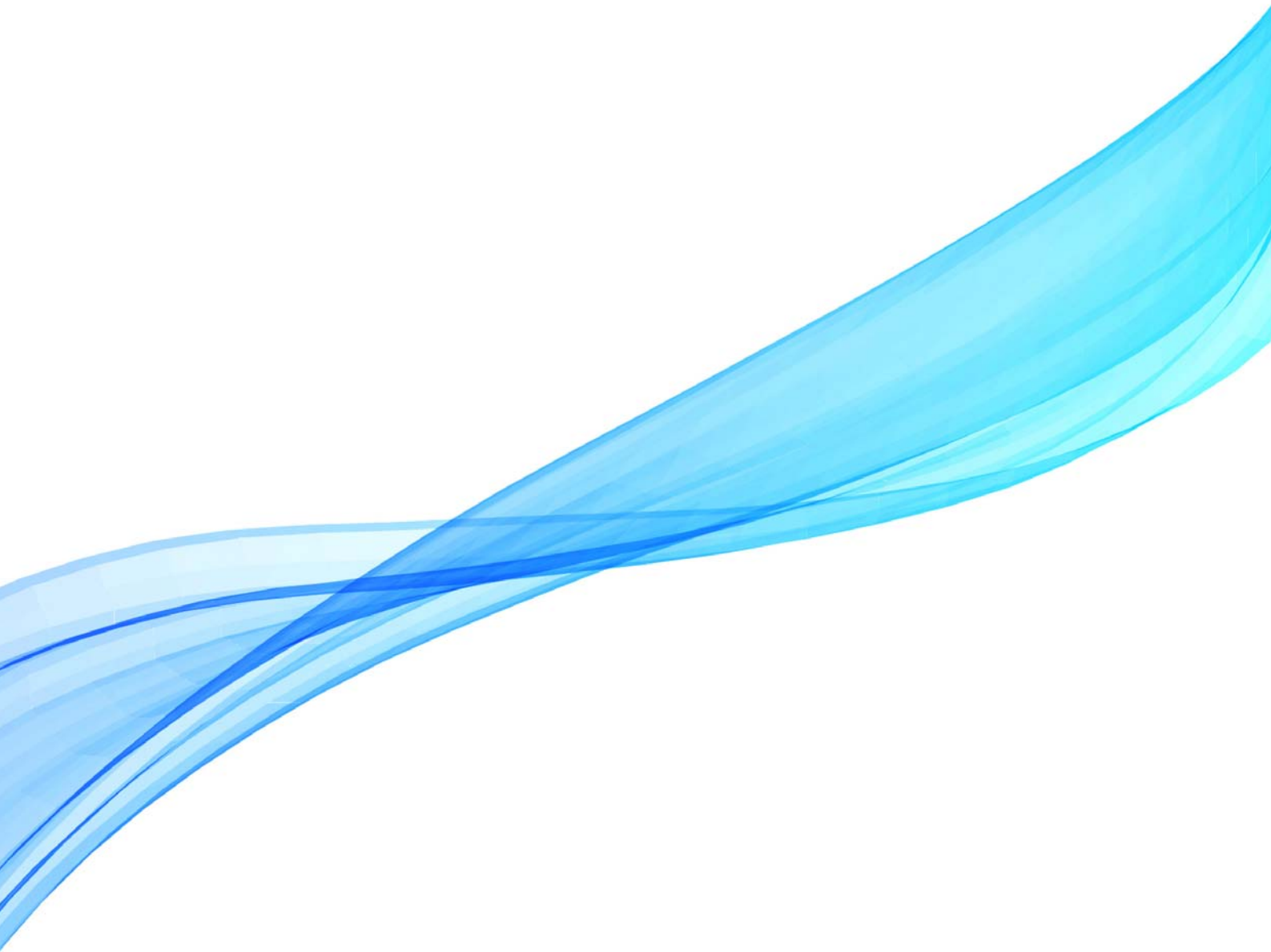
Fasilitas Riset dan Pengembangan (Sukorejo)  
 Resesarch and Development Facility (Sukorejo)



# Informasi Perseroan

---

Corporate Information





## Profil Dewan Komisaris

# Board of Commissioners Profile

### John Gledhill

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga negara Australia, lahir di Liverpool pada 18 Januari 1954. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Sampoerna sejak 18 Juli 2012. John Gledhill ditunjuk kembali sebagai Presiden Komisaris Sampoerna oleh RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2015. Beliau bergabung dengan Philip Morris Internasional (PMI) di tahun 1983 sebagai Manajer Pasar dan Area di Timur Tengah selama sembilan tahun, lalu menghabiskan tujuh tahun sampai dengan tahun 1999 di Eropa sebagai Manajer Pengembangan Penjualan Lausanne di 1993, sebagai Manajer Umum di Philip Morris Slovakia pada tahun 1994-1996 dan sebagai Direktur Penjualan & Distribusi Philip Morris Poland di tahun 1996-1999. Beliau berpindah ke regional Asia sebagai *Managing Director* di Philip Morris Malaysia (1999-2002), di Philip Morris Korea (2002-2004), di Philip Morris Australia (2004-2009) sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur Sampoerna selama periode 2009-2012.

Sebelum karirnya di Philip Morris Internasional, John menjabat beberapa posisi manajemen di Glaxo, Unilever dan perusahaan multinasional lain sejak tahun 1971. Beliau memperoleh *Higher National Certificate* di bidang *Business Studies* dari Politeknik Liverpool dan menyelesaikan *International Executive Program INSEAD* di Perancis pada tahun 1999.

Australian citizen, born in Liverpool on January 18, 1954. He served as Sampoerna's President Commissioner since July 18, 2012. John Gledhill was reappointed as Sampoerna's President Commissioner by the AGMS held on April 27, 2015. He joined Philip Morris International (PMI) in 1983 as Market and Area Manager in the Middle East for nine years, spent seven years until 1999 in Europe as Sales Development Lausanne Manager in 1993, as General Manager of Philip Morris Slovakia in 1994-1996 and as Board Director Sales & Distribution of Philip Morris Poland in 1996-1999. He moved to the Asia region as Managing Director Philip Morris Malaysia (1999-2002), Philip Morris Korea (2002-2004), Philip Morris Australia (2004-2009) before serving as the President Director of Sampoerna during the period of 2009-2012.

Prior to his career in Philip Morris International, since 1971, John held various management positions with other multinational companies including, among others, Glaxo and Unilever. He holds a Higher National Certificate in Business Studies from Liverpool Polytechnic and completed the International Executive Program INSEAD, France, in 1999.



## Wayan Mertasana Tantra

Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Singaraja pada tanggal 2 Juli 1962. Wayan Mertasana Tantra sudah mengabdikan di Sampoerna sejak 1987 dan menjabat sebagai Direktur di Sampoerna sejak 27 Mei 2008, dan kemudian ditunjuk sebagai Direktur Independen pada tanggal 9 Mei 2014. Pada RUPST tanggal 27 April 2016, Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Sampoerna. Beliau memulai karirnya di Perseroan sebagai Pengawas Pemasaran, Koordinator Proyek Merek pada 1988-1992, Manager Penjualan Regional Indonesia Timur pada 1992-1996 dan Manajer Umum PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas pada 1996-2002.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya dan gelar Master Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Indonesian citizen, born in Singaraja on July 2, 1962, Wayan Mertasana Tantra has been with Sampoerna since 1987 and served as the Board of Directors at Sampoerna since May 27, 2008, and was subsequently appointed as Independent Director on May 9, 2014. At the AGMS held on April 27, 2016, he was appointed as Vice President Commissioner of Sampoerna. He began his career in the Company as Marketing Supervisor, Project Brand Coordinator in 1988-1992, Regional Sales Manager East Indonesia in 1992-1996 and General Manager of PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas in 1996-2002.

He holds a Bachelor's Degree in Economics from the University of Surabaya and a Master's Degree in Management from Airlangga University, Surabaya.



## Niken Kristiawan Rachmad

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada 25 Februari 1950. Niken Kristiawan Rachmad menjabat sebagai Komisaris Sampoerna sejak 1 Januari 2011. Beliau ditunjuk kembali sebagai Komisaris Sampoerna oleh RUPST pada tanggal 27 April 2015. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1998 sebagai Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan dan kemudian menduduki posisi Direktur Komunikasi sejak 2006 dan Penasihat Urusan Perusahaan sejak 2010 sampai saat ini. Sebelum berkarir di Sampoerna, Niken adalah Direktur Pelaksana Indo-Ad Public Relations sejak 1992.

Niken K. Rachmad memiliki gelar Sarjana Sains dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen, born in Malang on February 25, 1950. Niken Kristiawan Rachmad has served as Sampoerna's Commissioner since January 1, 2011. She was reappointed as a Sampoerna Commissioner by the AGMS held on April 27, 2015. She joined Sampoerna in 1998 as Head of Corporate Communications and later assumed the positions of Communications Director in 2006 and Corporate Affairs Advisor in 2010 until present day. Prior to her career in Sampoerna, Niken was a Managing Director of Indo-Ad Public Relations since 1992.

She has a Bachelor of Science Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta.



## Goh Kok Ho

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir di Selangor pada 3 Juli 1946. Goh Kok Ho menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 27 April 2012. Beliau kembali ditunjuk sebagai Komisaris Independen oleh RUPST pada 27 April 2015. Beliau sebelumnya telah memegang beberapa posisi penting di afiliasi PMI sejak 1983 sampai 2001. Sebelum berkarir di PMI, beliau bekerja di beberapa perusahaan di Malaysia dimana beliau menjabat sebagai Direktur Akun dan Direktur Asosiasi di Leo Burnett (1977-1983), sebagai Manajer Akun di Ted Bates (1974-1977) dan beberapa posisi di McCann Erickson (1971-1974) juga di Straits Times Press (1969-1971).

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi dari Universitas Malaya.

Malaysian citizen, born in Selangor on July 3, 1946. Served as an Independent Commissioner since April 27, 2012. He was reappointed as Independent Commissioner by the AGMS held on April 27, 2015. He formerly held several key positions at various PMI affiliates from 1983 to 2001. Prior to his career in PMI, he worked in several companies in Malaysia where he served as Account Director and Associate Director in Leo Burnett (1977-1983), Account Manager in Ted Bates (1974-1977) and numerous positions in McCann Erickson (1971-1974) as well as Straits Times Press (1969-1971).

He earned his Bachelor of Arts Degree in Economics from the University of Malaya.





## R.B. Permana Agung Dradjattun

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Lombok pada 27 Oktober 1952, RB Permana Agung Dradjattun telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 18 November 2013 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama pada 27 April 2015. Beliau memulai karirnya di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sejak 1972 hingga 2002. Posisi terakhir adalah Direktur Jenderal Bea dan Cukai, dimana salah satu peran beliau adalah mengawasi dan meninjau Direktorat Audit untuk memastikan bahwa semua proses, tindakan dan kegiatan, termasuk yang berkaitan dengan akuntansi, telah sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Setelah itu, beliau pindah tugas ke Kementerian Keuangan dan melanjutkan berbagai macam posisi kunci hingga 2013, termasuk Inspektur Jenderal Departemen Keuangan, Direktur Jenderal Pengembangan Aset Negara, Kepala Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Penasihat Menteri Keuangan di bidang Pendapatan Negara, Hubungan Ekonomi Internasional dan Aset Negara.

Beliau lulus dari Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia. Serta, memiliki gelar Master di bidang Keuangan Publik dan Gelar Doktor dalam Kebijakan Publik dari University of Notre Dame, Amerika Serikat. Beliau juga memiliki gelar Master dalam Perdagangan Internasional dan Keuangan Publik dari University of Illinois di Urbana-Champaign USA.

Indonesian citizen, born in Lombok on October 27, 1952. R.B. Permana Agung Dradjattun has served as an Independent Commissioner since November 18, 2013 and was reappointed for the same position on April 27, 2015. He started his career in the Directorate General of Customs and Excise since 1972 until 2002. His last position was the Director General of Customs and Excise, whereby a part of his roles was to oversee and supervise the Directorate of Audit to ensure that all processes, conducts and activities, including accounting-related, are in compliance with the prevailing laws and regulations. Afterwards, he moved to the Ministry of Finance and resumed many key positions until 2013, including the Inspector General Department of Finance, Director General of State Assets Development, Head of Financial Education and Training, Advisor to the Minister of Finance in the area of State Revenue, International Economic Relationship and State Assets.

He graduated from Institut Ilmu Keuangan (Institute of Finance), Department of Finance of the Republic of Indonesia. He has a Master's Degree in Public Finance and a Doctorate Degree in Public Policy from the University of Notre Dame USA. He also has a Master's Degree in International Trade and Public Finance from the University of Illinois at Urbana-Champaign USA.



## Yos Adiguna Ginting

Komisaris | Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Cilacap pada tanggal 19 Januari 1969. Yos Adiguna Ginting bergabung dengan Sampoerna pada tahun 2002 sebagai Spesialis Pengembangan Organisasi, setelah itu beliau berkembang melalui beberapa posisi penting di Sampoerna dan afiliasi PMI lainnya, termasuk Direktur Sumber Daya Manusia (2003-2008), Direktur *Corporate Affairs* (2008-2011), Direktur *Government Affairs and Stakeholder Outreach* (2011-2013) dan Direktur *External Affairs* (2013-2018). Beliau diangkat sebagai Komisaris oleh RUPST pada tanggal 27 April 2018. Sebelum menjabat di Sampoerna, Beliau memperoleh pengalaman di PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. dan Trade Alliance Ltd., Singapore.

Beliau adalah pemegang gelar Sarjana Kimia dan Doktor dalam bidang Kimia Teoritis yang diperoleh dari University of Tasmania, Australia.

Indonesian citizen, born in Cilacap on January 19, 1969. Yos Adiguna Ginting joined Sampoerna in 2002 as an Organization Development Specialist, after which he progressed through several key positions at Sampoerna and other PMI affiliates, including Director Human Resources (2003-2008), Director Corporate Affairs (2008-2011), Director Government Affairs and Stakeholder Outreach (2011-2013) and Director External Affairs (2013-2018). He was appointed as Commissioner by the AGMS on April 27, 2018. Prior to his tenure in Sampoerna, he gained experience in PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. and Trade Alliance Ltd. Singapore.

He holds a Bachelor's of Science Degree in Chemistry and a Doctor of Philosophy Degree in Theoretical Chemistry, which he earned from the University of Tasmania, Australia.

## Profil Direksi

# Board of Directors Profile



### Mindaugas Trumpaitis

Presiden Direktur | President Director

Warga negara Lithuania, lahir di Lithuania pada tanggal 29 Mei 1975. Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Sampoerna melalui RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 November 2016.

Mindaugas Trumpaitis bergabung dengan PMI Lithuania pada tahun 1998 di bagian Penjualan dan mengembangkan karirnya melalui berbagai posisi termasuk *Country Manager* Latvia dan Manajer Pemasaran dan Pengembangan Penjualan sampai 2005, lalu menjabat sebagai Manajer Perencanaan Strategis di Philip Morris Internasional Swiss sampai tahun 2007. Sejak saat itu, beliau mengumpulkan pengalaman yang progresif dalam mengelola bisnis tembakau di pasar menengah dan besar pada afiliasi global PMI, termasuk lebih dari 10 tahun pengalaman sebagai *General Manager/Managing Director* di Finlandia (2007-2008), Kawasan Baltik (2008-2010), Meksiko (2010-2013) dan Kanada (2013-2016).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Master di bidang Manajemen Bisnis dari Klaipeda University di Klaipeda, Lithuania, dan Executive MBA Courses dari INSEAD di Perancis.

Lithuanian citizen, born in Lithuania on May 29, 1975. He was appointed as Sampoerna's President Director through the EGMS held on November 18, 2016.

Mindaugas Trumpaitis joined PMI Lithuania in 1998 in Sales and progressed his career through various positions including Country Manager Latvia and Manager Trade Marketing and Sales Development until 2005, then served as Manager Strategic Planning in Philip Morris International Switzerland until 2007. Since then he garnered progressive experience in managing tobacco businesses in medium and large markets within PMI's global affiliates, including more than 10 years of experience as General Manager/Managing Director in Finland (2007-2008), the Baltics (2008-2010), Mexico (2010-2013) and Canada (2013-2016).

He holds a Bachelor's Degree in Economics and a Master's Degree in Business Management both from Klaipeda University in Klaipeda, Lithuania, and participated in Executive MBA Courses from INSEAD in France.

## Troy J. Modlin

Direktur | Director

Warga negara Amerika Serikat, lahir di Colorado pada tanggal 19 Oktober 1971. Troy J. Modlin menjabat sebagai Direktur Sampoerna sejak 18 September 2015. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 2005 di Swiss sebagai Manager dan kemudian diangkat sebagai *Director of Government Affairs* pada 2008 sebelum menjabat sebagai *Direktur Corporate Affairs* di Hong Kong pada tahun 2009 dan Bangkok pada tahun 2011.

Sebelum berkarir di PMI, beliau bekerja di The Lockheed Martin Corporation, Denver (1995-2003) dan Leo Burnett Worldwide, Chicago (2003-2005).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari University of Colorado di Boulder, Denver, Amerika Serikat, dan gelar Master di bidang Manajemen Internasional dari University of Denver, Daniels College of Business, USA.

U.S. citizen, born in Colorado on October 19, 1971. Troy J. Modlin has served as Sampoerna's Director since September 18, 2015 and is in charge of Corporate Affairs. He joined PMI in 2005 in Switzerland as Manager and later appointed as Director of Government Affairs in 2008, before assuming the Director of Corporate Affairs position in Hong Kong in 2009 and Bangkok in 2011.

Prior to his career in PMI, he worked in The Lockheed Martin Corporation, Denver (1995-2003) and Leo Burnett Worldwide, Chicago (2003-2005).

He earned his Bachelor of Science Degree in Business Administration from the University of Colorado in Boulder, Denver, USA, and a Master's Degree in International Management from the University of Denver, Daniels College of Business, USA.





## The Ivan Cahyadi

Direktur | Director

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 29 Juni 1974. The Ivan Cahyadi diangkat sebagai Direktur Sampoerna pada RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2016 dengan tanggung jawab untuk bidang Penjualan. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1996 sebagai *Management Trainee* dan memegang berbagai posisi di Sampoerna termasuk Manajer Pengembangan Organisasi (1999-2000), Manajer *Market Intelligence* (2000-2004), Kepala Bagian Pengembangan Strategi Penjualan (2004-2005), Kepala Zona Penjualan (2005-2009). Lalu beliau ditempatkan di afiliasi PMI di Malaysia sebagai Direktur Penjualan & Distribusi pada tahun 2009, sebelum kembali ke Sampoerna pada tahun 2010 sebagai Kepala Zona Penjualan sebelum penunjukannya sebagai Direksi.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Semarang on June 29, 1974. The Ivan Cahyadi was appointed as Sampoerna's Director at the AGMS held on April 27, 2016, responsible for Sales. He joined Sampoerna in 1996 as a Management Trainee and progressed through a number of positions in Sampoerna including Organization Development Manager (1999-2000), Manager Market Intelligence (2000-2004), Head of Sales Strategic Development (2004-2005), Head of Sales Zone (2005-2009). He was then relocated to PMI's affiliate in Malaysia as Director Sales & Distribution in 2009, before returning to Sampoerna in 2010 as Head of Sales Zone, before being appointed as a member of the Board of Directors.

He received a Bachelor's Degree in Economics from the University of Surabaya in 1996.



## Michael Scharer

Direktur | Director

Warga negara Austria, lahir di Austria pada tanggal 20 September 1966. Michael Scharer ditunjuk sebagai Direktur Sampoerna melalui RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 18 November 2016 dan bertanggung jawab terhadap Operasional. Beliau memulai karirnya di industri tembakau pada 1992 sebagai insinyur di Austria Tobacco (Vienna) hingga tahun 1997. Beliau bergabung dengan Philip Morris Jerman sebagai *Management Trainee* di 1997 dan mengembangkan karirnya melalui berbagai posisi hingga 2001 termasuk memimpin proyek Implementasi SAP. Sejak saat itu beliau mengumpulkan pengalaman di berbagai afiliasi global PMI melalui berbagai posisi termasuk Manajer Proyek di Malaysia (2001-2002), Manajer Operasional di PMI Engineering Swiss (2002-2005), Manajer Operasional Area Afrika & Israel (2005-2006), Manajer Produksi Pertama dan Kedua di Berlin (2006-2009), Direktur Operasional di Malaysia (2009-2011) dan Portugal (2011-2013), Direktur Jasa Teknis Asia (2013-2015), Direktur Teknik PMI (2015) dan Direktur Alat Elektronik RRP (2015-2016).

Beliau meraih gelar Master di bidang Teknik Mesin dan Manajemen Bisnis dari Technical University of Vienna.

Austrian citizen, born in Austria on September 20, 1966. Michael Scharer was appointed as Sampoerna's Director at the EGMS held on November 18, 2016, overseeing Operations. He started his career in the tobacco industry operations in 1992 as an engineering in Austria Tobacco (Vienna) until 1997. He joined Philip Morris Germany as a Management Trainee in 1997 and advanced his career through various positions until 2001 including Project Lead of SAP Implementation. Since then he gained years of experience within numerous PMI global affiliates in progressively responsible positions including Project Manager in Malaysia (2001-2002), Manager Operations in PMI Engineering Switzerland (2002-2005), Manager Area Operations Africa & Israel (2005-2006), Manager Production Primary and Secondary in Berlin (2006-2009), Director Operations in Malaysia (2009-2011) and Portugal (2011- 2013), Director Technical Services Asia (2013-2015), Director PMI Engineering (2015) and Director Electronic Devices RRP (2015-2016).

He holds a Master's Degree in Mechanical Engineering and Business Management from the Technical University of Vienna.





## William Reilly Giff

Direktur | Director

Warga negara Amerika Serikat, lahir di New York pada 1 September 1963 dengan lebih dari tiga dekade pengalaman di bidang Keuangan. Beliau ditunjuk menjadi Direktur Sampoerna pada RUPST 2016 yang diselenggarakan pada 27 April 2017, dengan tanggung jawab atas bidang Keuangan. Beliau memulai karirnya di bidang keuangan sebagai auditor di Arthur Andersen (1985-1989) dan sebagai Kontrol Internal di Diamandis Communications Inc (1989-1990) sebelum bergabung dengan Philip Morris Internasional (PMI) di 1990. Beliau menjabat berbagai posisi di PMI termasuk Analis Kontrol Internal (1990-1991), Manajer Analisis Ekspor dan Kendali (1991-1995), dan Manajer Anggaran (1995-1999). Lalu beliau memegang berbagai posisi penting di bidang keuangan di afiliasi PMI termasuk di Australia sebagai Manajer Keuangan Regional (1999-2001) dan sebagai Direktur Keuangan (2001-2002) dan di Amerika Latin dan Kanada sebagai Direktur Perencanaan dan Kendali (2003-2008), sebagai Direktur Penggabungan dan Akuisisi (2009-2014) dan sebagai Direktur Keuangan (2014-2016).

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fairfield University, Connecticut, USA.

U.S. citizen, born in New York on September 1, 1963 with over three decades of experience in Finance. He was appointed as Sampoerna's Director at the AGMS on April 27, 2017, overseeing Finance. He started his career in finance as auditor in Arthur Andersen (1985-1989) and as Internal Control in Diamandis Communications Inc (1989-1990) before joining Philip Morris International (PMI) in 1990. He served in various positions in PMI including Internal Control Analyst (1990-1991), Export Analysis and Control Manager (1991-1995), and Budgeting Manager (1995-1999). He progressed through several key finance positions in PMI affiliates including Regional Finance Manager (1999-2001) and as Director Finance (2001-2002) both in Australia, and Director Planning and Controller (2003-2008) in Latin America, Director Mergers and Acquisitions (2009-2014) and Director Finance (2014-2016) in Canada.

He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Fairfield University, Connecticut, USA.



## Elvira Lianita

Direktur | Director

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 2 April 1974. Elvira Lianita menjabat sebagai Direktur Sampoerna sejak 27 April 2018. Beliau bergabung dengan PT Philip Morris Indonesia pada tahun 2001 sebagai Manager. Kemudian bergabung dengan Sampoerna pada tahun 2007 dan mengembangkan karirnya hingga pada Maret 2013 diangkat sebagai Kepala Urusan Regulasi dan Perdagangan Internasional, lalu sebagai Kepala Urusan Regulasi, Perdagangan Internasional dan Komunikasi (2013-2016), Kepala Urusan Fiskal (2016-2018), sebelum akhirnya diangkat menjadi Direktur Urusan Eksternal.

Sebelum menjabat di Sampoerna, beliau memperoleh pengalaman di Grand Hyatt Hotel Jakarta, Ogilvy PR Worldwide Indonesia, Menara Peninsula Hotel Jakarta dan Radisson Plaza Suite Hotel Surabaya.

Beliau mengikuti Program Sekretariat Universitas Widya Mandala.

Indonesian citizen, born in Surabaya on April 2, 1974. Elvira Lianita has served as Sampoerna's Director since April 27, 2018. She joined PT Philip Morris Indonesia in 2001 as a Manager and later on resumed with Sampoerna in 2007 and after which she progressed to become Sampoerna's Head of Regulatory Affairs and International Trade in March 2013, Head of Regulatory Affairs, International Trade, and Communications (2013-2016), Head of Fiscal Affairs (2016-2018), before finally appointed as Director of External Affairs.

Prior to her tenure in Sampoerna, her professional career includes working in Grand Hyatt Hotel Jakarta, Ogilvy PR Worldwide Indonesia, Menara Peninsula Hotel Jakarta, and Radisson Plaza Suite Hotel Surabaya.

She attended Widya Mandala University Secretarial School.

## Ingo Rose

Direktur | Director

Ingo Rose adalah warga negara Jerman, lahir di Bremen pada tanggal 13 April 1971. Ingo Rose menjabat sebagai Direktur Sampoerna sejak 27 April 2018. Beliau bergabung dengan Philip Morris Jerman pada tahun 1997 sebagai *Trainee Programme* dan memegang berbagai posisi penting di bidang pemasaran di afiliasi PMI. Di Jerman sebagai *Junior Product Manager* Marlboro (1999-2002), *Brand Manager Direct Marketing and Racing and Marketing Responsible Austria* (2002-2006), dan *Marketing Manager Super Low / International and Austrian Portfolio* (2006-2007), di Swedia sebagai *Marketing Director Nordics* (2007-2011), di Lausanne sebagai *Director Parliament and Brand Building* (2011-2013) dan *Director Chesterfield* (2013-2015), di Mexico sebagai *Director Marketing Cluster Mexico* sebelum akhirnya diangkat menjadi Direktur Sampoerna dan bertanggung jawab terhadap pemasaran.

Beliau memperoleh gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari Westfälische Wilhelms-Universität, Münster, Jerman dan gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Westfälische Wilhelms-Universität, Münster, Jerman.

German citizen, born in Bremen on April 13, 1971. Ingo Rose has served as Sampoerna's Director since April 27, 2018. He joined Philip Morris Germany in 1997 as the Trainee Programme. He progressed through several key positions in marketing at PMI affiliates, in Germany as Junior Product Manager Marlboro (1999-2002), Brand Manager Direct Marketing and Racing and Marketing Responsible Austria (2002-2006), and Marketing Manager Super Low /International and Austrian Portfolio (2006-2007), in Sweden as Marketing Director Nordics (2007-2011), in Lausanne as Director Parliament and Brand Building (2011-2013) and Director Chesterfield (2013-2015), in Mexico as Director Cluster Mexico before finally appointed as Sampoerna's Director, in charge of marketing.

He earned his Master's Degree in Business Administration from Westfälische Wilhelms-Universität, Münster, Germany, and his Intermediate Degree in Business Administration from Westfälische Wilhelms-Universität, Münster, Germany.





## Johannes B. Wardhana

Direktur Independen | Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 10 Juli 1962. Johannes B. Wardhana ditunjuk sebagai Direktur Independen pada tanggal 27 April 2018 dengan tanggung jawab untuk bidang Sumber Daya Manusia. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 2018. Sebelum menjabat di Sampoerna, beliau memegang berbagai posisi di bidang penjualan, pemasaran, dan sumber daya manusia. Beliau merupakan mantan *senior partner* di Egon Zehnder Indonesia sampai dengan akhir tahun 2017. Beliau juga pernah bekerja di PT Keramik Diamond Indah, Universitas Indonesia, Procter and Gamble Company dan PT Coca Cola Indonesia.

Beliau menerima gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta dan menerima gelar Master di bidang Manajemen Marketing dan Internasional Bisnis dari J.L. Kellogg Graduate School of Management Northwestern University.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 10, 1962. Johannes B. Wardhana was appointed as Independent Director on April 27, 2018, responsible for Human Resources. He joined Sampoerna in 2018. He held various positions in sales, marketing, and human resources. Prior to joining Sampoerna, he was a senior partner at Egon Zehnder Indonesia until the end of 2017. He also worked for PT Keramik Diamond Indah, University of Indonesia, Procter and Gamble Company and PT Coca Cola Indonesia.

He received his Bachelor's Degree in Economics from University of Indonesia and Master's Degree of Management in Marketing and International Business from J.L. Kellogg Graduate School of Management Northwestern University.

# Profil Komite Audit

---

## Audit Committee Profile

Profil Goh Kok Ho dan R.B. Permana Agung Dradjattun dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of Goh Kok Ho and R.B. Permana Agung Dradjattun are available in the section on the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

### Drs. Hanafi Usman

Anggota Komite Audit  
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 29 Desember 1952. Sebelum bergabung dengan Sampoerna, ia memiliki karir yang panjang dengan menjabat posisi kunci di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dengan jabatan terakhir sebagai Pembina Utama Madya.

Beliau meraih gelar Pasca Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan, Kementerian Keuangan, lulus pada tahun 1979 dan gelar Sarjana dari institusi yang sama, lulus pada tahun 1975.

Indonesian citizen, born in Jakarta on December 29, 1952. Prior to joining Sampoerna, he had a long career assuming key positions at the Directorate General of Customs and Excise with his last position as Pembina Utama Madya.

He holds a Graduate Degree from the Institute of Finance Science, Ministry of Finance, which he earned in 1979 and an Undergraduate Degree from the same institute in 1975.



Dari kiri ke kanan | From left to right:  
R.B. Permana Agung Dradjattun, Goh Kok Ho, Hanafi Usman

# Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

---

## Nomination and Remuneration Committee Profile



Dari kiri ke kanan | From left to right:  
Cicilia Tri Sulistyawati, Goh Kok Ho,  
Niken Kristiawan Rachmad

Profil Goh Kok Ho dan Niken Kristiawan Rachmad disajikan di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of Goh Kok Ho and Niken Kristiawan Rachmad are available in the section on the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

### Cicilia Tri Sulistyawati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Member of the Nomination and Remuneration  
Committee

Warga negara Indonesia, lahir di Kediri pada tanggal 4 November 1967. Bergabung dengan Sampoerna tahun 1992 dan menduduki beberapa posisi sebelum diangkat sebagai Kepala Personalia dan Hubungan Perburuhan pada tahun 2017, dengan tanggung jawab terhadap *Engagement and Industrial Relations*, *Compensation and Benefits* dan *HR Services*, termasuk Manajer *HR Services* (2002-2004), Manajer *HR Operations and Support Function* (2004-2007), *HR Business Partner Operations* (2007-2009), Manajer *Organization and Business Support* sejak 2009. Beliau juga mewakili Sampoerna di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo).

Beliau memperoleh gelar Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Brawijaya tahun 1991.

Indonesian citizen, born in Kediri on November 4, 1967. She joined Sampoerna in 1992 and then advanced through a number of positions in Sampoerna prior to her appointment as Head of HR and Labor Relations in 2017, with responsibility for *Engagement and Industrial Relations*, *Compensation and Benefits* and *HR Services*, including Manager *HR Services* (2002-2004), Manager *HR Operations and Support Function* (2004-2007), *HR Business Partner Operations* (2007-2009), Manager *Organization and Business Support* since 2009. She also represents Sampoerna in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and The Indonesian Employers Association (Apindo).

She holds a Bachelor Degree in Management from Brawijaya University in 1991.



# Profil Sekretaris Perusahaan

---

## Corporate Secretary Profile



### Ike Andriani

Sekretaris Perusahaan 2018  
Corporate Secretary 2018

Ike Andriani ditunjuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 3 Agustus 2015 berdasarkan Surat Persetujuan Direksi pada tanggal yang sama. Ia lahir pada tanggal 9 Juli 1971. Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai VP Corporate Secretary dan Corporate Legal sejak 2009. Selain itu, beliau juga pernah memegang posisi sebagai Corporate Secretary and Head of Legal and Governance Management Division di PT XL Axiata Tbk (sebelumnya PT Exelcomindo Pratama Tbk) dari tahun 2005 sampai dengan 2009. Sebelum bergabung dengan PT XL Axiata Tbk, ia bekerja sebagai salah satu penasihat hukum di beberapa firma hukum ternama seperti Lubis, Gani & Surowidjojo, serta Hadiputranto, Hadinoto & Partners.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, tahun 1994.

Ike Andriani was appointed as Corporate Secretary on August 3, 2015 based on the Board of Directors' Letter of Approval on the same date. She was born on July 9, 1971. Prior to her appointment, Ike Andriani worked at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the VP Corporate Secretary and Corporate Legal since 2009. She was also the Corporate Secretary and Head of Legal and Governance Management Division of PT XL Axiata Tbk. (formerly, PT Exelcomindo Pratama Tbk) from 2005 until 2009. Before joining PT XL Axiata Tbk, she was part of the legal counsels at a number of reputable law firms, namely Lubis, Gani & Surowidjojo, and Hadiputranto, Hadinoto & Partners.

She earned her Bachelor degree in Law from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1994.



### Andy Revianto

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Andy Revianto ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Januari 2019 berdasarkan Surat Persetujuan Direksi pada tanggal 14 Desember 2018 menggantikan pendahulunya, Ike Andriani. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 2 Juli 1985. Sejak November 2015 hingga saat ini, ia juga menjabat sebagai Legal Counsel di Sampoerna. Beliau memulai karirnya bersama Perseroan pada tahun 2011 dimana ia menjabat pertama kali sebagai Regulatory Affairs Executive. Ia selanjutnya dipercaya untuk memegang posisi-posisi yang lebih senior di Departemen Urusan Eksternal, yaitu Supervisor Strategi & Perencanaan Urusan Eksternal dan Manajer Hubungan Eksternal & Tanggung Jawab Perusahaan. Sebelum bergabung dengan Sampoerna, beliau bekerja sebagai salah satu penasihat hukum di Nurjadin, Sumono, Mulyadi & Partners Law Office.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2008 dan merupakan penerima beasiswa dari Kamar Dagang Amerika (*American Chamber of Commerce - AmCham*) di Indonesia untuk program *Dual-Degree Executive MBA* dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta yang bekerjasama dengan Peking University, Tiongkok.

Andy Revianto has been appointed as the Corporate Secretary since January 1, 2019, based on the Board of Directors' Approval dated December 14, 2018 replacing his predecessor, Ike Andriani. He was born in Jakarta on July 2, 1985. Since November 2015 to date, he also serves as the Legal Counsel at Sampoerna. He began his career with the Company in 2011 where he first served as the Regulatory Affairs Executive. He was then, subsequently, trusted to hold more senior positions in the External Affairs Department, namely External Affairs Strategy & Planning Supervisor and Manager External Affairs & Corporate Social Responsibility. Prior to joining Sampoerna, he worked as one of the lawyers at Nurjadin, Sumono, Mulyadi & Partners Law Office.

He earned his Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 2008 and an awardee of a full scholarship from the American Chamber of Commerce (AmCham) in Indonesia for the Dual-Degree Executive MBA program from University of Pelita Harapan, Jakarta in collaboration with Peking University, China.

# Profil Hubungan Investor dan Internal Audit

---

## Investor Relations and Internal Audit Profiles

### Dyah Surowidjojo

Hubungan Investor  
Investor Relations

Dyah Surowidjojo ditunjuk sebagai Hubungan Investor sejak 1 September 2017. Lahir di Jakarta pada 15 Desember 1971. Beliau memulai karirnya di Sampoerna pada tahun 2006 sebagai Manajer Perencanaan dan memperluas karir dan perannya di fungsi Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis. Sebelum karirnya bersama Perseroan, beliau bekerja sebagai *Supervisor* Perencanaan Strategis di Philip Morris Thailand, Analisis Perencanaan di Philip Morris Indonesia dan Konsultan Keuangan di Konsultan Keuangan KPMG.

Beliau memperoleh gelar Master Ekonomi dari Universitas Monash Australia dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Dyah Surowidjojo was appointed as Investor Relations on September 1, 2017. Born in Jakarta on December 15, 1971. She started her career in Sampoerna in 2006 as Planning Manager and expanded her role in Strategic Planning and Business Development. Prior to her tenure in the Company, she was Strategic Planning Supervisor in Philip Morris Thailand, Planning Analyst in Philip Morris Indonesia and Finance Consultant in KPMG Financial Consultant.

She earned her Master of Finance Degree from Monash University Australia and Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia.



### Rudianto Wiharso

Kepala Audit Internal  
Head of Internal Audit

Rudianto Wiharso diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada 9 April 2018 berdasarkan Surat Penunjukan oleh Presiden Direktur pada tanggal 6 April 2018. Lahir di Bandung pada 8 April 1974. Beliau memulai karirnya di PricewaterhouseCoopers Indonesia pada tahun 1997 di departemen jasa jaminan/penasihat bisnis dimana terakhir memegang posisi sebagai *Senior Associate*. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 2002 sebagai *Senior Analyst Internal Controls* di Philip Morris Indonesia dan sejak itu menjabat beberapa posisi keuangan dengan tanggung jawab yang meningkat, termasuk *Finance Manager* di Philip Morris Swiss dan *Operations Finance Controller* di Philip Morris Filipina.

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia dan gelar Master atas Keuangan Terapan dari Universitas Melbourne, Australia.

Rudianto Wiharso has served as the Head of Internal Audit since April 9, 2018 based on the Appointment Letter of President Director on April 6, 2018. Born in Bandung on April 8, 1974. He began his career in PricewaterhouseCoopers Indonesia in 1997 in the assurance/business advisory services department where he last held the position of Senior Associate. He joined PMI in 2002 as Senior Analyst Internal Controls in Philip Morris Indonesia and has since advanced through several finance positions with increasing responsibilities, including Finance Manager in Philip Morris Swiss and Operations Finance Controller in Philip Morris Philippines.

He has a Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting from the Parahyangan Catholic University, Indonesia and Master of Applied Finance from the University of Melbourne, Australia.



# Daftar Kantor Penjualan dan Pusat Distribusi

---

## List of Area Sales Offices and Distribution Centers

### North Sumatra Zone

|                                       |                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Medan 1 ( <i>Zone Branch Office</i> ) | Jl. Gatot Subroto no. 152-154 Kel. Sei Sikambing, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan 20123                                                                            |
| Medan 2                               | Jl. Pelita Raya Kav.15/No.117 Kawasan Industri Medan Star, Kel. Tanjung Morawa baru Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara 20362             |
| Banda Aceh                            | Jl. Tengku Imum Leung Bata Km. 2,5 Kel. Panteriek, Kec. Leung Bata, Kodya Banda Aceh, Prov. Nanggroe Aceh Darusalam 23247                                          |
| Lhokseumawe                           | Jl. Medan-Banda Aceh Km.272 Kel. Meunasah Masjid Panggoi, Kec Muara Dua, Kab. Lhokseumawe. Prov. Nanggroe Aceh Darusalam 24352                                     |
| DPC Langkat                           | Jl. Jend. Sudirman Km. 39,5 No. 90, Lingkungan II, Kel. Perdamaian, Kec. Stabat, Kab. Langkat, Sumatera Utara 20815                                                |
| DPC Langsa                            | Jl. A. Yani No. 123 Gampoeng Paya Bujok Seuleumak, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa Aceh Timur 24415                                                                  |
| DPC Meulaboh                          | Jl. Tengku Dirundeng No. 035 Lk II No 035 RT 2 RW 2, Kel. Rundeng, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat, Prov. Nanggroe Aceh Darusalam 23616                       |
| DPC Rantau Prapat                     | Jl. Aek Paing Atas, Kel. Aek Paing, Kec. Rantau Utara - Rantau Prapat 21419                                                                                        |
| DPC Sibolga                           | Jl. Raya Padang Sidempuan-Sibolga No. 157, Kel. Sibuluan Nalambok, Kec. Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah - 22616.                                                 |
| Tanah Karo                            | Jl. Jamin Ginting No. 98A, Desa Ketaren, Kec.Kabanjahe, Kab. Karo, Prov. Sumatera Utara                                                                            |
| Kisaran                               | Jl. Jend. Sudirman Kel. Bunut, Kec. Kisaran Barat, Kota Kisaran, Kab. Asahan, Prov. Sumatera Utara 21261                                                           |
| Padang Sidempuan                      | Jl. Merdeka No. 484, Kel. Losung Batu, Kec. Padang Sidempuan Utara, Kodya Padang Sidempuan, Prov. Sumatera Utara 22733                                             |
| Pematang Siantar                      | Jl. Medan Km 6.5 No 234 Simpang Karangsari, Kel. Pondok Sayur Kec. Siantar Martoba, Kodya Pematang Siantar, Prov. Sumatera Utara 21139                             |
| Padang                                | Jl. Bypass Teluk Bayur Km16, RT02/RW06, Kel. Koto Panjang Ikur Koto, Kec. Koto Tangah, Kodya Padang, Prov. Sumatera Barat 25176                                    |
| Pekanbaru                             | Jl. Arifin Ahmad No.99, Kel. Tangkerang tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kodya Pekanbaru, Prov. Riau 28282                                                             |
| Air Molek                             | Jl. Jenderal Sudirman (depan hotel Simpang Raya) Lingkungan I RT 01/RW 01, Kel. Tanjung Gading, Kec. Pasir Penyus, Kab. Indragiri Hulu, Air Molek, Prov Riau 29352 |
| Batam                                 | Komplek Sarana Industrial Point Blok B No. 01, Kel. Belian, Kec. Batam Kota, Batam, Prov. Kepulauan Riau                                                           |
| Bukittinggi                           | Jl. Prof. M Yamin, RW III, Kel/Desa Aur Kuning, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Simpang Taluak, Bukittinggi 11620                                                      |
| DPC Solok                             | Jl. By Pass RT 001 RW 003, Kel. KTK, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat 27315                                                                          |

|                |                                                                                  |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| Duri           | Jl. Stadion No 1 RT 04 RW 06, Kec. Mandau, Kel. Air Jamban, Duri, Riau 28884     |
| Tanjung Pinang | Komplek Metro Industrial Park, Blok E7-8, Jl. Kijang Lama Batu 7, Tanjung Pinang |

### South Sumatra Zone

|                                         |                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Palembang ( <i>Zone Branch Office</i> ) | Jl. Letjen Harun Sohar (Tanjung Api-Api) KM 1,3 Komplek Pergudangan Palembang Star No. 9, Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kodya Palembang, Prov. Sumatera Selatan 30151 |
| DPC Baturaja                            | Jl. Garuda, RT/RW : 03 Dusun VII, Desa Air Paoh, Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu, Prov. Sumatera Selatan                                                     |
| Jambi                                   | Komplek Pergudangan PT KLM, Jl. Lingkar Selatan I RT 30 Kav.07, Kel. Paal Merah Kec. Jambi Selatan, Jambi 36139                                                          |
| Kayu Agung                              | Jl. Lintas Timur, Desa Muara Baru, Kec. Kayu Agung, Kab. OKI (Depan Komplek Villa Kuda Mas Palembang), Sumatera Selatan                                                  |
| Lahat                                   | Jl. Baru Lintas Sumatera, Desa Manggul, Kec. Lahat, Kab. Lahat, Prov. Sumatera Selatan 31414                                                                             |
| Muara Bungo                             | Jl. Soekarno Hatta/Jl. By Pass arah bandara, Desa Sungai Mengkuang. Kec. Rimbo Tengah, Kab. Muara Bungo, Jambi                                                           |
| Pangkal Pinang                          | Jl. Kotabumi RT/RW 001/003, Kel. Gajah Mada, Kec. Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Prov. Kepulauan Bangka Belitung 33132                                                    |
| Belitung                                | Jl. Gaparman RT 30 RW 12, Kel. Pangkal Lalang, Kec. Tanjungpandan, Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33411                                           |
| ASO Lampung                             | Jl. Tembesu No.7, Kompleks Pergudangan PT. Vastland Indonesia, Kel. Campang Raya, Kec. Tanjungkarang Timur, Kodya Bandar Lampung, Prov. Lampung                          |
| Bengkulu                                | Jl. Kalimantan RT 12 RW 04, Kel. Rawa Makmur Permai, Kec. Muara Bangkahulu, Kodya Bengkulu, Prov. Bengkulu 38121                                                         |
| DPC Kalianda                            | Jl. Trans Sumatera KM.58, Dusun IV RT. 003, RW. 004 , Desa Kedaton, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung                                                |
| DPC Lubuk Linggau                       | Jl. Yos Sudarso no 106 , RT-005 , Kel. Marga Mulya, Kec. Lubuk Linggau Selatan II – Lubuk Linggau, Prov. Sumatera Selatan - 31626                                        |
| DPC Pringsewu                           | Jl. Raya Pringsewu-Tanjungkarang, Desa Tambak Rejo, Kec. Gading Rejo, Kab. Pringsewu, Provinsi Lampung                                                                   |
| DPC Tulang Bawang                       | Jl. Lintas Timur Sumatera, Desa Banjar Agung (Unit 2), Kab. Tulang Bawang, Prov Lampung                                                                                  |
| Kotabumi                                | Jl. Sukarno Hatta 179 A RT.03 RW.06, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara 34511                                                |
| Metro                                   | Jl. AH Nasution, Desa Adirejo, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur – Prov. Lampung                                                                                       |

### Jakarta Zone

|                                                           |                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jakarta Barat - Kebun Jeruk ( <i>Zone Branch Office</i> ) | Jl. Panjang No.3 RT/RW 011/010 Kel Kebon Jeruk Kec Kebon Jeruk Kota Administrasi Jakarta Barat Prov DKI Jakarta               |
| Jakarta Utara                                             | Jl. Sunter Agung Podomoro Blok NIII No. 7, Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Kodya Jakarta Utara Prov. DKI Jakarta 14350 |
| Depok                                                     | Rukan Pesona View Blok A No.11 JL. Ir. H Juanda RT 012/028 Kel. Mekarjaya Kec. Sukmajaya Kota Depok Jawa Barat                |

|                                        |                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jakarta Timur Satelit - Ciracas        | Komplek Pergudangan & Industri, PT Guru Packaging, Jl. Raya Bogor Km 26 (Jl. Raya PKP Ciracas), Kelurahan Ciracas, Kec. Ciracas, Kodya Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta 13740 |
| Jakarta Pusat - Kemayoran Angkasa Raya | Jl. Angkasa Raya no. 1 - 3, Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Prov. Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 10720                                        |
| Jakarta Pusat Satelit - Tanah Abang    | Jl. Penjernihan I no. 44, RT/ RW: 002/ 08, Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang, Kodya Jakarta Pusat, Prov. Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210                             |
| Jakarta Timur - Pulogadung             | Jl. Rawa Gatel III S No. 34, RT 010 RW 03 Kawasan Industri Pulogadung, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Kota administrasi Jakarta Timur Prov. DKI Jakarta                        |
| Jakarta Selatan - Pasar Minggu         | Jl. Pasar Minggu Raya no. 60, RT/ RW: 011/ 005, Kel. Pejaten Timur, Kec. Pasar Minggu, Kodya Jakarta Selatan, Prov. Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510                       |
| Bogor                                  | Jl. Olympic Raya Kawasan Industri Sentul Kav. B10 Kel. Sentul, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat 16810                                                        |
| Bogor Satelit - Dramaga                | Jl. Dramaga RT 001/RW 01, Dramaga Bogor, Kel. Dramaga, Kec. Dramaga, Kab. Bogor, Prov. Jawa Bar                                                                               |
| Bekasi - Rawalumbu                     | Jl. Pengasinan Raya no. 288, RT/ RW: 05/ 18, Kel. Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Prov. Jabar 17115                                                                  |
| Tangerang Satelit - Cikupa             | Jl. Raya Serang, RT/ RW: 015/ 006, Desa Bojong, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Prov. Banten 15710                                                                               |
| Karawang                               | Jl. Alternatif Tanjungpura - Klari KM 3 Kel Palumbonsari Kec. Karawang Timur Kab. Karawang Jawa Barat                                                                         |
| Rangkasbitung                          | Jl. Soekarno Hatta Kampung Baturambang RT 002 RW 004 Desa Cibadak Kec. Cibadak Kabupaten Lebak Banten                                                                         |
| Serang                                 | Jl. Raya Serang-Jakarta, Kp. Pakupatan, RT.02 RW. 03, Kel. Penancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kab. Serang, Banten 42181                                                          |
| Tangerang                              | Jl. Sinar Hati Blok N No. 88, Kel. Sukajadi, Kec. Karawaci, Kodya Tangerang, Prov. Banten 15113                                                                               |

### West Java Zone

|                                       |                                                                                                                           |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bandung ( <i>Zone Branch Office</i> ) | Jl. Soekarno Hatta No. 795, Kel. Cisaranten Wetan, Kec. Ujung Berung, Kodya Bandung, Prov. Jawa Barat 40294               |
| Cirebon                               | Jl. Raya Pilang No 90 A, RT 001 RW 001 Kel. Pilangsari, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon, Provinsi Jawa Barat 45153            |
| DPC Cianjur                           | Jl. Raya Sukabumi Km.6, Desa Ciwalen, Kec. Warungkondang, Kab. Cianjur, Prov. Jawa Barat 43261                            |
| DPC Indramayu                         | Jl. Raya Rambatan Wetan Blok B, RT. 14, RW. 04, Desa Rambatan Wetan, Kec. Sindang, Kab. Indramayu, Prov. Jawa Barat 45221 |
| DPC Padalarang                        | Jl. Raya Ciburuy 171 Kel. Padalarang, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat 40553                 |
| DPC Sumedang                          | Jl. Sebelas April, Desa Ranca Mulya, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, Prov. Jawa Barat                                 |
| Garut                                 | Jl. Tegal Kurdi No. 99 A, RT 03/ RW 22, Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Kab. Garut, Provinsi Jawa Barat 44111 |
| Kab. Bandung                          | Jl. Terusan Kopo Raya No 641, Kel. Pangauban, Kec. Ketapang, Kab. Bandung, Prov Jawa Barat - 40921                        |

---

|             |                                                                                                                                                                          |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Subang      | Jl. Otto Iskandardinata No 234 Sukamelang, Subang                                                                                                                        |
| Sukabumi    | Jl. Raya Pembangunan No.9 RT 01 RW 01 Kel. Babakan Kec. Cibeurum, Kodya Sukabumi, Jawa Barat 43163                                                                       |
| Tasikmalaya | Jl. H. IR. Juanda No. 18 Blok E - 234 Komplek Rukan PT. Tiara Fortuna Tataruang, RT01/ RW 04 Kel. Linggajaya, Kec. Mangkubumi, Kodya Tasikmalaya, Prov. Jawa Barat 46181 |

### Central Java Zone

|                                          |                                                                                                                 |
|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Yogyakarta ( <i>Zone Branch Office</i> ) | Jl. Ring Road Barat no 234, Desa Nogotirto, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta 55592   |
| DPC Cilacap                              | Jl. Raya Jeruk Legi, RT 3, RW 5 Desa Jeruk Legi Wetan, Kec. Jeruk Legi, Kab. Cilacap, Prov. Jawa Tengah         |
| DPC Pekalongan                           | Jl. Raya Tirta No 669 RT. 025 RW. 005 Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan 51152           |
| Magelang                                 | Jl. Soekarno Hatta no.12, Kel. Tidar Selatan Kec. Magelang Selatan, Kab. Magelang Provinsi Jawa Tengah - 56125  |
| Purwokerto                               | Jl. Gerilya Timur No. 54, Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas 53146              |
| Salatiga                                 | Jl. Raya Salatiga-Solo, KM 6, No 4, Dusun Krajan I, Desa Bener, Kec. Tengaran, Kab. Semarang, Prov. Jawa Tengah |
| Solo                                     | Jl. Raya Songgolangit No. 28, RT 01 RW 06, Kel. Gentan, Kec. Baki, Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah 57556      |
| Tegal                                    | Jl. Raya Tegal - Pemalang km 5 No. 48 RT/RW 01/03 Kel. Padaharja Kec. Kramat Kabupaten Tegal 52181              |
| Semarang                                 | Jl. Supriyadi no 9, Kelurahan Kalicari, Kecamatan Pedurugan, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah 50198             |
| Kediri                                   | Jl. Supersemar No 100 - 104, Kel. Ngronggo, Kec. Kota, Kodya Kediri, Prov. Jawa Timur, 64127                    |
| Madiun                                   | Jl. Raya Nglames No. 130, Desa Nglames, Kec. Madiun, Kab. Madiun, Prov. Jawa Timur 63151                        |
| Pati                                     | Jl. Raya Pati - Tayu KM. 3, Desa Mulyoharjo, Kec. Pati, Provinsi Jawa Tengah 59151                              |
| Tuban                                    | Jl. Mastrip I No.1 RT 002 RW 005, Kel. Karang Kec. Semanding, Kab. Tuban, Prov Jawa Timur 62381                 |

### East Java Zone

|                                               |                                                                                                             |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sidoarjo Berbek ( <i>Zone Branch Office</i> ) | Jl. Berbek Industri VII No.16-18, Kel. Kepuhkiriman, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Prov. Jawa Timur 61256       |
| Surabaya Kendangsari                          | Jl. Kendangsari No. 8 - 10, Kel. Kendangsari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Kodya Surabaya, Prov. Jawa Timur 60292 |
| Malang                                        | Jl. Letjend S. Parman No. 44, Kel. Purwantoro, Kec. Blimbing, Kodya Malang, Prov. Jawa Timur 65122          |
| Pamekasan                                     | Jl. Raya Sumenep No. 234, Kel. Tambung, Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan, Prov. Jawa Timur 69323               |
| DPC Banyuwangi                                | Jl. Raya Jajang Surat, RT 002, RW 001, Desa Karang Bendo, Kec. Rogojampi, Banyuwangi                        |

---

|               |                                                                                                                               |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Gresik        | Jl. Beta Kav. 3,5 & 6 Kawasan Industri Maspion, Desa Manyarsidomukti, Kec. Manyar, Kab, Gresik, Prov. Jawa Timur              |
| Jember        | Jl. Wolter Monginsidi No. 884 Dusun Langsepan, RT 02 RW 09, Desa Rowoindah, Kecamatan Ajung, Jember                           |
| Mojokerto     | Jl. Raya Watesumpak No 122, Dsn. Watesumpak RT 006 RW 001 Desa Watesumpak Kec. Trowulan Kab. Mojokerto 61362                  |
| Probolinggo   | Jl. Brantas No. 46, RT 03/RW 04, Kel. Pilang, Kec. Kademangan, Kodya Probolinggo, Prov. Jawa Timur 67222                      |
| Denpasar      | Jl. By Pass Ngurah Rai No. 88X, Suwung Kauh, Kel. Desa Pamogan, Kec. Denpasar Selatan, Kodya Denpasar, Prov Bali 80221        |
| DPC Ende      | Jl. Gatot Subroto (Depan Kantor Lurah Mautapaja), Desa/Kel. Mautapaja, Kec. Ende Selatan Kab. Ende, Prov. Nusa Tenggara Timur |
| DPC Singaraja | Jl. Ngurah Rai No. 9 Kel. Banjar Tegal, Kec. Buleleng, Kab. Singaraja, Prov. Bali 81117                                       |
| Kupang        | Jl. SK Lerik RT 033, RW 011 Kel. Oesapa, Kec. Kepala Lima, Kupang                                                             |
| Mataram       | Jl. TGH Saleh Hambali No. 234, Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram 83232                                |
| Maumere       | Jl. Gajahmada No. 234, Kel. Madawat, Kec. Alok, Kab. Sikka, Kota Maumere, Prov. Nusa Tenggara Timur                           |
| Ruteng        | Jl. A. Yani no 26, Kel. Tenda, Kec. Lange Rembong, Kab. Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur - 86518                       |

### East Indonesia Zone

|                                        |                                                                                                                                           |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Makassar ( <i>Zone Branch Office</i> ) | Jl. Ir Sutami No 3, Desa/ Kel. Parangloe, Kec. Biringkanaya, Kab/Kotamadya Ujung Pandang, Prov Sulawesi Selatan                           |
| DPC Bone                               | Jl. MT Haryono Kel. Bulu Tempe, Kec. Tanete Riattang Barat, Kab. Bone Sulawesi Selatan 92735                                              |
| DPC Palopo                             | Jl. Jend. Sudirman KM 3, RT 001 RW 003, Kel Binturu Kec Wara Selatan Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan 91959                            |
| Gorontalo                              | Jl. Prof Dr. Jhon Ario Katili No 37 kelurahan Tanggikiki Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo Propinsi Gorontalo kode Pos 96126              |
| Kendari                                | Jl. Made Sabara II No 1, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kodya Kendari 93111                                                                 |
| Manado                                 | Jl. Pingkan Matindas No. 57C (Kompleks Multi Food), Kel. Dendengan Dalam, Kec. Paal Dua, Kodya Manado, Prov. Sulawesi Utara 95127         |
| Palu                                   | Jl. Soekarno Hatta, Kel. Layana Indah, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah                                                 |
| Pare-pare                              | Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 6, Blok C, Kel. Lapedde, Kec. Ujung, Kodya Pare Pare, Prov. Sulawesi Selatan                                     |
| Balikpapan                             | Jl. M.T. Haryono No. 142, RT 43, Kel. Batu Ampar / Kel. Graha Indah, Kec. Balikpapan Utara, Kodya Balikpapan Prov. Kalimantan Timur 76126 |
| Banjarmasin                            | Jl. A Yani KM 10,4 RT. 02, Desa Sungai Lakum Kec Kertak Hanyar Kab Banjar, Kalimantan Selatan 70654                                       |
| Berau                                  | Jl. SA Maulana RT 11, Kelurahan Bugis, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Propinsi Kalimantan Timur                                |

---

|              |                                                                                                                                                    |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| DPC Barabai  | Jl. Brig. Jend.H. Hasan Basri, RT 07/ RW 03, Kel. Bukat, Kec. Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan 71315                |
| DPC Sangatta | Komplek Thomas Square Ruko D7, D8, D9 Jl. Yos Sudarso II No 17, Kel. Sangatta Utara, Kec. Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur 75611 |
| Palangkaraya | Jl. Nyai Undang No 17, Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Kotamadya Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah 73111                                       |
| Pontianak    | Komplek Pergudangan Prima Lestari, Blok E, Jl. Desa Durian, Kec. Sungai Ambawang, Kab. Pontianak, Kalimantan Barat                                 |
| Samarinda    | Jl. S. Parman No. 12, RT. 031, Kel. Termindung Permai, Kec. Samarinda Utara, Kodya Samarinda Prov. Kalimantan Timur 75117                          |
| Sintang      | Jl. Sintang - Pontianak Dusun Nenak RT 003/RW 001, Desa Balai Agung, Kec. Sungai Tebelian, Kab. Sintang Prov. Kalimantan Barat - 78651             |
| Ambon        | Jl. Laksda Leo Watimena No 50, Waiheru, Kec. Baguala, Nania Ambon 97233                                                                            |
| Jayapura     | Jl. Kelapa Dua Entrop Jayapura Selatan-Kota Jayapura Papua 99224                                                                                   |
| Sorong       | Jl. Frans Kaisepo KM 8 (belakang SMEA) Kel. Maleingkei District, Sorong Timur Sorong Papua Barat                                                   |
| Ternate      | Jl. Jati Besar No. 9 (Depan SMU 2) Kel. Ubo-Ubo, Kec. Kota Ternate Selatan, Kodya Ternate, Prov. Maluku Utara 97177                                |

---



# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga pendukung pasar modal dan profesional yang membantu Perseroan tercantum di bawah ini. Total biaya untuk layanan pihak terkait pada tahun 2018 berjumlah Rp29,1 miliar.

The Company's capital market supporting institutions and professionals are listed below. The total fee for their services in 2018 amounted Rp 29.1 billion.

### Biro Administrasi Efek

Biro Administrasi Efek mengelola daftar pemegang saham Perseroan dan melakukan registrasi pemegang saham Perseroan, melakukan pendaftaran kepemilikan saham dan distribusi hak yang terkait dengan saham, seperti dividen, *rights*, dan informasi lain yang diperlukan oleh pemegang saham, serta aksi korporasi.

PT Sirca Datapro Perdana  
Wisma Sirca  
Jl. Johar, No. 18, Menteng Jakarta 10340  
No. Izin Usaha: 92/KMK.010/1990  
tanggal 29 Januari 1990

### Share Registrar

Share Registrar conducts registration of the Company's shareholder lists, including carrying out registration of share ownership and the distribution of rights related to the shares, such as dividends, rights, and other information required by the shareholders, as well as corporate actions.

PT Sirca Datapro Perdana  
Wisma Sirca  
Jl. Johar, No. 18, Menteng Jakarta 10340  
Professional Permit No. 92/KMK.010/1990  
dated January 29, 1990

### Akuntan Publik Independen

Fungsi Akuntan Publik Independen pada aspek keuangan Perusahaan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers).

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan  
WTC 3  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31,  
Jakarta 12920 - Indonesia

### Independent Public Accountant

The Independent Public Accountant function was carried out by the public accounting firm, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan  
WTC 3  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31,  
Jakarta 12920 - Indonesia

### Penasihat Hukum

Penasihat hukum yang menyediakan jasa konsultasi hukum bagi Perusahaan sebagai berikut:

Mochtar Karuwin Komar  
WTC 6, Lantai 14  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 31,  
Jakarta 12920 - Indonesia

### Legal Counsel

The law firm that provides legal consulting services is as follows:

Mochtar Karuwin Komar  
WTC 6, 14th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 31,  
Jakarta 12920 - Indonesia

# Informasi Tersedia untuk Umum

---

## Information Available for Public

Situs Perseroan [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com) memuat informasi seperti profil perusahaan, profil Direksi dan Dewan Komisaris, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), jejak operasional, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan pengungkapan keterbukaan informasi tentang Perseroan termasuk Laporan Keuangan dan informasi lainnya. Informasi Perseroan tersedia juga di aplikasi *Sampoerna Investor Relations* yang dapat diunduh melalui kode QR di bawah ini.

Pindai di sini untuk mengunduh aplikasi *Sampoerna Investor Relations*.

The Company's corporate website [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com) presents information on the Company's profile, profile of the Board of Directors and Board of Commissioners, good corporate governance (GCG), operations footprint, corporate social responsibility (CSR), and the Company's disclosures including Financial Statements and other information. The Company's information is also available in the Sampoerna Investor Relations application which can be downloaded through the QR code below.

Scan here to download Sampoerna Investor Relations application.



Unduh dari App Store  
Download from App Store



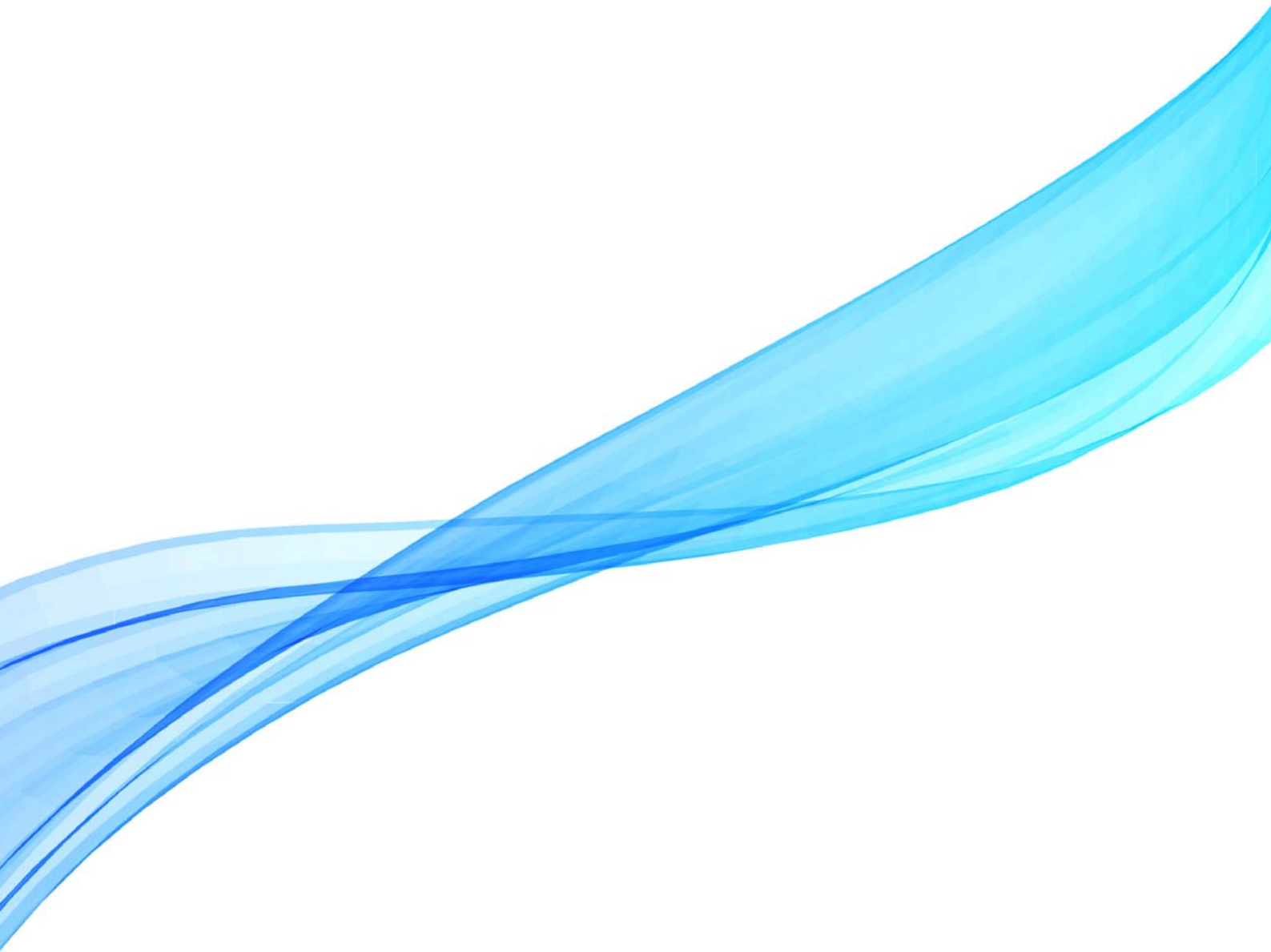
Unduh dari Play Store  
Download from Play Store



# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

---

Responsibility Statements from the Board of  
Commissioners and the Board of Directors



# Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2018

## Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2018 Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 5 April 2019

### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**John Gledhill**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Wayan Mertasana Tantra**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner



**Niken Kristiawan Rachmad**  
Komisaris  
Commissioner



**Yos Adiguna Ginting**  
Komisaris  
Commissioner



**R.B. Permana Agung Dradjattun**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Goh Kok Ho**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2018

## Responsibility Statement of the Board of Directors for the 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


We, the undersigned, testify that all information contained in the 2018 Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 5 April 2019

### DIREKSI BOARD OF DIRECTORS




**Mindaugas Trumpaitis**  
Presiden Direktur  
President Director



**Troy J. Modlin**  
Direktur  
Director



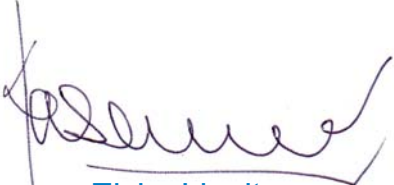
**The Ivan Cahyadi**  
Direktur  
Director



**Michael Scharer**  
Direktur  
Director



**William Reilly Giff**  
Direktur  
Director



**Elvira Lianita**  
Direktur  
Director



**Ingo Rose**  
Direktur  
Director



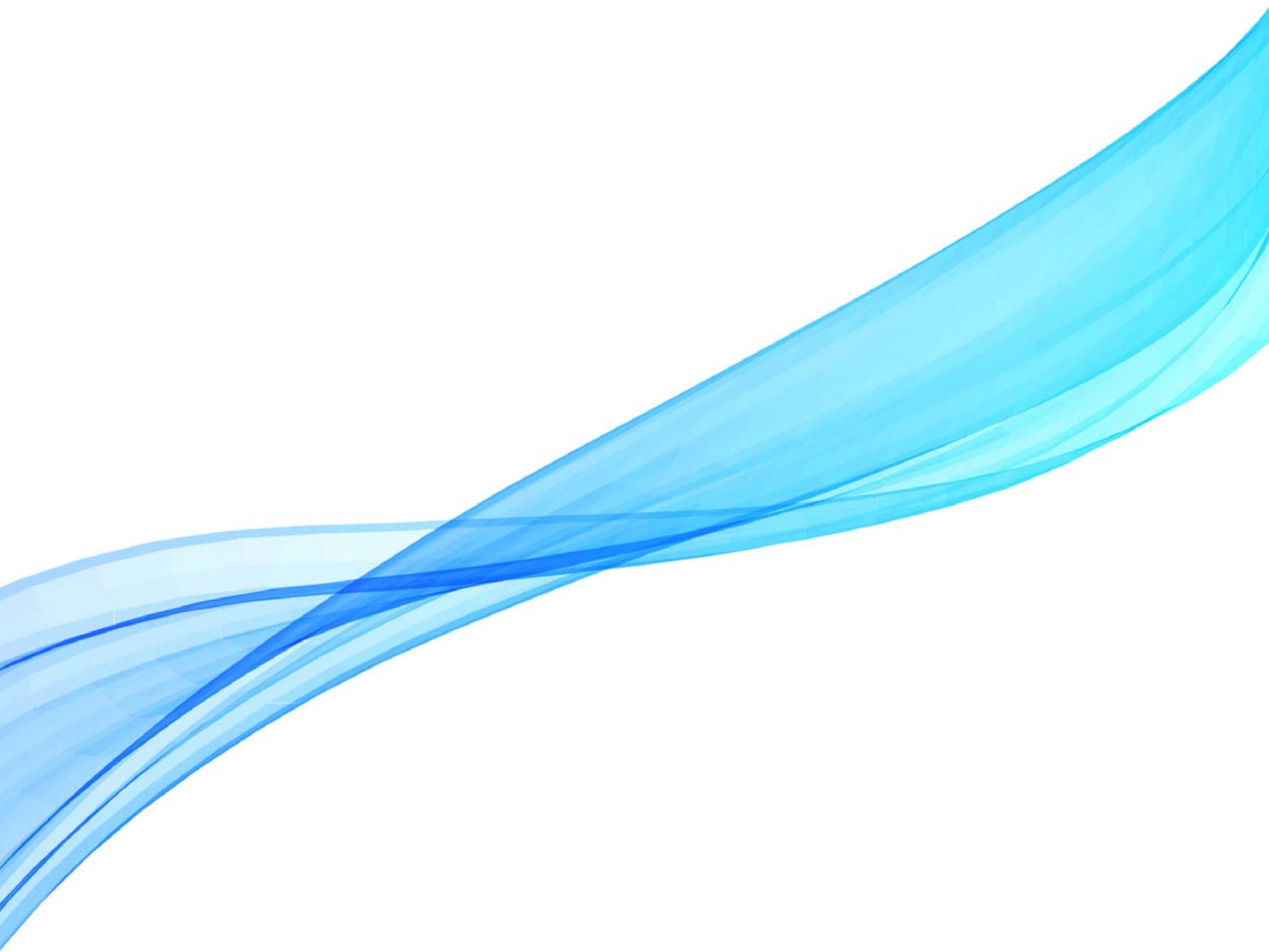
**Johannes B. Wardhana**  
Direktur Independen  
Independent Director



# Laporan Keuangan 2018

---

2018 Financial Statements





**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/  
*DECEMBER 31, 2018 AND 2017***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Mindaugas Trumpaitis  
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Nomor telepon : 62-21-5151234  
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : William Reilly Giff  
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Nomor telepon : 62-21-5151234  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:


- Name : Mindaugas Trumpaitis  
Office address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Domicile address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Phone number : 62-21-5151234  
Title : President Director
- Name : William Reilly Giff  
Office address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Domicile address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Phone number : 62-21-5151234  
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
  - PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors

  
**Mindaugas Trumpaitis**  
Presiden/Direktur  
President Director

  
**William Reilly Giff**  
Direktur /  
Director

JAKARTA  
Maret/March 21, 2019  
PT HM SAMPOERNA Tbk.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
21 Maret/March 2019

**Andry D Atmadja, S.E., Ak., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0234

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                              | <u>31 Desember/<br/>December 2018</u> | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2017</u> |                                         |
|----------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                  |                                       |                           |                                       | <b>ASSETS</b>                           |
| <b>Aset lancar</b>                           |                                       |                           |                                       | <b>Current assets</b>                   |
| Kas dan setara kas                           | 15,516,439                            | 2d,4                      | 7,501,737                             | <i>Cash and cash equivalents</i>        |
| Piutang usaha                                |                                       | 2e,5                      |                                       | <i>Trade receivables</i>                |
| - Pihak ketiga                               | 3,370,321                             |                           | 3,375,798                             | <i>Third parties -</i>                  |
| - Pihak-pihak berelasi                       | 137,280                               | 2v,27                     | 222,124                               | <i>Related parties -</i>                |
| Piutang lainnya                              |                                       | 2e                        |                                       | <i>Other receivables</i>                |
| - Pihak ketiga                               | 299,975                               |                           | 180,752                               | <i>Third parties -</i>                  |
| - Pihak-pihak berelasi                       | 7,759                                 | 2v,27                     | 2,316                                 | <i>Related parties -</i>                |
| Aset keuangan jangka pendek lainnya          | 1,273,838                             | 2f,27                     | 2,374,246                             | <i>Other short-term financial asset</i> |
| Persediaan                                   | 15,183,197                            | 2g,6                      | 18,023,238                            | <i>Inventories</i>                      |
| Pajak dibayar dimuka                         |                                       | 14a                       |                                       | <i>Prepaid taxes</i>                    |
| - Pajak penghasilan badan                    | 47,426                                | 2r                        | 81                                    | <i>Corporate income tax -</i>           |
| - Pajak lain-lain                            | 962,368                               |                           | 1,260,002                             | <i>Other taxes -</i>                    |
| Uang muka pembelian tembakau                 | 883,936                               | 29c                       | 1,025,646                             | <i>Advances for purchase of tobacco</i> |
| Biaya dibayar dimuka                         | 148,944                               | 7                         | 155,983                               | <i>Prepayments</i>                      |
| Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual | -                                     | 2j,10                     | 58,430                                | <i>Non-current assets held for sale</i> |
| Jumlah aset lancar                           | <u>37,831,483</u>                     |                           | <u>34,180,353</u>                     | <i>Total current assets</i>             |
| <b>Aset tidak lancar</b>                     |                                       |                           |                                       | <b>Non-current assets</b>               |
| Investasi pada entitas asosiasi              | 70,426                                | 8                         | 63,382                                | <i>Investment in associate</i>          |
| Properti investasi                           | 465,004                               | 2i,9                      | 481,322                               | <i>Investment properties</i>            |
| Aset tetap                                   | 7,288,435                             | 2h,10                     | 6,890,750                             | <i>Fixed assets</i>                     |
| Tanah untuk pengembangan                     | 108,449                               | 2l                        | 113,954                               | <i>Land for development</i>             |
| Aset pajak tangguhan                         | 335,166                               | 2r,14e                    | 333,346                               | <i>Deferred tax assets</i>              |
| <i>Goodwill</i>                              | 60,423                                | 2m,11                     | 60,423                                | <i>Goodwill</i>                         |
| Aset tidak lancar lainnya                    | 443,034                               | 14d                       | 1,017,533                             | <i>Other non-current assets</i>         |
| Jumlah aset tidak lancar                     | <u>8,770,937</u>                      |                           | <u>8,960,710</u>                      | <i>Total non-current assets</i>         |
| <b>JUMLAH ASET</b>                           | <u><u>46,602,420</u></u>              |                           | <u><u>43,141,063</u></u>              | <b>TOTAL ASSETS</b>                     |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                               | <u>31 Desember/<br/>December 2018</u> | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2017</u> |                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS</b>                                                             |                                       |                           |                                       | <b>LIABILITIES</b>                                                                   |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>                                               |                                       |                           |                                       | <b>Current liabilities</b>                                                           |
| Utang usaha dan lainnya                                                       |                                       | 2f,12                     |                                       | <i>Trade and other payables</i>                                                      |
| - Pihak ketiga                                                                | 2,652,273                             |                           | 2,599,318                             | <i>Third parties -</i>                                                               |
| - Pihak-pihak berelasi                                                        | 797,797                               | 2v,27                     | 1,067,123                             | <i>Related parties -</i>                                                             |
| Utang pajak                                                                   |                                       | 14b                       |                                       | <i>Taxes payable</i>                                                                 |
| - Pajak penghasilan badan                                                     | 825,924                               | 2r                        | 599,688                               | <i>Corporate income tax -</i>                                                        |
| - Pajak lain-lain                                                             | 861,907                               |                           | 1,268,261                             | <i>Other taxes -</i>                                                                 |
| Utang cukai                                                                   | 2,670,180                             | 15                        | -                                     | <i>Excise tax payable</i>                                                            |
| Akrual                                                                        | 238,625                               | 2f,13                     | 226,449                               | <i>Accruals</i>                                                                      |
| Liabilitas imbalan kerja                                                      |                                       |                           |                                       | <i>Employee benefit liabilities</i>                                                  |
| - jangka pendek                                                               | 651,225                               | 2p,24                     | 636,581                               | <i>- current</i>                                                                     |
| Pendapatan tangguhan                                                          |                                       |                           |                                       | <i>Deferred revenue</i>                                                              |
| - jangka pendek                                                               | 61,657                                | 29a, 29b                  | 56,612                                | <i>- current</i>                                                                     |
| Liabilitas sewa pembiayaan                                                    |                                       |                           |                                       | <i>Finance lease liabilities</i>                                                     |
| - jangka pendek                                                               | 34,411                                | 2k,16                     | 28,937                                | <i>- current</i>                                                                     |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>                                        | <b>8,793,999</b>                      |                           | <b>6,482,969</b>                      | <i>Total current liabilities</i>                                                     |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>                                              |                                       |                           |                                       | <b>Non-current liabilities</b>                                                       |
| Liabilitas imbalan kerja                                                      | 2,202,332                             | 2p,24                     | 2,239,240                             | <i>Employee benefit liabilities</i>                                                  |
| Liabilitas sewa pembiayaan                                                    | 80,649                                | 2k,16                     | 80,530                                | <i>Finance lease liabilities</i>                                                     |
| Pendapatan tangguhan                                                          | 167,187                               | 29a, 29b                  | 225,339                               | <i>Deferred revenue</i>                                                              |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>                                       | <b>2,450,168</b>                      |                           | <b>2,545,109</b>                      | <i>Total non-current liabilities</i>                                                 |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                                                      | <b>11,244,167</b>                     |                           | <b>9,028,078</b>                      | <b>Total liabilities</b>                                                             |
| <b>EKUITAS</b>                                                                |                                       |                           |                                       | <b>EQUITY</b>                                                                        |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>          |                                       |                           |                                       | <b>Equity attributable to the owners of the parent</b>                               |
| Modal saham                                                                   |                                       |                           |                                       | <i>Share capital</i>                                                                 |
| Modal dasar -                                                                 |                                       |                           |                                       | <i>Authorised capital -</i>                                                          |
| 157.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham |                                       |                           |                                       | <i>157,500,000,000 ordinary shares with par value of Rp4 (full Rupiah) per share</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 116.318.076.900 saham biasa             | 465,272                               | 17                        | 465,272                               | <i>Issued and fully paid - 116,318,076,900 ordinary shares</i>                       |
| Tambahan modal disetor                                                        | 20,546,151                            | 2q,2x,18                  | 20,449,204                            | <i>Additional paid-in capital</i>                                                    |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan                               | 645,882                               | 2c                        | 646,254                               | <i>Cumulative translation adjustments</i>                                            |
| Ekuitas lainnya                                                               | (29,721)                              |                           | (29,721)                              | <i>Other reserves</i>                                                                |
| Saldo laba                                                                    |                                       |                           |                                       | <i>Retained earnings</i>                                                             |
| - Dicadangkan                                                                 | 95,000                                |                           | 95,000                                | <i>Appropriated -</i>                                                                |
| - Belum dicadangkan                                                           | 13,635,669                            |                           | 12,486,976                            | <i>Unappropriated -</i>                                                              |
| <b>Jumlah ekuitas</b>                                                         | <b>35,358,253</b>                     |                           | <b>34,112,985</b>                     | <b>Total equity</b>                                                                  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                          | <b>46,602,420</b>                     |                           | <b>43,141,063</b>                     | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

|                                                            | <b>2018</b>  | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2017</b>  |                                                                        |
|------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------|--------------|------------------------------------------------------------------------|
| <b>Penjualan bersih</b>                                    | 106,741,891  | 2s,<br>19,20,27           | 99,091,484   | <b>Net revenues</b>                                                    |
| Beban pokok penjualan                                      | (81,251,100) | 20,21,27                  | (74,875,642) | <i>Cost of goods sold</i>                                              |
| <b>Laba kotor</b>                                          | 25,490,791   |                           | 24,215,842   | <b>Gross profit</b>                                                    |
| Beban penjualan                                            | (6,296,611)  | 21,27                     | (6,258,145)  | <i>Selling expenses</i>                                                |
| Beban umum dan administrasi                                | (2,312,252)  | 21,27                     | (1,846,352)  | <i>General and administrative expenses</i>                             |
| Penghasilan lain-lain                                      | 208,891      |                           | 59,753       | <i>Other income</i>                                                    |
| Beban lain-lain                                            | (110,036)    |                           | (73,998)     | <i>Other expenses</i>                                                  |
| Penghasilan keuangan                                       | 1,003,937    | 22,27                     | 816,778      | <i>Finance income</i>                                                  |
| Biaya keuangan                                             | (30,495)     | 23,27                     | (25,533)     | <i>Finance costs</i>                                                   |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi                  | 7,044        | 2b,8                      | 6,461        | <i>Share of net results of associate</i>                               |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                      | 17,961,269   |                           | 16,894,806   | <b>Profit before income tax</b>                                        |
| Beban pajak penghasilan                                    | (4,422,851)  | 2r,14c                    | (4,224,272)  | <i>Income tax expense</i>                                              |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                 | 13,538,418   |                           | 12,670,534   | <b>Profit for the year</b>                                             |
| <b>Penghasilan komprehensif lain</b>                       |              |                           |              | <b>Other comprehensive income</b>                                      |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>   |              |                           |              | <b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>          |
| Pengukuran kembali imbalan pascakerja                      | 122,355      | 2p,24                     | (248,869)    | <i>Remeasurement of post-employment benefits</i>                       |
| Beban pajak penghasilan terkait                            | (31,150)     | 2p,24                     | 62,143       | <i>Related income tax expense</i>                                      |
|                                                            | 91,205       |                           | (186,726)    |                                                                        |
| <b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>         |              |                           |              | <b>Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:</b> |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan            | (372)        | 2c                        | (674)        | <i>Cumulative translation adjustments</i>                              |
| <b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak</b> | 90,833       |                           | (187,400)    | <b>Other comprehensive income/(loss), net of tax</b>                   |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>         | 13,629,251   |                           | 12,483,134   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                         |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

|                                                                   | <b>2018</b>       | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2017</b>       |                                                           |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>                            |                   |                           |                   | <b>Profit attributable to:</b>                            |
| Pemilik entitas induk                                             | 13,538,418        |                           | 12,670,534        | Owners of the parent                                      |
| Kepentingan nonpengendali                                         | -                 |                           | -                 | Non-controlling interest                                  |
|                                                                   | <b>13,538,418</b> |                           | <b>12,670,534</b> |                                                           |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b> |                   |                           |                   | <b>Total comprehensive income attributable to:</b>        |
| Pemilik entitas induk                                             | 13,629,251        |                           | 12,483,134        | Owners of the parent                                      |
| Kepentingan nonpengendali                                         | -                 |                           | -                 | Non-controlling interest                                  |
|                                                                   | <b>13,629,251</b> |                           | <b>12,483,134</b> |                                                           |
| <b>Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b>           | <b>116</b>        | 2w,26                     | <b>109</b>        | <b>Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah)

| Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i> |                               |                                                                 |                                                                                 |                                                                      |                                                                                                          |                                          |                                       |                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Catatan/<br>Notes                                                                             | Modal saham/<br>Share capital | Tambahkan<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid-in<br>capital | Saldo laba<br>belum<br>dicadangkan/<br>Retained<br>earnings -<br>unappropriated | Saldo laba<br>dicadangkan/<br>Retained<br>earnings -<br>appropriated | Selisih kurs<br>karena<br>penjabaran<br>laporan<br>keuangan/<br>Cumulative<br>translation<br>adjustments | Ekuitas<br>lainnya/<br>Other<br>reserves | Jumlah<br>ekuitas/<br>Total<br>equity |                                                              |
| <b>Saldo 1 Januari 2017</b>                                                                   | 465,272                       | 20,466,910                                                      | 12,530,625                                                                      | 95,000                                                               | 646,928                                                                                                  | (29,721)                                 | 34,175,014                            | <b>Balance as of January 1, 2017</b>                         |
| Laba tahun berjalan                                                                           | -                             | -                                                               | 12,670,534                                                                      | -                                                                    | -                                                                                                        | -                                        | 12,670,534                            | <i>Profit for the year</i>                                   |
| Penghasilan komprehensif lain                                                                 | -                             | -                                                               | (186,726)                                                                       | -                                                                    | (674)                                                                                                    | -                                        | (187,400)                             | <i>Other comprehensive income</i>                            |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan                                                | -                             | -                                                               | 12,483,808                                                                      | -                                                                    | (674)                                                                                                    | -                                        | 12,483,134                            | <i>Total comprehensive income for the year</i>               |
| Pembayaran berbasis saham                                                                     | 2q, 18                        | (17,706)                                                        | -                                                                               | -                                                                    | -                                                                                                        | -                                        | (17,706)                              | <i>Share-based payments</i>                                  |
| Dividen                                                                                       | 2t, 25                        | -                                                               | (12,527,457)                                                                    | -                                                                    | -                                                                                                        | -                                        | (12,527,457)                          | <i>Dividend</i>                                              |
| <b>Saldo 31 Desember 2017</b>                                                                 | <u>465,272</u>                | <u>20,449,204</u>                                               | <u>12,486,976</u>                                                               | <u>95,000</u>                                                        | <u>646,254</u>                                                                                           | <u>(29,721)</u>                          | <u>34,112,985</u>                     | <b>Balance as of December 31, 2017</b>                       |
| Laba tahun berjalan                                                                           | -                             | -                                                               | 13,538,418                                                                      | -                                                                    | -                                                                                                        | -                                        | 13,538,418                            | <i>Profit for the year</i>                                   |
| Penghasilan komprehensif lain                                                                 | 24                            | -                                                               | 91,205                                                                          | -                                                                    | (372)                                                                                                    | -                                        | 90,833                                | <i>Other comprehensive income</i>                            |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan                                                | -                             | -                                                               | 13,629,623                                                                      | -                                                                    | (372)                                                                                                    | -                                        | 13,629,251                            | <i>Total comprehensive income for the year</i>               |
| Pembayaran berbasis saham                                                                     | 2q, 18                        | 648                                                             | -                                                                               | -                                                                    | -                                                                                                        | -                                        | 648                                   | <i>Share-based payments</i>                                  |
| Pengalihan bisnis dengan entitas sepengendali                                                 | 18, 29j                       | 96,299                                                          | -                                                                               | -                                                                    | -                                                                                                        | -                                        | 96,299                                | <i>Business transfer with an entity under common control</i> |
| Dividen                                                                                       | 2t, 25                        | -                                                               | (12,480,930)                                                                    | -                                                                    | -                                                                                                        | -                                        | (12,480,930)                          | <i>Dividend</i>                                              |
| <b>Saldo 31 Desember 2018</b>                                                                 | <u>465,272</u>                | <u>20,546,151</u>                                               | <u>13,635,669</u>                                                               | <u>95,000</u>                                                        | <u>645,882</u>                                                                                           | <u>(29,721)</u>                          | <u>35,358,253</u>                     | <b>Balance as of December 31, 2018</b>                       |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah)

|                                                                                                | <b>2018</b>       | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2017</b>       |                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>                                                         |                   |                           |                   | <b>Cash flows from operating activities</b>                                                               |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                                                  | 116,739,187       | 5,19                      | 108,033,945       | <i>Cash receipts from customers</i>                                                                       |
| Pembayaran kas kepada pemasok                                                                  | (29,605,986)      |                           | (27,049,879)      | <i>Cash payments to suppliers</i>                                                                         |
| Pembayaran kas kepada karyawan                                                                 | (4,814,044)       |                           | (4,690,431)       | <i>Cash payments to employees</i>                                                                         |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                                                             | (4,412,498)       | 14c                       | (4,337,944)       | <i>Corporate income tax paid</i>                                                                          |
| Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan                                                      | 376,689           | 14d                       | -                 | <i>Cash receipts from claim for tax refunds</i>                                                           |
| Pembayaran cukai                                                                               | (59,128,307)      | 15                        | (57,699,942)      | <i>Excise tax paid</i>                                                                                    |
| Biaya keuangan                                                                                 | (30,495)          | 23                        | (25,533)          | <i>Finance costs</i>                                                                                      |
| Penghasilan keuangan                                                                           | 1,001,440         | 22                        | 864,745           | <i>Finance income</i>                                                                                     |
| Aktivitas operasi lainnya                                                                      | 67,497            |                           | 281,354           | <i>Other operating activities</i>                                                                         |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>                                   | <b>20,193,483</b> |                           | <b>15,376,315</b> | <b>Net cash generated from operating activities</b>                                                       |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>                                                       |                   |                           |                   | <b>Cash flows from investing activities</b>                                                               |
| Penerimaan piutang lainnya dari pihak berelasi - bersih                                        | -                 | 27                        | 1,481,410         | <i>Receipt of other receivable from related parties - net</i>                                             |
| Pemberian piutang lainnya kepada pihak berelasi                                                | (5,443)           | 27                        | -                 | <i>Loans provided to related parties</i>                                                                  |
| Penambahan/(penurunan) aset keuangan jangka pendek lainnya                                     | 1,100,408         | 27                        | (739,914)         | <i>Increase/(decrease) in other short-term financial assets</i>                                           |
| Penerimaan dari pengalihan bisnis                                                              | 89,939            | 29j                       | -                 | <i>Proceed from business transfer</i>                                                                     |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual | 137,904           | 10                        | 23,915            | <i>Proceeds from sale of fixed assets and assets of disposal group classified as assets held for sale</i> |
| Penerimaan dividen dari entitas asosiasi                                                       | -                 |                           | 5,253             | <i>Receipt of dividend from associate</i>                                                                 |
| Pembayaran untuk:                                                                              |                   |                           |                   | <i>Payments for:</i>                                                                                      |
| - Pembelian aset tetap                                                                         | (984,541)         |                           | (1,141,933)       | <i>Purchases of fixed assets -</i>                                                                        |
| - Pembelian properti investasi                                                                 | (4,676)           | 9                         | (9,780)           | <i>Purchases of - investment properties</i>                                                               |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>               | <b>333,591</b>    |                           | <b>(381,049)</b>  | <b>Net cash generated from/(used in) investing activities</b>                                             |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah)

|                                                                 | <b>2018</b>         | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2017</b>         |                                                           |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>                        |                     |                           |                     | <b>Cash flows from financing activities</b>               |
| Pembayaran kembali sewa pembiayaan                              | (31,442)            | 16                        | (22,255)            | <i>Repayments of finance leases</i>                       |
| Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham                   | (12,480,930)        | 25                        | (12,527,457)        | <i>Dividends paid to shareholders</i>                     |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b> | <b>(12,512,372)</b> |                           | <b>(12,549,712)</b> | <b>Net cash used in financing activities</b>              |
| <b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>                       | 8,014,702           |                           | 2,445,554           | <b>Net increase in cash and cash equivalents</b>          |
| <b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>                       | <b>7,501,737</b>    |                           | <b>5,056,183</b>    | <b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b> |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>                      | <b>15,516,439</b>   | 4                         | <b>7,501,737</b>    | <b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>       |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 29 Desember 2015 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang selanjutnya diubah dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 27 April 2016 mengenai perubahan modal dalam rangka pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Anggaran Dasar terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No.57 tanggal 27 April 2017 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi Perusahaan dan selanjutnya Anggaran Dasar beserta perubahan-perubahannya dinyatakan kembali seluruhnya dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 59 tanggal 27 April 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0132417 tanggal 2 Mei 2017.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 25.943 orang karyawan tetap (31 Desember 2017: 28.212).

**1. GENERAL INFORMATION**

*PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company were amended by Notarial Deed No. 92 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated December 29, 2015 concerning the increase in issued and paid-in capital, further amended by Notarial Deed No. 56 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated April 27, 2016 concerning the capital changes related to the Company's change in par value per share. The Articles of Association were most recently amended by Notarial Deed No.57 dated April 27, 2017 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., concerning the Duties and Authority of the Board of Directors of the Company and further, the Articles of Association and its amendments were fully restated in Notarial Deed No.59 dated April 27, 2017 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The latest amendments to the Articles of Association were accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Notification Letter regarding the change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0132417 dated May 2, 2017.*

*The scope of activities of the Company comprises manufacturing and trading of cigarettes and investing in other companies. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.*

*The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang and Probolinggo. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.*

*As of December 31, 2018, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 25,943 permanent employees (December 31, 2017: 28,212).*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

*In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.*

*Since then, the Company has conducted the following capital transactions:*

| Tahun/<br>Year | Keterangan/<br>Description                                                                                                                                                                                                | Jumlah saham<br>yang beredar<br>setelah transaksi/<br>Total outstanding<br>shares after the<br>transactions |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1994           | Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/<br><i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>                  | 450,000,000                                                                                                 |
| 1996           | Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/<br><i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i> | 900,000,000                                                                                                 |
| 1999           | Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/<br><i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>                                         | 928,000,000                                                                                                 |
| 2001           | Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/<br><i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>     | 4,640,000,000                                                                                               |
|                | Perolehan kembali 140.000.000 saham/<br><i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>                                                                                                                                           | 4,500,000,000                                                                                               |
| 2002           | Perolehan kembali 108.130.500 saham/<br><i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>                                                                                                                                           | 4,391,869,500                                                                                               |
| 2004           | Perolehan kembali 8.869.500 saham/<br><i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>                                                                                                                                               | 4,383,000,000                                                                                               |
| 2015           | Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/<br><i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>                                       | 4,652,723,076                                                                                               |
| 2016           | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/<br><i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>         | 116,318,076,900                                                                                             |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

|                      | <u>2018</u>              |  | <u>2017</u>              |                               |
|----------------------|--------------------------|--|--------------------------|-------------------------------|
| Komisaris            |                          |  |                          | <b>Commissioners:</b>         |
| Presiden Komisaris   | John Gledhill            |  | John Gledhill            | <i>President Commissioner</i> |
| Wakil Presiden       |                          |  |                          | <i>Vice President</i>         |
| Komisaris            | Wayan Mertasana Tantra   |  | Wayan Mertasana Tantra   | <i>Commissioner</i>           |
| Komisaris            | Niken Kristiawan Rachmad |  | Niken Kristiawan Rachmad | <i>Commissioners</i>          |
|                      | Yos Adiguna Ginting *)   |  |                          |                               |
| Komisaris Independen | Goh Kok Ho               |  | Goh Kok Ho               | <i>Independent</i>            |
|                      | Raden Bagus Permana      |  | Raden Bagus Permana      | <i>Commissioners</i>          |
|                      | Agung Dradjattun         |  | Agung Dradjattun         |                               |
|                      | <u>2018</u>              |  | <u>2017</u>              |                               |
| Direksi:             |                          |  |                          | <b>Directors:</b>             |
| Presiden Direktur    | Mindaugas Trumpaitis     |  | Mindaugas Trumpaitis     | <i>President Director</i>     |
| Direktur             | William Reilly Giff      |  | William Reilly Giff      | <i>Directors</i>              |
|                      | Ingo Rose *)             |  | Andre Dahan              |                               |
|                      | Ivan Cahyadi             |  | Ivan Cahyadi             |                               |
|                      | Elvira Lianita *)        |  | Yos Adiguna Ginting      |                               |
|                      | Michael Scharer          |  | Michael Scharer          |                               |
|                      | Troy J Modlin            |  | Troy J Modlin            |                               |
|                      | Johannes B Wardhana *)   |  | Mimi Kurniawan           |                               |

\*) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengunduran diri Yos Adiguna Ginting dan pergantian Mimi Kurniawan dari Anggota Direksi serta penunjukan Yos Adiguna Ginting sebagai Komisaris Perusahaan; Elvira Lianita sebagai Direktur Perusahaan dan Johannes B Wardhana sebagai Direktur Independen efektif sejak 27 April 2018, serta menyetujui pergantian Andre Dahan dari Anggota Direksi dan penunjukan Ingo Rose sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak 1 Juli 2018/Based on a resolution of the General Shareholders' Meeting on April 27, 2018, the Company's shareholders approved the resignation of Yos Adiguna Ginting and the change of Mimi Kurniawan from the Board of Directors and the appointment of Yos Adiguna Ginting as Commissioner of the Company; Elvira Lianita as the Director of the Company and Johannes B Wardhana as Independent Director effective as of April 27, 2018; In addition, the Company's shareholders approved the change of Andre Dahan from the Board of Directors and the appointment of Ingo Rose as Director of the Company effective as of July 1, 2018

|                      | <u>2018 dan/and 2017</u>             |                         |
|----------------------|--------------------------------------|-------------------------|
| <b>Komite Audit:</b> |                                      | <b>Audit Committee:</b> |
| Ketua                | Goh Kok Ho                           | <i>Chairman</i>         |
| Anggota              | Hanafi Usman                         | <i>Members</i>          |
|                      | Raden Bagus Permana Agung Dradjattun |                         |

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The significant subsidiaries of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| Nama perusahaan/<br>Company name           | Kegiatan usaha/<br>Business activity                                     | Domisili/<br>Domicile | Tahun beroperasi komersial/<br>Year of commercial operations | Persentase kepemilikan efektif/<br>Percentage of effective ownership |                | Jumlah aset/<br>Total assets |           |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------|------------------------------|-----------|
|                                            |                                                                          |                       |                                                              | 2018 dan/and 2017                                                    |                | 2018                         | 2017      |
|                                            |                                                                          |                       |                                                              | Induk/<br>Parent                                                     | Grup/<br>Group |                              |           |
| PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas  | Distribusi rokok/<br>Cigarette distribution                              | Indonesia             | 1989                                                         | 99.99                                                                | 100.0          | 164,085                      | 127,443   |
| PT Handal Logistik Nusantara <sup>1)</sup> | Jasa ekspedisi dan pergudangan/<br>Expedition and warehousing            | Indonesia             | 1989                                                         | 99.98                                                                | 100.0          | 653                          | 653       |
| PT Sampoerna Indonesia Sembilan            | Manufaktur dan perdagangan rokok/<br>Cigarette manufacturing and trading | Indonesia             | 2002                                                         | 1.00                                                                 | 100.0          | 960,522                      | 1,127,456 |

\*) Dalam proses likuidasi/In liquidation process

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

| Nama perusahaan/<br>Company name  | Kegiatan usaha/<br>Business activity                                                        | Domisili/<br>Domicile   | Tahun<br>beroperasi<br>komersial/<br>Year of<br>commercial<br>operations | Persentase<br>kepemilikan efektif/<br>Percentage of effective<br>ownership |                | Jumlah aset/<br>Total assets |         |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------------------|---------|
|                                   |                                                                                             |                         |                                                                          | 2018 dan/and 2017                                                          |                | 2018                         | 2017    |
|                                   |                                                                                             |                         |                                                                          | Induk/<br>Parent                                                           | Grup/<br>Group |                              |         |
| PT SRC Indonesia Sembilan**)      | Perdagangan umum, perdagangan elektronik, dan agensi/General trading, E-commerce and agency | Indonesia               | 2005                                                                     | 99.99                                                                      | 100.0          | 8,024                        | 10,722  |
| PT Taman Dayu                     | Pengembangan properti/<br>Property development                                              | Indonesia               | 1990                                                                     | 99.73                                                                      | 100.0          | 251,630                      | 241,822 |
| PT Golf Taman Dayu                | Wisata dan jasa lapangan golf/Leisure and golf course services                              | Indonesia               | 1996                                                                     | Nil                                                                        | 100.0          | 39,431                       | 38,203  |
| PT Wahana Sampoerna               | Properti, perdagangan dan jasa/Property, trading and services                               | Indonesia               | 1989                                                                     | 99.94                                                                      | 100.0          | 11,038                       | 15,937  |
| Sampoerna International Pte. Ltd. | Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings                             | Singapura/<br>Singapore | 1995                                                                     | 100.0                                                                      | 100.0          | 5,117                        | 5,316   |
| PT Harapan Maju Sentosa           | Manufaktur dan perdagangan rokok/<br>Cigarette manufacturing and trading                    | Indonesia               | 1989                                                                     | 99.99                                                                      | 100.0          | 242                          | 242     |
| PT Persada Makmur Indonesia       | Manufaktur dan perdagangan rokok/<br>Cigarette manufacturing and trading                    | Indonesia               | 2003                                                                     | 99.00                                                                      | 100.0          | 2,628                        | 2,780   |

\*\*\*) Berubah nama dari PT Union Sampoerna Dinamika efektif sejak 8 Juni 2018/Changed its name from PT Union Sampoerna Dinamika effective from June 8, 2018

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 21 Maret 2019.

The Group's consolidated financial statements were authorised by the Directors on March 21, 2019.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 28.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of consolidated financial statement**

*The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities which are measured at fair value through profit or loss.*

*The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 28.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amendemen PSAK 13 "Properti investasi"
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amendemen PSAK 53 "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Interpretasi standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- PSAK 24 "Imbalan kerja"

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK 73 dimana penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Grup akan menerapkan lebih awal PSAK 72 dan PSAK 73 pada 1 Januari 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of consolidated financial statement** (continued)

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

The adoption of the following revised and improved standards and new interpretations that were effective on January 1, 2018 which are relevant to the Group's operations, but did not result in material effect on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"
- Amendment to SFAS 13 "Investment property"
- Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment to SFAS 53 "Share-based payment"
- SFAS 69 "Agriculture"

Interpretation standard issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2019, are as follows:

- ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- SFAS 24 "Employee benefits"

New standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020, are as follows:

- SFAS 71 "Financial instruments"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73 "Leases"
- SFAS 15 "Investment in associates and joint ventures - Long-term interests in associates and joint ventures"

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73 whereby early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group will early adopt SFAS 72 and SFAS 73 as at January 1, 2019.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan** (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi**

**(1) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kekuasaan atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana kendali dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of consolidated financial statement** (continued)

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards** (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.

**b. Principles of consolidation**

**(1) Subsidiaries**

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Intercompany transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2m for the accounting policy on goodwill).

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**(2) Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

**(2) Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated statements of profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/ loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.*

*Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

*Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").*

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                         | <b>Rupiah penuh/Full Rupiah</b> |             |
|-------------------------|---------------------------------|-------------|
|                         | <b>2018</b>                     | <b>2017</b> |
| 1 Euro                  | 16,693                          | 16,166      |
| 1 Franc Swiss           | 14,825                          | 13,818      |
| 1 Dolar Amerika Serikat | 14,560                          | 13,550      |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Foreign currency translation**

**(1) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.*

**(2) Transactions and balances**

*Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.*

*Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.*

*The exchange rates used against the Rupiah as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

|                        |
|------------------------|
| 1 Euro                 |
| 1 Swiss Franc          |
| 1 United States Dollar |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**(3) Entitas asing di dalam Grup**

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Foreign currency translation** (continued)

**(3) Foreign entities within the Group**

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rate:

| <b>Rupiah penuh/Full Rupiah</b>                        |             |                                  |             |
|--------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------|-------------|
| <b>Aset dan liabilitas/<br/>Assets and liabilities</b> |             | <b>Laba rugi/ Profit or loss</b> |             |
| <b>2018</b>                                            | <b>2017</b> | <b>2018</b>                      | <b>2017</b> |

1 Dolar Singapura  
("SGD")

10,651

10,127

10,783

9,963

1 Singapore Dollar ("SGD")

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**d. Kas dan setara kas**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**e. Piutang usaha dan lainnya**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Cash and cash equivalents**

*In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

**e. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.*

*A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.*

**f. Financial assets and liabilities**

**Financial assets**

*Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.*

*A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, other short-term financial asset and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Liabilitas keuangan**

Utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**g. Persediaan**

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Financial assets and liabilities** (continued)

**Financial liabilities**

*Trade and other payables, accruals, other short-term financial liabilities and finance lease liabilities are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of finance lease liabilities with maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.*

**Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**g. Inventories**

*Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**g. Persediaan** (lanjutan)

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

**h. Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                               | <u>Tahun/Years</u> |
|-----------------------------------------------|--------------------|
| Bangunan dan prasarana                        | 4 - 40             |
| Mesin dan peralatan                           | 10 - 15            |
| Perabot, peralatan kantor<br>dan laboratorium | 3 - 10             |
| Alat-alat pengangkutan                        | 5 - 16             |

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**g. Inventories** (continued)

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed of.

**h. Fixed assets**

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

|                                                          |
|----------------------------------------------------------|
| Bangunan dan improvements                                |
| Machinery and equipment                                  |
| Furniture & fixtures, office<br>and laboratory equipment |
| Transportation equipment                                 |

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss as incurred.



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**h. Aset tetap** (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**i. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

**j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**h. Fixed assets** (continued)

*Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statements of profit or loss.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.*

**i. Investment properties**

*Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties are recognised as rent income on a straight-line basis over the period of rent.*

**j. Non-current assets held for sale**

*Non-current assets (or disposal groups) are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction, rather than through continuing use, and the sale is considered highly probable. They are stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.*

*Non-current assets classified as held for sale and the assets of disposal groups classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of disposal groups classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**k. Sewa**

Grup menyewa aset tetap tertentu. Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama periode sewa.

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke *lessee* (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Elemen bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**I. Tanah untuk pengembangan**

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**k. Leases**

*The Group leases certain fixed assets. Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Leases of fixed assets where the lessee (the Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charge so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance.*

*The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

**I. Land for development**

*Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.*

*The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**m. Goodwill**

*Goodwill* merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

**n. Penurunan nilai aset non keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**o. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**m. Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

*Goodwill* on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversible.

**n. Impairment of non-financial assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets, excluding *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**o. Provisions**

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**p. Imbalan pascakerja**

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**p. Post-employment benefits**

*The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.*

*The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.*

*If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.*

*In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**p. Imbalan pascakerja** (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**p. Post-employment benefits** (continued)

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.*

*Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.*

*The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**q. Pembayaran berbasis saham**

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

**r. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**q. Share-based payments**

*The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.*

**r. Taxation**

*The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.*

*The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.*

*Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Perpajakan** (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**t. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

**u. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

**v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**r. Taxation** (continued)

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**s. Revenue and expense recognition**

*Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**t. Dividend distribution**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**u. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.*

**v. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**w. Laba per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**x. Biaya penerbitan saham**

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasury sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

Grup menggunakan kontrak swap valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi swap ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**w. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.*

**x. Share issuance costs**

*Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.*

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk factors**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.*

**a. Currency risk**

*The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.*

*The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama pada Dolar Amerika Serikat ("USD").

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk periode berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp2,0 miliar (2017: Rp2,4 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran instrumen keuangan dalam USD.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**a. Currency risk (continued)**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar ("USD").

At December 31, 2018, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the period would have been Rp2.0 billion higher/lower (2017: Rp2.4 billion) as a result of currency translation gains/losses on the remaining USD denominated financial instruments.

As of December 31, 2018 and 2017 the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

|                           | 2018                                                                     |                          |            |                           |            | Setara Rupiah/<br>Rupiah<br>equivalent |                       |                             |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------|---------------------------|------------|----------------------------------------|-----------------------|-----------------------------|
|                           | Mata uang asing/Foreign currencies<br>(Dalam nilai penuh/In full amount) |                          |            |                           |            |                                        |                       |                             |
| <b>Aset</b>               |                                                                          |                          |            |                           |            |                                        | <b>Assets</b>         |                             |
| Kas dan setara kas        | USD                                                                      | 45,067,615               | CHF        | 4,881,484                 | EUR        | 12,968,023                             | 945,035               | Cash and cash equivalents   |
| Piutang usaha dan lainnya |                                                                          | <u>3,681,673</u>         |            | <u>116,048</u>            |            | -                                      | <u>55,326</u>         | Trade and other receivables |
| Jumlah aset               |                                                                          | <u>48,749,288</u>        |            | <u>4,997,532</u>          |            | <u>12,968,023</u>                      | <u>1,000,361</u>      | Total assets                |
| <b>Liabilitas</b>         |                                                                          |                          |            |                           |            |                                        |                       | <b>Liabilities</b>          |
| Utang usaha dan lainnya   |                                                                          | 22,296,062               |            | 5,951,115                 |            | 23,908,631                             | 811,975               | Trade and other payables    |
| Akrual imbalan kerja      |                                                                          | -                        |            | 1,920,461                 |            | -                                      | 28,472                | Accrued employee benefits   |
| Akrual                    |                                                                          | <u>112,263</u>           |            | -                         |            | -                                      | <u>1,634</u>          | Accruals                    |
| Jumlah liabilitas         |                                                                          | <u>22,408,325</u>        |            | <u>7,871,576</u>          |            | <u>23,908,631</u>                      | <u>842,081</u>        | Total liabilities           |
| <b>Aset - bersih</b>      | <b>USD</b>                                                               | <u><u>26,340,963</u></u> | <b>CHF</b> | <u><u>(2,874,044)</u></u> | <b>EUR</b> | <u><u>(10,940,608)</u></u>             | <u><u>158,280</u></u> | <b>Assets - net</b>         |
|                           | 2017                                                                     |                          |            |                           |            |                                        |                       |                             |
|                           | Mata uang asing/Foreign currencies<br>(Dalam nilai penuh/In full amount) |                          |            |                           |            | Setara Rupiah/<br>Rupiah<br>equivalent |                       |                             |
| <b>Aset</b>               |                                                                          |                          |            |                           |            |                                        |                       | <b>Assets</b>               |
| Kas dan setara kas        | USD                                                                      | 39,118,900               | CHF        | 13,112,344                | EUR        | 20,220,305                             | 1,038,122             | Cash and cash equivalents   |
| Piutang usaha dan lainnya |                                                                          | <u>12,663,501</u>        |            | -                         |            | -                                      | <u>171,590</u>        | Trade and other receivables |
| Jumlah aset               |                                                                          | <u>51,782,401</u>        |            | <u>13,112,344</u>         |            | <u>20,220,305</u>                      | <u>1,209,712</u>      | Total assets                |
| <b>Liabilitas</b>         |                                                                          |                          |            |                           |            |                                        |                       | <b>Liabilities</b>          |
| Utang usaha dan lainnya   |                                                                          | 19,914,683               |            | 18,916,138                |            | 21,159,256                             | 873,280               | Trade and other payables    |
| Akrual imbalan kerja      |                                                                          | -                        |            | 2,086,587                 |            | -                                      | 28,833                | Accrued employee benefits   |
| Akrual                    |                                                                          | <u>236,716</u>           |            | -                         |            | -                                      | <u>3,208</u>          | Accruals                    |
| Jumlah liabilitas         |                                                                          | <u>20,151,399</u>        |            | <u>21,002,725</u>         |            | <u>21,159,256</u>                      | <u>905,321</u>        | Total liabilities           |
| <b>Aset - bersih</b>      | <b>USD</b>                                                               | <u><u>31,631,002</u></u> | <b>CHF</b> | <u><u>(7,890,381)</u></u> | <b>EUR</b> | <u><u>(938,951)</u></u>                | <u><u>304,391</u></u> | <b>Assets - net</b>         |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 20 Maret 2019, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan menurun sebesar Rp1,0 miliar.

**b. Risiko suku bunga**

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Grup memiliki risiko suku bunga atas deposito berjangka, piutang lainnya, dan aset atau liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp54,6 miliar (2017: Rp30,7 miliar).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

**c. Risiko kredit**

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**a. Currency risk (continued)**

*The Group's monetary assets and liabilities on December 31, 2018 and 2017 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).*

*If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2018, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at March 20, 2019, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp1.0 billion.*

**b. Interest rate risk**

*The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.*

*The Group is exposed to interest rate risk on its time deposits, other receivables and other short-term financial assets or liabilities. As at December 31, 2018, if the interest rate had increased/decreased by 0.5 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax would increase/decrease by Rp54.6 billion (2017: Rp30.7 billion).*

*The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.*

**c. Credit risk**

*The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp468,6 miliar (2017: Rp501,4 miliar).

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29c.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

**d. Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

*The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.*

*Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of December 31, 2018 amounted to Rp468.6 billion (2017: Rp501.4 billion).*

*Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.*

*Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 29c.*

*The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.*

**d. Liquidity risk**

*Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

|                            | <b>Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/<br/>Contractual maturities of financial liabilities</b> |                                                                |                                                          |                          |                                  |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------|
|                            | <b>Kurang dari<br/>1 tahun/<br/>No later than<br/>1 year</b>                                            | <b>Antara<br/>1 dan 2 tahun/<br/>Between<br/>1 and 2 years</b> | <b>Lebih dari<br/>2 tahun/<br/>More than<br/>2 years</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                                  |
| <b>31 Desember 2018</b>    |                                                                                                         |                                                                |                                                          |                          | <b>December 31, 2018</b>         |
| Utang usaha dan lainnya    | 3,450,070                                                                                               | -                                                              | -                                                        | 3,450,070                | <i>Trade and other payables</i>  |
| Akrual imbalan kerja       | 594,284                                                                                                 | -                                                              | -                                                        | 594,284                  | <i>Accrued employee benefits</i> |
| Akrual                     | 238,625                                                                                                 | -                                                              | -                                                        | 238,625                  | <i>Accruals</i>                  |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 43,568                                                                                                  | 37,891                                                         | 53,780                                                   | 135,239                  | <i>Finance lease liabilities</i> |
| <b>Jumlah</b>              | <b>4,326,547</b>                                                                                        | <b>37,891</b>                                                  | <b>53,780</b>                                            | <b>4,418,218</b>         | <i>Total</i>                     |

|                            | <b>Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/<br/>Contractual maturities of financial liabilities</b> |                                                                |                                                          |                          |                                  |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------|
|                            | <b>Kurang dari<br/>1 tahun/<br/>No later than<br/>1 year</b>                                            | <b>Antara<br/>1 dan 2 tahun/<br/>Between<br/>1 and 2 years</b> | <b>Lebih dari<br/>2 tahun/<br/>More than<br/>2 years</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                                  |
| <b>31 Desember 2017</b>    |                                                                                                         |                                                                |                                                          |                          | <b>December 31, 2017</b>         |
| Utang usaha dan lainnya    | 3,666,441                                                                                               | -                                                              | -                                                        | 3,666,441                | <i>Trade and other payables</i>  |
| Akrual imbalan kerja       | 589,011                                                                                                 | -                                                              | -                                                        | 589,011                  | <i>Accrued employee benefits</i> |
| Akrual                     | 226,449                                                                                                 | -                                                              | -                                                        | 226,449                  | <i>Accruals</i>                  |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 38,140                                                                                                  | 36,220                                                         | 56,393                                                   | 130,753                  | <i>Finance lease liabilities</i> |
| <b>Jumlah</b>              | <b>4,520,041</b>                                                                                        | <b>36,220</b>                                                  | <b>56,393</b>                                            | <b>4,612,654</b>         | <i>Total</i>                     |

**Estimasi nilai wajar**

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

**Fair value estimation**

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

SFAS 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

**Offsetting financial instruments**

The following financial assets are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

|                                                            | Jumlah bruto<br>aset<br>keuangan<br>yang diakui/<br>Gross<br>amounts of<br>recognised<br>financial<br>assets/ | Jumlah bruto<br>liabilitas<br>keuangan<br>yang diakui<br>disaling<br>hapuskan<br>di laporan<br>posisi<br>keuangan/<br>Gross<br>amounts of<br>recognised<br>financial<br>liabilities<br>set off in the<br>statements<br>of financial<br>position | Jumlah<br>neto<br>aset<br>keuangan<br>disajikan<br>di laporan<br>posisi<br>keuangan/<br>Net<br>amounts<br>of financial<br>assets<br>presented<br>in the<br>consolidated<br>statements<br>of financial<br>position | Perjanjian<br>penyelesaian<br>neto/<br>Netting off<br>arrangement | Jumlah neto/<br>Net amounts |
|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 31 Desember 2018<br>Aset keuangan jangka<br>pendek lainnya | 1,303,791                                                                                                     | (29,953)                                                                                                                                                                                                                                        | 1,273,838                                                                                                                                                                                                         | -                                                                 | 1,273,838                   |
| 31 Desember 2017<br>Aset keuangan jangka<br>pendek lainnya | 2,391,977                                                                                                     | (17,731)                                                                                                                                                                                                                                        | 2,374,246                                                                                                                                                                                                         | -                                                                 | 2,374,246                   |

December 31, 2018  
Other short-term  
financial asset

December 31, 2017  
Other short-term  
financial asset

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

**Pengelolaan modal**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

|                    | <b>2018</b> | <b>2017</b> |              |
|--------------------|-------------|-------------|--------------|
| Pihak ketiga:      |             |             |              |
| Kas                | 12,940      | 53,961      |              |
| Bank               | 2,213,630   | 1,650,209   |              |
| Deposito berjangka | 13,289,869  | 5,797,567   |              |
| Jumlah             | 15,516,439  | 7,501,737   | <b>Total</b> |

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Offsetting financial instruments (continued)**

*For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements will have the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.*

**Capital management**

*The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.*

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*Third parties:  
Cash on hand  
Cash in banks  
Time deposits*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**a. Bank**

**a. Cash in banks**

|                                              | <u>2018</u>             | <u>2017</u>             |                                                      |
|----------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------|
| Rupiah                                       |                         |                         | <i>Rupiah</i>                                        |
| - Standard Chartered Bank                    | 1,232,153               | 605,264                 | <i>Standard Chartered Bank -</i>                     |
| - Deutsche Bank AG                           | 181,986                 | 254,549                 | <i>Deutsche Bank AG -</i>                            |
| - PT Bank Danamon<br>Indonesia Tbk.          | 136,646                 | 2,694                   | <i>PT Bank Danamon -<br/>Indonesia Tbk.</i>          |
| - PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk. | 67,913                  | 58,112                  | <i>PT Bank Negara Indonesia -<br/>(Persero) Tbk.</i> |
| - PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk. | 28,402                  | 935                     | <i>PT Bank Rakyat Indonesia -<br/>(Persero) Tbk.</i> |
| - PT Bank Central Asia Tbk.                  | 23,845                  | 19,605                  | <i>PT Bank Central Asia Tbk. -</i>                   |
| - PT Bank Mandiri<br>(Persero) Tbk.          | 12,140                  | 4,350                   | <i>PT Bank Mandiri -<br/>(Persero) Tbk.</i>          |
| - Citibank N.A                               | 2,000                   | 2,452                   | <i>Citibank N.A -</i>                                |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk.                    | 1,732                   | 996                     | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. -</i>                     |
| - PT Bank DBS Indonesia                      | 1,327                   | -                       | <i>PT Bank DBS Indonesia -</i>                       |
| - PT Bank UOB Indonesia                      | 1,050                   | 584                     | <i>PT Bank UOB Indonesia -</i>                       |
| - Lain-lain                                  | <u>50</u>               | <u>39</u>               | <i>Others -</i>                                      |
| Jumlah                                       | <u>1,689,244</u>        | <u>949,580</u>          | <i>Total</i>                                         |
| Dolar Amerika Serikat                        |                         |                         | <i>United States Dollar</i>                          |
| - Deutsche Bank AG                           | 234,146                 | 191,113                 | <i>Deutsche Bank AG -</i>                            |
| - Lain-lain                                  | -                       | 38                      | <i>Others -</i>                                      |
| Euro                                         |                         |                         | <i>Euro</i>                                          |
| - Deutsche Bank AG                           | 216,481                 | 326,873                 | <i>Deutsche Bank AG -</i>                            |
| Swiss Franc                                  |                         |                         | <i>Swiss Franc</i>                                   |
| - Deutsche Bank AG                           | 72,370                  | 181,187                 | <i>Deutsche Bank AG -</i>                            |
| Mata uang asing lainnya                      | <u>1,389</u>            | <u>1,418</u>            | <i>Other foreign currencies</i>                      |
| Jumlah                                       | <u>524,386</u>          | <u>700,629</u>          | <i>Total</i>                                         |
| Jumlah bank                                  | <u><u>2,213,630</u></u> | <u><u>1,650,209</u></u> | <i>Total cash in banks</i>                           |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**b. Deposito berjangka**

**b. Time deposits**

|                                           | <u>2018</u>              | <u>2017</u>             |                                                    |
|-------------------------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------|
| Rupiah                                    |                          |                         | <i>Rupiah</i>                                      |
| - PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia       | 3,490,000                | 1,650,000               | <i>PT Bank Sumitomo - Mitsui Indonesia</i>         |
| - PT Bank OCBC NISP Tbk.                  | 3,140,000                | 1,750,000               | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk. -</i>                    |
| - PT Bank DBS Indonesia                   | 1,600,000                | 650,000                 | <i>PT Bank DBS Indonesia -</i>                     |
| - PT Bank UOB Indonesia                   | 1,400,000                | 785,000                 | <i>PT Bank UOB Indonesia -</i>                     |
| - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 1,330,000                | 200,000                 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk. -</i> |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk.                 | 1,300,000                | 400,000                 | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. -</i>                   |
| - Citibank N.A                            | 600,000                  | -                       | <i>Citibank N.A -</i>                              |
| - Deutsche Bank AG                        | 7,200                    | 23,000                  | <i>Deutsche Bank AG -</i>                          |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.          | <u>429</u>               | <u>817</u>              | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -</i>            |
| Jumlah                                    | <u>12,867,629</u>        | <u>5,458,817</u>        | <i>Total</i>                                       |
| Dolar Amerika Serikat                     |                          |                         | <i>United States Dollar</i>                        |
| - The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.  | 189,280                  | -                       | <i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. -</i>  |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk.                 | 145,600                  | 271,000                 | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. -</i>                   |
| - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 58,240                   | 67,750                  | <i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk. -</i> |
| - Deutsche Bank AG                        | <u>29,120</u>            | <u>-</u>                | <i>Deutsche Bank AG -</i>                          |
| Jumlah                                    | <u>422,240</u>           | <u>338,750</u>          | <i>Total</i>                                       |
| Jumlah deposito berjangka                 | <u><u>13,289,869</u></u> | <u><u>5,797,567</u></u> | <i>Total time deposits</i>                         |

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:*

|                                | <u>2018</u>   | <u>2017</u>   |                                     |
|--------------------------------|---------------|---------------|-------------------------------------|
| Deposito Rupiah                | 3.66% - 9.00% | 3.00% - 7.00% | <i>Rupiah Deposit</i>               |
| Deposito Dolar Amerika Serikat | 0.74% - 2.55% | 0.70% - 1.75% | <i>United States Dollar Deposit</i> |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

|                                             | <u>2018</u>             | <u>2017</u>             |                                                          |
|---------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------|
| Pihak ketiga                                | 3,378,493               | 3,388,384               | <i>Third parties</i>                                     |
| Dikurangi:                                  |                         |                         | <i>Less:</i>                                             |
| Penyisihan penurunan nilai<br>piutang usaha | <u>(8,172)</u>          | <u>(12,586)</u>         | <i>Provision for impairment<br/>of trade receivables</i> |
| Pihak ketiga - bersih                       | 3,370,321               | 3,375,798               | <i>Third parties - net</i>                               |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 27h)          | <u>137,280</u>          | <u>222,124</u>          | <i>Related parties (Note 27h)</i>                        |
| Jumlah                                      | <u><u>3,507,601</u></u> | <u><u>3,597,922</u></u> | <i>Total</i>                                             |

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok.

*Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants.*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables is as follow:*

|                                             | <u>2018</u>             | <u>2017</u>             |                                                          |
|---------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------|
| Belum jatuh tempo                           | 2,893,361               | 3,395,317               | <i>Not yet due</i>                                       |
| Jatuh tempo                                 |                         |                         | <i>Overdue</i>                                           |
| 1 - 30 hari                                 | 581,034                 | 158,949                 | <i>1 - 30 days</i>                                       |
| 31 - 60 hari                                | 13,636                  | 22,205                  | <i>31 - 60 days</i>                                      |
| 61 - 90 hari                                | 4,590                   | 5,437                   | <i>61 - 90 days</i>                                      |
| > 90 hari                                   | <u>23,152</u>           | <u>28,600</u>           | <i>&gt; 90 days</i>                                      |
| Jumlah                                      | 3,515,773               | 3,610,508               | <i>Total</i>                                             |
| Dikurangi:                                  |                         |                         | <i>Less:</i>                                             |
| Penyisihan penurunan nilai<br>piutang usaha | <u>(8,172)</u>          | <u>(12,586)</u>         | <i>Provision for impairment<br/>of trade receivables</i> |
| Bersih                                      | <u><u>3,507,601</u></u> | <u><u>3,597,922</u></u> | <i>Net</i>                                               |

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp614.240 (2017: Rp202.605) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

*As of December 31, 2018, trade receivables of Rp614,240 (2017: Rp202,605) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp468,6 miliar per 31 Desember 2018 (2017: Rp501,4 miliar).

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp468.6 billion as of December 31, 2018 (2017: Rp501.4 billion).*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                       | <u>2018</u>         | <u>2017</u>          |
|-----------------------|---------------------|----------------------|
| Saldo awal            | 12,586              | 5,898                |
| Penambahan penyisihan | 5,581               | 9,975                |
| Penghapusan           | <u>(9,995)</u>      | <u>(3,287)</u>       |
| Saldo akhir           | <u><u>8,172</u></u> | <u><u>12,586</u></u> |

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

|                       | <u>2018</u>         | <u>2017</u>          |
|-----------------------|---------------------|----------------------|
| Saldo awal            | 12,586              | 5,898                |
| Penambahan penyisihan | 5,581               | 9,975                |
| Penghapusan           | <u>(9,995)</u>      | <u>(3,287)</u>       |
| Saldo akhir           | <u><u>8,172</u></u> | <u><u>12,586</u></u> |

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 3a for details of balance in foreign currencies.

**6. PERSEDIAAN**

|                                              | <u>2018</u>              | <u>2017</u>              |
|----------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Barang jadi                                  | 3,607,184                | 3,448,931                |
| Barang dalam proses                          | 285,961                  | 287,551                  |
| Bahan baku                                   | 8,627,891                | 9,008,624                |
| Pita cukai                                   | 2,181,079                | 4,276,829                |
| Suku cadang                                  | 169,403                  | 168,878                  |
| Bahan pembantu dan lainnya                   | 1,538                    | 1,517                    |
| Persediaan dalam perjalanan                  | <u>158,266</u>           | <u>174,305</u>           |
|                                              | 15,031,322               | 17,366,635               |
| Barang dagangan                              | <u>501,383</u>           | <u>825,188</u>           |
| Jumlah                                       | 15,532,705               | 18,191,823               |
| Dikurangi:                                   |                          |                          |
| Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar | <u>(378,562)</u>         | <u>(194,101)</u>         |
| Bersih                                       | 15,154,143               | 17,997,722               |
| Tanah dan bangunan untuk dijual              | <u>29,054</u>            | <u>25,516</u>            |
| Jumlah persediaan                            | <u><u>15,183,197</u></u> | <u><u>18,023,238</u></u> |

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

|                       | <u>2018</u>           | <u>2017</u>           |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal            | 194,101               | 152,980               |
| Penambahan penyisihan | 314,047               | 143,457               |
| Penghapusan           | <u>(129,586)</u>      | <u>(102,336)</u>      |
| Saldo akhir           | <u><u>378,562</u></u> | <u><u>194,101</u></u> |

**6. INVENTORIES**

|                                              | <u>2018</u>              | <u>2017</u>              |
|----------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Barang jadi                                  | 3,607,184                | 3,448,931                |
| Barang dalam proses                          | 285,961                  | 287,551                  |
| Bahan baku                                   | 8,627,891                | 9,008,624                |
| Pita cukai                                   | 2,181,079                | 4,276,829                |
| Suku cadang                                  | 169,403                  | 168,878                  |
| Bahan pembantu dan lainnya                   | 1,538                    | 1,517                    |
| Persediaan dalam perjalanan                  | <u>158,266</u>           | <u>174,305</u>           |
|                                              | 15,031,322               | 17,366,635               |
| Barang dagangan                              | <u>501,383</u>           | <u>825,188</u>           |
| Jumlah                                       | 15,532,705               | 18,191,823               |
| Dikurangi:                                   |                          |                          |
| Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar | <u>(378,562)</u>         | <u>(194,101)</u>         |
| Bersih                                       | 15,154,143               | 17,997,722               |
| Tanah dan bangunan untuk dijual              | <u>29,054</u>            | <u>25,516</u>            |
| Jumlah persediaan                            | <u><u>15,183,197</u></u> | <u><u>18,023,238</u></u> |

Merchandise inventory

Total  
Less:

Provision for obsolete and slow moving inventories

Net  
Land and buildings held for sale

Total inventories

The movements in the provision for obsolete and moving inventories were as follows:

|                       | <u>2018</u>           | <u>2017</u>           |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal            | 194,101               | 152,980               |
| Penambahan penyisihan | 314,047               | 143,457               |
| Penghapusan           | <u>(129,586)</u>      | <u>(102,336)</u>      |
| Saldo akhir           | <u><u>378,562</u></u> | <u><u>194,101</u></u> |

Beginning balance

Provision raised

Write-offs

Ending balance

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (all industrial risks), termasuk risiko-risiko business interruption dan marine cargo, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: USD4,4 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp74.732.946 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp68.815.886).

**6. INVENTORIES (continued)**

*Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.*

*Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD4.2 billion as of December 31, 2018 (2017: USD4.4 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.*

*The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp74,732,946 for the year ended December 31, 2018 (2017: Rp68,815,886).*

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**7. PREPAYMENTS**

|                   | <u>2018</u>           | <u>2017</u>           |                                  |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Sewa              | 81,641                | 84,400                | <i>Rent</i>                      |
| Asuransi          | 52,251                | 54,527                | <i>Insurance</i>                 |
| Iklan dan promosi | 9,387                 | 5,710                 | <i>Advertising and promotion</i> |
| Lain-lain         | <u>5,665</u>          | <u>11,346</u>         | <i>Others</i>                    |
| Jumlah            | <u><u>148,944</u></u> | <u><u>155,983</u></u> | <i>Total</i>                     |

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**8. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

*Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PROPERTI INVESTASI**

**9. INVESTMENT PROPERTIES**

|                              | 2018                                        |                                 |                                            |                                           |                                       |
|------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------|
|                              | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassifications</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending<br/>balance</i> |                                       |
| <b>Biaya perolehan</b>       |                                             |                                 |                                            |                                           | <b>Acquisition cost</b>               |
| Tanah                        | 31,549                                      | -                               | -                                          | 31,549                                    | <i>Land</i>                           |
| Bangunan dan prasarana       | 519,102                                     | 1,572                           | 8,214                                      | 528,888                                   | <i>Buildings and improvements</i>     |
| Jumlah                       | 550,651                                     | 1,572                           | 8,214                                      | 560,437                                   | <i>Total</i>                          |
| Aset tetap dalam pembangunan | 7,107                                       | 3,104                           | (8,214)                                    | 1,997                                     | <i>Construction in progress</i>       |
| Jumlah biaya perolehan       | 557,758                                     | 4,676                           | -                                          | 562,434                                   | <i>Total acquisition cost</i>         |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>  |                                             |                                 |                                            |                                           | <b>Accumulated depreciation</b>       |
| Bangunan dan prasarana       | (76,436)                                    | (20,994)                        | -                                          | (97,430)                                  | <i>Buildings and improvements</i>     |
| Jumlah akumulasi penyusutan  | (76,436)                                    | (20,994)                        | -                                          | (97,430)                                  | <i>Total accumulated depreciation</i> |
| <b>Nilai buku bersih</b>     | <u>481,322</u>                              |                                 |                                            | <u>465,004</u>                            | <b>Net book value</b>                 |
|                              | 2017                                        |                                 |                                            |                                           |                                       |
|                              | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassifications</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending<br/>balance</i> |                                       |
| <b>Biaya perolehan</b>       |                                             |                                 |                                            |                                           | <b>Acquisition cost</b>               |
| Tanah                        | 31,549                                      | -                               | -                                          | 31,549                                    | <i>Land</i>                           |
| Bangunan dan prasarana       | 516,192                                     | -                               | 2,910                                      | 519,102                                   | <i>Buildings and improvements</i>     |
| Jumlah                       | 547,741                                     | -                               | 2,910                                      | 550,651                                   | <i>Total</i>                          |
| Aset tetap dalam pembangunan | 237                                         | 9,780                           | (2,910)                                    | 7,107                                     | <i>Construction in progress</i>       |
| Jumlah biaya perolehan       | 547,978                                     | 9,780                           | -                                          | 557,758                                   | <i>Total acquisition cost</i>         |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>  |                                             |                                 |                                            |                                           | <b>Accumulated depreciation</b>       |
| Bangunan dan prasarana       | (55,629)                                    | (20,807)                        | -                                          | (76,436)                                  | <i>Buildings and improvements</i>     |
| Jumlah akumulasi penyusutan  | (55,629)                                    | (20,807)                        | -                                          | (76,436)                                  | <i>Total accumulated depreciation</i> |
| <b>Nilai buku bersih</b>     | <u>492,349</u>                              |                                 |                                            | <u>481,322</u>                            | <b>Net book value</b>                 |

Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan terhadap nilai kontrak adalah sekitar 99,9% (2017: 87,6%).

As of December 31, 2018, the percentage of completion of the construction in progress was approximately 99.9% (2017: 87.6%).

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29a dan 29b).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29a and 29b).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp57,6 miliar (2017: Rp48,9 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian.

Rental income from the investment properties of Rp57.6 billion (2017: Rp48.9 billion) was recorded as part of other income in the consolidated statements of profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan dalam laporannya tanggal 21 Januari 2019 adalah sebesar Rp717,1 miliar (2017: 664,4 miliar). Nilai tersebut ditentukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia 2015 dengan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai pasar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarananya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai pasar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

**9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

As at December 31, 2018, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent valuer Ruky, Safrudin & Rekan in their report dated January 21, 2019 was Rp717.1 billion (2017: 664.4 billion). The value is calculated based on Indonesia Valuation Standards 2015 by using the cost and market data approach. The cost approach generates the market value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the market value of the land by comparing it to similar or comparable properties. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 2.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

|                                                  | 2018                                |                          |                            |                                     | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                                           |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------|
|                                                  | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications |                                   |                                                           |
| <b>Biaya perolehan</b>                           |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <b>Acquisition cost</b>                                   |
| <u>Pemilikan langsung</u>                        |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Direct ownership</u>                                   |
| Tanah                                            | 289,914                             | -                        | (10,879)                   | -                                   | 279,035                           | Land                                                      |
| Bangunan dan prasarana                           | 3,195,765                           | 71,383                   | (72,529)                   | 168,146                             | 3,362,765                         | Buildings and improvements                                |
| Mesin dan peralatan                              | 6,641,075                           | 3,599                    | (163,915)                  | 514,655                             | 6,995,414                         | Machinery and equipment                                   |
| Perabot, peralatan kantor,<br>dan laboratorium   | 1,135,968                           | -                        | (161,404)                  | 137,417                             | 1,111,981                         | Furniture & fixtures office<br>and laboratory equipment   |
| Alat-alat pengangkutan                           | 9,681                               | 24                       | (151)                      | -                                   | 9,554                             | Transportation equipment                                  |
| Aset tetap dalam pembangunan                     |                                     |                          |                            |                                     |                                   | Construction in progress                                  |
| - Bangunan dan<br>prasarana                      | 141,081                             | 401,631                  | -                          | (168,146)                           | 374,566                           | Buildings and -<br>improvements                           |
| - Mesin dan peralatan                            | 476,961                             | 796,901                  | -                          | (514,655)                           | 759,207                           | Machinery and equipment -                                 |
| - Perabot, peralatan kantor,<br>dan laboratorium | 104,080                             | 70,115                   | -                          | (137,417)                           | 36,778                            | Furniture & fixtures office -<br>and laboratory equipment |
| Jumlah                                           | 11,994,525                          | 1,343,653                | (408,878)                  | -                                   | 12,929,300                        | Total                                                     |
| <u>Sewa pembiayaan</u>                           |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Finance leases</u>                                     |
| Alat-alat pengangkutan                           | 152,212                             | 53,197                   | (24,425)                   | -                                   | 180,984                           | Transportation equipment                                  |
| Jumlah biaya perolehan                           | 12,146,737                          | 1,396,850                | (433,303)                  | -                                   | 13,110,284                        | Total acquisition cost                                    |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                      |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <b>Accumulated depreciation</b>                           |
| <u>Pemilikan langsung</u>                        |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Direct ownership</u>                                   |
| Bangunan dan prasarana                           | (1,306,294)                         | (185,533)                | 63,901                     | -                                   | (1,427,926)                       | Buildings and improvements                                |
| Mesin dan peralatan                              | (3,099,896)                         | (583,962)                | 161,629                    | -                                   | (3,522,229)                       | Machinery and equipment                                   |
| Perabot, peralatan kantor<br>dan laboratorium    | (794,276)                           | (148,940)                | 152,029                    | -                                   | (791,187)                         | Furniture & fixtures, office<br>and laboratory equipment  |
| Alat-alat pengangkutan                           | (6,889)                             | (737)                    | 151                        | -                                   | (7,475)                           | Transportation equipment                                  |
| Jumlah                                           | (5,207,355)                         | (919,172)                | 377,710                    | -                                   | (5,748,817)                       | Total                                                     |
| <u>Sewa pembiayaan</u>                           |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Finance leases</u>                                     |
| Alat-alat pengangkutan                           | (48,632)                            | (33,720)                 | 9,320                      | -                                   | (73,032)                          | Transportation equipment                                  |
| Jumlah akumulasi<br>Penyusutan                   | (5,255,987)                         | (952,892)                | 387,030                    | -                                   | (5,821,849)                       | Total<br>accumulated depreciation                         |
| <b>Nilai buku bersih</b>                         | <u>6,890,750</u>                    |                          |                            |                                     | <u>7,288,435</u>                  | <b>Net book value</b>                                     |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

|                                                  | 2017                                |                          |                            |                                     | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                                            |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------|
|                                                  | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications |                                   |                                                            |
| <b>Biaya perolehan</b>                           |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <b>Acquisition cost</b>                                    |
| <u>Pemilikan langsung</u>                        |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Direct ownership</u>                                    |
| Tanah                                            | 278,534                             | 11,380                   | -                          | -                                   | 289,914                           | Land                                                       |
| Bangunan dan prasarana                           | 2,769,149                           | 101,910                  | (17,476)                   | 342,182                             | 3,195,765                         | Buildings and improvements                                 |
| Mesin dan peralatan                              | 6,151,748                           | -                        | (33,872)                   | 523,199                             | 6,641,075                         | Machinery and equipment                                    |
| Perabot, peralatan kantor<br>dan laboratorium    | 1,071,304                           | -                        | (157,278)                  | 221,942                             | 1,135,968                         | Furniture & fixtures, office<br>and laboratory equipment   |
| Alat-alat pengangkutan                           | 115,176                             | 1,198                    | -                          | (106,693)                           | 9,681                             | Transportation equipment                                   |
| Aset tetap dalam pembangunan                     |                                     |                          |                            |                                     |                                   | Construction in progress                                   |
| - Bangunan dan<br>prasarana                      | 273,842                             | 209,421                  | -                          | (342,182)                           | 141,081                           | Buildings and -<br>improvements                            |
| - Mesin dan peralatan                            | 615,456                             | 384,704                  | -                          | (523,199)                           | 476,961                           | Machinery and equipment -                                  |
| - Perabot, peralatan kantor,<br>dan laboratorium | 233,730                             | 92,292                   | -                          | (221,942)                           | 104,080                           | Furniture & fixtures, office -<br>and laboratory equipment |
| Jumlah                                           | 11,508,939                          | 800,905                  | (208,626)                  | (106,693)                           | 11,994,525                        | Total                                                      |
| <u>Sewa pembiayaan</u>                           |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Finance leases</u>                                      |
| Alat-alat pengangkutan                           | 136,844                             | 48,956                   | (33,588)                   | -                                   | 152,212                           | Transportation equipment                                   |
| Jumlah biaya perolehan                           | 11,645,783                          | 849,861                  | (242,214)                  | (106,693)                           | 12,146,737                        | Total acquisition cost                                     |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                      |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <b>Accumulated depreciation</b>                            |
| <u>Pemilikan langsung</u>                        |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Direct ownership</u>                                    |
| Bangunan dan prasarana                           | (1,157,914)                         | (165,608)                | 17,228                     | -                                   | (1,306,294)                       | Buildings and improvements                                 |
| Mesin dan peralatan                              | (2,599,889)                         | (529,104)                | 29,097                     | -                                   | (3,099,896)                       | Machinery and equipment                                    |
| Perabot, peralatan kantor<br>dan laboratorium    | (806,729)                           | (129,312)                | 141,765                    | -                                   | (794,276)                         | Furniture & fixtures, office<br>and laboratory equipment   |
| Alat-alat pengangkutan                           | (38,622)                            | (16,530)                 | -                          | 48,263                              | (6,889)                           | Transportation equipment                                   |
| Jumlah                                           | (4,603,154)                         | (840,554)                | 188,090                    | 48,263                              | (5,207,355)                       | Total                                                      |
| <u>Sewa pembiayaan</u>                           |                                     |                          |                            |                                     |                                   | <u>Finance leases</u>                                      |
| Alat-alat pengangkutan                           | (54,397)                            | (24,298)                 | 30,063                     | -                                   | (48,632)                          | Transportation equipment                                   |
| Jumlah akumulasi<br>penyusutan                   | (4,657,551)                         | (864,852)                | 218,153                    | 48,263                              | (5,255,987)                       | Total accumulated<br>depreciation                          |
| <b>Nilai buku bersih</b>                         | <u>6,988,232</u>                    |                          |                            |                                     | <u>6,890,750</u>                  | <b>Net book value</b>                                      |

Pada tanggal 31 Desember 2017 alat - alat pengangkutan direklasifikasi dari aset tetap menjadi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar Rp58,4 miliar. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual kemudian diturunkan nilainya menjadi Rp33,1 miliar pada bulan Maret 2018.

As at Desember 31, 2017, transportation equipment was reclassified from fixed assets to non-current asset held-for-sale with a net book value of Rp58.4 billion. The non-current asset held-for-sale was subsequently impaired to Rp33.1 billion in March 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp2,3 triliun (2017: Rp2,1 triliun).

As at December 31, 2018, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp2.3 trillion (2017: Rp2.1 trillion).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There are no fixed assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 86,8% (2017: 35,4%). Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai secara bertahap dari tahun 2019 sampai tahun 2020.

As at December 31, 2018, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 86.8% (2017: 35.4%). Construction in progress is expected to be completed gradually from 2019 until 2020.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Keuntungan atas pelepasan aset tetap dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                   | <u>2018</u>     | <u>2017</u>     |                         |
|-------------------|-----------------|-----------------|-------------------------|
| Hasil penjualan   | 137,904         | 23,915          | <i>Proceeds of sale</i> |
| Nilai buku bersih | <u>(64,280)</u> | <u>(20,536)</u> | <i>Net book value</i>   |
| Jumlah            | <u>73,624</u>   | <u>3,379</u>    | <i>Total</i>            |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Gain on disposal of fixed assets and assets of disposal groups classified as held for sale for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:*

*The depreciation expenses were allocated as follows:*

|                             | <u>2018</u>    | <u>2017</u>    |                                            |
|-----------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------------|
| Beban pokok penjualan       | 717,552        | 664,547        | <i>Cost of goods sold</i>                  |
| Beban penjualan             | 170,073        | 137,296        | <i>Selling expenses</i>                    |
| Beban umum dan administrasi | <u>65,267</u>  | <u>63,009</u>  | <i>General and administrative expenses</i> |
| Jumlah                      | <u>952,892</u> | <u>864,852</u> | <i>Total</i>                               |

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: USD4,4 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

*Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.2 billion as of December 31, 2018 (2017: USD4.4 billion). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.*

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

*The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.*

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp4.050,2 miliar (2017: Rp3.850,6 miliar). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

*As at December 31, 2018, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment (NJOP) amounted to Rp4,050.2 billion (2017: Rp3,850.6 billion). The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. GOODWILL**

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp60,4 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat goodwill tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

**11. GOODWILL**

Goodwill as of December 31, 2018 and 2017 is Rp60.4 billion.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

**12. UTANG USAHA DAN LAINNYA**

|                                    | <u>2018</u>             | <u>2017</u>             |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pihak ketiga                       | 2,652,273               | 2,599,318               |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 27k) | <u>797,797</u>          | <u>1,067,123</u>        |
| Jumlah                             | <u><u>3,450,070</u></u> | <u><u>3,666,441</u></u> |

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, flavour, saos, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminan atas utang usaha dan lainnya yang diperoleh Grup.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**12. TRADE AND OTHER PAYABLES**

|        | <u>2018</u> | <u>2017</u>                |
|--------|-------------|----------------------------|
|        |             | Third parties              |
|        |             | Related parties (Note 27k) |
| Jumlah |             | Total                      |

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses and fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables obtained by the Group.

Refer to Note 3a for details of balances in foreign currencies.

**13. AKRUAL**

|                        | <u>2018</u>           | <u>2017</u>           |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Iklan dan promosi      | 167,693               | 132,898               |
| Biaya produksi         | 44,170                | 55,889                |
| Distribusi             | 9,765                 | 13,380                |
| Honorarium tenaga ahli | 5,544                 | 5,500                 |
| Lain-lain              | <u>11,453</u>         | <u>18,782</u>         |
| Jumlah                 | <u><u>238,625</u></u> | <u><u>226,449</u></u> |

**13. ACCRUALS**

|        | <u>2018</u> | <u>2017</u>               |
|--------|-------------|---------------------------|
|        |             | Advertising and promotion |
|        |             | Production costs          |
|        |             | Distribution              |
|        |             | Professional fees         |
|        |             | Others                    |
| Jumlah |             | Total                     |

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

|                           | <u>2018</u>           | <u>2017</u>             |
|---------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Pajak penghasilan badan   |                       |                         |
| - Tahun pajak 2017        | 81                    | 81                      |
| - Tahun pajak 2018        | <u>47,345</u>         | <u>-</u>                |
| Jumlah                    | <u><u>47,426</u></u>  | <u><u>81</u></u>        |
| Pajak lain-lain           |                       |                         |
| - Pajak Pertambahan Nilai | 960,312               | 1,258,043               |
| - Lainnya                 | <u>2,056</u>          | <u>1,959</u>            |
| Jumlah                    | <u><u>962,368</u></u> | <u><u>1,260,002</u></u> |

**14. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

|        | <u>2018</u> | <u>2017</u>          |
|--------|-------------|----------------------|
|        |             | Corporate income tax |
|        |             | Fiscal year 2017 -   |
|        |             | Fiscal year 2018 -   |
| Jumlah |             | Total                |
|        |             | Other taxes          |
|        |             | Value Added Taxes -  |
|        |             | Others -             |
| Jumlah |             | Total                |



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

|                             | <u>2018</u>    | <u>2017</u>      |                                  |
|-----------------------------|----------------|------------------|----------------------------------|
| Pajak penghasilan badan     |                |                  | <i>Corporate income tax</i>      |
| - Pasal 25                  | 344,491        | 319,581          | <i>Article 25 -</i>              |
| - Pasal 29                  | <u>481,433</u> | <u>280,107</u>   | <i>Article 29 -</i>              |
| Jumlah                      | <u>825,924</u> | <u>599,688</u>   | <i>Total</i>                     |
| Pajak lain-lain             |                |                  | <i>Other taxes</i>               |
| - Pajak Pertambahan Nilai   | 815,702        | 1,227,043        | <i>Value Added Taxes -</i>       |
| - Pajak penghasilan lainnya | 46,078         | 41,025           | <i>Other withholding taxes -</i> |
| - Lainnya                   | <u>127</u>     | <u>193</u>       | <i>Others -</i>                  |
| Jumlah                      | <u>861,907</u> | <u>1,268,261</u> | <i>Total</i>                     |

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

|                          | <u>2018</u>      | <u>2017</u>      |                                |
|--------------------------|------------------|------------------|--------------------------------|
| <b>Perusahaan</b>        |                  |                  | <b><i>The Company</i></b>      |
| Kini                     | 4,283,338        | 3,957,682        | <i>Current</i>                 |
| Tangguhan                | (38,533)         | 204              | <i>Deferred</i>                |
| Penyesuaian periode lalu | <u>1,960</u>     | <u>26,594</u>    | <i>Prior period adjustment</i> |
| Jumlah                   | <u>4,246,765</u> | <u>3,984,480</u> | <i>Total</i>                   |
| <b>Entitas anak</b>      |                  |                  | <b><i>Subsidiaries</i></b>     |
| Kini                     | 176,792          | 239,405          | <i>Current</i>                 |
| Tangguhan                | (852)            | 861              | <i>Deferred</i>                |
| Penyesuaian periode lalu | <u>146</u>       | <u>(474)</u>     | <i>Prior period adjustment</i> |
| Jumlah                   | <u>176,086</u>   | <u>239,792</u>   | <i>Total</i>                   |
| <b>Konsolidasian</b>     |                  |                  | <b><i>Consolidated</i></b>     |
| Kini                     | 4,460,130        | 4,197,087        | <i>Current</i>                 |
| Tangguhan                | (39,385)         | 1,065            | <i>Deferred</i>                |
| Penyesuaian periode lalu | <u>2,106</u>     | <u>26,120</u>    | <i>Prior period adjustment</i> |
| Jumlah                   | <u>4,422,851</u> | <u>4,224,272</u> | <i>Total</i>                   |

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari jumlah teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

*The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:*

|                                                | <u>2018</u>       | <u>2017</u>       |                                              |
|------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan   | <u>17,961,269</u> | <u>16,894,806</u> | <i>Consolidated profit before income tax</i> |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | 4,487,405         | 4,232,325         | <i>Tax calculated at applicable tax rate</i> |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

|                                                                                                                     | <u>2018</u>       | <u>2017</u>       |                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dampak pajak atas:                                                                                                  |                   |                   | <i>Tax effects of:</i>                                                                                            |
| - Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi                                                                         | (1,761)           | (1,615)           | <i>Share of net results of associate -</i>                                                                        |
| - Penghasilan kena pajak final                                                                                      | (268,145)         | (212,349)         | <i>Income subject to final tax -</i>                                                                              |
| - Beban yang tidak dapat dikurangkan                                                                                | 203,010           | 178,454           | <i>Non-deductible expenses -</i>                                                                                  |
| - Penghasilan dividen                                                                                               | -                 | 1,313             | <i>Dividend income -</i>                                                                                          |
| - Rugi fiskal yang tidak diakui                                                                                     | 236               | 24                | <i>Unrecognised fiscal loss -</i>                                                                                 |
| Penyesuaian periode lalu                                                                                            | <u>2,106</u>      | <u>26,120</u>     | <i>Prior period adjustment</i>                                                                                    |
| Beban pajak penghasilan                                                                                             | <u>4,422,851</u>  | <u>4,224,272</u>  | <i>Income tax expense</i>                                                                                         |
| Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: |                   |                   | <i>The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:</i> |
|                                                                                                                     | <u>2018</u>       | <u>2017</u>       |                                                                                                                   |
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan                                                                        | 17,961,269        | 16,894,806        | <i>Consolidated profit before income tax</i>                                                                      |
| Dikurangi:                                                                                                          |                   |                   | <i>Less:</i>                                                                                                      |
| Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan                                                                         | (724,778)         | (875,028)         | <i>Profit of subsidiaries before income tax</i>                                                                   |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi                                                                           | <u>(7,044)</u>    | <u>(6,461)</u>    | <i>Share of net results of associate</i>                                                                          |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan                                                                           | 17,229,447        | 16,013,317        | <i>Profit before income tax attributable to the Company</i>                                                       |
| Beda temporer:                                                                                                      |                   |                   | <i>Temporary differences:</i>                                                                                     |
| Kewajiban imbalan pascakerja Akrual                                                                                 | 131,836           | 185,181           | <i>Post-employment benefit obligations</i>                                                                        |
| Biaya ditangguhkan                                                                                                  | 45,732            | (65,802)          | <i>Accruals</i>                                                                                                   |
| Aset tetap                                                                                                          | (484)             | (463)             | <i>Deferred charges</i>                                                                                           |
| Pembayaran berbasis saham                                                                                           | (23,600)          | (102,026)         | <i>Fixed assets</i>                                                                                               |
|                                                                                                                     | 648               | (17,706)          | <i>Share-based payments</i>                                                                                       |
| Beda permanen:                                                                                                      |                   |                   | <i>Permanent differences:</i>                                                                                     |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                                                                                  | 819,422           | 660,321           | <i>Non-deductible expenses</i>                                                                                    |
| Penghasilan dividen                                                                                                 | -                 | 5,253             | <i>Dividend income</i>                                                                                            |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:                                                           |                   |                   | <i>Income already subject to final tax:</i>                                                                       |
| - Penjualan tanah                                                                                                   | (72,565)          | -                 | <i>Sale of land -</i>                                                                                             |
| - Bunga                                                                                                             | (923,211)         | (782,526)         | <i>Interest -</i>                                                                                                 |
| - Sewa                                                                                                              | <u>(73,868)</u>   | <u>(64,818)</u>   | <i>Rent -</i>                                                                                                     |
| Penghasilan kena pajak Perusahaan                                                                                   | <u>17,133,357</u> | <u>15,830,731</u> | <i>Taxable income of the Company</i>                                                                              |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:*

|                                        | <u>2018</u>      | <u>2017</u>      |                                      |
|----------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------|
| Beban pajak penghasilan - kini         |                  |                  | <i>Income tax expense - current</i>  |
| - Perusahaan                           | 4,283,338        | 3,957,682        | <i>The Company -</i>                 |
| - Entitas anak                         | <u>176,792</u>   | <u>239,405</u>   | <i>Subsidiaries -</i>                |
| Jumlah                                 | <u>4,460,130</u> | <u>4,197,087</u> | <i>Total</i>                         |
| Dikurangi pembayaran pajak penghasilan |                  |                  | <i>Less payments of income taxes</i> |
| - Perusahaan                           | 3,802,365        | 3,757,402        | <i>The Company -</i>                 |
| - Entitas anak                         | <u>223,677</u>   | <u>159,659</u>   | <i>Subsidiaries -</i>                |
| Jumlah                                 | <u>4,026,042</u> | <u>3,917,061</u> | <i>Total</i>                         |
| Utang pajak penghasilan badan Pasal 29 |                  |                  | <i>Corporate income tax payable</i>  |
| - Perusahaan                           | 480,973          | 200,280          | <i>Article 29</i>                    |
| - Entitas anak                         | <u>460</u>       | <u>79,827</u>    | <i>The Company -</i>                 |
| Jumlah                                 | <u>481,433</u>   | <u>280,107</u>   | <i>Subsidiaries -</i>                |
| Jumlah                                 | <u>481,433</u>   | <u>280,107</u>   | <i>Total</i>                         |
| Lebih bayar pajak penghasilan badan    |                  |                  | <i>Prepaid corporate income tax</i>  |
| - Perusahaan                           | -                | -                | <i>The Company -</i>                 |
| - Entitas anak                         | <u>47,345</u>    | <u>81</u>        | <i>Subsidiaries -</i>                |
| Jumlah                                 | <u>47,345</u>    | <u>81</u>        | <i>Total</i>                         |

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were finalised.*

**d. Surat ketetapan pajak**

**d. Tax assessment letters**

|                                                                                                    | <u>2018</u>    | <u>2017</u>    |                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------------------------------|
| Tagihan pengembalian pajak penghasilan (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya") |                |                | <i>Claims for tax refunds</i>      |
| - Perusahaan                                                                                       | <u>270,648</u> | <u>535,070</u> | <i>(presented as part of</i>       |
|                                                                                                    |                |                | <i>"Other non-current assets")</i> |
|                                                                                                    |                |                | <i>The Company -</i>               |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun Pajak 2008

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp31,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp100 juta dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2013. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp31 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Februari 2014. Di bulan Desember 2014, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan semua hasil pemeriksaan. Pada bulan Maret 2015, Perusahaan telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak dan pada bulan Februari 2016, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding Perusahaan. Atas keputusan Pengadilan Pajak ini, Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Mei 2016. Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima surat keputusan Mahkamah Agung yang menolak seluruh Peninjauan Kembali Perusahaan. Perusahaan telah membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian periode 2017.

Tahun Pajak 2010

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp217,4 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp3,6 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2015. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp213,8 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan April 2015. Pada bulan April 2016, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Atas keputusan ini, Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp1,2 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp212,6 miliar pada bulan Juni 2016.

**14. TAXATION (continued)**

**d. Tax assessment letters (continued)**

Fiscal Year 2008

*In October 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp31.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp100 million and has paid and charged it as expense in the 2013 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp31 billion and lodged an objection letter to the tax office in February 2014. The tax office has issued the decision letter in December 2014 to retain all of the tax audit results. In March 2015, the Company submitted an appeal letter to the Tax Court and in February 2016 the Tax Court rejected the Company's entire appeal. The Company submitted a judicial review to the Supreme Court in May 2016. In April 2017, the Company received the Supreme Court's decision letter which rejected the Company's entire judicial review. The Company has charged the amount as expense in the 2017 consolidated statement of profit or loss.*

Fiscal Year 2010

*In January 2015, the Company received tax underpayment assessment letters for 2010 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp217.4 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp3.6 billion, which has been paid and charged as expense in the 2015 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp213.8 billion and filed objection letters to the tax office in April 2015. The tax office has issued the decision letter in April 2016 to retain all of the tax audit result. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.2 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp212.6 billion in June 2016.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun Pajak 2010 (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2018, Pengadilan Pajak telah mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp148,0 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp147,8 miliar pada bulan September 2018 dan sebesar Rp0,2 miliar telah menjadi pengurang pajak penghasilan badan pasal 25 masa Februari 2019. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung untuk sisa keputusan pajak pada bulan November 2018 sebesar Rp64,6 miliar. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari Peninjauan Kembali tersebut belum diketahui.

Tahun Pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Oktober 2014. Pada bulan Oktober 2015, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp1,1 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp322,5 miliar pada bulan Januari 2016.

Pada bulan Juli 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp229 miliar dan Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar nilai yang sama pada bulan September 2018. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar Rp4,2 miliar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018 dan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung sebesar Rp89,3 miliar pada bulan Oktober 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari Peninjauan Kembali tersebut belum diketahui.

**14. TAXATION (continued)**

**d. Tax assessment letters (continued)**

Fiscal Year 2010 (continued)

*In August 2018, the Tax Court granted a portion of the tax appeal of Rp148.0 billion and the Company received the refund of Rp147.8 billion in September 2018 and has deducted Rp0.2 billion in corporate income tax article 25 of February 2019. The Company has submitted a judicial review to the Supreme Court of Rp64.6 billion for the remaining tax assessment in November 2018. The result of the judicial review is not yet decided up to the date of these consolidated financial statements.*

Fiscal Year 2011

*In July and August 2014, the Company received tax underpayment assessment letters for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, which has been paid and charged as expense in the 2014 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the tax office in October 2014. The tax office has issued the decision letter in October 2015 to retain all of the tax audit results. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.1 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp322.5 billion in January 2016.*

*In July 2018, the Tax Court granted a portion of the tax appeal of Rp229 billion and the Company received the refund in September 2018. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp4.2 billion and charged as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss and has submitted a judicial review to the Supreme Court of Rp89.3 billion in October 2018. The result of the judicial review is not yet decided up to the date of these consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun Pajak 2014

Pada bulan April, Mei, dan Juli 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun pajak 2014 sejumlah Rp0,3 miliar atas area Pamekasan, Sintang, dan Tarakan. Perusahaan tidak menyetujui ketetapan pajak atas area Pamekasan sebesar Rp0,1 miliar dan telah mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak di bulan Juni 2018. Untuk ketetapan pajak area Sintang dan Tarakan, Perusahaan telah melakukan pembayaran Rp0,2 miliar dan telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak pada Juli dan September 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp121,5 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp5,2 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian 2018. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp116,3 miliar dan telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak pada bulan Februari 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Tahun Pajak 2015

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp392,1 miliar. Perusahaan tidak menyetujui ketetapan pajak tersebut dan akan mengajukan keberatan kepada kantor pajak paling lambat pada bulan Juni 2019.

Tahun Pajak 2016

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp284,7 miliar. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Maret 2019 dan akan mengajukan keberatan kepada kantor pajak pada bulan Mei 2019.

**14. TAXATION (continued)**

**d. Tax assessment letters (continued)**

Fiscal Year 2014

*In April, May and July 2018, the Company received tax underpayment assessment letters for 2014 income tax article 21 with amount of Rp0.3 billion, for Pamekasan, Sintang and Tarakan area, respectively. The Company did not accept the tax assessment on the Pamekasan area of Rp0.1 billion and filed an objection letter to the tax office in June 2018. For the Sintang and Tarakan area tax assessments, the Company has made payment of Rp0.2 billion and filed objection letters to the tax office in July and September 2018. The result of the objections is not yet decided up to the date of these consolidated financial statements.*

*In November 2018, the Company received tax underpayment assessment letter for 2014 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp121.5 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp5.2 billion, which has been paid and charged as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp116.3 billion and has filed objection in February 2019 to the tax office. The result of the objection is not yet decided up to the date of these consolidated financial statements.*

Fiscal Year 2015

*In March 2019, the Company received tax underpayment assessment letter for 2015 corporate income tax, value added taxes and withholding taxes in total amount of Rp392.1 billion. The Company did not agree with the tax assessment and will file objection letter to the tax office in June 2019 at the latest.*

Fiscal Year 2016

*In February 2019, the Company received tax underpayment assessment letter for 2016 corporate income tax and value added taxes in total amount of Rp284.7 billion. The Company has paid the tax assessment in March 2019 and will file objection letter to the tax office in May 2019.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**e. Pajak penghasilan tangguhan**

**e. Deferred income tax**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

|                              | 2018                                |                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                        | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                     |
|------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|
|                              | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Dikreditkan/<br>(dibebankan)<br>pada laporan<br>laba rugi/<br>Credited/<br>(charged) to<br>profit or loss | Dikreditkan<br>pada<br>pendapatan<br>komprehensif<br>lain/Credited<br>to other<br>comprehensive<br>income | Penyesuaian<br>pajak<br>tangguhan dari<br>pengalihan<br>bisnis/Deferred<br>tax adjustment<br>from business<br>transfer |                                   |                                     |
| <b>Perusahaan</b>            |                                     |                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                        |                                   | <b>The Company</b>                  |
| Akrual                       | 45,929                              | 12,267                                                                                                    | -                                                                                                         | -                                                                                                                      | 58,196                            | Accruals                            |
| Akrual imbalan kerja         | 138,254                             | (834)                                                                                                     | -                                                                                                         | -                                                                                                                      | 137,420                           | Accrued employee benefit            |
| Kewajiban imbalan pascakerja | 569,925                             | 32,959                                                                                                    | (30,974)                                                                                                  | (6,415)                                                                                                                | 565,495                           | Post-employment benefit obligations |
| Biaya ditangguhkan           | 1,031                               | (121)                                                                                                     | -                                                                                                         | -                                                                                                                      | 910                               | Deferred charges                    |
| Aset tetap                   | (420,106)                           | (5,900)                                                                                                   | -                                                                                                         | -                                                                                                                      | (426,006)                         | Fixed assets                        |
| Pembayaran berbasis saham    | (2,911)                             | 162                                                                                                       | -                                                                                                         | -                                                                                                                      | (2,749)                           | Share-based payments                |
| Jumlah                       | 332,122                             | 38,533                                                                                                    | (30,974)                                                                                                  | (6,415)                                                                                                                | 333,266                           | Total                               |
| <b>Entitas anak</b>          |                                     |                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                        |                                   | <b>Subsidiaries</b>                 |
| Aset pajak tangguhan         | 1,224                               | 852                                                                                                       | (176)                                                                                                     | -                                                                                                                      | 1,900                             | Deferred tax asset                  |
| <b>Konsolidasian</b>         |                                     |                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                        |                                   | <b>Consolidated</b>                 |
| Aset pajak tangguhan         | 333,346                             | 39,385                                                                                                    | (31,150)                                                                                                  | (6,415)                                                                                                                | 335,166                           | Deferred tax assets                 |
|                              |                                     |                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                        |                                   |                                     |
|                              |                                     |                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                        |                                   |                                     |
|                              | 2017                                |                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                        |                                   |                                     |
|                              | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Dikreditkan/<br>(dibebankan)<br>pada laporan<br>laba rugi/<br>Credited/<br>(charged) to<br>profit or loss | Dikreditkan<br>pada<br>pendapatan<br>komprehensif<br>lain/Credited<br>to other<br>comprehensive<br>income | Penyesuaian<br>pajak<br>tangguhan dari<br>pengalihan<br>bisnis/Deferred<br>tax adjustment<br>from business<br>transfer | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                     |
| <b>Perusahaan</b>            |                                     |                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                        |                                   | <b>The Company</b>                  |
| Akrual                       | 48,700                              | (2,771)                                                                                                   | -                                                                                                         | -                                                                                                                      | 45,929                            | Accruals                            |
| Akrual imbalan kerja         | 151,934                             | (13,680)                                                                                                  | -                                                                                                         | -                                                                                                                      | 138,254                           | Accrued employee benefit            |
| Kewajiban imbalan pascakerja | 461,491                             | 46,296                                                                                                    | 62,138                                                                                                    | -                                                                                                                      | 569,925                           | Post-employment benefit obligations |
| Biaya ditangguhkan           | 1,147                               | (116)                                                                                                     | -                                                                                                         | -                                                                                                                      | 1,031                             | Deferred charges                    |
| Aset tetap                   | (394,599)                           | (25,507)                                                                                                  | -                                                                                                         | -                                                                                                                      | (420,106)                         | Fixed assets                        |
| Pembayaran berbasis saham    | 1,515                               | (4,426)                                                                                                   | -                                                                                                         | -                                                                                                                      | (2,911)                           | Share-based payments                |
| Jumlah                       | 270,188                             | (204)                                                                                                     | 62,138                                                                                                    | -                                                                                                                      | 332,122                           | Total                               |
| <b>Entitas anak</b>          |                                     |                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                        |                                   | <b>Subsidiaries</b>                 |
| Aset pajak tangguhan         | 2,080                               | (861)                                                                                                     | 5                                                                                                         | -                                                                                                                      | 1,224                             | Deferred tax asset                  |
| <b>Konsolidasian</b>         |                                     |                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                        |                                   | <b>Consolidated</b>                 |
| Aset pajak tangguhan         | 272,268                             | (1,065)                                                                                                   | 62,143                                                                                                    | -                                                                                                                      | 333,346                           | Deferred tax assets                 |

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follow:

|                                            | 2018    | 2017    |                                      |
|--------------------------------------------|---------|---------|--------------------------------------|
| Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan: |         |         | Deferred tax assets to be recovered: |
| - dalam 12 bulan                           | 178,020 | 179,019 | within 12 months -                   |
| - setelah 12 bulan                         | 157,146 | 154,327 | more than 12 months -                |
|                                            | 335,166 | 333,346 |                                      |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi pajak di Indonesia**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**15. UTANG CUKAI**

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

Pada bulan Februari dan Maret 2016, PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS"), entitas anak, menerima surat ketetapan Kepabeanan dan Cukai periode 1 Januari 2013 sampai 31 Juli 2015 sebesar Rp25,7 miliar. SIS telah membayar seluruh ketetapan tersebut dan membukukan sebesar Rp19,0 miliar sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2016. SIS mengajukan banding sebesar Rp6,7 miliar kepada Pengadilan Pajak di bulan April 2016. Pada bulan Februari 2017, Pengadilan Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak dan mengabulkan seluruh permohonan banding SIS. SIS telah menerima pengembalian dari permohonan banding sebesar Rp6,1 miliar dan sisanya sebesar Rp0,6 miliar telah dikreditkan pada tahun pajak 2016.

**16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

|                                                               | <u>2018</u>     | <u>2017</u>     |
|---------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Liabilitas sewa pembiayaan bruto-<br>pembayaran sewa minimum: |                 |                 |
| - Tidak lebih dari 1 tahun                                    | 43,568          | 38,140          |
| - Lebih dari 1 tahun<br>sampai 5 tahun                        | <u>91,671</u>   | <u>92,613</u>   |
| Jumlah                                                        | 135,239         | 130,753         |
| Beban keuangan di masa depan<br>atas sewa pembiayaan          | <u>(20,179)</u> | <u>(21,286)</u> |
| Nilai kini liabilitas<br>sewa pembiayaan                      | <u>115,060</u>  | <u>109,467</u>  |

**14. TAXATION (continued)**

**f. Tax administration in Indonesia**

The Taxation Laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**15. EXCISE TAX PAYABLE**

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

In February and March 2016, PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS"), a subsidiary, received audit assessment letters related to Customs and Excise for the period of January 1, 2013 to July 31, 2015 of Rp25.7 billion. SIS has fully paid the assessment and charged Rp19.0 billion as expense in the 2016 consolidated statement of profit or loss. SIS has filed an appeal for the amount of Rp6.7 billion to the Tax Court in April 2016. In February 2017, the Tax Court has issued Tax Court Decision Letters and accepted the appeal entirely. SIS has received refund of Rp6.1 billion from the appeal and the remaining of Rp0.6 billion was credited in fiscal year 2016.

**16. FINANCE LEASE LIABILITIES**

Gross finance lease liabilities -  
minimum lease payments:  
No later than 1 year -  
More than 1 year and up -  
to 5 years

Total

Future finance charges  
on finance leases

Present value of  
finance lease liabilities



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**16. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)**

|                                       | <u>2018</u>           | <u>2017</u>           |                                                       |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan |                       |                       | <i>Present value of<br/>finance lease liabilities</i> |
| - Tidak lebih dari 1 tahun            | 34,411                | 28,937                | <i>No later than 1 year -</i>                         |
| - Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun   | <u>80,649</u>         | <u>80,530</u>         | <i>More than 1 year and up -<br/>to 5 years</i>       |
|                                       | <u><u>115,060</u></u> | <u><u>109,467</u></u> |                                                       |

Seluruh sewa pembiayaan dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

*All the finance leases were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.*

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

| <u>Pemegang saham/<br/>Shareholders</u>                                              | <u>Jumlah saham<br/>ditempatkan dan<br/>disetor penuh/<br/>Number of shares<br/>issued and fully<br/>paid</u> | <u>Persentase<br/>kepemilikan/<br/>Percentage of<br/>ownership</u> | <u>Jumlah/<br/>Amount</u> |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| PT Philip Morris Indonesia                                                           | 107,594,221,125                                                                                               | 92.50                                                              | 430,377                   |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/<br><i>Public (individually less than 5%)</i> | <u>8,723,855,775</u>                                                                                          | <u>7.50</u>                                                        | <u>34,895</u>             |
| Modal saham yang beredar/<br><i>Outstanding share capital</i>                        | <u><u>116,318,076,900</u></u>                                                                                 | <u><u>100.00</u></u>                                               | <u><u>465,272</u></u>     |

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*The detail of the additional paid-in capital as at December 31, 2018 and 2017 is as follows:*

|                                                                              | <u>2018</u>              | <u>2017</u>              |                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Tambahan modal disetor                                                       | 20,783,781               | 20,783,781               | <i>Additional paid-in capital</i>                                                     |
| Biaya penerbitan saham                                                       | (322,932)                | (322,932)                | <i>Share issuance costs</i>                                                           |
| Penyesuaian atas pengalihan bisnis dengan entitas sependangali (Catatan 29j) | 96,299                   | -                        | <i>Adjustment of business transfer with an entity under common control (Note 29j)</i> |
| Pembayaran berbasis saham                                                    | <u>(10,997)</u>          | <u>(11,645)</u>          | <i>Share-based payments</i>                                                           |
| Jumlah                                                                       | <u><u>20,546,151</u></u> | <u><u>20,449,204</u></u> | <i>Total</i>                                                                          |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik, dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari Penawaran Umum Terbatas Perusahaan (PUT) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp58,5 miliar dan Rp60,5 miliar.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant and other directly attributable transaction costs as part of the Limited Public Offering (LPO) in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.*

*Share-based payments is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.*

*Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.*

*On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.*

*Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 were Rp58.5 billion and Rp60.5 billion, respectively.*

**19. PENJUALAN BERSIH**

|                       | <u>2018</u>               |
|-----------------------|---------------------------|
| Ekspor                | 408,000                   |
| Lokal                 |                           |
| Sigaret kretek mesin  | 74,291,064                |
| Sigaret kretek tangan | 20,608,959                |
| Sigaret putih mesin   | 10,903,794                |
| Lainnya               | <u>530,074</u>            |
| Jumlah                | <u><u>106,741,891</u></u> |

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian.

**19. NET REVENUES**

|        | <u>2017</u>              |                               |
|--------|--------------------------|-------------------------------|
|        | 667,590                  | Export                        |
|        |                          | Local                         |
|        | 66,324,239               | Machine-made clove cigarettes |
|        | 19,591,619               | Hand-rolled clove cigarettes  |
|        | 12,101,073               | White cigarettes              |
|        | <u>406,963</u>           | Others                        |
| Jumlah | <u><u>99,091,484</u></u> | Total                         |

*There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total consolidated net revenues.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

|                                                                     | <u>2018</u> | <u>2017</u> |
|---------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian | 99.9%       | 99.9%       |
| Persentase aset terhadap aset konsolidasian                         | 99.5%       | 99.5%       |

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                                                                                       | <u>2018</u> | <u>2017</u> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian     | 100%        | 100%        |
| Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian | 100%        | 100%        |
| Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian                                  | 99.9%       | 99.9%       |
| Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian              | 100%        | 100%        |

**20. SEGMENT INFORMATION**

*Management is of the view that the Group operates in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given that the percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group are as follows:*

*Percentage of the net revenues to consolidated net revenues*

*Percentage of the assets to consolidated assets*

*Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows:*

*Percentage of net revenue from operations in Indonesia to consolidated net revenues*

*Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to consolidated cost of goods sold*

*Percentage of total assets in Indonesia to consolidated assets*

*Percentage of capital expenditures in Indonesia to consolidated capital expenditures*

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

|                             | <u>2018</u>       | <u>2017</u>       |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|
| Beban pokok penjualan       | 81,251,100        | 74,875,642        |
| Beban penjualan             | 6,296,611         | 6,258,145         |
| Beban umum dan administrasi | <u>2,312,252</u>  | <u>1,846,352</u>  |
| Jumlah                      | <u>89,859,963</u> | <u>82,980,139</u> |

**21. EXPENSES BY NATURE**

*The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:*

*Cost of goods sold*

*Selling expenses*

*General and administrative expenses*

*Total*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)**

**21. EXPENSES BY NATURE (continued)**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

*The following is the reconciliation of cost of goods sold:*

|                                                        | <u>2018</u>              | <u>2017</u>              |                                                                      |
|--------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Beban produksi                                         | 17,085,772               | 16,102,380               | <i>Production costs</i>                                              |
| Pita cukai*                                            | 53,761,895               | 47,722,364               | <i>Excise tax*</i>                                                   |
| Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal tahun  | 4,274,119                | 3,731,409                | <i>Beginning balance of finished goods and merchandise inventory</i> |
| Pembelian barang dagangan                              | 10,214,223               | 11,570,571               | <i>Purchase of merchandise inventory</i>                             |
| Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir tahun | <u>(4,108,567)</u>       | <u>(4,274,119)</u>       | <i>Ending balance of finished goods and merchandise inventory</i>    |
| Beban pokok penjualan rokok                            | 81,227,442               | 74,852,605               | <i>Cost of goods sold for cigarettes</i>                             |
| Beban pokok penjualan lainnya                          | <u>23,658</u>            | <u>23,037</u>            | <i>Cost of other sales</i>                                           |
| Jumlah                                                 | <u><u>81,251,100</u></u> | <u><u>74,875,642</u></u> | <i>Total</i>                                                         |

\* Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

\* *Excise tax on goods manufactured by the Group.*

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

*Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:*

|                                               | <u>2018</u>              | <u>2017</u>              |                                              |
|-----------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------------------------|
| Pita cukai**                                  | 60,785,011               | 54,988,002               | <i>Excise tax stamps**</i>                   |
| Bahan baku                                    | 10,658,024               | 9,945,441                | <i>Raw materials</i>                         |
| Gaji, upah dan manfaat karyawan               | 5,028,390                | 4,934,877                | <i>Salaries, wages and employee benefits</i> |
| Beban pokok penjualan barang dagangan         | 3,289,911                | 3,882,443                | <i>Cost of merchandise inventory sold</i>    |
| Biaya <i>overhead</i> lainnya                 | 3,283,000                | 2,961,975                | <i>Other overhead costs</i>                  |
| Iklan dan promosi                             | 2,495,852                | 2,674,708                | <i>Advertising and promotion</i>             |
| Jasa manajemen                                | 1,079,643                | 561,431                  | <i>Management services</i>                   |
| Penyusutan                                    | 973,886                  | 885,659                  | <i>Depreciation</i>                          |
| Pengangkutan dan distribusi                   | 737,057                  | 720,066                  | <i>Transportation and distribution</i>       |
| Sewa                                          | 302,657                  | 319,366                  | <i>Rent</i>                                  |
| Royalti                                       | 287,121                  | 140,443                  | <i>Royalty</i>                               |
| Perjalanan dinas                              | 134,635                  | 155,295                  | <i>Travelling expense</i>                    |
| Honorarium tenaga ahli                        | 120,394                  | 109,761                  | <i>Professional fees</i>                     |
| Asuransi                                      | 81,091                   | 76,591                   | <i>Insurance</i>                             |
| Pelatihan dan pengembangan                    | 71,689                   | 79,964                   | <i>Training and development</i>              |
| Jasa keamanan                                 | 65,802                   | 57,920                   | <i>Security expenses</i>                     |
| Telepon dan Faksimili                         | 55,957                   | 60,229                   | <i>Telephone and facsimile</i>               |
| Penelitian dan pengembangan                   | 49,495                   | 54,404                   | <i>Research and development</i>              |
| Pemeliharaan sistem informasi                 | 45,495                   | 41,039                   | <i>IS maintenance</i>                        |
| Pemeliharaan dan perbaikan                    | 43,968                   | 41,478                   | <i>Repair and maintenance</i>                |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar) | <u>270,885</u>           | <u>289,047</u>           | <i>Others (less than Rp40 billion each)</i>  |
| Jumlah                                        | <u><u>89,859,963</u></u> | <u><u>82,980,139</u></u> | <i>Total</i>                                 |

\*\* Pita cukai atas barang yang terjual oleh Perusahaan, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

\*\* *Excise tax on goods sold by Company, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)**

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 27c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

**21. EXPENSES BY NATURE (continued)**

There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 27c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

**22. PENGHASILAN KEUANGAN**

**22. FINANCE INCOME**

|                                                            | <u>2018</u>      | <u>2017</u>    |                                                           |
|------------------------------------------------------------|------------------|----------------|-----------------------------------------------------------|
| Penghasilan keuangan                                       |                  |                | <i>Finance income</i>                                     |
| - Bunga bank                                               | 924,562          | 783,032        | <i>Bank interest -</i>                                    |
| - Piutang jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27g) | 79,375           | 27,538         | <i>Short-term receivable - related parties (Note 27g)</i> |
| - Penghasilan transaksi swap valuta asing                  | -                | 6,208          | <i>Foreign currency swap - transaction income</i>         |
|                                                            | <u>1,003,937</u> | <u>816,778</u> | <i>Total</i>                                              |

**23. BIAYA KEUANGAN**

**23. FINANCE COSTS**

|                                                             | <u>2018</u>   | <u>2017</u>   |                                                          |
|-------------------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------------------------------------------------|
| Biaya keuangan                                              |               |               | <i>Finance costs</i>                                     |
| - Liabilitas sewa pembiayaan                                | 10,936        | 8,304         | <i>Finance lease liabilities -</i>                       |
| - Pinjaman jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27e) | 724           | 1,089         | <i>Short-term borrowing - related parties (Note 27e)</i> |
| - Lain-lain                                                 | 18,835        | 16,140        | <i>Others -</i>                                          |
|                                                             | <u>30,495</u> | <u>25,533</u> | <i>Total</i>                                             |

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

|                              | <u>2018</u>      | <u>2017</u>      |                                            |
|------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------|
| Akrual imbalan kerja         | 594,284          | 589,011          | <i>Accrued employee benefits</i>           |
| Kewajiban imbalan pascakerja | 2,259,273        | 2,286,810        | <i>Post-employment benefit obligations</i> |
|                              | 2,853,557        | 2,875,821        |                                            |
| Dikurangi:                   |                  |                  | <i>Less:</i>                               |
| Bagian jangka pendek         | (651,225)        | (636,581)        | <i>Current portion</i>                     |
| Bagian jangka panjang        | <u>2,202,332</u> | <u>2,239,240</u> | <i>Non-current portion</i>                 |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program Pensiun**

Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp140,5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp140,8 miliar).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah Rp146,1 miliar.

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas**

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 18 Februari 2019 (2017: tertanggal 8 Februari 2018), menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

|                               | <b>2018</b>                                                                | <b>2017</b>                                                                |                        |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| Tingkat diskonto tahunan      | 8.25%                                                                      | 6.75%                                                                      | Annual discount rate   |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 8.00-9.00%                                                                 | 8.00-9.00%                                                                 | Annual salary increase |
| Usia pensiun normal           | 55 tahun/years                                                             | 55 tahun/years                                                             | Normal retirement age  |
| Usia pensiun dini             | 45 tahun/years                                                             | 45 tahun/years                                                             | Early retirement age   |
| Tingkat perputaran pekerja    | 0,5%-5,0% per<br>tahun tergantung<br>usia/0.5%-5.0% p.a.<br>depends on age | 0,5%-5,0% per<br>tahun tergantung<br>usia/0.5%-5.0%<br>p.a. depends on age | Employee turnover rate |

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Pension Plan**

The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp140.5 billion for the year ended December 31, 2018 (2017: Rp140.8 billion).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2019 are Rp146.1 billion.

**Post-employment benefits not covered by the pension plan above**

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its reports dated February 18, 2019 (2017: dated February 8, 2018), using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

|                                               | <u>2018</u>      | <u>2017</u>      |                                                      |
|-----------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------------------------------------|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja      | 2,259,273        | 2,286,810        | Present value of post-employment benefit obligations |
| Dikurangi:                                    |                  |                  | Less:                                                |
| Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek  | <u>(56,941)</u>  | <u>(47,570)</u>  | Post-employment benefit obligations - current        |
| Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang | <u>2,202,332</u> | <u>2,239,240</u> | Post-employment benefit obligations - non-current    |

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit obligations are as follows:

|                                                    | <u>2018</u>      | <u>2017</u>      |                                                  |
|----------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------------|
| Pada awal periode                                  | 2,286,810        | 1,859,432        | At the beginning of the period                   |
| Biaya jasa kini                                    | 141,705          | 119,513          | Current service cost                             |
| Biaya bunga                                        | 152,701          | 146,565          | Interest cost                                    |
| Pengukuran kembali                                 |                  |                  | Remeasurements                                   |
| - Kerugian/(keuntungan) penyesuaian pengalaman     | 76,703           | (43,768)         | Loss/(gain) from experience adjustment           |
| - Kerugian perubahan asumsi demografi              | 104,022          | 35,071           | Loss from demographic adjustment                 |
| - (Keuntungan)/kerugian perubahan asumsi aktuarial | (303,080)        | 257,566          | (Gain)/loss from change in actuarial assumptions |
| Imbalan yang dibayar                               | (362,246)        | (86,227)         | Benefits paid                                    |
| Kurtailmen                                         | (49,415)         | (1,477)          | Curtailment                                      |
| Penyelesaian                                       | 237,814          | -                | Settlement                                       |
| Mutasi karyawan (Catatan 29j)                      | <u>(25,741)</u>  | <u>135</u>       | Transfer of employees (Note 29j)                 |
| Pada akhir periode                                 | <u>2,259,273</u> | <u>2,286,810</u> | At the end of the period                         |

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the year ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

|                             | <u>2018</u>    | <u>2017</u>    |                            |
|-----------------------------|----------------|----------------|----------------------------|
| Biaya jasa kini             | 141,705        | 119,513        | Current service cost       |
| Biaya bunga                 | 152,701        | 146,565        | Interest cost              |
| Kurtailmen dan penyelesaian | <u>188,399</u> | <u>(1,477)</u> | Curtailment and settlement |
| Jumlah                      | <u>482,805</u> | <u>264,601</u> | Total                      |

Nilai akumulasi kerugian aktuarial setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp682,9 miliar pada 31 Desember 2018 (2017: Rp774,1 miliar).

Accumulated actuarial losses net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp682.9 billion as of Desember 31, 2018 (2017: Rp774.1 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b) Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

|                       | <b>Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/<br/>Impact on present value of defined benefit obligation</b> |                                                       |                                                        |                        |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------|
|                       | Perubahan asumsi/<br><i>Change in<br/>assumption</i>                                                               | Kenaikan asumsi/<br><i>Increase in<br/>assumption</i> | Penurunan asumsi/<br><i>Decrease in<br/>assumption</i> |                        |
| Tingkat diskonto      | 50 basis poin/basis<br><i>points</i>                                                                               | Penurunan<br>sebesar/Decrease by<br>Rp96,257          | Kenaikan<br>sebesar/Increase by<br>Rp102,441           | <i>Discount rate</i>   |
| Tingkat kenaikan gaji | 50 basis poin/basis<br><i>points</i>                                                                               | Kenaikan<br>sebesar/Increase by<br>Rp144,900          | Penurunan<br>sebesar/Decrease<br>by Rp133,906          | <i>Salary increase</i> |

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 9,51 tahun.

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:*

- a) Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase.*
- b) Salary inflation risk. Higher actual inflation increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:*

*The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.*

*The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.51 years.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. DIVIDEN**

**2018**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp12,48 triliun atau Rp107,30 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2017, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018.

**2017**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2017, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp12,53 triliun atau Rp107,70 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2016, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2017.

**25. DIVIDENDS**

**2018**

*Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2018, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp12.48 trillion or Rp107.30 (full Rupiah) per share from the net income of the 2017 financial year, and the amount was fully paid on May 25, 2018.*

**2017**

*Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2017, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp12.53 trillion or Rp107.70 (full Rupiah) per share from the net income of the 2016 financial year, and the amount was fully paid on May 26, 2017.*

**26. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**26. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

|                                                                           | <u>2018</u>            | <u>2017</u>            |                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Laba per saham:</b>                                                    |                        |                        | <b>Earnings per share:</b>                                                        |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk                | <u>13,538,418</u>      | <u>12,670,534</u>      | <i>Profit attributable to owners of the parent</i>                                |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian | <u>116,318,076,900</u> | <u>116,318,076,900</u> | <i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i> |
| Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)                        | <u>116</u>             | <u>109</u>             | <i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>                       |

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

Penentuan harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode sesuai dengan jenis transaksinya seperti metode *fair market*, *comparable uncontrolled price*, dan *transactional net margin*.

**27. RELATED PARTY INFORMATION**

*The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).*

*The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the type of the transactions such as fair market method, comparable uncontrolled price method, and transactional net margin method.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa** a. **Nature of material transactions and relationship with related parties**

| <b>Pihak berelasi/<br/>Related parties</b>                                                                               | <b>Sifat hubungan<br/>dengan pihak berelasi/<br/>Relationship with<br/>the related parties</b>       | <b>Transaksi yang signifikan/<br/>Significant transactions</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Philip Morris International Inc.                                                                                         | Entitas induk utama Grup/ <i>The Group's ultimate parent company</i>                                 | - Pembiayaan/ <i>Financing</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| PT Philip Morris Indonesia                                                                                               | Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>                                            | - Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of tobacco and direct materials</i><br>- Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i><br>- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i><br>- Pembiayaan/ <i>Financing</i><br>- Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i><br>- Pembelian rokok/ <i>Purchase of cigarettes</i><br>- Penjualan dan pembelian suku cadang/ <i>Sales and purchase of spareparts</i><br>- Pendapatan jasa pemasaran/ <i>Marketing services income</i> |
| Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA                                                                           | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i> | - Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Philip Morris Asia Limited                                                                                               | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i> | - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Philip Morris Products SA                                                                                                | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i> | - Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i><br>- Pendapatan royalti/ <i>Royalty income</i><br>- Pendapatan jasa teknis dan manajemen/ <i>Technical and management services income</i><br>- Penjualan suku cadang/ <i>Sales of sparepart</i><br>- Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i><br>- Pembelian material trial/ <i>Purchase of material trial</i>                                                                                                                                                                                                                                   |
| Philip Morris International Management SA                                                                                | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i> | - Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i><br>- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of direct materials</i><br>- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i><br>- Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i><br>- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i><br>- Pembelian material trial dan suku cadang/ <i>Purchase of material trial and spareparts</i>                                                                                                                                            |
| Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ <i>previously known as Philip Morris Management Services SA</i> ) | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i> | - Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian/ <i>Personnel services income and charges</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa** (lanjutan)      **a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

| <b>Pihak berelasi/<br/>Related parties</b>         | <b>Sifat hubungan<br/>dengan pihak berelasi/<br/>Relationship with<br/>the related parties</b>          | <b>Transaksi yang signifikan/<br/>Significant transactions</b>                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Philip Morris Limited Moorabbin                    | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>    | - Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i><br>- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i>                                                                                                                               |
| Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.                 | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>    | - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of direct materials</i><br>- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i><br>- Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i><br>- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i> |
| Philip Morris Finance SA                           | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>    | - Pembiayaan/ <i>Financing</i>                                                                                                                                                                                                                                  |
| Philip Morris Izhora (ZAO)                         | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>    | - Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>                                                                                                                                                                                                                 |
| Philip Global Services Inc.                        | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>    | - Biaya jasa teknis/ <i>Technical service charges</i>                                                                                                                                                                                                           |
| Philip Morris Mexico Productos Y                   | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>    | - Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i><br>- Pembelian material trial/ <i>Purchase of material trial</i><br>- Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i>                                                                |
| Godfrey Phillips India Ltd.                        | Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/ <i>Associate of the Group's ultimate parent company</i> | - Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i>                                                                                                                                                                                               |
| Philip Morris International IT Service Center SARL | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>    | - Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i>                                                                                                                                                                                |
| Papastratos Cigarette Manufacturing                | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>    | - Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i><br>- Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i>                                                                                                                                           |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa** (lanjutan)      **a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

| <b>Pihak berelasi/<br/>Related parties</b>                         | <b>Sifat hubungan<br/>dengan pihak berelasi/<br/>Relationship with<br/>the related parties</b>       | <b>Transaksi yang signifikan/<br/>Significant transactions</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Philip Morris (Pakistan) Limited                                   | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan jasa teknis/<i>Technical services income</i></li> <li>- Pembelian dan penjualan suku cadang/<i>Purchase and sales of spareparts</i></li> <li>- Penjualan bahan baku langsung/<i>Sales of direct materials</i></li> <li>- Pembelian material trial/<i>Purchase of material trials</i></li> </ul> |
| Philip Morris Global Brands Inc.                                   | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Biaya royalti/<i>Royalty charges</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Philip Morris Fortune Tobacco Company                              | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelian tembakau/<i>Purchase of tobacco</i></li> <li>- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang/<i>Sales and purchase of direct materials and spareparts</i></li> <li>- Pendapatan jasa teknis/<i>Technical services income</i></li> </ul>                                            |
| Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.                       | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/<i>Sales and purchase of direct materials</i></li> <li>- Pendapatan dan biaya jasa teknis/<i>Technical services income and charges</i></li> <li>- Pembelian tembakau/<i>Purchase of tobacco</i></li> </ul>                                                     |
| Philip Morris Korea Inc.                                           | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan jasa teknis/<i>Technical services income</i></li> <li>- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang/<i>Sales and purchase of direct materials and spareparts</i></li> <li>- Pembelian tembakau dan material trial/<i>Purchase of tobacco and material trial</i></li> </ul>      |
| Philip Morris (Thailand) Limited                                   | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan jasa teknik/<i>Technical services income</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                         |
| Philip Morris Polska SA                                            | Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan mesin/<i>Sales of machinery</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                       |
| PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC") | Entitas anak dari pemegang saham pengendali/ <i>Subsidiary of the controlling shareholder</i>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan dan biaya jasa teknis/<i>Technical services income and charges</i></li> <li>- Pembiayaan/<i>Financing</i></li> <li>- Pendapatan sewa tanah dan bangunan/<i>Land and building rent income</i></li> </ul>                                                                                         |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**      **27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**b. Penjualan bersih**

**b. Net revenues**

|                                                       | <u>2018</u>    | <u>2017</u>    |                                                          |
|-------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Pemegang saham pengendali</b>                      |                |                | <b>Controlling shareholder</b>                           |
| PT Philip Morris Indonesia                            | 447,088        | 349,596        | PT Philip Morris Indonesia                               |
| Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian    | 0.42%          | 0.35%          | As a percentage of the consolidated net revenues         |
| <b>Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup</b> |                |                | <b>Associate of the Group's ultimate parent company</b>  |
| Godfrey Phillips India Ltd.                           | 13,258         | 29,736         | Godfrey Phillips India Ltd.                              |
| Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian    | 0.01%          | 0.03%          | As a percentage of the consolidated net revenues         |
| <b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>     |                |                | <b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b> |
| Philip Morris Products SA                             | 162,245        | 103,536        | Philip Morris Products SA                                |
| Philip Morris International Management SA             | 104,930        | 292,117        | Philip Morris International Management SA                |
| Papastratos Cigarette Manufacturing                   | 91,558         | 125,285        | Papastratos Cigarette Manufacturing                      |
| Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.                    | 25,696         | 30,410         | Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd                        |
| Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA        | 5,893          | 3,035          | Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA           |
| Philip Morris Mexico Productos Y                      | 2,466          | 1,092          | Philip Morris Mexico Productos Y                         |
| Philip Morris Fortune Tobacco Company                 | 818            | 3,942          | Philip Morris Fortune Tobacco Company                    |
| Philip Morris Korea Inc.                              | 346            | 20,159         | Philip Morris Korea Inc.                                 |
| Philip Morris Limited Moorabbin                       | -              | 57,975         | Philip Morris Limited Moorabbin                          |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)       | 790            | 303            | Others (less than Rp2.3 billion each)                    |
|                                                       | <u>394,742</u> | <u>637,854</u> |                                                          |
| Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian    | 0.37%          | 0.64%          | As a percentage of the consolidated net revenues         |

**c. Pembelian**

**c. Purchases**

|                                                         | <u>2018</u> | <u>2017</u> |                                                        |
|---------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------------------------------------------------------|
| <b>Pemegang saham pengendali</b>                        |             |             | <b>Controlling shareholder</b>                         |
| PT Philip Morris Indonesia                              | 10,222,444  | 11,584,309  | PT Philip Morris Indonesia                             |
| Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian | 12.58%      | 15.47%      | As a percentage of the consolidated cost of goods sold |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**c. Pembelian (lanjutan)**

**c. Purchases (continued)**

|                                                         | <u>2018</u>      | <u>2017</u>    |                                                               |
|---------------------------------------------------------|------------------|----------------|---------------------------------------------------------------|
| <b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>       |                  |                | <b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>      |
| Philip Morris International Management SA               | 1,006,534        | 924,543        | <i>Philip Morris International Management SA</i>              |
| Philip Morris Fortune Tobacco Company                   | 32,904           | 4,351          | <i>Philip Morris Fortune Tobacco Company</i>                  |
| Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.            | 6,351            | 17,151         | <i>Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.</i>           |
| Philip Morris Korea Inc.                                | 212              | 4,166          | <i>Philip Morris Korea Inc.</i>                               |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)         | <u>3,656</u>     | <u>1,123</u>   | <i>Others (less than Rp2.3 billion each)</i>                  |
|                                                         | <u>1,049,657</u> | <u>951,334</u> |                                                               |
| Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian | <u>1.29%</u>     | <u>1.27%</u>   | <i>As a percentage of the consolidated cost of goods sold</i> |

**d. Biaya jasa dan lainnya**

**d. Service charges and others**

|                                                                                                           | <u>2018</u>   | <u>2017</u>   |                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pemegang saham pengendali</b>                                                                          |               |               | <b>Controlling shareholder</b>                                                                                          |
| PT Philip Morris Indonesia                                                                                | <u>22,156</u> | <u>10,093</u> | <i>PT Philip Morris Indonesia</i>                                                                                       |
| Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian | <u>0.02%</u>  | <u>0.01%</u>  | <i>As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses</i> |
| <b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>                                                        |               |               | <b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>                                                                        |
| PT Philip Morris Sampoerna International Service Center                                                   | <u>46,772</u> | <u>-</u>      | <i>PT Philip Morris Sampoerna International Service Center</i>                                                          |
| Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian | <u>0.05%</u>  | <u>-</u>      | <i>As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses</i> |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**d. Biaya jasa dan lainnya (lanjutan)**

**d. Service charges and others (continued)**

|                                                                                                       | <u>2018</u>      | <u>2017</u>      |                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>                                                     |                  |                  | <b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>                                                         |
| Philip Morris International Management SA                                                             | 1,212,764        | 744,527          | Philip Morris International Management SA                                                                        |
| Philip Morris International IT Service Center SARL                                                    | 293,739          | 273,350          | Philip Morris International IT Service Center SARL                                                               |
| Philip Morris Global Brands Inc.                                                                      | 287,121          | 140,443          | Philip Morris Global Brands Inc.                                                                                 |
| Philip Morris Izhora (ZAO)                                                                            | 21,440           | -                | Philip Morris Izhora (ZAO)                                                                                       |
| Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.                                                          | 15,233           | 15,545           | Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.                                                                     |
| Philip Morris Services SA                                                                             | 4,651            | 5,922            | Philip Morris Services SA                                                                                        |
| Philip Morris Limited Moorabbin                                                                       | 2,280            | 3,745            | Philip Morris Limited Moorabbin                                                                                  |
| Philip Morris Global Services Inc.                                                                    | -                | 3,653            | Philip Morris Global Services Inc.                                                                               |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)                                                       | <u>379</u>       | <u>38</u>        | Others (less than Rp2.3 billion each)                                                                            |
|                                                                                                       | <u>1,837,607</u> | <u>1,187,223</u> |                                                                                                                  |
| Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum administrasi konsolidasian | <u>2.04%</u>     | <u>1.43%</u>     | As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses |

**e. Biaya keuangan**

**e. Finance costs**

|                                                         | <u>2018</u>  | <u>2017</u>  |                                                         |
|---------------------------------------------------------|--------------|--------------|---------------------------------------------------------|
| <b>Pemegang saham pengendali</b>                        |              |              | <b>Controlling shareholder</b>                          |
| PT Philip Morris Indonesia                              | <u>655</u>   | <u>1,089</u> | PT Philip Morris Indonesia                              |
| Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian        | <u>2.15%</u> | <u>4.27%</u> | As a percentage of the consolidated finance costs       |
| <b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>      |              |              | <b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>        |
| PT Philip Morris Sampoerna International Service Center | <u>69</u>    | <u>-</u>     | PT Philip Morris Sampoerna International Service Center |
| Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian        | <u>0.23%</u> | <u>-</u>     | As a percentage of the consolidated finance costs       |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**      **27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**f. Penghasilan jasa dan lainnya**

**f. Service income and others**

|                                                                  | <u>2018</u>    | <u>2017</u>    |                                                              |
|------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>Pemegang saham pengendali</b>                                 |                |                | <b>Controlling shareholder</b>                               |
| PT Philip Morris Indonesia                                       | <u>219,233</u> | <u>182,756</u> | PT Philip Morris Indonesia                                   |
| Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian | <u>1.22%</u>   | <u>1.08%</u>   | As a percentage of the consolidated profit before income tax |
| <b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>               |                |                | <b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>             |
| PT Philip Morris Sampoerna International Service Center          | <u>5,664</u>   | <u>-</u>       | PT Philip Morris Sampoerna International Service Center      |
| Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian | <u>0.03%</u>   | <u>-</u>       | As a percentage of the consolidated profit before income tax |
| <b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>                |                |                | <b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>     |
| Philip Morris International Management SA                        | 162,171        | 150,488        | Philip Morris International Management SA                    |
| Philip Morris International IT Service Center SARL               | 55,916         | 123,413        | Philip Morris International IT Service Center SARL           |
| Philip Morris Products SA                                        | 7,760          | 69,139         | Philip Morris Products SA                                    |
| Philip Morris Fortune Tobacco Company                            | 6,280          | 7,216          | Philip Morris Fortune Tobacco Company                        |
| Philip Morris (Pakistan) Limited                                 | 3,236          | 3,173          | Philip Morris (Pakistan) Limited                             |
| Philip Morris Korea Inc.                                         | 2,854          | 3,928          | Philip Morris Korea Inc.                                     |
| Philip Morris Asia Limited                                       | 1,223          | 2,826          | Philip Morris Asia Limited                                   |
| Philip Morris Polska SA                                          | -              | 5,578          | Philip Morris Polska SA                                      |
| Philip Morris (Thailand) Limited                                 | -              | 2,385          | Philip Morris (Thailand) Limited                             |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)                  | <u>11,120</u>  | <u>13,016</u>  | Others (less than Rp2.3 billion each)                        |
|                                                                  | <u>250,560</u> | <u>381,162</u> |                                                              |
| Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian | <u>1.40%</u>   | <u>2.26%</u>   | As a percentage of the consolidated profit before income tax |

**g. Penghasilan keuangan**

**g. Finance income**

|                                                        | <u>2018</u>   | <u>2017</u>   |                                                    |
|--------------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------------------------------------------|
| <b>Pemegang saham pengendali</b>                       |               |               | <b>Controlling shareholder</b>                     |
| PT Philip Morris Indonesia                             | <u>79,022</u> | <u>23,915</u> | PT Philip Morris Indonesia                         |
| Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian | <u>7.87%</u>  | <u>2.93%</u>  | As a percentage of the consolidated finance income |



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. *RELATED PARTY INFORMATION* (continued)  
(lanjutan)

**g. Penghasilan keuangan** (lanjutan)

**g. Finance income** (continued)

|                                                         | <u>2018</u>  | <u>2017</u>  |                                                          |
|---------------------------------------------------------|--------------|--------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>      |              |              | <b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>         |
| PT Philip Morris Sampoerna International Service Center | <u>333</u>   | <u>-</u>     | PT Philip Morris Sampoerna International Service Center  |
| Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian  | <u>0.03%</u> | <u>-</u>     | As a percentage of the consolidated finance income       |
| <b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>       |              |              | <b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b> |
| Philip Morris Finance SA                                | 20           | 8            | Philip Morris Finance SA                                 |
| Philip Morris International Inc.                        | <u>-</u>     | <u>3,615</u> | Philip Morris International Inc.                         |
|                                                         | <u>20</u>    | <u>3,623</u> |                                                          |
| Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian  | <u>0.00%</u> | <u>0.44%</u> | As a percentage of the consolidated finance income       |

**h. Piutang usaha**

**h. Trade receivables**

|                                                       | <u>2018</u>   | <u>2017</u>   |                                                         |
|-------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------------------------|
| <b>Pemegang saham pengendali</b>                      |               |               | <b>Controlling shareholder</b>                          |
| PT Philip Morris Indonesia                            | <u>83,788</u> | <u>65,304</u> | PT Philip Morris Indonesia                              |
| Persentase terhadap aset konsolidasian                | <u>0.18%</u>  | <u>0.15%</u>  | As a percentage of the consolidated assets              |
| <b>Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup</b> |               |               | <b>Associate of the Group's ultimate parent company</b> |
| Godfrey Phillips India Ltd.                           | <u>520</u>    | <u>7,141</u>  | Godfrey Phillips India Ltd.                             |
| Persentase terhadap aset konsolidasian                | <u>0.00%</u>  | <u>0.02%</u>  | As a percentage of the consolidated assets              |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**      **27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**h. Piutang usaha** (lanjutan)

**h. Trade receivables** (continued)

|                                                    | <u>2018</u>   | <u>2017</u>    |                                                           |
|----------------------------------------------------|---------------|----------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>  |               |                | <b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>  |
| Papastratos Cigarette Manufacturing                | 17,530        | 46,723         | <i>Papastratos Cigarette Manufacturing</i>                |
| Philip Morris International Management SA          | 15,164        | 45,113         | <i>Philip Morris International Management SA</i>          |
| Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.                 | 7,726         | 4,168          | <i>Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>                 |
| Philip Morris Products SA                          | 5,808         | 20,362         | <i>Philip Morris Products SA</i>                          |
| Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA     | 2,939         | 843            | <i>Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA</i>     |
| Philip Morris Services SA                          | 855           | 10,358         | <i>Philip Morris Services SA</i>                          |
| Philip Morris Korea Inc.                           | 5             | 2,571          | <i>Philip Morris Korea Inc.</i>                           |
| Philip Morris International IT Service Center SARL | -             | 13,482         | <i>Philip Morris International IT Service Center SARL</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)    | <u>2,945</u>  | <u>6,059</u>   | <i>Others (less than Rp2.3 billion each)</i>              |
|                                                    | <u>52,972</u> | <u>149,679</u> |                                                           |
| Persentase terhadap aset konsolidasian             | <u>0.11%</u>  | <u>0.35%</u>   | <i>As a percentage of the consolidated assets</i>         |

**i. Piutang lainnya - lancar**

**i. Other receivables - current**

|                                                         | <u>2018</u>  | <u>2017</u>  |                                                                |
|---------------------------------------------------------|--------------|--------------|----------------------------------------------------------------|
| <b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>      |              |              | <b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>               |
| PT Philip Morris Sampoerna International Service Center | <u>5,305</u> | <u>-</u>     | <i>PT Philip Morris Sampoerna International Service Center</i> |
| Persentase terhadap aset konsolidasian                  | <u>0.01%</u> | <u>-</u>     | <i>As a percentage of the consolidated assets</i>              |
| <b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>       |              |              | <b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>       |
| Philip Morris Finance SA                                | <u>2,454</u> | <u>2,316</u> | <i>Philip Morris Finance SA</i>                                |
| Persentase terhadap aset konsolidasian                  | <u>0.01%</u> | <u>0.01%</u> | <i>As a percentage of the consolidated assets</i>              |

Lihat Catatan 29f untuk perjanjian fasilitas pinjaman.

*Refer to Note 29f for the loan facility agreement.*

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,45 miliar (2017: SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,31 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 1,60% pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: 0,61%).

*Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable as at December 31, 2018 amounted to SGD0.23 million or equivalent to Rp2.45 billion (2017: SGD0.23 million or equivalent to Rp2.31 billion) and bore an annual interest rate of 1.60% at December 31, 2018 (2017: 0.61%).*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**i. Piutang lainnya - lancar** (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing piutang lainnya yang dijabarkan di atas.

**i. Other receivables - current** (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other receivables mentioned above.

**j. Aset keuangan jangka pendek lainnya**

**j. Other short-term financial asset**

|                                                         | <u>2018</u>      | <u>2017</u>      |                                                         |
|---------------------------------------------------------|------------------|------------------|---------------------------------------------------------|
| <b>Pemegang saham pengendali</b>                        |                  |                  | <b>Controlling shareholder</b>                          |
| PT Philip Morris Indonesia                              | <u>1,273,587</u> | <u>2,374,246</u> | PT Philip Morris Indonesia                              |
| Persentase terhadap aset konsolidasian                  | <u>2.73%</u>     | <u>5.50%</u>     | As a percentage of the consolidated asset               |
| <b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>      |                  |                  | <b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>        |
| PT Philip Morris Sampoerna International Service Center | <u>251</u>       | <u>-</u>         | PT Philip Morris Sampoerna International Service Center |
| Persentase terhadap aset konsolidasian                  | <u>0.00%</u>     | <u>-</u>         | As a percentage of the consolidated asset               |

Aset keuangan jangka pendek tersebut berasal dari pengelolaan kas dengan PMID dan PMSISC, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 3,60%-7,81% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: 3,39%-6,25%).

The short-term financial asset resulted from the cash management arrangement with PMID and PMSISC with applicable annual interest rate of 3.60%-7.81% for the year ended December 31, 2018 (2017: 3.39%-6.25%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial assets mentioned above.

**k. Utang usaha dan lainnya**

**k. Trade and other payables**

|                                                         | <u>2018</u>    | <u>2017</u>    |                                                         |
|---------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------------------------|
| <b>Pemegang saham pengendali</b>                        |                |                | <b>Controlling shareholder</b>                          |
| PT Philip Morris Indonesia                              | <u>502,997</u> | <u>733,104</u> | PT Philip Morris Indonesia                              |
| Persentase terhadap liabilitas konsolidasian            | <u>4.47%</u>   | <u>8.12%</u>   | As a percentage of the consolidated liabilities         |
| <b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>      |                |                | <b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>        |
| PT Philip Morris Sampoerna International Service Center | <u>15,699</u>  | <u>-</u>       | PT Philip Morris Sampoerna International Service Center |
| Persentase terhadap liabilitas konsolidasian            | <u>0.14%</u>   | <u>-</u>       | As a percentage of the consolidated liabilities         |

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**k. Utang usaha dan lainnya** (lanjutan)

**k. Trade and other payables** (continued)

|                                                    | <u>2018</u>    | <u>2017</u>    |                                                          |
|----------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>  |                |                | <b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b> |
| Philip Morris International Management SA          | 180,812        | 216,071        | Philip Morris International Management SA                |
| Philip Morris Global Brands Inc.                   | 28,332         | 16,302         | Philip Morris Global Brands Inc.                         |
| Philip Morris Fortune Tobacco Corporation          | 24,491         | 33             | Philip Morris Fortune Tobacco Corporation                |
| Philip Morris Services SA                          | 20,679         | 40,876         | Philip Morris Services SA                                |
| Philip Morris International IT Service Center SARL | 14,304         | 51,785         | Philip Morris International IT Service Center SARL       |
| Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.       | 4,553          | 5,270          | Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.             |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)    | <u>5,930</u>   | <u>3,682</u>   | Others (less than Rp2.3 billion each)                    |
|                                                    | <u>279,101</u> | <u>334,019</u> |                                                          |
| Persentase terhadap liabilitas konsolidasian       | <u>2.48%</u>   | <u>3.70%</u>   | As a percentage of the consolidated liabilities          |

**l. Kompensasi manajemen kunci**

**l. Key management compensation**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp100,5 miliar (2017: Rp98,5 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of December 31, 2018, the total compensation amounted to Rp100.5 billion (2017: Rp98.5 billion) with the details as follows:

|                                              | <b>2018</b>                                    |                                                            |                                                |                                                            |                                        |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
|                                              | <b>Komisaris/<br/>Commissioners</b>            |                                                            | <b>Direksi/<br/>Directors</b>                  |                                                            |                                        |
|                                              | <b>Persentase/<br/>Percentage<sup>1)</sup></b> | <b>Dalam jutaan<br/>Rupiah/<br/>in millions<br/>Rupiah</b> | <b>Persentase/<br/>Percentage<sup>1)</sup></b> | <b>Dalam jutaan<br/>Rupiah/<br/>in millions<br/>Rupiah</b> |                                        |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya | 0.12                                           | 6,051                                                      | 1.65                                           | 82,871                                                     | Salaries and other short-term benefits |
| Pembayaran berbasis saham                    | -                                              | -                                                          | 0.17                                           | 8,681                                                      | Share-based payments                   |
| Imbalan pascakerja                           | -                                              | -                                                          | 0.06                                           | 2,882                                                      | Post-employment benefits               |
| Jumlah                                       | <u>0.12</u>                                    | <u>6,051</u>                                               | <u>1.85</u>                                    | <u>94,434</u>                                              | Total                                  |

<sup>1)</sup> Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**I. Kompensasi manajemen kunci** (lanjutan)

**I. Key management compensation** (continued)

|                                              | 2017                                           |                                                          |                                                |                                                          |                                               |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|                                              | Komisaris/<br><i>Commissioners</i>             |                                                          | Direksi/<br><i>Directors</i>                   |                                                          |                                               |
|                                              | Persentase/<br><i>Percentage</i> <sup>1)</sup> | Dalam jutaan<br>Rupiah/<br><i>in millions<br/>Rupiah</i> | Persentase/<br><i>Percentage</i> <sup>1)</sup> | Dalam jutaan<br>Rupiah/<br><i>in millions<br/>Rupiah</i> |                                               |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya | 0.11                                           | 5,393                                                    | 1.54                                           | 76,163                                                   | <i>Salaries and other short-term benefits</i> |
| Pembayaran berbasis saham                    | -                                              | -                                                        | 0.27                                           | 13,292                                                   | <i>Share-based payments</i>                   |
| Imbalan pascakerja                           | -                                              | -                                                        | 0.08                                           | 3,705                                                    | <i>Post-employment benefits</i>               |
| Jumlah                                       | <u>0.11</u>                                    | <u>5,393</u>                                             | <u>1.89</u>                                    | <u>93,160</u>                                            | <i>Total</i>                                  |

<sup>1)</sup> Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

*Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Penurunan nilai aset nonkeuangan**

**Impairment of non-financial assets**

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill* ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

*The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.*

**Penyusutan aset tetap**

**Depreciation of fixed assets**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

*Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk hasil audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

a) Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total biaya sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, dimana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013.
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang telah dilunasi pada tanggal 18 Oktober 2017.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Employee benefits obligation**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.*

*Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**Income taxes**

*Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit results based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a) *On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease amounts to Rp463.6 billion, with the payment terms as follows:*

- *Rp199.1 billion for the first five year lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 2, 2012, and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013.*
- *Rp264.5 billion for the second five year lease period from October 1, 2017 to September 30, 2022 which was paid on October 18, 2017.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp198,4 miliar (2017: Rp251,5 miliar).

- b) Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 3 Desember 2015 sampai dengan 2 Desember 2020. Total biaya sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp12,0 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- pembayaran pertama sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2015;
- pembayaran kedua sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 8 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp4,6 miliar (2017: Rp7,0 miliar).

- c) Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2018. Perusahaan membeli tembakau domestik yang akan ditentukan dan dikomunikasikan melalui Pemesanan Pembelian berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp0,88 triliun (2017: Rp1,03 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit*.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*As at December 31, 2018 the deferred revenue for this lease was Rp198.4 billion (2017: Rp251.5 billion).*

- b) *On December 3, 2015, the Company entered into a new lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from December 3, 2015 until December 2, 2020. The total lease amount for a five year lease period amounts to Rp12.0 billion, with the payment terms as follows:*

- *Rp6.0 billion for the first payment was paid on December 3, 2015;*
- *Rp6.0 billion for the second payment was paid on June 8, 2016.*

*As at December 31, 2018 the deferred revenue of this lease was Rp4.6 billion (December 31, 2017: Rp7.0 billion).*

- c) *On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.*

*This agreement was subsequently replaced by an agreement dated March 31, 2018. The Company procures Indonesian packed leaf tobacco which will be decided and communicated by means of Purchase Order at market price. The agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for another one year.*

*As at December 31, 2018, the Company had advances of Rp0.88 trillion (2017: Rp1.03 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- d) Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp1,89 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp1,68 triliun) termasuk dalam beban produksi.

- e) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:

- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
- penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

- f) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham menyetujui transaksi pinjaman antar pihak berafiliasi sebagai berikut:

- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
- Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- d) *The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.*

*Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp1.89 trillion for the year ended December 31, 2018 (2017: Rp1.68 trillion), are included within production costs.*

- e) *The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:*

- *supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),*
- *service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
- *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.*

- f) *Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the loan transactions between affiliated parties as follows:*

- *The uncommitted revolving facilities agreement from Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.*
- *The uncommitted revolving facilities agreement to Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari Philip Morris International Inc., entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Pada tanggal 4 November 2015, Philip Morris Finance SA menyetujui untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada Philip Morris International Inc.

- g) Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.
- h) PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                                                  | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian | 0.06%       | 0.06%       |

- i) Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

|                                              | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|----------------------------------------------|-------------|-------------|
| <b>Total fasilitas kredit</b>                |             |             |
| USD (dalam jutaan)                           | 35          | 55          |
| Rp (dalam jutaan)                            | 1,434,400   | 2,334,400   |
| <b>Fasilitas kredit yang belum digunakan</b> |             |             |
| USD (dalam jutaan)                           | 35          | 55          |
| Rp (dalam jutaan)                            | 1,419,775   | 2,328,299   |

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*The above facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of Philip Morris International Inc., the Group's ultimate parent company all or a portion of its rights and obligations, under the same terms and conditions.*

*Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.*

*On November 4, 2015, Philip Morris Finance SA agreed to transfer its rights and obligations under the agreement including 100% of the loan facility to Philip Morris International Inc.*

- g) *On Desember 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.*
- h) *PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the consolidated net revenues is as follow:*

*Percentage of TD's revenue to the consolidated net revenues*

- i) *The Group has authorised and unused credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:*

**Total credit facilities**  
USD (in million)  
Rp (in million)

**Unused credit facilities**  
USD (in million)  
Rp (in million)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- j) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan bisnis dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), dengan harga jual sebesar Rp94,4 miliar sesuai dengan nilai wajar bisnis per 31 Desember 2017 berdasarkan penilaian bisnis yang dilakukan oleh KJPP Ruky Safrudin & Rekan.

Bisnis yang dialihkan adalah jasa (i) akuntansi, (ii) perbendaharaan, (iii) perpajakan, (iv) integritas data, (v) pembelian hingga pembayaran, (vi) keuangan operasional, (vii) manajemen proyek sistem informasi, (viii) infrastruktur sistem informasi, (ix) aplikasi sistem informasi, (x) pusat layanan bantuan sistem informasi, (xi) perlindungan informasi dari sistem informasi, (xii) tata kelola sistem informasi, (xiii) pengadaan, dan (xiv) beberapa aspek pendukung dari sumber daya manusia berlaku efektif sejak 1 Juli 2018.

Pengalihan bisnis jasa ini juga mencakup:

- Pengalihan 403 karyawan Perusahaan kepada PMSISC, baik lokal maupun ekspatriat. Dalam proses pengalihan tersebut, semua hak (termasuk manfaat) dan kewajiban karyawan yang bersangkutan tidak berubah. Masa kerja seluruh karyawan pun akan tetap diperhitungkan dari awal masuk kerja pada Perusahaan. Perusahaan dan PMSISC telah menandatangani persetujuan bersama pemindahan karyawan. PMSISC dan masing-masing karyawan lokal yang dialihkan telah menandatangani Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018. Perusahaan juga mengalihkan liabilitas imbalan pascakerja atas karyawan lokal yang dialihkan sebesar Rp25,7 miliar. Sedangkan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan pengalihan karyawan ekspatriat ditandatangani setelah perizinan kerja karyawan ekspatriat terkait diselesaikan.
- Penjualan beberapa barang elektronik milik Perusahaan kepada PMSISC yang dituangkan dalam suatu perjanjian jual beli yang ditandatangani pada tanggal 29 Juni 2018 sebesar Rp4,7 miliar sesuai dengan nilai pasar wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ruky Safrudin & Rekan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2018.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- j) On June 29, 2018, the Company entered into a transfer of business agreement with PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC") which had a business market value as at December 31, 2017 of Rp94.4 billion based on a business appraisal performed by KJPP Ruky Safrudin & Rekan.

The transferred businesses are services in the areas of (i) accounting, (ii) treasury, (iii) tax, (iv) data integrity, (v) purchase to pay, (vi) operations finance, (vii) information system project management, (viii) information system infrastructure, (ix) information system application, (x) help desk for information system, (xi) information protection of information system, (xii) information system governance, (xiii) procurement; and (xiv) certain supporting aspects of human resources effective from July 1, 2018.

The transfer of service business also includes the following:

- The transfer of 403 employees of the Company to PMSISC, both locals and expatriates. In the transfer process, all rights (including benefits) and obligations of such employees remain unchanged. The period of service of such employees are counted from the first day the employee joined the Company. The Company and PMSISC have signed a mutual agreement for the transfer of employees. PMSISC has also signed Indefinite Period Employment Contracts with each of the transferred local employees, which agreements are effective as of July 1, 2018. The Company also transfer the post-employment benefit liabilities of transferred local employees with a value of Rp25.7 billion. The agreements for the transfer of expatriate employees are signed after obtaining the relevant expatriate's working permits.
- The sale of certain electronic goods owned by the Company to PMSISC, which is set out in a sale and purchase agreement signed on June 29, 2018 with a market value of Rp4.7 billion based on the appraisal carried out by KJPP Ruky Safrudin & Rekan. The agreement is effective as of July 1, 2018.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Laba atas pengalihan bisnis jasa oleh Perusahaan adalah Rp96,3 miliar dan Perusahaan telah membukukannya di akun tambahan modal disetor dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun 2018.

k) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan juga menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan:

- penyediaan jasa oleh Perusahaan kepada PMSISC (jasa manajemen, jasa personalia, jasa legal, jasa sistem informasi, jasa umum dan administrasi, dan jasa pengelolaan kas),
- penyediaan jasa oleh PMSISC kepada Perusahaan (jasa pembelian hingga pembayaran, jasa perbendaharaan, jasa pencatatan hingga pelaporan, jasa penyusunan dan pelaporan pajak tidak langsung, jasa pengelolaan data utama, jasa keuangan operasional, dan jasa pengadaan),
- sewa menyewa, dimana Perusahaan menyewakan ruang kantor beserta perlengkapan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur dan Jakarta untuk periode 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2023. Total biaya sewa untuk periode lima tahun adalah sebesar Rp50,6 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp10,1 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp5,1 miliar.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*The gain on transfer of service business by the Company is Rp96.3 billion and the Company recorded it in additional paid-in capital account in the 2018 consolidated statements of changes in equity.*

*k) On June 29, 2018, the Company also entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relations to:*

- *services provided by the Company to PMSISC (management services, human resources services, legal services, information system services, general and administration services and cash management services),*
- *services provided by PMSISC to the Company (purchase to pay services, treasury services, record to report services, indirect tax services, master data management services, operation finance services, and procurement services),*
- *a lease agreement, whereby the Company leases office space including furniture and office appurtenances located in Surabaya, East Java and Jakarta, for the period from July 1, 2018 until June 30, 2023. The total lease value for a five year lease period amounts to Rp50.6 billion, with an annual payment of Rp10.1 billion.*

*As at December 31, 2018 the deferred revenue of this lease was Rp5.1 billion.*

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**KOMITMEN**

**a. Pembelian aset tetap**

Grup mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebagai berikut:

|          | <b>2018</b> | <b>2017</b> |            |
|----------|-------------|-------------|------------|
| Komitmen | 243,709     | 809,944     | Commitment |

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**COMMITMENTS**

**a. Purchase of fixed assets**

*The Group had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property as follows:*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**KOMITMEN (lanjutan)**

**b. Sewa**

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

|                                             | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|---------------------------------------------|-------------|-------------|
| Tidak lebih dari 1 tahun                    | 205,300     | 241,179     |
| Antara lebih dari 1 tahun<br>sampai 5 tahun | 314,145     | 418,789     |
| Jumlah                                      | 519,445     | 659,968     |

**KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**COMMITMENTS (continued)**

**b. Leases**

*The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:*

|                                             | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|---------------------------------------------|-------------|-------------|
| Tidak lebih dari 1 tahun                    | 205,300     | 241,179     |
| Antara lebih dari 1 tahun<br>sampai 5 tahun | 314,145     | 418,789     |
| Jumlah                                      | 519,445     | 659,968     |

**CONTINGENCIES**

*As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no significant contingent liabilities.*

**31. TRANSAKSI NON KAS**

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

|                                                                                       | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya | 511,581     | 356,743     |
| Reklasifikasi aset tetap ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual     | -           | 58,430      |

**31. NON-CASH TRANSACTIONS**

*The transactions which did not affect the cash flows are as follows:*

|                                                                                       | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya | 511,581     | 356,743     |
| Reklasifikasi aset tetap ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual     | -           | 58,430      |



PT HM SAMPOERNA Tbk.

LAPORAN TAHUNAN  
**2018**  
ANNUAL REPORT

**Kantor Pusat  
Headquarters**

Jl. Rungkut Industri Raya No.18  
Surabaya 60293, Indonesia  
Telephone: +62-31-8431-699  
Facsimile: +62-31-8430-986

**Kantor Perwakilan di Jakarta  
Corporate Representative Office in Jakarta**

One Pacific Place, 18th Floor  
Sudirman Central Business District (SCBD)  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telephone: +62-21-5151-234  
Facsimile: +62-21-5152-234

Website: [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)  
Email: [investor.relations@sampoerna.com](mailto:investor.relations@sampoerna.com)

